UNITED TRACTORS
member of ASTRA

EVOLVE AND GROW

LAPORAN TAHUNAN 2024
ANNUAL REPORT

PT United Tractors Tbk

DAFTAR ISI
Contents

12 **IKHTISAR UTAMA**
Main Highlights

32 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Reports

66 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

148 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

220 **SUMBER DAYA MANUSIA DAN DIGITALISASI**
Human Capital and Digitalization

234 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

320 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**
Corporate Social Responsibility and Environment

323 **LAPORAN KEUANGAN 2024**
2024 Financial Statements

Sanggahan | Disclaimer

Laporan Tahunan 2024 PT United Tractors Tbk, selanjutnya disebut "Laporan", berisi data dan informasi bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Isi Laporan berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Laporan Tahunan ini saling melengkapi dengan Buku Laporan Keberlanjutan 2024 PT United Tractors Tbk. Istilah "United Tractors", atau "UT" atau "Perusahaan" atau "Perseroan" yang digunakan di dalam Laporan menekankan pada PT United Tractors Tbk.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

The PT United Tractors Tbk 2024 Annual Report, hereinafter referred to as "Report", contains material and information for stakeholders. The contents of this Report originated from internal analysis as well as trustworthy documents and sources. This Annual Report is mutually complementary with Book of the PT United Tractors Tbk 2024 Sustainability Report. The term "United Tractor" or "UT" or "Company" used in this Report emphasizes on PT United Tractors Tbk.

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

EVOLVE AND GROW

Dinamika global dan situasi politik dalam negeri sepanjang tahun 2024 menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan. Perseroan menyikapinya dengan adaptasi dan transformasi berkelanjutan, memperkuat seluruh lini bisnis, serta mempercepat eksekusi inisiatif strategis di seluruh pilar bisnis.

Perseroan tidak hanya fokus pada pengembangan portofolio ke sektor non-batu bara dan energi terbarukan serta merealisasikan berbagai inisiatif kebelanjutan, tetapi juga meningkatkan kualitas operasional agar memiliki fondasi yang kokoh pada bisnis *existing* untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan.

Diversifikasi, inovasi, diferensiasi, dan *operational excellence* menjadi kunci utama dalam memastikan Perseroan terus relevan dan kompetitif di kondisi pasar yang dinamis. Seluruh grup Perseroan harus meraih tingkat *operational excellence* yang tinggi melalui optimalisasi digitalisasi dan teknologi terkini agar senantiasa berada terdepan dalam berkompetisi dan mampu membuat lompatan kuantum untuk meraih pencapaian yang bermakna.

Global dynamics and domestic political situations throughout 2024 presented significant challenges for the Company's business. The Company responded with adaptation and continuous transformation, strengthening all business lines, and accelerating the execution of strategic initiatives across all business pillars.

The Company focused not only on developing its portfolio in the non-coal and renewable energy sectors and implementing various sustainability initiatives but also on improving operational quality to establish a solid foundation in its existing business to supporting sustainable growth.

Diversification, innovation, differentiation, and operational excellence are key to ensuring the Company remains relevant and competitive in dynamic market conditions. The entire the Company's Group must achieve a high operational excellence through optimizing digitalization and the latest technologies to stay at the forefront of competition and make quantum leaps to attain meaningful achievements.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Themes

2023 Building Resilience

Pasar komoditas global terus terkoreksi di sepanjang tahun 2023 setelah mengalami kondisi *commodity supercycle* terutama sebagai dampak konflik geopolitik di Eropa.
PT United Tractors Tbk menavigasi volatilitas harga batu bara dengan terus menciptakan keunggulan dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 UT, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi usaha ke sektor mineral dan energi terbarukan. Di sisi lain, Perseroan tetap fokus mengelola bisnis utama agar menjadi lebih optimal dan produktif, sehingga dapat menjadi mesin pertumbuhan yang dapat diandalkan untuk mendukung strategi diversifikasi dan transisi ke portofolio bisnis baru yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

The global commodity market continues to correct throughout 2023 after experiencing a commodity supercycle especially as an impact of geopolitical conflicts in Europe. PT United Tractors Tbk navigates coal price volatility by continuing to create sustainable operational excellence and efficiency.

In line with the UT 2030 Sustainability Aspiration, the Company remains consistent in transitioning and transforming its business into the mineral and renewable energy sectors. On the other hand, the Company remains focused on managing its core business to becomes more optimal and productive to become a reliable growth engine that supports its diversification strategy and to transition to a new, more resilient, and sustainable business portfolio.

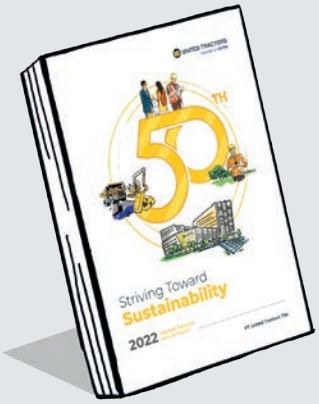

2022 Striving Toward Sustainability

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan signifikan pada semua lini bisnis Perseroan yang berbasis industri komoditas, sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi bisnis ke sektor mineral dan energi baru terbarukan dengan tujuan sebagai portfolio *rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perseroan senantiasa mengedepankan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG (*Environmental, Social*, & *Governance*) untuk dapat bersama-sama membangun masa depan bangsa yang lebih baik sekaligus mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon. Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh kegiatan bisnis maupun operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The surge in commodity prices in the global market far exceeded expectations, has driven significant growth in all the Company's commodity-based business lines, hence the Company managed to close 2022 with excellent performance.

Nevertheless, the Company consistently transitions and transforms its business into mineral and new and renewable energy sectors to rebalance the portfolio, reduce dependence on coal-related companies, and have a more sustainable business portfolio.

The Company always prioritizes business diversification as part of sustainability practices and ESG (Environmental, Social, & Governance) implementation to be able to jointly build a better future for the nation while at the same time supporting the government in achieving its carbon emission reduction target. The Company implements ESG principles holistically in all business and operational activities to achieve sustainable growth.

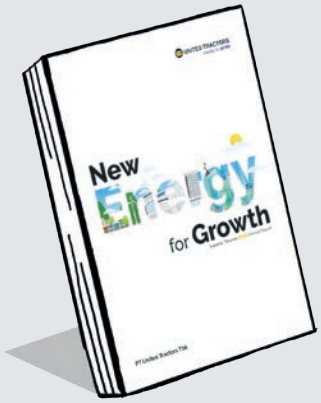

2021 New Energy for Growth

Peningkatan permintaan komoditas global seiring dengan pemulihan ekonomi negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Perseroan fokus meningkatkan agilitas organisasi dengan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat sinergi dengan prinsipal untuk menghadapi tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021. Semangat memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan dan operasional mengingat kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi.

Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi untuk menuju bisnis yang berkelanjutan. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan Rooftop Solar PV serta menjajaki potensi EBT lainnya seperti PLTS Terapung (*floating solar panel*), *geothermal*, *waste-to-energy*, dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

The rise in global commodity demand coupled with the economic recovery of developed countries have reversed the business climate into a more positive outlook. This propitious momentum drives growth across all lines of business. The Company focuses on enhancing organizational agility by developing the competency of its human capital, optimizing resources, and fostering synergies with principals to overcome challenges and seize opportunities throughout 2021. The Company consistently balances the spirit of spurring growth with the prudence principle in financial and operational management because that the current business situation remains replete with multidimensional challenges.

The Company has included new and renewable energy (NRE) in its transition strategy in the energy sector to become a sustainable business. Exploring potential NRE sources will strengthen the commitment to energy transition. The Company currently focuses on increasing competence in hydropower and Rooftop Solar PV plants as well as discovering other potential NRE sources such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy, and wind turbines.

2020 Resolute & Resilient

Berlanjutnya penurunan harga batu bara dan dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap kondisi perekonomian domestik dan global, telah berimbas pada kinerja Perseroan pada tahun 2020.

Di tengah situasi dan kondisi tersebut, Perseroan tetap teguh berupaya mengejar target-target yang telah ditentukan dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul. Seluruh lini usaha tetap konsisten melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kompetensi individu maupun organisasi. Kolaborasi dan sinergi antar-lini maupun dengan prinsipal, mitra, dan pelanggan juga terus diperkuat, sementara budaya inovasi sebagai kunci utama pertumbuhan bisnis terus ditumbuhkan di kalangan seluruh insan UT. Dengan ini semua, UT membuktikan diri tetap tangguh bertahan menghadapi tantangan dan senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

The continued decline in coal prices and the negative impact of the COVID-19 pandemic on domestic and global economic conditions, have affected the Company's performance in 2020.

Amid this situation and condition, the Company stands resolute in pursuing determined targets and seeking solutions to overcome various obstacles. All business lines remain consistent in making cost efficiency and improving individual and organizational competence. Collaboration and synergy between business lines as well as with principals, partners, and customers are also continuously strengthened, while a culture of innovation, which is the primary key to business growth continues to be nurtured among all UT people. With all of this, UT has proven itself resilient in the face of challenges, while striving to be at the forefront of every business activity it carries out.

SEKILAS KEBERLANJUTAN UNITED TRACTORS

United Tractors' Sustainability at a Glance

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

"Perseroan tetap berkomitmen untuk memenuhi Aspirasi Keberlanjutan 2030 secara bertahap dengan target-target *Key Performance Indicator* (KPI) yang realistis dan terukur.

Pada tahun 2024, seluruh aspek aspirasi dapat tercapai bahkan terlampaui di seluruh grup Perseroan, termasuk upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan air, daur ulang limbah padat, efisiensi penggunaan sumber daya alam, menurunkan tingkat kecelakaan kerja, serta peningkatan kualitas aspek keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di lingkungan grup Perseroan."

"The Company remains committed to fulfilling the 2030 Sustainability Aspirations with gradual, realistic, and measurable Key Performance Indicator (KPI) targets.

By 2024, all aspects of the aspirations can be achieved and even exceeded throughout the Company's group, including efforts to reduce greenhouse gases (GHG) emissions, water management, solid waste recycling, efficient use of natural resources, reducing the level of work accidents, and improving the quality of diversity, equality, and inclusion aspects in the Company's group environment."

PRODUK BARU
New Products

KOMATSU PC350LC-8M2 – For Maximum Productivity

Excavator kelas 30-ton dengan *bucket* terbesar di kelasnya, dengan kapasitas 2,4 m^3. Dilengkapi dengan spesifikasi *crawler* yang panjang, unit ini mampu menangani material sedang hingga keras, menjadikannya pilihan yang sangat baik untuk tugas berat. Dibuat khusus untuk industri pertambangan, yang mengutamakan produktivitas.

A 30-ton class excavator with the largest bucket in its class, with a capacity of 2.4 m^3. Equipped with long crawler specifications, this tool is capable of handling medium to hard materials, making it an excellent option for heavy-duty tasks. It was specifically made for the mining industry, which places a premium on productivity.

PENCAPAIAN GRUP PERSEROAN TAHUN 2024

The Company's Group Achievements in 2024

11.15%

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gases Emission Reduction

31.93%

Bauran Energi Terbarukan
Renewable Energy Mix

40.76%

Penurunan Intensitas Pengambilan Air
Water Withdrawal Intensity Reduction

68.43%

Limbah Padat Terolah
Solid Waste Diverted

0.12

***Lost Time Injury Frequency Rate* (LTI-FR)**
Lost Time Injury Frequency Rate (LTI-FR)

630,023

Jumlah Penerima Manfaat Pengembangan Masyarakat Tahun 2021-2024
New Community Development Beneficiaries 2021-2024

KOMATSU PC300-8M2 For Optimal Efficiency

Excavator kelas 30-ton dengan kapasitas bucket 2,2 m³ dan jangkauan yang lebih panjang. Unit ini cocok untuk berbagai aplikasi di sektor konstruksi dan pertambangan, khususnya dalam pekerjaan pendukung. Mampu memenuhi berbagai kebutuhan operasi karena sangat cocok untuk menangani material lepas hingga sedang dan dirancang untuk efisiensi maksimum.

A 30-ton class excavator with a 2.2 m³ bucket capacity and a longer reach. This unit is suitable for various applications in the construction and mining sectors, especially in support work. It meets multiple operating needs since it is well-suited for handling loose to medium materials and is designed for maximum efficiency.

STRATEGI KORPORASI

Corporate Strategy

Differentiation

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
To enhance competitive advantage.

Diversification

Untuk memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan dapat menghasilkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dalam jangka panjang.
To have balanced business portfolio and ability to generate a sustainable earning contribution for the longterm.

Digitalization

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.
To improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities.

INISIATIF STRATEGIS 2024

Perseroan fokus memperkuat seluruh lini bisnis dan mempercepat eksekusi inisiatif strategis pada seluruh pilar bisnis untuk menempatkan posisi Perseroan selalu berada terdepan. Perseroan mengutamakan nilai tambah sebagai solusi total bagi pelanggan dan diferensiasi dari kompetitor. Perseroan akan lebih tajam menawarkan *new working method* termasuk manajemen operasional yang bisa memberikan *value* lebih baik dan dapat dirasakan oleh pelanggan, disamping terus meningkatkan *customer relationship* dengan memberikan dukungan dan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan.

2024 INITIATIVE STRATEGY

The Company focuses on strengthening all business lines and accelerating the execution of strategic initiatives in all business pillars to position the Company is always at the forefront. The Company prioritizes added value as a total solution for customers and differentiation from competitors. It will be sharper in offering new working methods, including operational management, that can provide better value and can be felt by customers. In addition the Company will continue to improve customer relationships by providing the best support and service to customers.

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery

Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

4,420 Unit / Units

▼ 16%

Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts Sales and Maintenance Services

Rp11.7 Triliun / Trillion

▲ 0.2%

Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi
Construction Machinery Net Revenues

Rp37.3 Triliun / Trillion

▲ 2%

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting

Produksi Batu Bara
Coal Production

148 Juta ton / Million tonnes

▲ 15%

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

1,217 Juta bcm / Million bcm

▲ 5%

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Total Mining Contracting Net Revenues

Rp58.0 Triliun / Trillion

▲ 8%

PERTAMBANGAN BATU BARA TERMAL DAN METALURGI

Thermal and Metallurgical Coal Mining

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

13.1 Juta ton / Million tonnes

▲ 11%

Jumlah Pendapatan Bersih Pertambangan Batu Bara
Total Coal Mining Net Revenues

Rp26.0 Triliun / Trillion

▼ 15%

PERTAMBANGAN EMAS DAN MINERAL LAINNYA

Gold and Other Mineral Mining

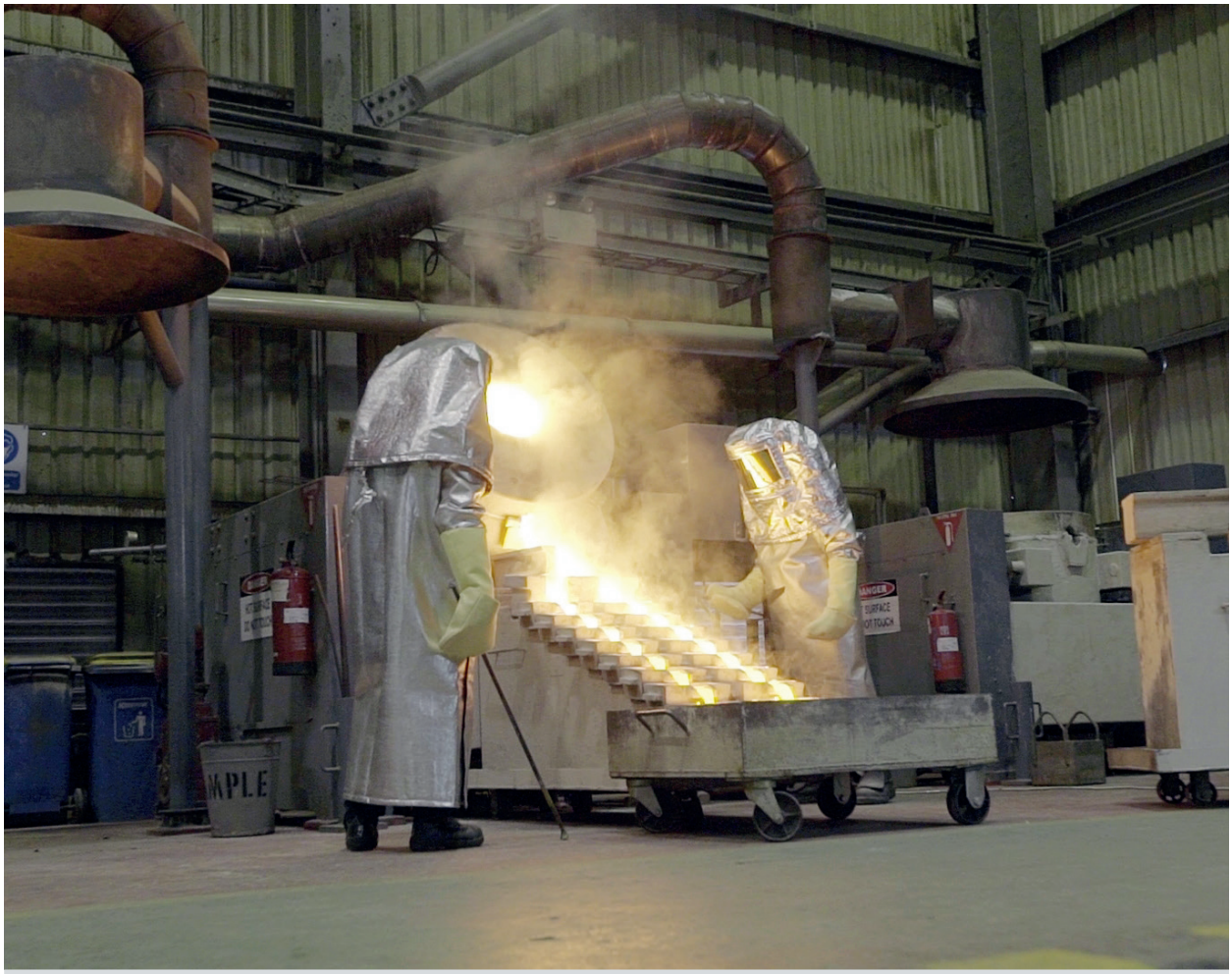

Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

232 Ribu ons Thousand ounces

▲ 32%

Jumlah Pendapatan Bersih Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Total Gold and Other Mineral Mining Net Revenues

Rp9.9 Triliun Trillion

▲ 90%

Penjualan Bijih Nikel, terdiri dari 1.282 ribu wmt Bijih Saprolit dan 693 ribu wmt Bijih Limonit
Sales of Nickel Ore, consisting of 1,282 thousand wmt of Saprolite Ore and 693 thousand wmt of Limonite Ore

1,975 Ribu wmt Thousand wmt

01
IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

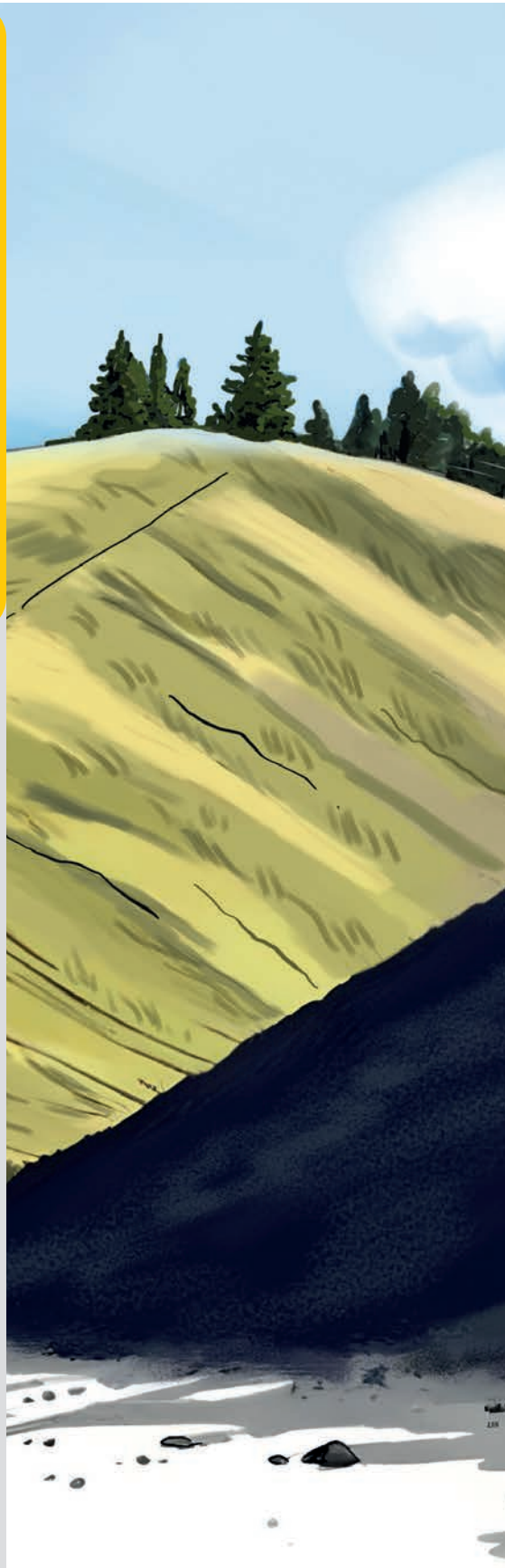

14 **Ringkasan Kinerja Keuangan 2024**
2024 Financial Performance Highlights

16 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

20 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights

21 **Pernyataan tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

21 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

22 **Peristiwa Penting 2024**
2024 Event Highlights

24 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certification

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2024

2024 Financial Performance Highlights

"Secara keseluruhan, Perseroan dapat menjaga pencapaian kinerja konsolidasian yang relatif stabil di tengah berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024. Kinerja yang sangat baik dari segmen kontraktor penambangan dan pertambangan emas dapat mengimbangi penurunan harga batu bara yang berdampak pada kinerja lini bisnis pertambangan batu bara."

"The Company maintained relatively stable consolidated performance achievements amidst various challenges throughout 2024. The excellent performance of the mining contractor and gold mining segments was able to offset the decline in coal prices, which impacted the performance of the coal mining segment."

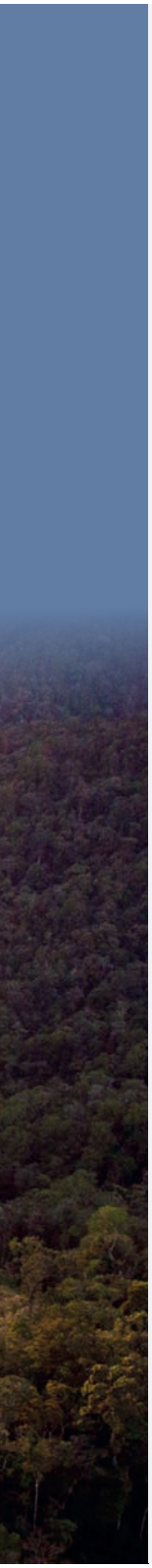

Jumlah Aset
Total Assets

Rp169.5
Triliun | Trillion
▲ 10%

Laba Bersih
Net Income

Rp19.5
Triliun | Trillion
▼ 5%

Ekuitas
Equity

Rp98.2
Triliun | Trillion
▲ 17%

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Rp134.4
Triliun | Trillion
▲ 5%

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Summarised Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	% Change	Description
Kas dan Setara Kas	20,498,574	33,321,741	38,281,513	18,596,609	25,092,519	35	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10,138,299	12,207,387	17,633,542	20,398,661	20,484,368	0	Trade Receivables
Persediaan	8,197,071	9,660,089	15,644,879	17,266,705	17,092,380	-1	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	5,670,634	5,676,739	7,624,871	6,611,706	7,903,833	20	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	29,601,652	28,721,366	32,469,707	40,049,593	40,133,025	-	Other Non-current Assets
Aset Tetap	24,319,373	20,456,694	23,677,857	35,977,385	40,952,036	14	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,375,360	2,517,340	5,145,851	14,853,244	17,822,457	20	Investments in Associates and Joint Ventures
Jumlah Aset	99,800,963	112,561,356	140,478,220	153,753,903	169,480,618	10	Total Assets
Utang Usaha	10,272,648	14,517,987	24,848,751	29,110,573	28,985,000	-	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	20,943,824	30,489,218	42,037,402	43,038,299	45,302,555	5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	15,709,999	10,249,381	8,926,993	26,673,962	26,002,890	-3	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	36,653,823	40,738,599	50,964,395	69,712,261	71,305,445	2	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	63,147,140	71,822,757	89,513,825	84,041,642	98,175,173	17	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99,800,963	112,561,356	140,478,220	153,753,903	169,480,618	10	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	4,671,216	4,661,449	10,906,922	20,540,016	14,802,231	-28	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	7,753,926	7,087,601	8,174,913	8,348,217	7,997,932	-4	Net Working Capital

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah unless otherwise stated

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	% Change	Description
Pendapatan Bersih	60,346,784	79,460,503	123,607,460	128,583,264	134,426,998	5	Net Revenue
Laba Bruto	12,989,293	19,664,961	34,758,688	35,786,237	33,831,560	-5	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,011,186	14,462,250	29,446,041	28,720,340	25,897,052	-10	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,378,761)	(3,853,983)	(6,452,368)	(6,590,244)	(5,778,523)	-12	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	5,632,425	10,608,267	22,993,673	22,130,096	20,118,529	-9	Profit for The Years
Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	6,003,200	10,279,683	21,005,105	20,611,775	19,531,205	-5	• Owners of The Parent •
• Kepentingan Nonpengendali	(370,775)	328,584	1,988,568	1,518,321	587,324	-61	• Non-controlling Interests •
Jumlah Pendapatan Komprehensif	5,632,425	11,952,260	28,048,594	21,142,807	22,587,021	7	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	5,744,288	11,562,960	25,696,968	19,720,991	21,817,567	11	• Owners of The Parent •
• Kepentingan Nonpengendali	(326,325)	389,300	2,351,626	1,421,816	769,454	-46	• Non-controlling Interests •
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,632	3,632	3,632	-	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba per Saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) Dasar dan Dilusian	1,609	2,756	5,679	5,675	5,378	-5	Earnings per Share (expressed in full Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dinyatakan dalam Rupiah penuh) per Saham	644	1,240	7,003	2,770	*	76	Dividends (expressed in full Rupiah) per Share

* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan April 2025
Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in April 2025

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Rasio-Rasio	2020	2021	2022	2023	2024	Ratios
Marjin Laba Bersih	9.9%	12.9%	17.0%	16.0%	14.5%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	21.5%	24.7%	28.1%	27.8%	25.2%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	9.7%	15.2%	26.0%	23.8%	21.4%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	5.7%	9.7%	16.6%	14.0%	12.1%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.20	0.13	0.03	0.22	0.21	Debt/Equity
Utang/Aset	0.13	0.08	0.02	0.12	0.12	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	61	56	52	58	56	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	63	59	64	68	62	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	2.1	2.0	1.9	1.5	1.5	Current Ratio

Perseroan mencatatkan marjin laba kotor sebesar 25,2%, turun dari 27,8% di tahun 2023

The Company recorded a gross profit margin of 25.2%, down from 27.8% in 2023

Aset & Pertumbuhan Aset
Assets & Assets Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

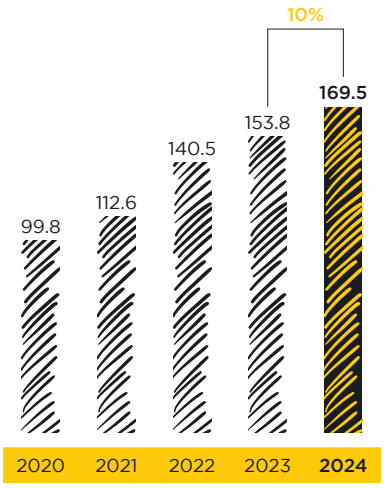

Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih
Net Revenue and Net Revenue Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

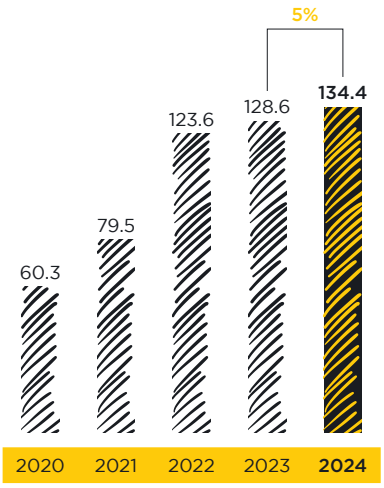

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin
dalam persentase | in percentage

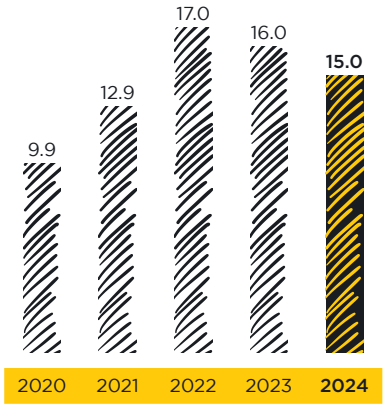

Marjin Laba Kotor
Gross Profit Margin
dalam persentase | in percentage

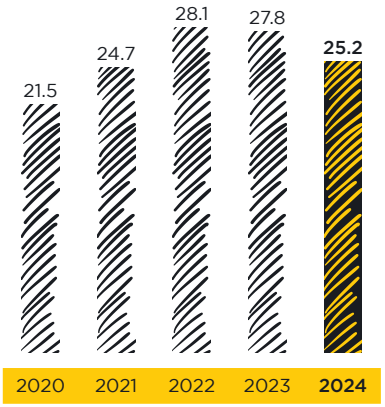

Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)
Return on Average Equity (ROE)
dalam persentase | in percentage

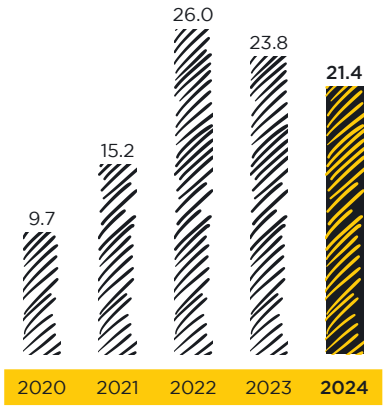

Imbalan Aset Rata-Rata (ROA)
Return on Assets (ROA)
dalam persentase | in percentage

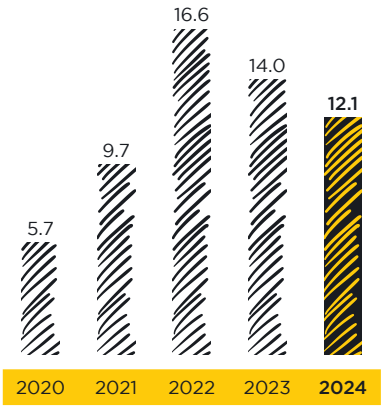

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Pergerakan Saham Tahun 2024

Share Movements 2024

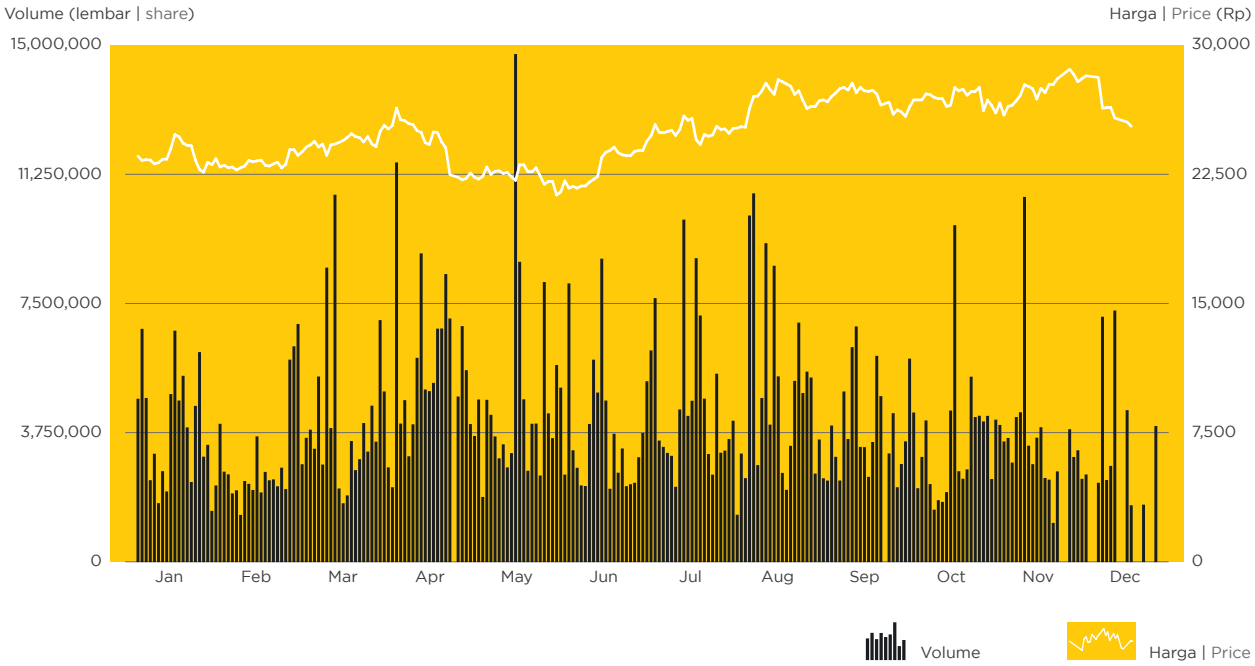

Pergerakan Saham Tahun 2023

Share Movements 2023

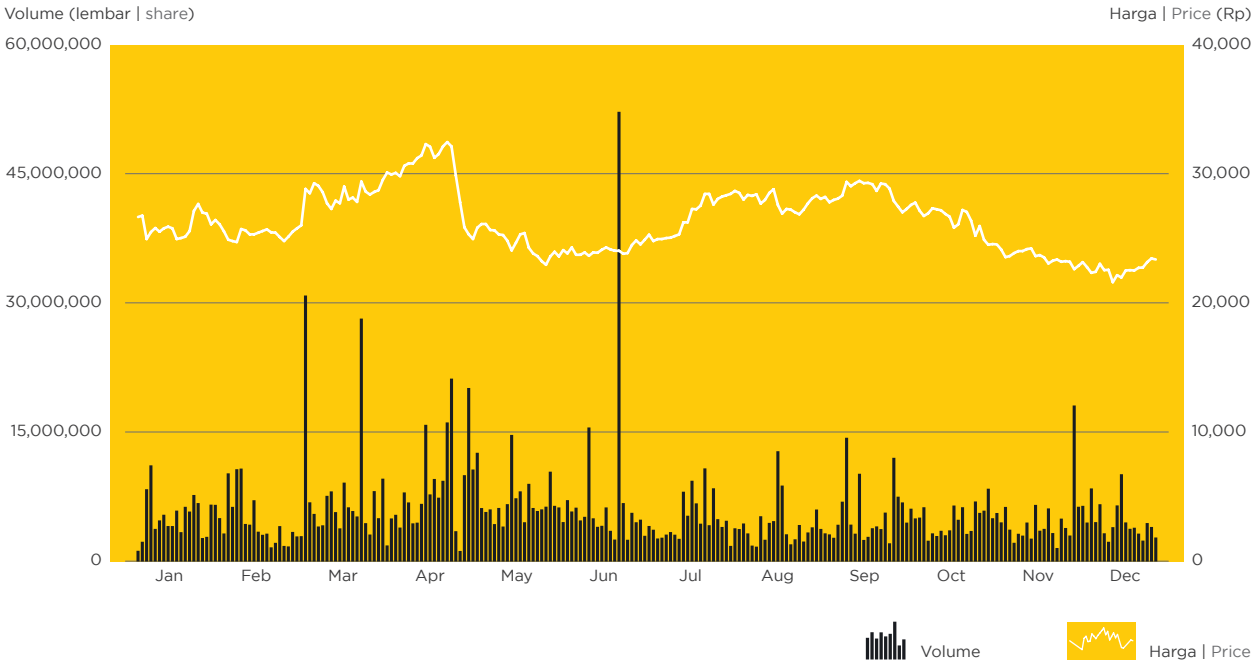

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (lembar | share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah | In Rupiah)	Periode Period
2024						
Triwulan Pertama	25,000	22,325	24,175	4,523,000	87,798,985,862,800	First Quarter
Triwulan Kedua	23,350	21,100	21,975	3,994,400	79,809,005,763,600	Second Quarter
Triwulan Ketiga	28,150	21,900	27,150	6,814,500	98,603,618,042,400	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,500	25,050	26,775	3,934,400	97,241,689,616,400	Fourth Quarter
2023						
Triwulan Pertama	30,150	23,600	29,100	359,698,300	105,685,645,857,600	First Quarter
Triwulan Kedua	31,700	22,200	23,275	417,872,300	84,530,357,640,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	28,775	22,825	28,250	274,222,100	102,598,608,092,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,350	20,925	22,625	311,149,000	82,169,681,702,000	Fourth Quarter

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau *Delisting* dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the financial year 2024, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING 2024

2024 Event Highlights

15 Februari February

UT berhasil memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001 dari lembaga sertifikasi LRQA dengan lingkup aktivitas pengelolaan seluruh gedung Kantor Pusat UT di Cakung, Jakarta.

UT successfully obtained the ISO 50001 Energy Management System Certification from the LRQA certification body with the scope of activities managing the entire UT Head Office building in Cakung, Jakarta.

16 Februari February

EPN membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Off-Grid* di area operasional PT Pamapersada Nusantara (PAMA) MTBU, Sumatera Selatan. PLTS berkapasitas total 615,6 kWp dengan menggunakan baterai 200 kWh tersebut merupakan aplikasi konsep *Smart Micro Grid* pertama kali di Indonesia yang dikombinasikan dengan baterai. Sistem ini telah mengaplikasikan rasio *Photovoltaic* (PV) dibanding *Battery Energy Storage System* (BESS) 2:1 pada *microgrid* yang dapat meningkatkan proporsi energi terbarukan sebesar 30% melalui konfigurasi BESS yang sama.

EPN built an Off-Grid Solar Power Plant (PLTS) in the operational area of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) MTBU, South Sumatra. The PLTS with a total capacity of 615.6 kWp using a 200-kWh battery is the first Smart Micro Grid concept application in Indonesia combined with batteries. This system has applied a Photovoltaic (PV) ratio compared to the Battery Energy Storage System (BESS) of 2:1 in the microgrid which can increase the proportion of renewable energy by 30% through the same BESS configuration.

4–5 April April

Pelepasan mudik bersama tahun 2024 bagi karyawan Grup UT dan keluarga dengan tema “Mudik Bahagia Bersama Scania” di tiga lokasi, Kantor Pusat UT, Cakung, PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan Kantor Pusat PT PAMA Persada (PAMA). Acara pelepasan dihadiri oleh jajaran Direksi Grup UT dan Wakil Menteri Ketenagakerjaan RI

The 2024 UT Group Employee and Family Homecoming Send-off Event, themed “Mudik Bahagia Bersama Scania”, was held at three locations: UT Head Office, Cakung; PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE); and PT PAMA Persada (PAMA) Head Office. The event was attended by Group UT Directors and the Deputy Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

24 April April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 bertempat di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Keputusan RUPST antara lain persetujuan penetapan dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp8,2 triliun dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024 was held at the Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. The resolutions of the AGMS included approval of the 2023 cash dividend of Rp8.2 trillion and the change of structure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

12 Juli / July

Peresmian gedung baru kantor UT Cabang Surabaya dihadiri jajaran Direksi dan tim manajemen. Pembukaan kantor baru ini merupakan salah satu strategi Perseroan dalam memperluas jangkauan pelayanan, serta mendukung perkembangan industri di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

The inauguration of the new UT Surabaya Branch office building was attended by the Board of Directors and management team. The opening of this new office is one of the Company's strategies in expanding the reach of services and supporting industrial development in the Surabaya area and its surroundings.

12 Agustus / August

Bantuan pemasangan instalasi *seawater reverse osmosis* (SWRO) di Pyainemo, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. SWRO mengolah air laut menjadi air bersih menggunakan teknologi desalinasi untuk mengatasi masalah kekurangan air bersih yang dialami masyarakat pesisir Raja Ampat.

Assistance in the installation of seawater reverse osmosis (SWRO) in Pyainemo, Raja Ampat Regency, West Papua Province. SWRO processes seawater into clean water using desalination technology to overcome the problem of clean water shortages experienced by the coastal communities of Raja Ampat.

11 September / September

Memperkenalkan 2 (dua) model *excavator* kelas 30-ton terbaru yakni PC350LC-8M2 untuk produktivitas yang maksimal dan PC300-8M2 untuk efisiensi yang optimal sebagai pilihan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan.

Introducing 2 (two) new 30-ton class excavator models, namely the PC350LC-8M2 for maximum productivity and the PC300-8M2 for optimal efficiency as a more flexible choice and in accordance with customer specific needs.

18 Oktober / October

Perayaan ulang tahun UT yang ke-52 dengan tema "Sinergi Raih Masa Depan" yang dilaksanakan secara serentak di cabang dan *site* UT di seluruh Indonesia.

Celebration of UT's 52nd anniversary with the theme "Synergy to Achieve the Future" which was held simultaneously at UT branches and sites throughout Indonesia.

24 Oktober / October

BOMAG Asphalt Day 2024 sebagai ajang untuk memperkenalkan inovasi teknologi terbaru produk BOMAG Asphalt Finisher BF 700 C-3L dan Single Drum Roller 11-ton BW 211 D-5SL kepada pelanggan dan mitra bisnis.

BOMAG Asphalt Day 2024 as an event to introduce the latest technological innovations of BOMAG Asphalt Finisher BF 700 C-3L and Single Drum Roller 11-ton BW 211 D-5SL products to customers and business partners.

18 November / November

UT School membuka kelas ke-23 untuk Program Studi Mekanik Alat Berat di Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTT). Pembukaan kelas baru ini adalah dukungan UT untuk menciptakan mekanik dan operator alat berat yang berkualitas dari NTT.

UT School opened its 23rd class for the Heavy Equipment Mechanics Study Program in Sumbawa, West Nusa Tenggara (NTT) Province. The opening of this new class is UT's support to create quality mechanics and heavy equipment operators from NTT.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certification

Penghargaan — Awards

CSR Excellence Award 2024 dari First Indonesia Magazine untuk kategori The Best CSR in Disaster Management, The Best CSR in Mitigating Disaster, The Best Workplace Environment, dan The Best Leadership Commitment on CSR.

CSR Excellence Award 2024 from First Indonesia Magazine for the categories of The Best CSR in Disaster Management, The Best CSR in Mitigating Disaster, The Best Workplace Environment, and The Best Leadership Commitment on CSR.

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 dari PR Indonesia, Bronze Winner kategori Laporan Tahunan.

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 from PR Indonesia, Bronze Winner in the Annual Report category.

Penghargaan Bupati Kotawaringin Timur di bidang kebencanaan (UTACTION) untuk UT Cabang Sampit atas kontribusi bantuan dan dukungan dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Kotawaringin Timur.

Accolade from East Kotawaringin Regent in the field of disaster management (UTACTION) for UT Sampit Branch for its contribution of assistance and support in handling forest and land fires in the East Kotawaringin area.

Best Company in HSE Implementation 2024 dari SWA Media dengan predikat “Very Good”.

Best Company in HSE Implementation 2024 from SWA Media with “Very Good” predicate.

Juara Dua Umum CSR Award Kabupaten Banjar Tahun 2024 untuk UT Cabang Banjarmasin.

Second Place Overall CSR Award of Banjar Regency 2024 for UT Banjarmasin Branch.

Penghargaan Indonesia 50 Best CSR 2024 kategori Construction Machinery and Heavy Vehicles dari The Iconomics di ajang CSR Summit 2024.

Indonesia 50 Best CSR 2024 Award in the Construction Machinery and Heavy Vehicles category from The Iconomics at the 2024 CSR Summit.

Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2024 peringkat Gold dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemdes PDTT) untuk program Desa UniTy di lereng Gunung Arjuno, Kota Batu, Jawa Timur.

Sustainable Village Development Awards 2024 Gold rank from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration for the UniTy Village program on the slopes of Mount Arjuno, Batu City, East Java.

Penghargaan sebagai tempat kerja terbaik di Asia di ajang HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2024 dari Business Media International (BMI) untuk kategori The Best Companies to Work for in Asia 2024, HR Asia Sustainable Workplace Award 2024, dan Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Award 2024.

Accolade as the best workplace in Asia at the HR Asia Best Companies To Work for in Asia 2024 event from Business Media International (BMI) for the categories of The Best Companies to Work for in Asia 2024, HR Asia Sustainable Workplace Award 2024, and Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Award 2024.

TOP CSR Awards 2024 kategori TOP CSR Awards 2024 Star 5 dan TOP Leader on CSR Commitment 2024 dari TOP Business.

TOP CSR Awards 2024 in the categories of TOP CSR Awards 2024 Star 5 and TOP Leader on CSR Commitment 2024 from TOP Business.

Penghargaan Bina Mitra UMKM 2024 Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan UKM, CFCD Foundation, dan APINDO:

- Predikat Platinum untuk program CSR pembinaan UMKM "UT Business Assistance (UT-BUAS)".
- Predikat Gold untuk program pembinaan UMKM Unggulan Binaan UT Site Tanjung, Herborneo.

Accolades of 2024 Bina Mitra UMKM from the Ministry of Industry, the Ministry of Cooperatives and SMEs, the CFCD Foundation, and APINDO:

- Platinum predicate for the SME fostering CSR Program "UT Business Assistance (UT-BUAS)".
- Gold predicate for foster program for featured SMEs fostered by UT Site Tanjung, Herborneo.

Grup Perseroan meraih 17 juara pada ajang Astra Corporate Affairs Awards 2023.

The Company's group obtained 17 awards at the 2023 Astra Corporate Affairs Awards.

Penghargaan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diberikan kepada 10 perusahaan dengan sumbangan kantong darah terbanyak sepanjang tahun 2023 - 2024.

Accolade from the Indonesian Red Cross (PMI) that is given to 10 companies with the most blood bag donations throughout 2023 - 2024.

Derap Kerja Sama Jakarta (DKJ) Awards 2024 kategori Kesehatan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk program CSR UT pengentasan dan pencegahan *stunting* di wilayah Jakarta Timur "Transforming Undernutrition to Thriving and Sustainable (TUNTAS)".

Derap Kerja Sama Jakarta (DKJ) Awards 2024 Health category from the DKI Jakarta Provincial Government for the UT CSR program titled "Transforming Undernutrition to Thriving and Sustainable (TUNTAS)" for the eradication and prevention of stunting in the East Jakarta area.

Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024 predikat Silver Winner kategori DEI subkategori Kesetaraan Gender dan Keragaman.

Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024, Silver Winner predicate in DEI category, Gender Equality and Diversity subcategory.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certification

Anugerah Perusahaan Layak Anak (PLA) 2024 Peringkat Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA).

Child-Friendly Company Award (PLA) 2024, Top Rank from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection.

Environmental & Social Innovation (ENSIA) Award 2024 dari Sucofindo.

Environmental & Social Innovation (ENSIA) Award 2024 from Sucofindo.

Astra KM (Knowledge Management) Expo 2024 kategori A: Perusahaan yang telah menerapkan *knowledge management* lebih dari tiga tahun.

Astra KM (Knowledge Management) Expo 2024 category A: Companies that have implemented knowledge management for more than three years.

Grup Perseroan meraih Juara Umum Astra Security Competition Tahun 2024.

The Company's group obtained Grand Champion of the 2024 Astra Security Competition.

Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024 dari First Indonesia Magazine kategori The Most Public Contribution Initiative, The Best HR Support on Business Transformation, dan The Best Employee Value & Performance untuk UT serta The Best Leadership in Human Capital Development untuk Reward Performance & Industrial Relation Department Head, Warno Santoso.

Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024 from First Indonesia Magazine in the categories of The Most Public Contribution Initiative, The Best HR Support on Business Transformation, and The Best Employee Value & Performance for UT, and The Best Leadership in Human Capital Development for Reward Performance & Industrial Relations Department Head, Warno Santoso.

Popular Companies 2024 pada ajang 5th Indonesia PR Summit 2024 dari The Iconomics.

Popular Companies 2024 at the 5th Indonesia PR Summit 2024 from The Iconomics.

Penghargaan Program Kampung Iklim (ProKlim) Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Desa Binaan (Desa UniTy) Dusun Tegalsari dan Dusun Segundu, Desa Sumbergondo.

Climate Village Program (ProKlim) Utama Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the Fostered Village (UniTy Village) of Dusun Tegalsari and Dusun Segundu, Sumbergondo Village.

Penghargaan Mitra FTUI kategori Continuing Education dan Industry Immersion untuk Corporate University (CorpU) UT pada acara Engineering Network Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

FTUI Partnership Award in the Continuing Education and Industry Immersion category for UT Corporate University (CorpU) at the Engineering Network event of the Faculty of Engineering University of Indonesia (FTUI).

Zero Accident Award 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Zero Accident Award 2024 from the Indonesian Ministry of Manpower.

Penghargaan atas kontribusi aktif UT dalam acara Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) 2024 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM).

Accolade for UT's active contribution in the 2024 Indonesian Student Innovation and Entrepreneurship Festival (FIKSI) from the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises.

ASEAN Energy Award 2024 dari ASEAN Center for Energy (ACE) dengan predikat "Winner" pada kategori Green Building subkategori Large Building.

ASEAN Energy Award 2024 from the ASEAN Center for Energy (ACE) with the title of "Winner" in the Green Building category, Large Building subcategory.

CSA Award 2024 dari Asosiasi Analisa Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Community untuk kategori Analyst's Favorite in the Industrials Sector.

CSA Award 2024 from the Indonesian Securities Analysis Association (AAEI) and CSA Community for the Analyst's Favorite in the Industrials Sector category.

Juara SAR Excellent Challenge pada ajang kompetisi Astra Rescue Summit (ARS) 2024.

SAR Excellent Challenge Champion at the 2024 Astra Rescue Summit (ARS) competition.

Penghargaan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi (Nakertransgi) Provinsi DKI Jakarta kategori Penerapan Efisiensi Bangunan Gedung untuk bangunan gedung yang berada di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur.

Accolade from the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province in the category of Building Efficiency Implementation for the buildings located on Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, East Jakarta.

Global Corporate Sustainability Award (GCSA) 2024 dari Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE) kategori Best Practice Award untuk project bertajuk "Moving as One: Higher-Wider-Deeper for Sustainable Future".

Global Corporate Sustainability Award (GCSA) 2024 from the Taiwan Institute for Sustainable Energy (TAISE) in the Best Practice Award category for the project entitled "Moving as One: Higher-Wider-Deeper for Sustainable Future".

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certification

Sertifikasi

Certification

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 9001:2015	2022 - 2025	LRQA Limited
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 45001:2018	2023 - 2026	LRQA Limited
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 14001:2015	2023 - 2025	LRQA Limited
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	Sertifikat Greenship Gedung Terbangun V.1.1	2023 - 2026	Green Building Council Indonesia
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	Sertifikat Greenship NZH V.1.0	2023 - 2027	Green Building Council Indonesia
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	SMK3	2024 - 2027	Kemnaker
PT United Tractors Tbk - Balikpapan	SMK3	2024 - 2027	Kemnaker
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 50001	2024 - 2025	LRQA Limited
PT United Tractors Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 14064	2024 - 2025	Mutuagung Lestari
PT Bina Pertiwi - Kantor Pusat | Head Office	SMK3	2023 - 2026	Kemenaker
PT Energia Prima Nusantara - PLTU PAMA 01	SMK3	2023 - 2026	SICS
PT Energia Prima Nusantara - JIEP & PLTU PAMA 01	ISO 45001:2018	2022 - 2025	SICS
PT Energia Prima Nusantara - JIEP & PLTU PAMA 01	ISO 14001:2015	2022 - 2025	SICS
PT Energia Prima Nusantara - JIEP & PLTU PAMA 01	ISO 9001:2015	2022 - 2025	SICS
PT Energia Prima Nusantara - JIEP & PLTU PAMA 01	ISO 50001:2015	2023 - 2026	SICS
PT Energia Prima Nusantara - JIEP	Sertifikat Badan Usaha: Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik Tenaga Surya	2021 - 2026	LSBU PT AKMEI
PT Energia Prima Nusantara - JIEP	Sertifikat Badan Usaha: Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik Tenaga Surya	2021 - 2026	LSBU PT AKMEI
PT Energia Prima Nusantara - JIEP	Sertifikat Badan Usaha : Konsultasi Pengawasan dalam Bidang Instalasi Tenaga Listrik Tenaga Surya	2021 - 2026	Dirjen Ketenagalistrikan - Kementrian ESDM
PT Energia Prima Nusantara - JIEP	Sertifikat Badan Usaha: Konsultasi Pengawasan dalam Bidang Instalasi Tenaga Listrik Tenaga Surya	2021 - 2026	Dirjen Ketenagalistrikan - Kementrian ESDM
PT Agincourt Resources - Tambang Emas Martabe	ISO 45001: 2018	2023 - 2026	SGS
PT Agincourt Resources - Tambang Emas Martabe	ISO 14001:2015	2023 - 2026	SGS
PT Acset Indonusa Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 9001:2015	2020 - 2024	TUV NORD
PT Acset Indonusa Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 45001:2018	2023 - 2026	TUV NORD
PT Acset Indonusa Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 14001:2015	2023 - 2026	TUV NORD
PT Acset Indonusa Tbk - Kantor Pusat | Head Office	SMK3 Tingkat Lanjutan (166 kriteria)	2023 - 2026	KEMENTRIAN KETENAGAKERJAAN RI
PT Acset Indonusa Tbk - Kantor Pusat | Head Office	ISO 370001	2023 - 2026	TUV NORD
PT United Tractors Pandu Engineering - Kantor Pusat | Head Office	ISO 9001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT United Tractors Pandu Engineering Production Plant 2 Division – Jakarta Plant (RJKT)	ISO 9001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT United Tractors Pandu Engineering Production Plant 2 Division – Balikpapan Sudirman Plant (RBPS)	ISO 9001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT United Tractors Pandu Engineering Production Plant 2 Division – Balikpapan Mulawarman Plant (RBPM)	ISO 9001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT United Tractors Pandu Engineering Production Plant 2 Division – Timika Plant (RTMK)	ISO 9001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT United Tractors Pandu Engineering	ISO 14001:2015	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT United Tractors Pandu Engineering	ISO 45001:2018	2023 - 2026	PT Intertek SAI Global Indonesia
PT Triatra Sinergia Pratama	ISO 9001:2015	2023 - 2026	SGS
PT Patria Maritim Perkasa - Kantor Pusat | Head Office	ISO 9001:2015	2024 - 2027	Bureau Veritas
PT Patria Maritim Perkasa - Kantor Pusat | Head Office	ISO 14001:2015	2024 - 2027	Bureau Veritas
PT Patria Maritim Perkasa - Kantor Pusat | Head Office	ISO 45001:2018	2024 - 2027	Bureau Veritas
PT Patria Maritim Perkasa - Kantor Pusat | Head Office	ISPS Code	2028 - 2028	Kementerian Perhubungan, Dirjend Hubla, Jakarta
PT Patria Maritim Perkasa - Kantor Pusat | Head Office	SMK3	2028 - 2028	Kementerian Tenaga Kerja RI
PT Patria Maritime Lines	ISO 9001:2015	2021 - 2024	SAI Global
PT Patria Maritime Lines	ISM Code (Koda Manajemen untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran)	2022 - 2026	Dirjen Perhubungan Laut
PT Pamapersada Nusantara Site ABKL	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site JIEP	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ARIA	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ASMI	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BAYA	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BEKB	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCB	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCG	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BTSJ	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site INDO	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KIDE	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCB	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCS	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCT	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site MTBU	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site SMMS	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site TCMM	ISO 9001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ABKL	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site JIEP	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ARIA	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ASMI	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certification

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT Pamapersada Nusantara Site BAYA	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BEKB	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCB	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCG	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BTSJ	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site INDO	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KIDE	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCB	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCS	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCT	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site MTBU	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site SMMS	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site TCMM	ISO 14001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ABKL	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site JIEP	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ARIA	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ASMI	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BAYA	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BEKB	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCB	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCG	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BTSJ	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site INDO	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KIDE	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCB	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCS	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCT	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site MTBU	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site SMMS	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site TCMM	ISO 45001:2015	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site JIEP	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ABKL	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ARIA	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site ASMI	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BAYA	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BEKB	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site BRCB	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site INDO	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KIDE	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KPCS	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site MTBU	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site SMMS	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site TCMM	ISO 50001:2018	2024 - 2027	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara Site KIDE	ISO 14064-2:2018	2024 - 2024	PT Tuv Sud Indonesia
PT Pamapersada Nusantara (Kantor Pusat | Head Office)	Greenship Existing Building V.1.1. Level Platinum	2023 - 2026	Green Building Council Indonesia

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT Asmin Bara Bronang - Kapuas Tengah	ISO 9001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Asmin Bara Bronang - Kapuas Tengah	ISO 14001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Asmin Bara Bronang - Kapuas Tengah	ISO 45001 : 2018	2023 - 2026	SGS
PT Prima Multi Mineral - Banjarmasin	ISO 9001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Suprabari Mapanindo Mineral - Barito Utara	ISO 9001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Suprabari Mapanindo Mineral - Barito Utara	ISO 14001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Suprabari Mapanindo Mineral - Barito Utara	ISO 45001 : 2018	2023 - 2026	SGS
PT Telen Orbit Prima - Kapuas Tengah	ISO 9001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Telen Orbit Prima - Kapuas Tengah	ISO 14001 : 2015	2023 - 2026	SGS
PT Telen Orbit Prima - Kapuas Tengah	ISO 45001 : 2018	2023 - 2026	SGS
PT Asmin Bara Bronang - Kapuas Tengah	ISO 17025 : 2017	2022 - 2027	KAN
PT Telen Orbit Prima - Kapuas Tengah	ISO 17025 : 2017	2024 - 2024	KAN
PT Suprabari Mapanindo Mineral - Barito Utara	ISO 17025 : 2017	2023 - 2028	KAN
PT Kalimantan Prima Persada	ISO 9001:2015	2024 - 2027	TUV-SUD
PT Kalimantan Prima Persada	ISO 14001:2015	2024 - 2027	TUV-SUD
PT Kalimantan Prima Persada	ISO 45001:2018	2024 - 2027	TUV-SUD

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

34 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

42 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

44 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

62 **Direksi**
Board of Directors

64 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT United Tractors Tbk**
Board of Commissioners and Board of Directors
Statement of Accountability of Annual Report 2024
PT United Tractors Tbk

KOMATSU
SCO2
SCANIA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dan sistematis untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing lini bisnis sekaligus melanjutkan strategi diversifikasi ke lini bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented an effective and systematic strategy to enhance each business line's performance while advancing a diversification strategy towards sustainable business segments.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Secara umum Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan gambaran terkait dengan kondisi eksternal secara umum, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola yang dijalankan Direksi selama periode pelaporan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2024 tetap menjadi tahun yang penuh dengan berbagai tantangan. Perekonomian global masih dibayangi dengan berbagai ketidakpastian. Hal ini tercermin dari ekspektasi bahwa pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve Amerika Serikat (AS) mungkin tidak sebesar yang diharapkan sebelumnya, mengingat indikator makroekonomi AS yang kuat. Tingkat inflasi masih relatif tinggi walaupun mulai mengalami moderasi. Selain itu, ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia masih terus berlangsung yang berisiko memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar.

DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey this Board of Commissioners' supervisory duty report with regard to the management and growth of the Company for the financial year ended December 31, 2024.

In general, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Manual, as well as applicable laws and regulations. In this report, the Board of Commissioners provides an overview of the general external conditions, an assessment of the Board of Directors' performance, its view on the business outlook prepared by the Board of Directors and its view on the implementation of corporate governance by the Board of Directors during the reporting period.

OVERVIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

The year 2024 remained a year full of challenges. Global economy continued to face significant uncertainty. It was reflected in the expectation that the US Federal Reserve's interest rate cuts might not be as substantial as previously anticipated, given the strong US macroeconomic indicators. While inflation had begun to moderate, it remained relatively high. Furthermore, ongoing geopolitical tensions in several regions posed a risk of triggering commodity price fluctuations and exchange rate volatility.

Ketidakpastian ekonomi global memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat hanya tumbuh 5,03%, di bawah target pemerintah sebesar 5,2%. Beberapa faktor yang memengaruhi di antaranya adalah penurunan ekspor yang signifikan pada semester kedua tahun 2024. Penurunan harga komoditas global berdampak pada penurunan ekspor, yang selama ini menjadi salah satu andalan pendorong ekonomi Indonesia.

Selain itu, tahun 2024 adalah tahun politik bagi Indonesia, dengan adanya agenda politik pemilihan presiden-wakil presiden dan kepala daerah serentak, dilanjutkan dengan proses transisi pemerintahan. Dinamika politik yang dinamis sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap dunia usaha.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana bisnis yang disusun Direksi sebelum tahun buku 2024, yang menetapkan target-target kinerja yang terukur dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan ekonomi serta bisnis yang diperkirakan akan melambat di tahun 2024. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dan sistematis untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing lini bisnis sekaligus melanjutkan strategi diversifikasi ke lini bisnis yang berkelanjutan.

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik dan memenuhi target. Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dibandingkan Rp128,6 triliun pada tahun 2023 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,1 triliun pada tahun 2023.

Peningkatan pendapatan bersih Perseroan ditopang oleh kenaikan kinerja segmen Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, serta Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya. Di tengah pasar alat berat yang menyusut dan ketatnya persaingan, segmen Segmen Mesin Konstruksi mampu tumbuh positif sebesar 2% dari Rp36,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp37,3 triliun. Segmen Kontraktor Penambangan memberi kontribusi pendapatan yang signifikan sebesar Rp58,0 triliun, naik 8% dari Rp54,0 triliun. Segmen Pertambangan

Global economic uncertainty affected Indonesia's economic growth. In 2024, Indonesia's economy grew by only 5.03%, falling short of the government's target of 5.2%. Several factors contributed to this, including a significant decline in exports in the second half of 2024. The drop in global commodity prices negatively impacted exports, which have traditionally been a key driver of Indonesia's economic growth.

Furthermore, 2024 was a politically year for Indonesia. It featured presidential, vice-presidential and simultaneous regional government elections, followed by a government transition process. The dynamic political landscape throughout the year significantly impacted business environment.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has approved the business plan formulated by the Board of Directors prior to the 2024 financial year, which set measurable performance targets, taking into account the available resources and the forecast of economic as well as business activities slowdown in 2024. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented [a well-suited] [appropriate] and systematic strategy to optimize the performance of each business lines, while concurrently continuing a diversification strategy towards sustainable business segments.

Amid a challenging business climate, the Company demonstrated consistently strong performance and was able to meet its targets. The Company recorded net revenues of Rp134.4 trillion, an increase of 5% compared to Rp128.6 trillion in 2023, while net income amounted to Rp19,5 trillion, a decrease of 5% from Rp20,1 trillion in 2023.

The increase in the Company's net revenues was supported by the performance of the Construction Machinery segment, Mining Contracting segment, and Gold and Other Mineral Mining segment. Amid a shrinking heavy equipment market and intensified competition, the Construction Machinery segment managed to grow positively by 2%, from Rp36.6 trillion in 2023 to Rp37.3 trillion. The Mining Contracting segment showed solid performance by contributing significant revenues of Rp58.0 trillion, up 8% from

Emas dan Mineral Lainnya menghasilkan pendapatan sebesar Rp9,9 triliun, naik 90% dibandingkan Rp4,7 triliun, dipacu oleh penguatan harga emas global sepanjang tahun 2024. Sementara itu, pendapatan segmen Pertambangan Batu Bara (batu bara termal dan metalurgi) turun 15% dari Rp30,5 triliun menjadi Rp26,0 triliun, akibat penurunan indeks harga batu bara. Segmen Lainnya, secara total menyumbang pendapatan sebesar Rp3,2 triliun.

Rp54.0 trillion. The Gold and Other Mineral Mining segment generated revenues of Rp9.9 trillion, an increase of 90% compared to Rp4.7 trillion, driven by the strengthening of global gold prices throughout 2024. Meanwhile, revenues from the Coal (thermal and metallurgical coal) Mining segment declined by 15%, from Rp30.5 trillion to Rp26.0 trillion, due to a lower coal price index. Others segment, contributed a total revenue of Rp3.2 trillion.

Transformasi ke bisnis non-batu bara dan energi terbarukan terus dilanjutkan untuk mencapai keseimbangan pendapatan antara bisnis terkait batu bara dan bisnis yang tidak terkait batu bara di masa depan. Segmen Pertambangan Nikel mulai memberikan kontribusinya terhadap kinerja konsolidasian Perseroan, walaupun belum signifikan. Segmen pertambangan nikel diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah smelter *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) selesai dibangun dan beroperasi dengan kapasitas produksi yang optimal.

The transition towards non-coal and renewable energy businesses continues as part of the Company's strategy to achieve a balanced revenue mix between coal-related and non- coal-related businesses in the future. The Nickel Mining segment has started contributing to the Company's consolidated performance, although not significant. This segment is expected to contribute substantially once the Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) smelter is constructed and operating at optimal production capacity.

Portofolio energi terbarukan semakin beragam dengan adanya investasi Perseroan di pembangkit listrik geotermal dan pembangkit listrik tenaga sampah (*waste-to-energy*).

The Company's renewable energy portfolio has become more diversified through investments in a geothermal power plant and waste-to-energy power plant.

Pada tahun 2024, melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN), entitas anak yang bergerak di bidang energi terbarukan, Perseroan memiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 32,7% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap, perusahaan yang mengoperasikan proyek panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW.

In 2024, through PT Energia Prima Nusantara (EPN), a subsidiary which operates in the renewable energy sector, the Company held a direct and indirect ownership of 32.7% shares of PT Supreme Energy Rantau Dedap, a company that operates a geothermal project in South Sumatra with an installed capacity of 91.2 MW.

Pada tahun yang sama, EPN bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation (sebelumnya dikenal dengan Hitachi Zosen/Hitz) mendirikan ventura bersama, PT Jabar Environmental Solutions untuk menjalankan bisnis pembangkit listrik serta fasilitas pengolahan sampah di Legok Nangka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat melalui skema *Public-Private Partnership* (PPP).

In the same year, EPN, in collaboration with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation (formerly known as Hitachi Zosen/Hitz), established a joint venture, PT Jabar Environmental Solutions, to operate a power plant and waste processing facility in Legok Nangka, Bandung Regency, West Java, under a Public-Private Partnership (PPP) scheme.

Dewan Komisaris mendukung setiap rencana investasi yang selaras dengan aspirasi untuk mengembangkan diversifikasi portofolio bisnis, termasuk melakukan *portfolio rebalancing* pada bisnis non-batu bara.

The Board of Commissioners fully supports investment plans that align with the Company's aspirations to develop business portfolio diversification, including portfolio rebalancing towards non-coal businesses.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebelum tahun berjalan, Presiden Direktur Perseroan merumuskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan, yang dituangkan dalam Astra *Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy* (AHEMCE) President Message, dengan mempertimbangkan masukan, nasihat, saran, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa memantau implementasi setiap strategi dan inisiatif strategis Perseroan. Untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin, antara lain melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya serta kemajuan pengembangan usaha. Sedangkan Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensinya, dengan mempertimbangkan dinamika Perseroan dan industri, kepentingan Perseroan, dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi dan insiatif secara efektif dan optimal sesuai saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan dan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, situasi perekonomian global diperkirakan akan tetap menantang. Walaupun telah terjadi penurunan inflasi dan pemangkasan tingkat suku bunga di negara-negara maju, ketidakpastian yang tinggi masih akan membayangi perekonomian global. Ketegangan geopolitik yang masih terjadi di beberapa belahan dunia, konflik ekonomi dan persaingan antar negara dalam perdagangan internasional yang semakin tajam, proteksionisme

SUPERVISION IN CORPORATE STRATEGIES FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Before to the financial year, the President Director of the Company formulated corporate strategies and strategic policies, as outlined in Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHEMCE) President Message, with due regard to the guidance, advice and recommendations of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners continuously monitored the implementation of each corporate strategy and strategic initiative. To ensure the achievement of the Company's performance targets, the Board of Commissioners and the Board of Directors engaged in regular communication and coordination, including through reporting process and discussions in joint meetings.

In 2024, the Board of Commissioners held six (6) joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board of Directors reported on quarterly operational and financial performance, challenges encountered and their resolutions, as well as business development progress. The Board of Commissioners, in turn, provided feedback based on its expertise, taking into account the dynamics in the Company's and in the industry, the interests of the Company and stakeholders.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had effectively and optimally implemented the strategies and initiatives in accordance with the guidance and recommendations provided, while ensuring compliance with the applicable laws and regulations and adhering to sound corporate governance principles.

OVERVIEW BUSINESS PROSPECTS

In 2025, the global economic outlook is expected to remain challenging. Despite declining inflation and interest rate cuts in developed economies, uncertainty would continue to overshadow global economic conditions. Ongoing geopolitical tensions in various regions, economic conflicts and intensifying competition in international trade between countries,

perdagangan, serta pertumbuhan ekonomi di negara besar yang masih landai akan menghambat pertumbuhan ekonomi global.

rising trade protectionism and subdued growth in key global markets would hinder global economic growth.

Harga komoditas global diperkirakan akan melandai dibandingkan dengan posisi harga tahun 2024. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih belum mengalami pertumbuhan tinggi serta perekonomian Tiongkok diperkirakan melambat.

Global commodity prices are projected to decline compared to 2024. This condition is primarily attributed to the expectation of modest global economic growth and China's economy slowing down.

Tantangan global tentu berdampak pada banyak negara termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi Indonesia juga menunjukkan ketidakpastian dengan pelemahan mata uang Rupiah, arus keluar modal dari pasar saham, dan berbagai tekanan lainnya. Namun, Indonesia tetap optimis menghadapi tahun 2025 dengan terus berupaya menjaga stabilitas sekaligus mencari peluang pertumbuhan melalui reformasi dan kebijakan strategis.

Global challenges inevitably affect many countries, including Indonesia. The Indonesian economy faces uncertainly with a weakening Rupiah, capital outflows from stock market, and other pressures. Despite this, Indonesia remains optimistic about 2025, committed to maintaining stability and seeking growth opportunities through reforms and strategic policies.

Pemerintah berfokus mengembangkan industri hilir dan diversifikasi sektor, dari pengolahan sumber daya alam hingga produk ramah lingkungan guna meningkatkan daya saing ekspor. Selain itu, peningkatan infrastruktur, pembangunan sistem irigasi, dan energi berkelanjutan menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan.

The government focuses on developing downstream industries and diversifying sectors, from processing natural resources to eco-friendly products, to enhance export competitiveness. Additionally, improving infrastructure, building irrigation systems, and promoting sustainable energy demonstrate a commitment to long-term and sustainable economic growth.

Direksi telah menyusun prospek usaha 2025 yang fokus pada optimalisasi setiap lini bisnis yang dimiliki, termasuk bisnis yang baru dikembangkan, melalui berbagai program *continuous improvement*, *operational excellence*, dan inovasi untuk menghasilkan kinerja terbaik dan berkelanjutan. Direksi harus terus mengikuti dan mencermati setiap perkembangan yang terjadi baik di tataran global maupun domestik, agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang dapat menghasilkan manfaat bagi Perseroan.

The Board of Directors has formulated 2025 business prospects with a focus on optimizing all business lines, including newly developed segments, through continuous improvement programs, operational excellence and innovation to achieve the best and most sustainable performance. The Board of Directors must continuously monitor each development, both at the global and domestic levels, to turn challenges into opportunities that create values for the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan melalui sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menjaga keselarasan praktik GCG dengan *best practice.*

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently promotes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company through an effective management system, complemented by monitoring, evaluation, and continuous improvement to ensure alignment with the best practices.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit bertugas menelaah laporan keuangan Perseroan, independensi akuntan publik, kecukupan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Audit bekerja sama dengan Corporate Audit Function dan Departemen Risk Management Perseroan. Hasil penelaahan dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan cukup memadai dan efektif untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mendapat penghargaan Anugerah Indeks Bisnis Lestari Kategori RUBY dari Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science. Perseroan meraih indeks integritas rata-rata sebesar 78,95 dari rentang 75 – 84 dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip antikorupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) dan keberlanjutan ekosistem, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik tata kelola perusahaan, yang menunjukkan kinerja yang baik atau di atas rata-rata.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 24 April 2024 terkait agenda perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memutuskan menerima dengan baik pengunduran diri Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris dan mengangkat Rudy sebagai Wakil Presiden Komisaris, Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris, serta Bruce Malcolm Cox sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

In performing our supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for reviewing the Company's financial statements, the independence of external auditors, the adequacy of risk management and internal controls, as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners regularly receives review reports on the effectiveness of internal controls and risk management, conducted by the Audit Committee in collaboration with the Company's Corporate Audit Function and Risk Management Department. The review results and improvement recommendations are conveyed to the Board of Directors for follow-up actions.

The Board of Commissioners considers that the Company's internal control and risk management systems are adequate and effective in ensuring smooth business operations.

The Board of Commissioners appreciates the Company's achievements in implementing GCG principles, led to the Company receiving Anugerah Indeks Bisnis Lestari in the RUBY Category from Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science. The Company attained an average integrity index score of 78.95, within the range of 75 – 84, for effectively integrating anti-corruption principles, respect for Human Rights (HAM), ecosystem sustainability, as well as environmental protection and preservation into its corporate governance practices, demonstrating performance that is considered good or above average.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2024, regarding the agenda of changes in composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, resolved to accept the resignation of Gidion Hasan as Vice President Commissioner and appointed Rudy as Vice President Commissioner, Chiew Sin Cheok as Commissioner and Bruce Malcolm Cox as Independent Commissioner for a term starting from the close of said AGMS until the Company's AGMS in 2025.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Hence, as of December 31, 2024, composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Rudy	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen | Independent Commissioner

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh insan Perseroan dan entitas anak, atas kerja keras, dedikasi, dan integritas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang serta memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh langkah dan usaha kita.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees of the Company and its subsidiaries for their hard work, dedication, and integrity throughout 2024. We hope that the Company continue to grow and deliver more excellent value as well as benefits to shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders in the future. May God bless all our endeavors.

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudy
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Bruce Malcolm Cox
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, dan kemajuan teknologi yang pesat. Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, Perseroan mampu beradaptasi, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta berkolaborasi secara efektif di seluruh elemen Grup UT. Hasilnya, Perseroan berhasil mencapai kinerja konsolidasian tahun 2024 yang relatif stabil. Penurunan harga batu bara yang berdampak pada lini bisnis pertambangan batu bara diimbangi oleh kinerja yang sangat baik dari segmen kontraktor pertambangan dan pertambangan emas.

The Company encountered numerous challenges, including commodity price fluctuations, regulatory changes, and rapid technological advancements. Despite these obstacles, the Company adapted, improved product and service quality, and collaborated effectively across all elements of the UT Group. Consequently, the Company has achieved a relatively stable consolidated performance in 2024. The decline in coal prices, which affected the coal mining business line, was balanced by the exceptional performance of the mining contractor and gold mining segments.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perseroan mampu melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis. Berkat kerja keras bersama seluruh insan Perseroan, semua pencapaian ini tentu tidak akan berhasil diraih tanpa rahmat dan karunia Tuhan Maha Pengasih yang senantiasa menyertai dan melindungi setiap langkah kita. Mewakili Direksi, izinkan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

The Company was able to navigate 2024 with good performance despite various challenges and business dynamics. These achievements were made possible not only through the dedication and hard work of all team members but also through the grace and blessings of the Almighty, who has continuously guided and protected our journey. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2024.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Salah satu fokus utama pada perekonomian global tahun 2024 adalah inflasi tinggi dan kebijakan bank sentral, terutama *the Fed AS*, dalam mengendalikan suku bunga. Inflasi tinggi yang terjadi di AS dan negara-negara Eropa dipicu dari perang Rusia-Ukraina pada tahun 2022 yang menyebabkan tingginya harga energi.

ANALYSIS OF THE EXTERNAL ENVIRONMENT

The key global economic concerns in 2024 were inflation and the monetary policies, adopted by central banks particularly the US Federal Reserve, in controlling interest rates. The high inflation in the US and European countries stemmed from Russia-Ukraine war in 2022 which led to soaring energy prices.

Untuk mengatasi lonjakan inflasi, sejumlah bank sentral menaikkan suku bunga acuan sejak pertengahan tahun 2022, yang tetap tinggi sepanjang tahun 2023. Inflasi AS telah menurun dari 6% di tahun 2023 menjadi kisaran 2,5-3%. Begitu pula dengan negara-negara di kawasan Zona Eropa, yang telah mengalami penurunan inflasi dari 8% ke kisaran 2,5%.

To curb rising inflation, several central banks began raising benchmark interest rates in mid-2022. These rate hikes were maintained throughout 2023. US inflation had declined from 6% in 2023 to around 2.5-3%. Similarity, inflation in the Eurozone dropped from 8% to approximately 2.5%.

Ekonomi AS mengalami pemulihan kuat dengan pertumbuhan 2,8%, sedikit lebih rendah dibandingkan 2,9% pada tahun 2023. Prediksi sebelumnya bahwa kemungkinan besar ekonomi AS akan memasuki resesi pada akhir 2024, kenyataannya hanya sedikit melemah (*soft landing*). Pertumbuhan belanja konsumen dan belanja pemerintah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi AS.

The US economy experienced a strong recovery with 2.8% growth, slightly lower than 2.9% in 2023. However, contrary to earlier predictions that the US economy would likely enter a recession by late 2024, it instead experienced a soft landing. Consumer spending and government expenditures remained key drivers of US economic growth.

Di sisi lain, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,0% pada tahun 2024. Perlambatan ini antara lain disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang berdampak pada melemahnya perdagangan luar negeri Tiongkok, krisis sektor properti yang masih belum teratasi, masih lemahnya sektor pembangunan infrastruktur, serta isu tingginya angka pengangguran di kelompok usia muda. Perlambatan ini menurunkan impor komoditas, yang berdampak pada harga komoditas global.

On the other hand, China's economy experienced a slowdown from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024. This deceleration was driven by several factors, including weakening global economic conditions that dampened China's foreign trade, an unresolved crisis in the property sector, sluggish infrastructure sector development and persistently high youth unemployment. This slowdown reduces commodity imports, which has an impact on global commodity prices.

Ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan ekonomi di Tiongkok, mitra dagang utama Indonesia mengakibatkan turunnya permintaan dan harga komoditas seperti batu bara dan minyak sawit mentah (CPO), yang mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia.

Global economic uncertainty remains a major challenge for Indonesia's economic growth. The economic slowdown in China, Indonesia's key trading partner, has led to a decline in demand and prices for commodities such as coal and crude palm oil (CPO), affected Indonesia's trade balance.

Pada tahun 2024, Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk memilih Presiden-Wakil Presiden dan anggota Legislatif Pusat dan Daerah. Faktor Pemilu secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian dan sektor industri domestik. Kekhawatiran akan terjadinya gejolak politik membuat berbagai rencana investasi pemerintah dan swasta ditunda untuk menunggu kepastian hasil Pemilu.

In 2024, Indonesia held General Election (Pemilu) to elect the President and Vice President, as well as members of the national and regional legislatures. The elections, both directly and indirectly, influenced the country's economy and industrial sectors. Concerns over potential political instability prompted the postponement of various government and private investment plans, pending the election results.

Dalam perkembangannya, pelaksanaan Pemilu pada 14 Februari 2024 berjalan aman dan kondusif. Hasil Pemilu 2024 memberikan optimisme bagi para pelaku usaha mengingat pemerintah baru berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan dari pemerintah sebelumnya.

The General Election held on February 14, 2024, was conducted in a safe and orderly manner. The results of the 2024 election brought optimism to business players, as the new government committed to continuing the policies of its predecessor.

Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar 5,2%. Faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi, di antaranya adalah penurunan ekspor pada paruh kedua tahun 2024 terutama akibat penurunan harga komoditas. Sebaliknya, impor menunjukkan tanda pemulihan yang relatif lebih baik. Ekspor berkontribusi sebesar 22,2% terhadap PDB Indonesia, sementara impor memberikan kontribusi sebesar 20,4%.

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03%, slightly lower than 5.05% recorded in 2023 and below 5.2% target set in 2024 State Budget (APBN). One of the key factors affecting economic performance was the decline in exports during the second half of 2024. Indonesia's exports weakened significantly due to falling global commodity prices. In contrast, imports showed signs of a relatively better recovery. Exports contributed 22.2% to Indonesia's GDP, while imports accounted for 20.4%.

Fluktuasi Harga dan Pasar Komoditas Global

Harga komoditas global berfluktuasi variatif di sepanjang tahun 2024 di tengah berbagai konflik geopolitik global. Perang Rusia-Ukraina dan konflik di wilayah Timur Tengah masih terus berlanjut. Tetapi dampak dari konflik-konflik tersebut terhadap pergerakan harga komoditas global sudah tidak seberat kondisi saat awal terjadinya konflik. Hingga akhir tahun 2024, harga beberapa komoditas cenderung berada di kisaran stabil, walaupun harga sejumlah komoditas lainnya cenderung meningkat pada akhir tahun.

Fluctuations in Global Commodity Prices and Markets

Global commodity prices fluctuated throughout 2024 amidst various geopolitical conflicts. The Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East continued, but their impact on global commodity price movements was not as severe as in the initial stages. By the end of 2024, the prices of several commodities remained relatively stable, while others saw an upward trend toward year-end.

Harga batu bara termal cenderung bergerak dengan tren menurun sepanjang 2024. Harga rata-rata batu bara acuan *Global Coal Newcastle Index* (GCNI) mengalami penurunan 18%, dari kisaran US$149 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US$122 per ton pada bulan Desember tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan global akibat perlambatan ekonomi di Tiongkok dan India, yang mengurangi konsumsi batu bara untuk industri dan pembangkit listrik. Selain itu, tingginya stok batu bara akibat *oversupply* dari produksi Australia dan Indonesia juga menekan harga.

Thermal coal prices followed a declining trend throughout 2024. The average benchmark price of the Global Coal Newcastle Index (GCNI) decreased by 18%, from approximately US$149 per ton in January 2024 to US$122 per ton in December 2024. The decline was driven by weakening global demand due to the economic slowdown in China and India, which reduced coal consumption for industry and power generation. In addition, high coal stocks due to oversupply from Australian and Indonesian production also put pressure on prices.

Harga emas terus meningkat dan mencapai level tertinggi sepanjang sejarah sebesar US$2.690 per troy ons pada bulan Oktober 2024. Hingga akhir tahun, harga emas ditutup mencapai US$2.648 per troy ons pada bulan Desember 2024, naik 30,2% dibandingkan harga pada bulan Januari 2024 sebesar US$2.034. Kenaikan harga emas ini dipicu oleh ketegangan geopolitik, permintaan berkelanjutan dari bank sentral, pelonggaran moneter AS dengan menurunkan suku bunga yang melemahkan dolar dan menurunkan imbal hasil obligasi AS.

Gold prices surged, reaching an all-time high of US$2,690 per troy ounce in October 2024. By the end of the year, gold prices closed at US$2,648 per troy ounce in December 2024, marking a 30.2% increase compared to US$2,034 in January 2024. The rise in gold prices was driven by various factors, including escalating geopolitical tensions, sustained demand from central banks and the start of monetary easing in the US, which weakened the USD and lowered US government bond yields.

Mengacu pada laporan *World Bank Commodity Markets Outlook* (CMO) edisi Oktober 2024, harga nikel tidak menunjukkan pergerakan signifikan dengan harga rata-rata US$16.814 per ton pada tahun 2024. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi US$19.587 per ton pada bulan Mei 2024 namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari US$16.104 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US$15.445 per ton pada bulan Desember 2024. Produksi pertambangan nikel dan produksi dari smelter nikel Indonesia mencapai peningkatan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan terjadinya *oversupply* dan berdampak pada turunnya harga.

Pasar Alat Berat Masih Lesu

Pasar alat berat nasional masih lesu sepanjang 2024. Meskipun Pemilu berjalan aman dan transisi pemerintah lancar, industri alat berat belum pulih. Sampai dengan akhir tahun 2024, Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) melaporkan produksi alat berat nasional turun 13% dibandingkan tahun 2023. Dari sisi penjualan, menurut data Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat nasional tahun 2024 turun 17% dibandingkan tahun 2023. Pembangunan infrastruktur termasuk wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) yang meliputi pembangunan jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan bandara belum memenuhi harapan tumbuhnya permintaan sektor konstruksi.

Persaingan makin ketat terutama dengan alat berat impor dari Tiongkok. Masuknya merek baru mungkin menguntungkan bagi konsumen karena ada pilihan produk baru dengan harga yang lebih bersaing. Selain harga, keandalan produk saat digunakan di lapangan, dukungan ketersediaan suku cadang dan kesiapan mekanik, serta kualitas layanan purna jual juga menjadi faktor penentu keputusan konsumen dalam memilih produk.

Perkembangan Energi Terbarukan

Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sejalan dengan itu, pada tahun 2024, Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero) (PLN) telah membuka tender proyek infrastruktur ketenagalistrikan

Referring to the World Bank Commodity Markets Outlook (CMO) – October 2024 Edition, nickel prices showed no significant movement, with an average price of US$16,814 per ton in 2024. The price peaked at US$19,587 per ton in May 2024 but later declined. Over the course of the year, nickel prices dropped by 4.1%, from US$16,104 per ton in January 2024 to US$15,445 per ton in December 2024. The sharp increase in nickel mining production and output from Indonesian nickel smelters resulted in oversupply, leading to price declines.

Heavy Equipment Market Remained Sluggish

The sluggish trend in Indonesia's heavy equipment market continued throughout 2024. Although the general election was conducted smoothly and the government transition proceeded without disruption, these conditions have yet to translate into a recovery for the heavy equipment industry. At end of 2024, the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) reported a 13% decline in national heavy equipment production compared to 2023. In terms of sales, data from the Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) showed that heavy equipment sales decreased by 17% year-on-year. Infrastructure development including the Nusantara Capital City (IKN) area which includes the construction of highways, bridges, ports and airports has not met the expectations of growing demand in the construction sector.

Competition is getting tighter, particularly due to the growing presence of Chinese heavy equipment brands. The influx of these imported machines may be beneficial for consumers as there are new product choices with more affordable prices. But purchasing decisions are not solely based on price. Factors, such as equipment reliability in field operations, spare parts availability, skilled mechanic support and after-sales service quality, remain critical considerations for customers in choosing products.

Renewable Energy Development

Indonesia set a target to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060 or sooner. In line with that, in 2024, the Ministry of ESDM and PT PLN (Persero) (PLN) lauched tenders for renewable energy-based power infrastructure projects across multiple locations,

berbasis sumber energi terbarukan yang tersebar di beberapa lokasi baik di Pulau Sumatera, Sulawesi, Sumbawa, Timor maupun di daerah-daerah terpencil guna menjangkau akses listrik yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN INISIATIF

Perseroan telah menetapkan strategi korporat 3P *Roadmap* (*Portfolio, People, and Public Contribution*) yang mencakup sinergi, pertumbuhan dan keberlanjutan. Dalam aspek *Portfolio*, Perseroan tidak hanya bertumbuh dalam skala bisnis, tetapi juga dalam kualitas operasional. Diversifikasi portofolio, inovasi, dan *operational excellence* menjadi kunci utama dalam memastikan Perseroan terus relevan dan kompetitif di kondisi pasar yang dinamis.

Upaya mencapai *operational excellence* sangat dipengaruhi oleh penguasaan dan optimalisasi teknologi terkini baik digital maupun non-digital. Perseroan mendorong seluruh Grup UT untuk meraih tingkat *operational excellence* yang tinggi agar senantiasa berada terdepan dalam berkompetisi dan mampu membuat lompatan jauh ke depan. Seluruh komponen Perseroan harus memiliki *business portfolio mindset* yang berorientasi jangka panjang namun dengan tetap memiliki posisi yang kokoh pada bisnis *existing* jangka pendek saat ini.

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030, Perseroan mencanangkan untuk mencapai keseimbangan pendapatan antara bisnis batu bara dan non-batu bara pada tahun 2030. Perseroan tetap melanjutkan strategi diversifikasi portofolio, terutama ke sektor non-batu bara dan energi terbarukan.

Perseroan telah memiliki lini usaha di sektor pertambangan emas dan mineral lainnya sebagai salah satu langkah diversifikasi untuk memperluas portofolio non-batu bara. Saat ini, portofolio non-batu bara mencakup pertambangan emas dan bisnis nikel. Perseroan telah berinvestasi di pertambangan emas melalui PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR).

Di sektor nikel, Perseroan memiliki PT Stargate Pasific Resources (SPR) dan investasi dengan kepemilikan 19,9% pada perusahaan nikel terintegrasi di Nickel Industries Limited (NIC). Perseroan juga sedang dalam proses membangun smelter nikel melalui PT Stargate Mineral Asia (SMA). Dalam jangka panjang,

including Sumatra, Sulawesi, Sumbawa, Timor, and in remote areas, to expand access to sustainable electricity.

STRATEGY AND INITIATIVES

The Company established its corporate strategy under the 3P (Portfolio, People, and Public Contribution) Roadmap, focusing on synergy, growth and sustainability. In terms of Portfolio, the Company is not only expanding its business scale but also enhancing operational quality. Portfolio diversification, innovation and operational excellence serve as key drivers to ensure the Company remains relevant and competitive in a dynamic market landscape.

Achieving operational excellence is heavily influenced by mastering and optimizing the latest technologies, both digital and non-digital. The Company encourages all UT Group entities to strive for the highest levels of operational excellence to maintain a competitive edge and to achieve significant advancements. Every component of the Company must adopt a business portfolio mindset that is long-term oriented while maintaining a strong position in its existing short-term businesses.

Aligned with 2030 Sustainability Aspirations, the Company is committed to achieving a balanced revenue composition between coal and non-coal businesses by 2030. The Company continues to pursue its portfolio diversification strategy, particularly in non-coal and renewable energy sectors.

The Company also expanded into gold and nickel mining as part of its diversification strategy to broaden its non-coal portfolio. Currently, the non-coal portfolio includes gold mining and nickel businesses. The Company has invested in gold mining through PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR).

In the nickel sector, the Company owns PT Stargate Pasific Resources (SPR) and an investment with a 19.9% ownership in the integrated nickel company, Nickel Industries Limited (NIC). The Company is also in the process of building a nickel smelter through PT Stargate Mineral Asia (SMA). In the long term, the

bisnis nikel memiliki potensi pertumbuhan didukung meningkatnya permintaan dari industri otomotif, baja tahan karat, dan komponen elektronik.

Di sektor energi terbarukan, Perseroan melalui anak usahanya PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah mempunyai portofolio pada pembangkit listrik tenaga air aliran sungai langsung (*run-of-river*) dan solar PV. Pada kuartal pertama tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 32,7% di PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), proyek *geothermal* di Sumatera Selatan.

Selain itu, Perseroan mendirikan PT Jabar Environmental Solutions (JES) bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Legok Nangka, Jawa Barat, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Hal ini memperkuat komitmen Perseroan dalam pengembangan energi terbarukan.

Sejalan dengan strategi jangka panjang dalam transisi energi untuk pencapaian aspirasi *net zero emission*, Perseroan menambahkan fokus keberlanjutan pada *Nature Based Solutions* (NBS). Perseroan hanya fokus pada *carbon storage activity* yakni mengelola tindakan-tindakan untuk menjaga, merawat serta melindungi secara berkelanjutan terkait isu ESG dan mempertahankan jumlah sekuestrasi karbon yang tersimpan di dalam kawasan hutan.

Perseroan telah memulai inisiatif NBS pada tahun 2023 melalui anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yang telah mendirikan perusahaan bernama PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR). PNR akan menjadi *subholding* bagi anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di kegiatan usaha pengelolaan, pelestarian dan perlindungan kawasan hutan. Pembentukan PNR merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka transisi energi dan pengelolaan ESG dengan mengintegrasikan NBS ke dalam Perseroan agar bisa mengurangi *net carbon emission* yang dihasilkan dengan mekanisme *carbon offset* sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 dan transisi menuju *net zero emission*.

nickel business has growth potential supported by increasing demand from the automotive, stainless steel, and electronic component industries.

In the renewable energy sector, the Company through its subsidiary PT Energia Prima Nusantara (EPN) has a portfolios of run-of-river hydropower plant and solar PV. In the first quarter of 2024, the Company has completed direct and indirect investments of 32.7% in PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a geothermal project in South Sumatra.

Additionally, the Company established PT Jabar Environmental Solutions (JES) in partnership with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation to develop a waste-to-energy plant (PLTSa) in Legok Nangka, West Java, through a Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme. This strengthens the Company's commitment to developing renewable energy.

In line with its long-term strategy for energy transition and the aspiration to achieve net zero emissions, the Company has expanded its sustainability focus to include Nature-Based Solutions (NBS). The Company is specifically concentrating on carbon storage activities, which involve managing efforts to sustainably conserve, maintain, and protect forest areas in relation to ESG concerns, while preserving the amount of sequestered carbon stored within these areas.

The Company initiated its NBS efforts in 2023 through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), which established a new entity, PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR). PNR is intended to serve as a sub-holding company for the Company's subsidiaries engaged in forest area management, conservation, and protection. The establishment of PNR represents a strategic move by the Company to support its energy transition and ESG management objectives by integrating NBS into its operations. This integration aims to reduce the Company's net carbon emissions through a carbon offset mechanism, aligned with its 2030 Sustainability Aspirations and the broader transition towards net zero emissions.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2024

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan setiap unit bisnis dirumuskan melalui mekanisme *planning cycle session* yang sudah baku di Grup Astra. Proses perencanaan bisnis dimulai dari forum Rapat Pimpinan (Rapim) Grup Astra sebelum tahun berjalan. Rapim membahas perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang Grup Astra. Hasil pembahasan Rapim dituangkan dalam Astra President Letter yang berisi arahan umum dari Presiden Direktur Astra sebagai pedoman bagi anak usaha dan unit bisnis Grup Astra dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing.

Sebagai tindak lanjut, Presiden Direksi Perseroan mengeluarkan *President Message* yang menjelaskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan sejalan dengan strategi Astra. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini merupakan perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi.

Penyusunan strategi anak perusahaan dan unit bisnis sebagai turunan dari strategi korporat dilaksanakan dalam forum Pra-Rapim yang dihadiri seluruh eksekutif Grup UT. Finalisasi strategi dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) yang hasilnya dibawa ke Rapim dalam bentuk *commitment to action*.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapim yang dikemas dalam acara *Executive Gathering* dengan tema "Stay Afloat: High Efficiency & High Productivity". Agenda utama acara yang dihadiri seluruh eksekutif Grup UT ini adalah pemaparan Presiden Direktur mengenai komitmen, sasaran, dan strategi korporat yang tertuang di dalam *President Message* 2024, serta diskusi mengenai perkembangan industri dan inisiatif Grup UT.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN 2024 STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

Strategy and strategic policy of the Company and each business unit are formulated through a structured planning cycle session, which follows Astra Group's standardized mechanism. The business planning process begins with the Astra Group Leadership Meeting (Rapim), held prior to the beginning of each financial year. This meeting discusses business developments and sets both short-term and long-term strategies for Astra Group. The results are then documented in the Astra President Letter, which serves as general guidance from Astra's President Director for subsidiaries and business units in formulating their respective strategy and strategic policy.

Subsequently, the Company's Board of Directors issues a President Message, outlining strategy and strategic policy direction aligned with Astra's corporate strategy. All Board of Directors members play a critical role in the formulation of the Company's strategy and strategic policy, reflecting the principles of collective duty and responsibility as stated in the Board of Directors' Charter.

The subsidiaries' and business units' strategies, derived from the corporate strategy, are further refined in the Pre-Rapim forum, attended by all UT Group executives. The finalization of strategies is conducted through Focus Group Discussion (FGD) and the results are presented at Rapim in the form of commitment to action.

In December 2023, the Company held Rapim as part of an Executive Gathering event, themed "Stay Afloat: High Efficiency & High Productivity." The main agenda of this event attended by all UT Group executives was the President Director's presentation on the corporate commitment, objective and strategy outlined in the 2024 President Message, as well as discussions on industry developments and UT Group initiatives.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Evaluasi implementasi strategi setiap segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan.

Dalam satu tahun, Perseroan mengadakan tiga kali *outlook review* untuk mengevaluasi pencapaian kinerja di setiap anak perusahaan dan divisi, serta menetapkan strategi dan kebijakan strategis ke depan agar target akhir tahun dapat tercapai.

KINERJA TAHUN 2024

Dinamika global dan situasi politik dalam negeri sepanjang tahun 2024 memberikan berbagai dampak dan tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan. Perseroan menghadapinya dengan adaptif, fokus memperkuat seluruh lini bisnis, serta mempercepat eksekusi inisiatif strategis di seluruh pilar bisnis agar posisi Perseroan selalu berada di depan kompetitor.

Perseroan mengidentifikasi segmen bisnis secara pelaporan keuangan menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya. Mesin Konstruksi merupakan segmen usaha penjualan alat berat beserta pelayanan purna jual, segmen Kontraktor Penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi pertambangan, sementara segmen Pertambangan Batu Bara dan segmen Pertambangan Emas dan Mineral lainnya fokus pada pertambangan dan penjualan batu bara serta emas dan mineral lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dari Rp128,6 triliun pada tahun 2023. Pendapatan bersih terutama berasal dari segmen Kontraktor Penambangan yang membukukan pendapatan sebesar Rp58,0 triliun, naik 8% dari Rp54,0 triliun, disusul segmen Mesin Konstruksi sebesar Rp37,3 triliun, naik 2% dari Rp36,6

THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

Strategy implementation across each business segment and supporting unit is evaluated on a monthly, quarterly and annual basis. Performance evaluation covers operational, financial and workforce strategy aspects to ensure the Company's performance aligns with the established targets. The actual performance achievements are compared against these targets. Subsequently, future targets and plans are set based on current conditions and business outlook.

Within one year, the Company held three executive gatherings to evaluate performance across subsidiaries and divisions, as well as to formulate future strategy and strategic policy to ensure the year-end targets achievement.

2024 PERFORMANCE

Global dynamics and domestic political conditions throughout 2024 presented various impacts and challenges for the Company's business. The Company responded adaptively by focusing on strengthening all business lines and accelerating the execution of strategic initiatives across all business pillars to maintain its competitive edge.

The Company identified five key business segments for financial reporting purposes namely, construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other minerals mining, as well as other segment. Construction Machinery segment covers heavy equipment sales and after-sales services, while Mining Contracting segment provides mining services to concession owners. Coal Mining and Gold & Other Minerals Mining segments focus on extraction and sales of coal, gold and other minerals.

In 2024, the Company recorded net revenues of Rp134.4 trillion, up 5% from Rp128.6 trillion in 2023. The revenues were primarily driven by the Mining Contracting segment, which posted Rp58.0 trillion, an 8% increase from Rp54.0 trillion, followed by the Construction Machinery segment at Rp37.3 trillion, up 2% from Rp36.6 trillion. Thermal and Metallurgical

triliun, segmen Pertambangan Baru Bara Termal dan Metalurgi sebesar Rp26,0 triliun, turun 15% dari Rp30,5 triliun, segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya sebesar Rp9,9 triliun, naik sebesar 90% dari Rp5,2 triliun.

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,6 triliun, terutama disebabkan oleh laba kotor yang lebih rendah dari bisnis pertambangan batu bara serta peningkatan beban bunga.

Kinerja Segmen Mesin Konstruksi

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk, PT United Tractors Tbk (UT) dan anak usahanya, yang menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment* dan jasa terkait lainnya.

Volatilitas harga komoditas membuat para pelaku usaha semakin selektif dalam berinvestasi, termasuk dalam pembelian alat berat. Masuknya produk-produk Tiongkok membuat kompetisi di pasar alat berat semakin ketat. Sampai akhir tahun 2024, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 4.420 unit, turun 16% dibandingkan 5.270 unit pada tahun 2023. Penjualan UD Trucks turun 14% dari 272 unit pada tahun 2023 menjadi 234 unit, sementara penjualan Scania turun 39% dari 715 unit menjadi 436 unit yang disebabkan penurunan permintaan terutama di sektor pertambangan.

Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni PT Kalimantan Prima Persada (KPP).

PAMA mencatat peningkatan volume pemindahan tanah sebesar 5% dari 1.158 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2023 menjadi 1.217 juta bcm. Produksi batu bara naik 15% dari 129 juta ton menjadi 148 juta ton.

Kinerja Segmen Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi

Segmen usaha Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) yang menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara grup Perseroan.

Coal Mining segment generated Rp26.0 trillion, down 15% from Rp30.5 trillion, while Gold and Other Minerals Mining segment saw significant growth, reaching Rp9.9 trillion, a 90% increase from Rp5.2 trillion.

The Company reported a net profit of Rp19.5 trillion, a 5% decline from Rp20.6 trillion, primarily due to lower gross profit from the coal mining business and higher interest expenses.

Construction Machinery Segment Performance

Construction Machinery segment is operated by the parent company, PT United Tractors Tbk (UT), and its subsidiaries, offering the sales of heavy equipment, transportation equipment, spare parts, attachments and related services.

The volatility of commodity prices made businesses more selective in their investments, including in the purchase of heavy equipment. The influx of Chinese products intensified competition in the heavy equipment market. Until the end of 2024, Komatsu heavy equipment sales volume was recorded at 4,420 units, down 16% from 5,270 units in 2023. UD Trucks sales declined by 14% from 272 units in 2023 to 234 units, while Scania sales decreased by 39% from 715 units to 436 units, primarily due to lower demand in the mining sector.

Mining Contracting Segment Performance

Mining Contracting segment is operated by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiary, PT Kalimantan Prima Persada (KPP).

PAMA recorded a 5% increase in overburden removal volume, rising from 1,158 million bank cubic meters (bcm) in 2023 to 1,217 million bcm. Coal production grew by 15%, from 129 million tons to 148 million tons.

Thermal and Metallurgical Coal Segment Performance

Thermal and Metallurgical Coal Mining segment is operated by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), which serves as the parent company for the Company's group coal mining and trading business.

Penurunan harga batu bara global sejak awal tahun 2024 berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan batu bara, termasuk Turangga Resources. Pada tahun 2024, Turangga Resources membukukan volume penjualan batu bara sebesar 13,1 juta ton, naik 11% dibandingkan 11,8 juta ton pada tahun 2023. Volume penjualan tersebut termasuk batu bara metalurgi sebesar 3,2 juta ton, naik 30% dari 2,5 juta ton pada tahun 2023. Namun penurunan harga batu bara menekan pendapatan Turangga Resources yang turun 15% dibandingkan tahun 2023.

Kinerja Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Segmen usaha Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR), dan PT Stargate Pasific Resources (SPR).

PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dan SJR mengelola pertambangan emas di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Total material ditambang PTAR sebesar 13,7 juta ton terdiri dari bijih dan *waste* masing-masing sebesar 6,8 juta ton dan 6,9 juta ton. Volume penjualan setara emas sebesar 230 ribu ons. Kenaikan harga emas sepanjang tahun 2024 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan kenaikan harga jual rata-rata terealisasi sebesar US$2.423 per ons, 25% lebih tinggi dari tahun 2023. SJR yang baru memulai penjualan pada triwulan keempat 2024 mencatatkan penjualan setara emas sebesar 1,8 ribu ons.

SPR merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low–high grade*. SPR membukukan penjualan bijih nikel sebesar 1.975 ribu wmt yang terdiri dari 1.282 ribu wmt limonit dan 693 ribu wmt saprolit.

Pada tahun 2024, pertambangan nikel SPR mulai memberikan kontribusi bagi kinerja konsolidasi Perseroan, namun belum signifikan. SPR diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah pembangunan *smelter* Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) selesai dan telah berproduksi optimal. Fasilitas smelter RKEF diharapkan akan mulai beroperasi pada awal tahun 2027.

The decline in global coal prices since early 2024 impacted coal companies' revenues, including Turangga Resources. In 2024, Turangga Resources recorded a coal sales volume of 13.1 million tons, an 11% increase from 11.8 million tons in 2023. This sales volume included 3.2 million tons of metallurgical coal, up 30% from 2.5 million tons in 2023. However, the decline in coal prices pressured Turangga Resources' revenue, which decreased by 15% compared to 2023.

Gold and Other Minerals Mining Segment Performance

Gold and Other Minerals Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR) and PT Stargate Pasific Resources (SPR).

PTAR operates Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, while SJR manages a gold mining operation on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara. PTAR mined a total of 13.7 million tons of material, consisting of 6.8 million tons of ore and 6.9 million tons of waste. The gold equivalent sales volume reached 230 thousand ounces. The increase in gold prices throughout 2024 had a positive impact on PTAR's performance, with an average realized selling price of US$2,423 per ounce, 25% higher than 2023. SJR, which began sales in the fourth quarter of 2024, recorded gold equivalent sales of 1.8 thousand ounces.

SPR holds a Nickel Mining Operation Production Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi, with reserves of low-high-grade nickel. SPR reported nickel ore sales of 1.975 million wet metric tons (wmt), consisting of 1.282 million wmt of limonite and 693 thousand wmt of saprolite.

In 2024, SPR's nickel mining operations started contributing to the Company's consolidated performance, although not yet significantly. SPR is expected to provide a substantial contribution once the construction of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) smelter is completed and reaches optimal production. The RKEF smelter facility is expected to begin operations in early 2027.

Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2024 menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 sebesar Rp8,2 triliun atau Rp2.270 per saham. Seluruh dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham melalui pendistribusian dividen interim pada bulan Oktober 2023 dan dividen final pada bulan Mei 2024.

Dividend Payout

Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2024, approved distribution of cash dividend to shareholders for 2023 financial year amounting to Rp8.2 trillion, or Rp2,270 per share. The entire dividend was paid to shareholders through the distribution of an interim dividend in October 2023 and a final dividend in May 2024.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa indikator kinerja utama di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ACTUAL PERFORMANCE VS TARGET

Comparison between the Company's operational performance target and actual performance for several key performance indicators in 2024 is as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2024 vs Target 2024 2024 Realization vs 2024 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit Units	4,000	4,420	111%
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm million bcm	1,175	1,217	104%
Produksi batu bara client Client's coal production	juta ton million tonnes	137	148	108%
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton million tonnes	12.0	13.1	109%
Penjualan emas Gold sales	ribu ons thousand ounces	235	232	99%
Penjualan bijih nikel Nickel ore sales	juta wmt million wmt	1.90	1.98	104%

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sejak awal berdiri hingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dengan portofolio bisnis yang semakin beragam, Perseroan telah melalui banyak tantangan maupun peluang besar. Perjalanan panjang ini bukan hanya soal bertahan, melainkan tentang berkembang, belajar, beradaptasi, dan terus berinovasi.

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, hingga perkembangan teknologi yang semakin pesat. Namun, semua tantangan tersebut juga membuka peluang, terutama untuk mengembangkan portofolio bisnis yang lebih beragam dan lebih berkelanjutan.

CHALLENGES ENCOUNTERED

Since its establishment and throughout its journey to becoming a leading company with an increasingly diverse business portfolio, the Company has encountered numerous challenges and significant opportunities. This long journey is not just about survival but about growth, learning, adaptation and continuous innovation.

In 2024, the Company encountered various challenges, including commodity price fluctuations, regulatory changes and rapid technological advancements. However, these challenges also presented opportunities, particularly in expanding a more diversified and sustainable business portfolio.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip adaptasi, kualitas, keberlanjutan, kolaborasi, dan efisiensi. Perseroan harus mampu beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memastikan keberlanjutan bisnis, dan bekerja sama dengan efektif guna mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan dampak positif dalam Grup Astra sekaligus mendukung tercapainya Aspirasi Keberlanjutan 2030.

The Company remains committed to the principles of adaptation, quality, sustainability, collaboration and efficiency. We must adapt to change, enhance product and service quality, ensure business sustainability and collaborate effectively to achieve shared goals. By doing so, the Company continues to create a positive impact within the Astra Group while supporting the achievement of 2030 Sustainability Aspirations.

Volatilitas harga batu bara menjadi tantangan utama bagi segmen bisnis terkait batu bara. Harga rata-rata Global Newcastle Index (GCNI) tahun 2024 sebesar US$135/ton, turun 22% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 sebesar US$173/ton.

Coal price volatility remained a key challenge for the coal-related business segment. The average price of the Global Newcastle Index (GCNI) in 2024 was recorded at US$135/ton, a 22% decline compared to the average price of US$173/ton in 2023.

Segmen Mesin Konstruksi juga menghadapi tantangan perlambatan eksekusi proyek-proyek konstruksi menjelang Pemilu 2024. Masuknya produk alat berat Tiongkok membuat kompetisi di pasar semakin ketat. Perseroan memilih untuk melakukan pendekatan holistik yang lebih mengedepankan nilai tambah sebagai solusi total bagi pelanggan dan menjadi diferensiasi dengan kompetitor.

Construction Machinery segment also faced challenges due to the slowdown in construction project execution ahead of 2024 General Election. Facing intensified market competition with the entry of Chinese heavy equipment products, the Company adopted a holistic approach that prioritizes added value by offering total solutions to customers, setting itself apart from competitors.

Selain tantangan dari kompetisi yang semakin ketat, Perseroan juga harus menghadapi tekanan terhadap ESG dan isu elektrifikasi, termasuk isu emisi karbon. Perseroan tetap menjalankan tranformasi ke bisnis non-batu bara termal dalam periode transisi dengan *horizon timeframe* tahun 2030 dan 2050.

Beyond the increasingly intense competition, the Company also had to address pressure related to ESG and electrification issues, including carbon emission. The Company continues its transformation toward non-thermal coal businesses during this transition period, with a strategic horizon set for 2030 and 2050.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

FUTURE PROSPECTS AND PLANS

World Bank dalam Laporan GEP edisi Januari 2025 memperkirakan pertumbuhan global akan stagnan di 2,7% pada tahun 2025-2026. Ekonomi global tampaknya tetap berada pada tingkat pertumbuhan rendah yang tidak akan cukup untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ekonomi global masih dibayangi risiko peningkatan ketidakpastian kebijakan dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi, dan bencana alam sebagai dampak perubahan iklim. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan langkah-langkah pembatasan perdagangan tetap tinggi menyusul hasil Pemilu di AS.

The World Bank, in its January 2025 GEP report, projects that global growth will stagnate at 2.7% in 2025-2026. Global economy appears to remain at a low growth rate, which may not be sufficient to drive sustainable economic development. Global economic conditions continue to be overshadowed by risks, including increased policy uncertainty, adverse shifts in trade policies, geopolitical tensions, inflation, and natural disasters linked to climate change. Trade policy uncertainty and protectionist measures remain high following the US election result.

Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat pada pertumbuhan ekonomi didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Memasuki tahun

Indonesia was able to navigate through 2024 with strong economic performance, supported by the continuation of structural reforms and financial sector stability. Entering 2025, the IMF in its January 2025

2025, IMF dalam laporan *World Economic Outlook Update* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,1%, naik dari 5,03% pada tahun 2024. Sementara pemerintah dalam asumsi APBN 2025 menargetkan pertumbuhan sebesar 5,2%.

Prospek ekonomi domestik akan dipengaruhi oleh realisasi kebijakan ekonomi dari pemerintah baru yang mulai bekerja setelah dilantik pada Oktober 2024. Pemerintah baru Indonesia memiliki tantangan besar untuk memenuhi target mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 7% dalam 2-3 tahun mendatang. Beberapa program utama pemerintah baru menumbuhkan optimisme pasar.

Pemerintah mendorong hilirisasi sumber daya mineral, pertanian, dan kelautan sebagai bagian dari ekonomi biru dan hijau. Di sektor pangan, pemerintah menargetkan tambahan luas panen 4 juta hektar hingga 2029 melalui *food estate* untuk mencapai swasembada pangan. Selain itu, pemerintah berkomitmen mencapai swasembada energi dan ekonomi hijau dengan mengurangi impor energi fosil melalui pengembangan energi terbarukan dan bioenergi, serta mempercepat dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission*. Program penghentian PLTU batu bara dilanjutkan secara hati-hati demi keberlanjutan ekonomi. Pembangunan infrastruktur terus berlanjut, termasuk proyek strategis nasional, mendukung pembangunan IKN.

Prospek Usaha

Mengutip laporan *World Bank Commodity Markets Outlook* edisi Oktober 2024, permintaan batu bara global tahun 2025 diprediksi akan turun karena penurunan konsumsi di Tiongkok dan India. Penurunan konsumsi batu bara diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2026, karena permintaan yang lemah di Tiongkok, Eropa, dan AS. Penurunan konsumsi batu bara terutama karena semakin banyak negara telah menggunakan pembangkit listrik energi terbarukan dan pembangkit listrik berbahan bakar gas alam yang sebagian besar merupakan transisi dari bahan bakar batu bara.

Rekor kenaikan harga emas pada tahun 2024 diperkirakan akan berlanjut hingga 2025. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas tahun 2025 antara lain penurunan suku bunga dan indeks dolar

World Economic Outlook Update report projected Indonesia's growth at 5.1%, up from 5.03% in 2024. Meanwhile, the government in its 2025 State Budget (APBN) assumptions is targeting growth of 5.2%.

Domestic economic outlook will be influenced by the implementation of economic policies by the new government, which took office in October 2024. The new government faces a major challenge in achieving its ambitious target of increasing Indonesia's economic growth to 7% within the next 2-3 years. Several new government's key programs are boosting market optimism.

The government is promoting downstream processing of mineral, agricultural, and maritime resources, supporting the green and blue economy initiatives. In the food sector, the government is targeting to expand food estate program at least 4 million hectares of harvested land by 2029 to achieve food self-sufficiency. Additionally, the government is committed to achieving energy self-sufficiency and fostering a green economy by reducing fossil fuel imports, advancing renewable energy and bioenergy, and accelerating decarbonization roadmap toward Net Zero Emissions. The coal-fired power plant shutdown program is being implemented cautiously to ensure economic sustainability. Meanwhile, infrastructure development remains a priority, including national strategic projects that support the development of IKN.

Business Outlook

According to the World Bank Commodity Markets Outlook report in its October 2024 edition, global coal demand in 2025 is projected to decline due to reduced consumption in China and India. This decline in coal consumption is expected to continue until 2026, driven by weak demand in China, Europe and the US. The reduction in coal usage is primarily attributable to the increasing adoption of renewable energy power plants and natural gas-fired power plants, as part of a broader transition away from coal. This shift is propelled by stricter emission standard and the emergence of more efficient natural gas turbine technology.

The record rise in gold prices observed in 2024 is expected to persist into 2025. Factors influencing gold prices in 2025 include lower interest rates, a declining US dollar index, ongoing geopolitical conflicts in

AS, konflik geopolitik di Ukraina dan Israel, pembelian emas oleh bank sentral di seluruh dunia, serta permintaan yang lebih tinggi di Tiongkok.

Pasokan nikel global terus meningkat pesat. Kenaikan pasokan terutama berasal dari Indonesia yang menyumbang lebih dari setengah produksi nikel dunia. Investasi besar dari Tiongkok untuk membangun smelter di Indonesia telah mendorong kenaikan produk olahan nikel. Kondisi *oversupply* telah membuat harga nikel turun pada tahun 2024. Permintaan global untuk nikel diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh permintaan produsen baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik. Pada tahun 2025, harga nikel diperkirakan sedikit membaik dari harga rata-rata tahun 2024.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW) hingga tahun 2030. Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi terbarukan. Hingga akhir 2024, menurut data Kementerian ESDM, bauran energi terbarukan telah mencapai 14,1%, naik sedikit dari 13,9% pada 2023. Adapun target bauran energi terbarukan pada tahun 2025 yaitu sebesar 23%.

Rencana ke Depan

Menghadapi ketidakpastian tahun 2025, Perseroan fokus untuk memperkuat seluruh lini bisnis. Perseroan akan tetap bersikap proaktif dan *agile* menghadapi tantangan eksternal, bergerak cepat mengakselerasi transformasi, dan memiliki resiliensi dalam mengoptimalkan bisnis melalui *value creation*, *operational excellence*, dan inovasi berkelanjutan.

Transformasi ke bisnis non-batu bara dan energi terbarukan terus dilanjutkan melalui akselerasi berbagai inisiatif strategis untuk menjajaki peluang investasi dengan tetap memperhatikan posisi keuangan yang sehat. Sektor pertambangan mineral harus tumbuh dan dikembangkan sebagai bagian dari *portfolio rebalancing*, baik melalui akuisisi *operating assets* maupun melakukan eksplorasi pada *greenfield asset*. Portofolio energi terbarukan juga akan terus ditingkatkan dengan melakukan kajian terhadap berbagai peluang proyek energi terbarukan lainnya dengan skala yang lebih besar. Secara spesifik, pada tahun 2030 Perseroan diharapkan dapat mewujudkan

Ukraine and Israel, central banks around the world purchasing gold, as well as increased consumer demand in China.

Global nickel supply continues to surge, with Indonesia accounting for more than half of the world's nickel production. Large-scale investments from China to build smelters in Indonesia have spurred growth in processed nickel products. However, oversupply has driven nickel prices down in 2024. Despite this, global demand for nickel is expected to continue growing in the coming years, supported by demand from stainless steel producers and electric vehicle battery manufacturers. In 2025, nickel prices are projected to improve slightly from the average price recorded in 2024.

In the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, the government projects an additional power generation capacity of 40,600 megawatts (MW) by 2030. Of the total addition, 20,900 MW or 51.6% will be renewable energy power plants. By the end of 2024, according to data from the Ministry of ESDM, the renewable energy mix has reached 14.1%, up slightly from 13.9% in 2023. The target for the renewable energy mix in 2025 is 23%.

Future Plans

Facing the uncertainties in 2025, the Company is focused on strengthening all business lines. The Company remains proactive and agile in addressing external challenges, rapidly advancing its transformation efforts while ensuring resilience in optimizing its business through value creation, operational excellence and continuous innovation.

The transition to non-coal and renewable energy businesses continues through the acceleration of strategic initiatives, aimed at exploring investment opportunities while maintaining a healthy financial position. The mineral mining sector must expand and develop as part of the portfolio rebalancing strategy, both through the acquisition of operating assets and the exploration of greenfield projects. The renewable energy portfolio will also be further strengthened through studies on large-scale renewable energy project opportunities. By 2030, the Company aims to achieve a balanced revenue contribution between

keseimbangan pendapatan antara bisnis yang terkait dan tidak terkait batu bara termal serta pengurangan emisi karbon sebesar 30% dari *baseline* tahun 2019.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan aspek ESG sebagai bagian dari perspektif jangka panjang yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan Astra *Net Zero Ambition*, di mana Astra berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050, Perseroan harus mengupayakan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian target tersebut. Di antaranya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi *fuel burnt* yang merupakan salah satu aspek penyumbang emisi terbesar di grup Perseroan saat ini. Perseroan akan bersinergi dengan *principal* untuk menjajaki pengembangan elektrifikasi alat berat ataupun alat berat emisi rendah karbon.

Sejalan dengan itu, proyek *nature-based solution* (NBS) yang sudah mulai dijalankan merupakan upaya untuk melakukan *offset* emisi karbon yang dihasilkan dari operasi bisnis grup Perseroan. Ke depan, Perseroan akan mencari area hutan baru sebagai target NBS serta mempelajari metode dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk menjaga aset NBS tersebut. Selain itu, seluruh lini bisnis Perseroan diharapkan meningkatkan berbagai upaya untuk mengurangi emisi karbon.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan telah menetapkan Aspirasi Keberlanjutan 2030 yang berisi target dan sasaran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terukur sebagai komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk dunia yang berkelanjutan.

Sejalan dengan implementasi ESG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) meliputi struktur dan pengawasan, kode etik dan nilai-nilai, serta transparansi dan pelaporan. Perseroan terus meningkatkan kualitas sistem, kontrol, dan prosedur internal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; mengidentifikasi risiko jangka panjang, potensi dampaknya, dan upaya mitigasi perusahaan; serta memenuhi harapan semua pemangku kepentingan.

coal-related and non-coal businesses, while also achieving a 30% reduction in carbon emissions from the 2019 baseline.

The Company is committed to integrating ESG principles into its long-term strategy, ensuring sustainable business success. Aligned with the Astra Net Zero Ambition, which targets Net Zero Emissions for Scope 1 and Scope 2 by 2050, the Company is actively pursuing various initiatives to support this goal. Among these efforts is leveraging technology to reduce fuel burnt, currently one of the largest sources of emissions within the Company's operations. The Company will collaborate with its principals to explore the development of electrified heavy equipment and low-carbon emission machinery.

Furthermore, the nature-based solutions (NBS) project, which has already been initiated, serves as part of the Company's strategy to offset carbon emissions from its operations. Moving forward, the Company will identify new forest areas as NBS targets while assessing suitable methodologies and technologies for effective asset management. Moreover, all business units within the Company are expected to intensify their efforts to reduce carbon emissions as part of this broader sustainability commitment.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company established 2030 Sustainability Aspiration, outlining measurable Environmental, Social, and Governance (ESG) target and objective as part of our commitment to creating long-term value for a sustainable world.

In line with our ESG implementation, the Company is committed to upholding good corporate governance (GCG) practices, including governance structure and supervision, codes of conducts, as well as transparency and reporting. The Company continuously enhances the quality of our systems, controls and internal procedures to ensure compliance with the applicable laws and regulations, to identify long-term risks and their potential impacts, to implement mitigation efforts and to meet stakeholder expectations.

Perseroan terus melakukan penyempurnaan implementasi GCG selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Penerapan GCG di Perseroan di antaranya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola Perseroan yang baik dan dibagi ke dalam 5 (lima) aspek tata kelola Perseroan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perseroan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan "*comply or explain*", Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima Penghargaan Kategori RUBY dalam ajang Anugerah Indeks Integritas Bisnis Lestari yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science. Perseroan meraih indeks integritas rata-rata sebesar 78,95 dari rentang 75-84 dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip antikorupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), keberlanjutan ekosistem, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik tata kelola perusahaan dengan baik atau di atas rata-rata. Perseroan memaknai penghargaan ini sebagai motivasi untuk terus menjaga aspek kepatuhan dan integritas, memperkuat mekanisme pengawasan dan manajemen risiko, serta menerapkan aspek-aspek ESG untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2024 terkait agenda perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain memutuskan mengangkat Ibu Vilihati Surya sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

The Company continues to improve our GCG implementation in alignment with regulations and best practices. The Company's governance framework adheres to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, as further detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

These OJK regulation and circular establish corporate governance guidelines for public companies, comprising five governance aspects, eight principles of good corporate governance and 25 recommended good corporate governance practices. Based on the self-assessment on parameters of Public Company Governance Guidelines by OJK which was carried out using a "comply or explain" approach, the Company has fulfilled all these recommendations.

In 2024, the Company received RUBY Category Award at Sustainable Business Integrity Index Awards, organized by Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science. The Company achieved an average integrity index score of 78.95 within the range of 75–84 for effectively integrating anti-corruption principles, human rights protection, ecosystem sustainability and environmental preservation into our corporate governance practices—placing us above the industry average. The Company views this recognition as motivation to uphold compliance and integrity, to strengthen risk management and supervision mechanisms, as well as to further implement ESG principle to create sustainable value for shareholders.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2024, regarding the agenda of changes in composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, decided, among others, to appoint Mrs. Vilihati Surya as a Director of the Company for a term effective from the closing of the AGMS until the Company's AGMS to be held in 2025.

Sehingga susunan anggota Direksi pada per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Accordingly, composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama | Name	**Jabatan | Position**
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director
Vilihati Surya	Direktur | Director

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah menunjukkan kinerja terbaik sebagai individu maupun di dalam kerja sama tim sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan tahun 2024 dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to the Shareholders for their support and trust, as well as to the Board of Commissioners for their guidance, insight and support for the Board of Directors in managing the Company in 2024. My highest appreciation goes to all members the Company's group who have demonstrated outstanding performance, both individually and as a team, enabling the Company to encounter various challenges in 2024 well. I sincerely hope that the Company will continue to deliver optimal value to shareholders, employees, business partners, customers and Indonesian people.

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Idot Supriadi
Direktur
Director

Vilihati Surya
Direktur
Director

Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Widjaja Kartika
Direktur
Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT UNITED TRACTORS TBK

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2024 PT United Tractors Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Rudy
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Chew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bruce Malcolm Cox
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the signatories, hereby state that all information contained in the 2024 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 March 2025

DIREKSI
Board of Directors

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

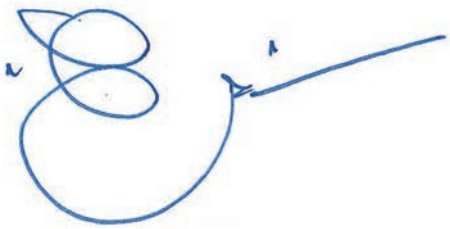

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Widjaja Kartika
Direktur
Director

Vilihati Surya
Direktur
Director

03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

68 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

69 **Sekilas Perusahaan**
The Company at a Glance

72 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

82 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Business Lines

84 **Bidang Usaha**
Business Lines

94 **Bisnis Pendukung**
Supporting Businesses

98 **Unit Pendukung Bisnis**
Business Support Units

102 **Wilayah Operasional**
Operational Map

104 **Jejak Langkah**
Milestones

108 **Visi, Misi, & Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, & Corporate Culture

112 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

114 **Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama**
Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

120 **Informasi Situs Web Perusahaan**
Information of the Company's Website

123 **Media Sosial**
Social Media

124 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

132 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

139 **Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Tahun 2024**
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

140 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024 Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2024**
Changes in the Composition of The Members of the Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners After the 2024 Financial Year Ends Until the Deadline for Submitting the 2024 Annual Report

141 **Demografi Karyawan**
Employees Demographics

142 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

144 **Kronologi Penerbitan Saham**
Shares Chronology

146 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

147 **Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP)**
Information on Public Accounting Firm (PAF)

147 **Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

Moving as one
UNITED TRACTORS
UNITED TRACTORS

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

PT United Tractors Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Oktober 1972 | October 13, 1972

Dasar Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian Nomor 69 tanggal 13 Oktober 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 31, Tambahan Nomor 281 tanggal 17 April 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dinyatakan dalam Akta Nomor 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pemberitahuan penerimaan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU- 0028206. AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 19 April 2022.

Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 98 tanggal 24 April 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya No.AHU-AH.01.09-0187465. Tahun 2024 tertanggal 7 Mei 2024.

Deed of Establishment Number 69, dated of October 13, 1972, was made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number Y.A. 5/34/8 dated February 6, 1973, and It was subsequently published in the State Gazette Number 31, Supplement Number 281 dated April 17, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated is stated in Deed Number 79 dated April 8, 2022, made before Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-0028206.AH.01.02. Tahun 2022 dated April 19, 2022.

The Company has changed the composition of Board of Directors and Board of Commissioner as stated in the Deed No 98 dated April 24, 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which receipt of notification on the change of data of the company had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter No.AHU-AH.01.09-0187465.Tahun 2024 dated May 7, 2024.

Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (saat ini Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.
The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on September 19, 1989, with the ticker code UNTR.

Modal Dasar
Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.
6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh
Issued & Fully Paid Capital

3,730,135,136 saham | shares

Kepemilikan Saham
Ownership

PT Astra International Tbk	**59.50%**
Publik | Public	**37,86%**
Saham Treasuri | Treasury Shares	**2,64%**

Kantor Pusat
Head Office

PT United Tractors Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia
Tel : (62-21) 2457-9999
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
E-mail : ir@unitedtractors.com
Website : www.unitedtractors.com

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
- Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI)
- Indonesian Mining Services Association (IMSA)
- Indonesian Coal Mining Association (ICMA)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Association of Child-Friendly Companies (IACFC)
- Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO)

SEKILAS PERUSAHAAN

The Company at a Glance

Perseroan adalah anak usaha PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan pelayanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Saat ini, Astra memiliki 59,50% saham Perseroan dan 37,86% saham dimiliki oleh masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, sedangkan sisanya sebesar 2,64% merupakan saham treasuri.

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience in serving various industries and sectors. Currently, Astra owns 59.50% of the Company's shares and 37.86% of the shares are owned by the public, with each ownership below 5%, while the remaining 2.64% are treasury shares."

Lini Usaha
Business Lines

Portofolio Perseroan terbagi dalam lini usaha yakni: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, dan Segmen Lainnya.
The Company's portfolio is divided into business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, and Other Segments.

24/7 UT Call 1500 072

Perseroan memiliki layanan UT Call 1500 072 yang siap melayani pelanggan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, kapan saja dan di mana saja.
The Company has a UT Call 1500 072 service to serve customers 24 hours a day, 7 days a week, anytime and anywhere.

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at a Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Inter-Astra Motor Works pada tanggal 13 Oktober 1972 yang fokus pada usaha distribusi alat berat. Pada tanggal 17 April 1973, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors.

Perseroan menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak tahun 1973. Seiring bekembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menyediakan produk-produk pelengkap dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks.

The Company was established under PT Inter-Astra Motor Works on October 13, 1972, focusing on heavy equipment distribution. On April 17, 1973, the Company changed its name to PT United Tractors.

The Company has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. With the growth of its customer base and the need for products that can support fieldwork or other industries, the Company provides complementary products from Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus and truck) and UD Trucks.

Pada 19 September 1989, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "UNTR". Perseroan menawarkan sebanyak 23 juta saham dengan nominal Rp1.000 per saham. Sebagai perusahaan terbuka, nama Perseroan menjadi PT United Tractors Tbk.

On September 19, 1989, the Company officially listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/BEI) through an Initial Public Offering (IPO) mechanism with the trading code "UNTR". The Company offered 23 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share. As a public company, the Company's name changed to PT United Tractors Tbk.

Selama 50 tahun, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, terutama dalam segmen Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan (batu bara dan non batu bara), dan Segmen Lainnya.

Throughout 50 years, the Company has developed into a key player in these sectors and industries in the country, particularly in Construction Machinery, Mining Contracting, Mining (coal and non-coal), and Other Segments.

Pilar Mesin Konstruksi yang dijalankan oleh PT United Tractors Tbk dan anak usahanya PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA), menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment*, dan jasa terkait lainnya.

Kegiatan jasa kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya, PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining) dan PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA adalah perusahaan kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Di sektor pertambangan, kegiatan usaha terkait pertambangan batu bara dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) melalui beberapa anak usahanya yang memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia. Melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), Perseroan mengusahakan tambang batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah. Melalui PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR), Perseroan mengusahakan pertambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara, dan Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Melalui PT Stargate Pasific Resources (SPR) dan PT Stargate Mineral Asia (SMA) yang diakuisisi pada tahun 2023, Perseroan melakukan pertambangan dan pengolahan bijih nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Segmen lainnya dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) dan PT Energia Prima Nusantara (EPN). ACSET terlibat dalam beberapa proyek di sektor fondasi, struktur, dan infrastruktur di Jakarta dan beberapa kota lainnya di Indonesia. EPN merupakan perusahaan konsolidasi untuk pengambangan portofolio energi terbarukan, sejalan dengan strategi transisi korporasi Perseroan.

The Construction Machinery pillar, which is run by PT United Tractors Tbk itself and its subsidiaries PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA), offers sales of various types of heavy equipment and vehicles as well as their spare parts, attachments, and related services.

The mining contracting services are carried out by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining) and PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA is a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

In the mining sector, business activities related to coal mining is carried out by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), through its subsidiaries which owns concession rights spread in various locations throughout Indonesia. Through PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), the Company operates metallurgical coal mine in Central Kalimantan. Through PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR), the Company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in North Sumatra and Sumbawa, West Nusa Tenggara. Through PT Stargate Pacific Resources (SPR) and PT Stargate Mineral Asia (SMA) which were acquired in 2023, the Company engaged in the exploration, mining, and processing of nickel ore in North Konawe, Southeast Sulawesi.

Other segments is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) and PT Energia Prima Nusantara (EPN). ACSET is involved in several projects in foundation, structure, and infrastructure sectors in Jakarta as well as other cities in Indonesia. EPN is a consolidated company for the development of renewable energy portfolio, in line with the Company's corporate transition strategy.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Presiden Komisaris | President Commissioner	: **Djony Bunarto Tjondro**
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	: **Rudy**
Komisaris | Commissioner	: **Chiew Sin Cheok**
Komisaris | Commissioner	: **Djoko Pranoto Santoso**
Komisaris | Commissioner	: **Benjamin Herrenden Birks**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: **Paulus Bambang Widjanarko**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: **Nanan Soekarna**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: **Bruce Malcolm Cox**

DIREKSI
Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	: **Frans Kesuma**
Direktur | Director	: **Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	: **Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	: **Idot Supriadi**
Direktur | Director	: **Edhie Sarwono**
Direktur | Director	: **Widjaja Kartika**
Direktur | Director	: **Vilihati Surya**

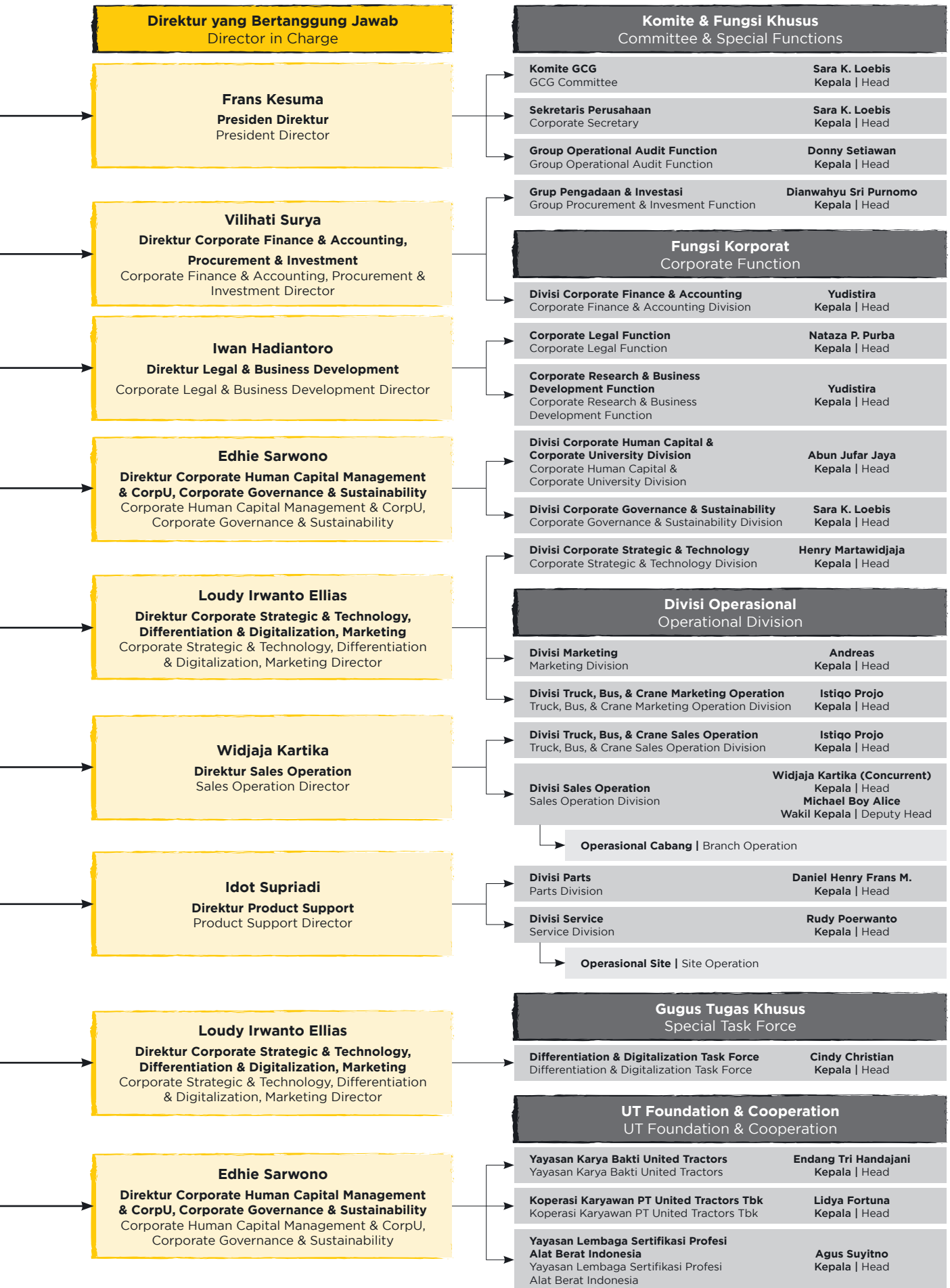

Catatan | Note:
Telah diperbarui dan disetujui oleh Direksi Perseroan tertanggal 24 April 2024.
It has been updated and approved by the Company's Board of Directors on April 24, 2024.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

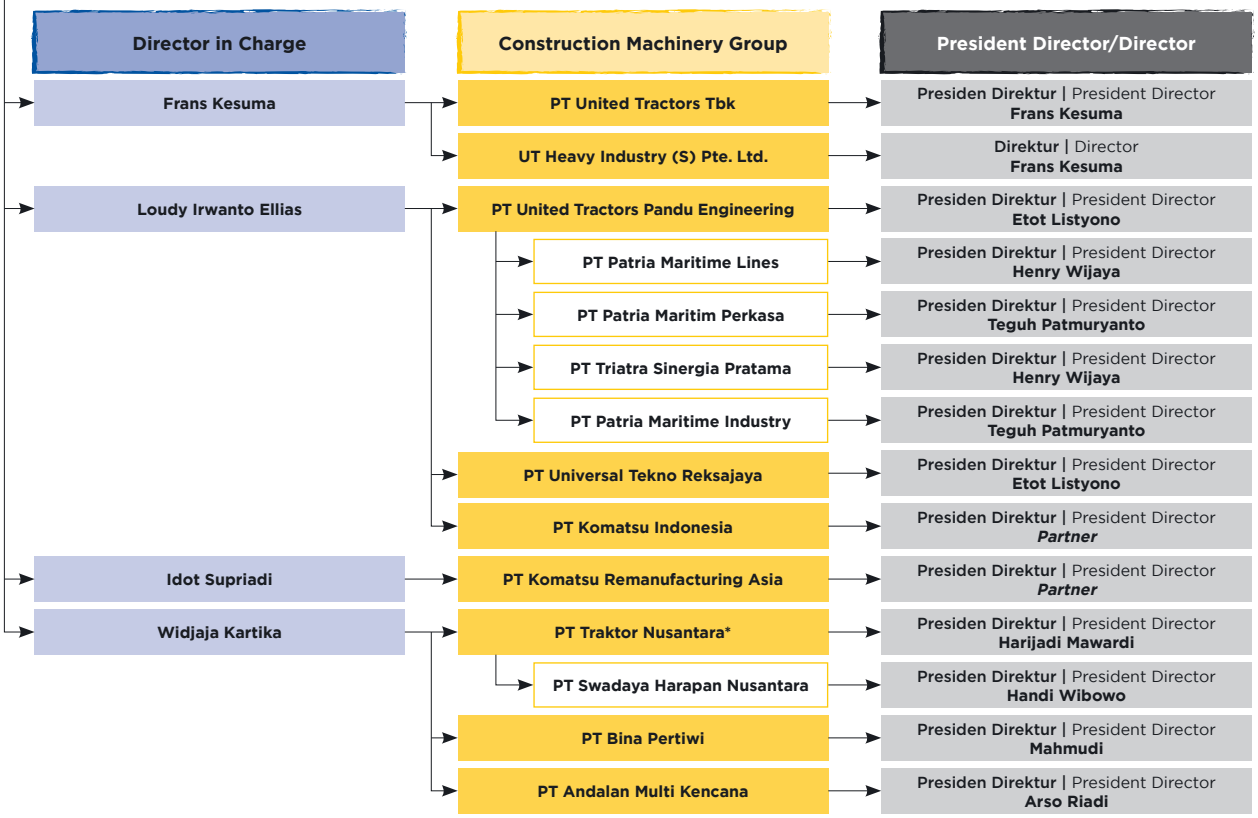

Catatan | Note:
* PT Traktor Nusantara Perusahaan untuk Koordinasi.
PT Traktor Nusantara Company for Coordination.
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

Telah diperbarui dan disetujui oleh Direksi Perseroan tertanggal 1 Agustus 2024.
It has been updated and approved by the Company's Board of Directors on August 1, 2024.

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur	President Director	: **Frans Kesuma**
Direktur	Director	: **Loudy Irwanto Ellias**
Direktur	Director	: **Iwan Hadiantoro**
Direktur	Director	: **Idot Supriadi**
Direktur	Director	: **Edhie Sarwono**
Direktur	Director	: **Widjaja Kartika**
Direktur	Director	: **Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

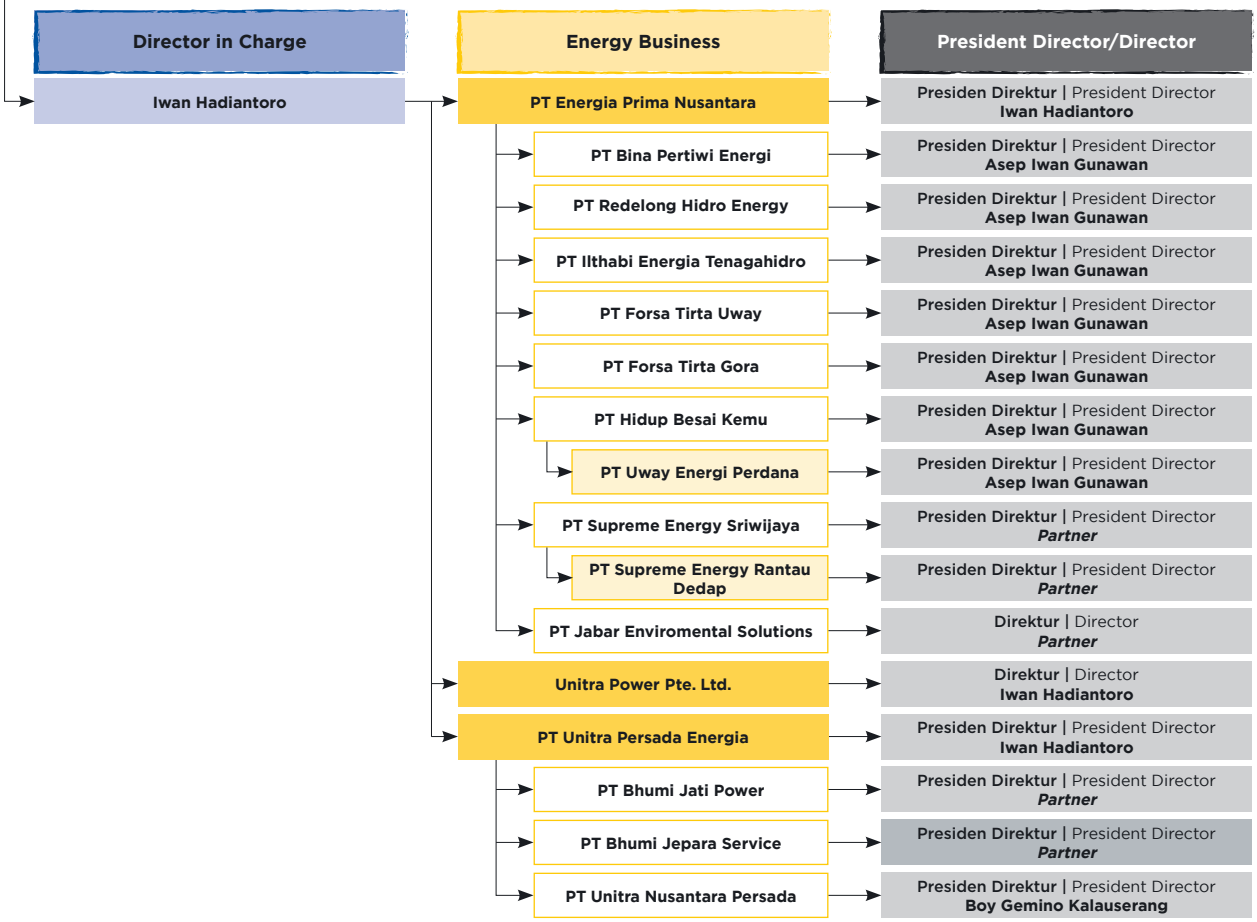

Catatan | Note:
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

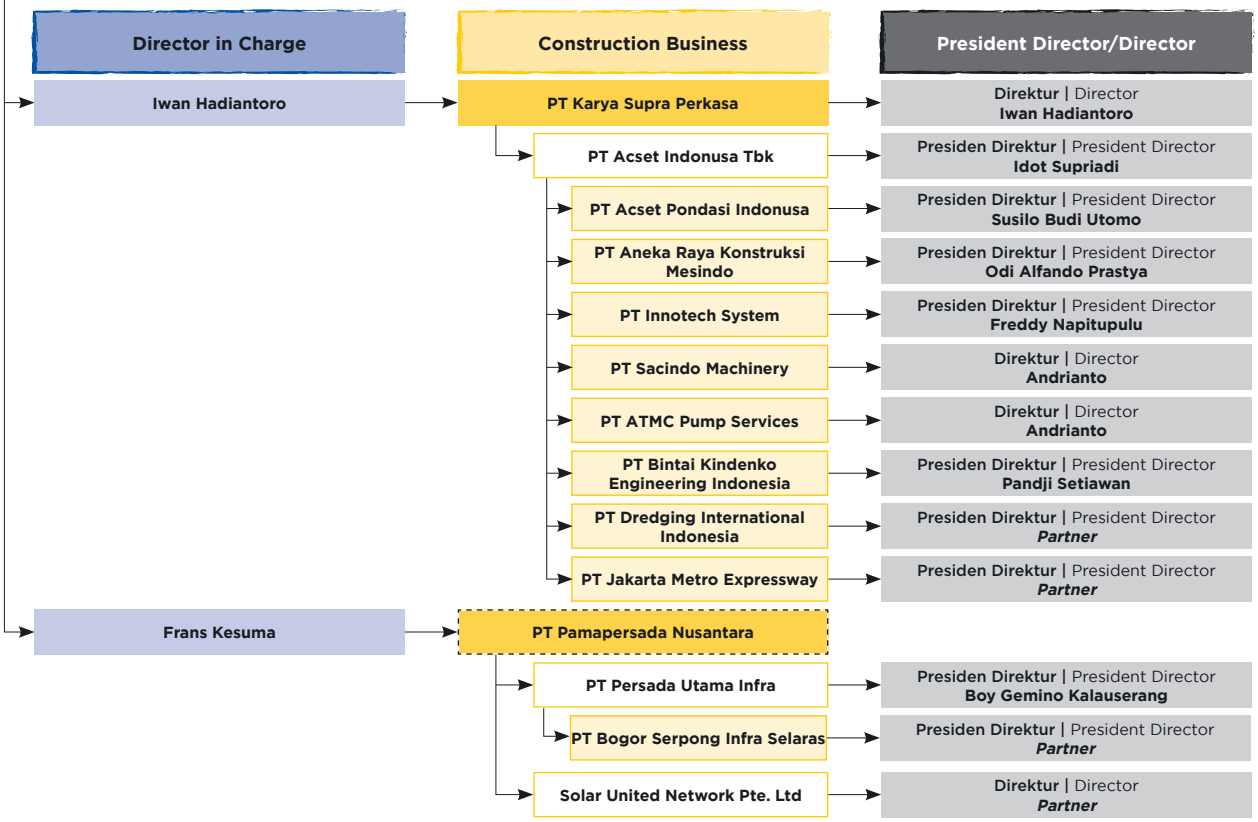

Catatan | Note:
Parent Company | Parent Company
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

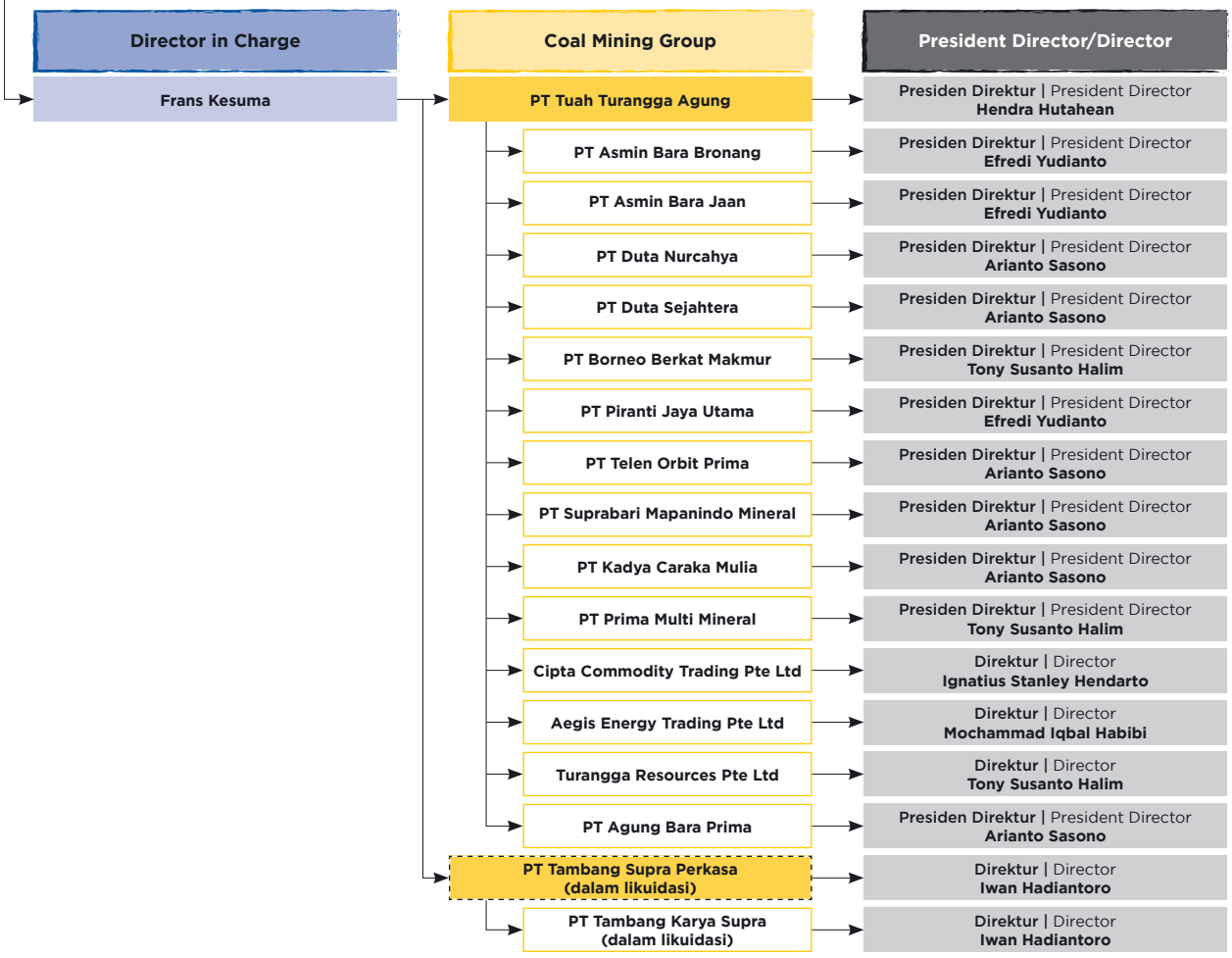

Catatan | Note:
Parent Company | Parent Company
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

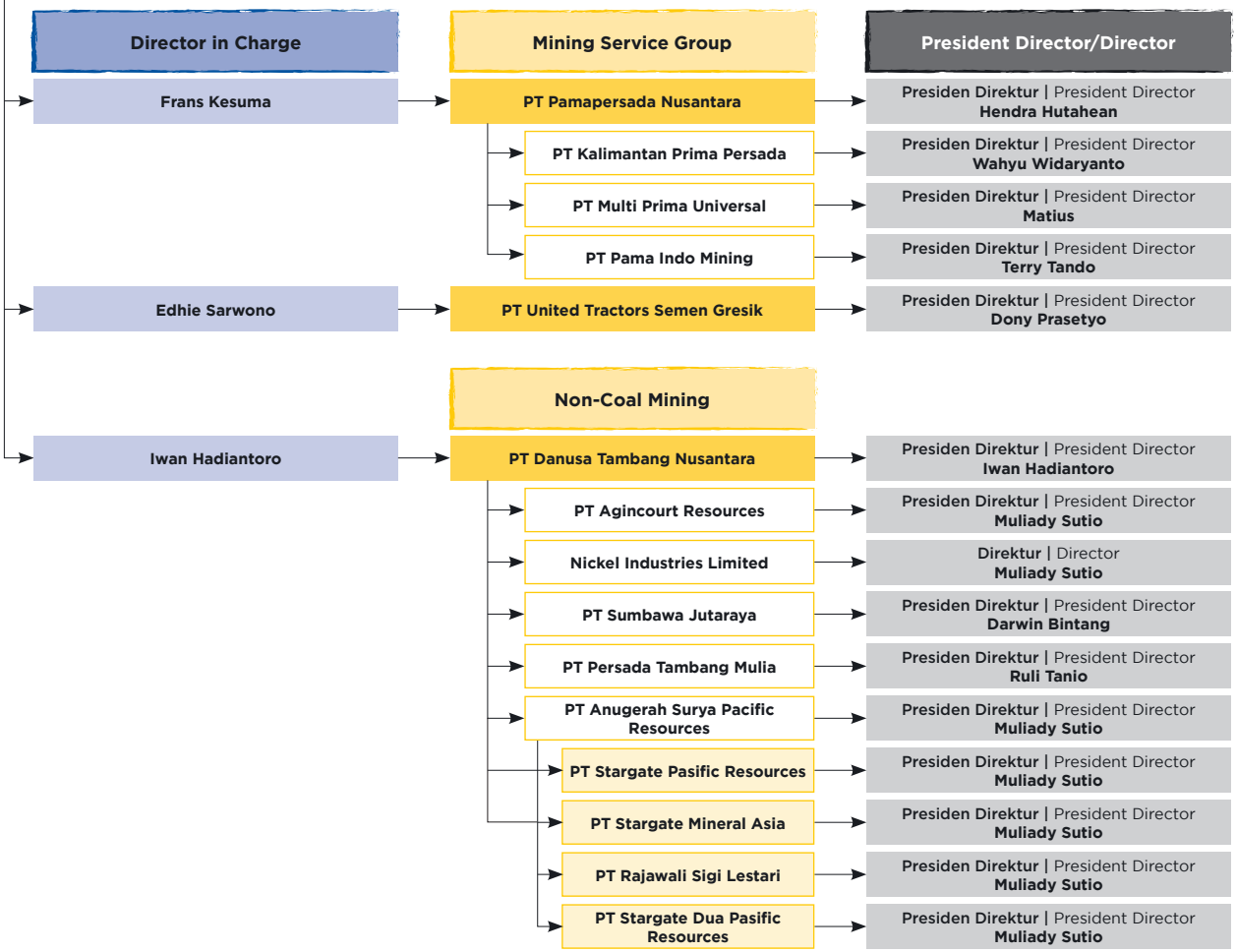

Notes :
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur	President Director	: **Frans Kesuma**
Direktur	Director	: **Loudy Irwanto Ellias**
Direktur	Director	: **Iwan Hadiantoro**
Direktur	Director	: **Idot Supriadi**
Direktur	Director	: **Edhie Sarwono**
Direktur	Director	: **Widjaja Kartika**
Direktur	Director	: **Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

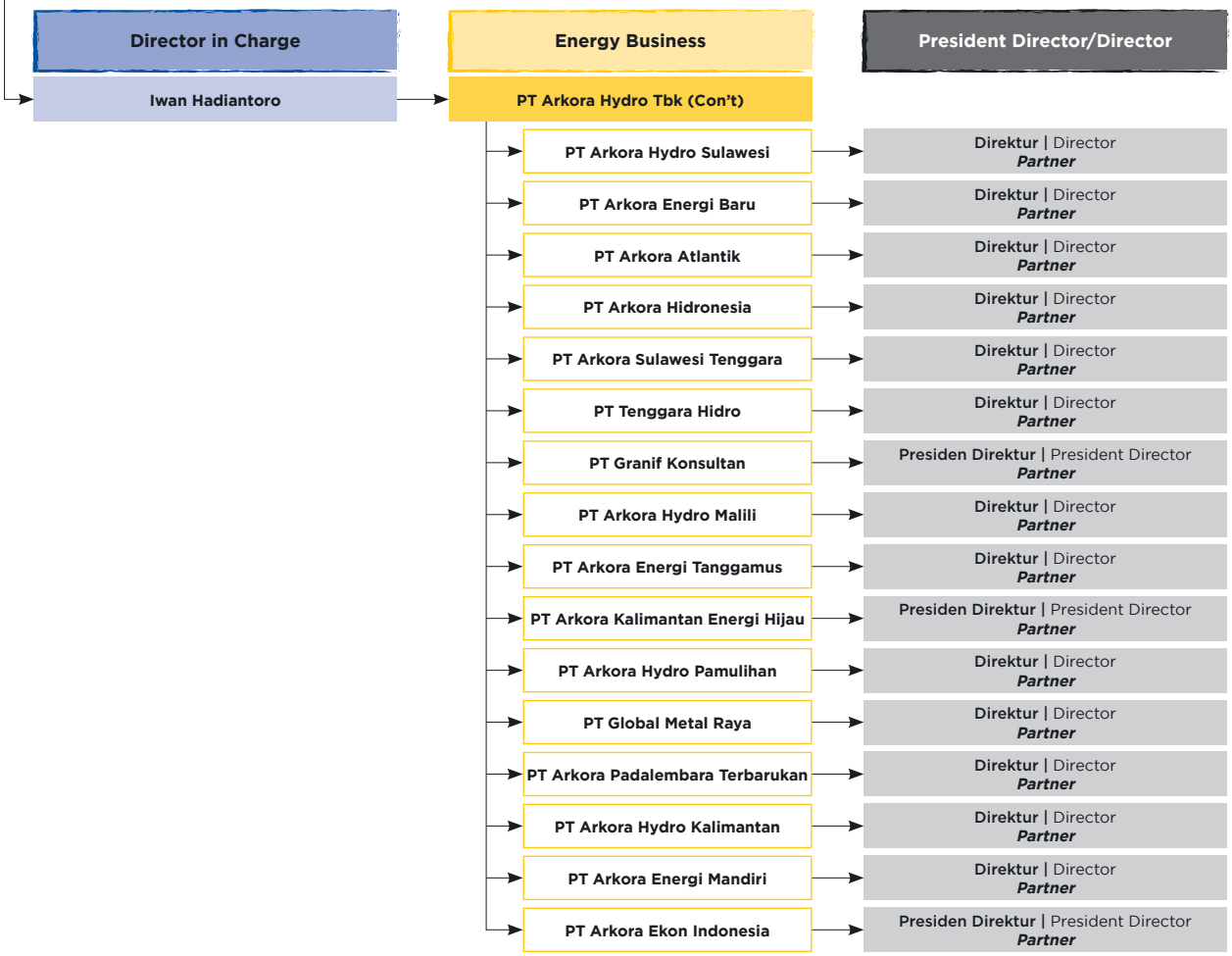

Notes :
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

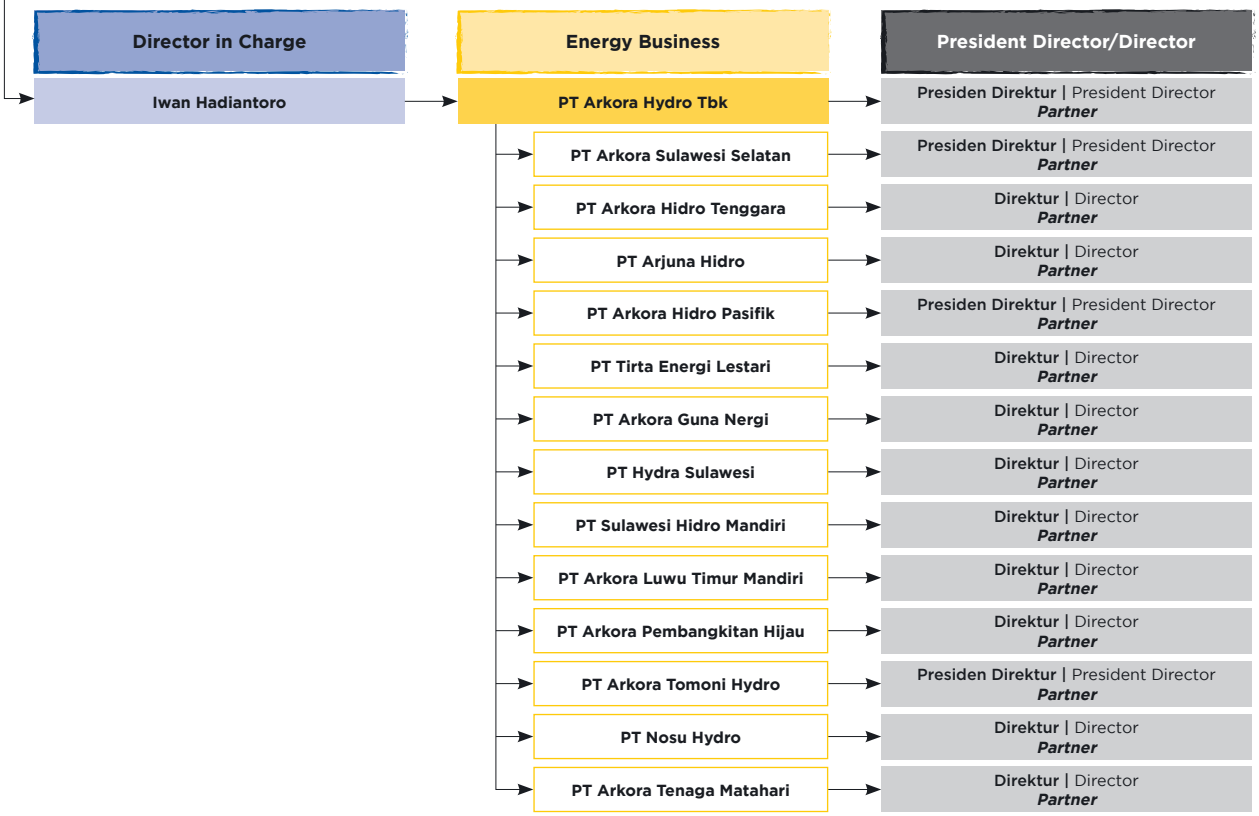

Notes :
PD Presiden Direktur | President Director
D Direktur | Director

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Frans Kesuma**
Direktur | Director	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director	:	**Iwan Hadiantoro**
Direktur | Director	:	**Idot Supriadi**
Direktur | Director	:	**Edhie Sarwono**
Direktur | Director	:	**Widjaja Kartika**
Direktur | Director	:	**Vilihati Surya**

UT Group Organization Structure 2024

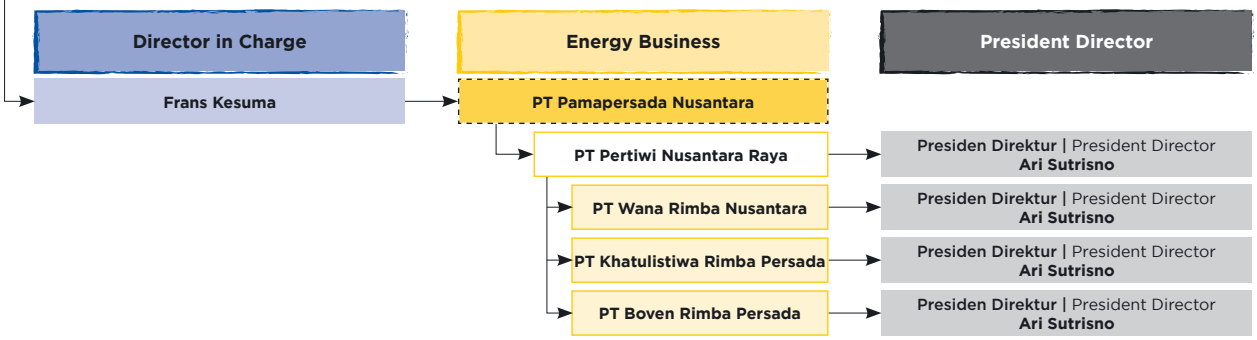

DEWAN PEMBINA & PENGAWAS
Board of Trustees & Supervisors

DEWAN PEMBINA | BOARD OF TRUSTEES

Ketua | Chairman	:	**Frans Kesuma**
Anggota | Member	:	**Edhie Sarwono**
Anggota | Member	:	**Idot Supriadi**
Anggota | Member	:	**Vilihati Surya**

DEWAN PENGAWAS | BOARD OF SUPERVISORS

Ketua | Chairman	:	**Loudy Irwanto Ellias**
Anggota | Member	:	**Iwan Hadiantoro**
Anggota | Member	:	**Widjaja Kartika**

UT Foundation & Cooperation Organization Structure 2024

Notes :
Parent Company | Parent Company
PD Presiden Direktur | President Director
H Kepala | Head

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Corporate Activities and Business Lines

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR PERSEROAN

A. Bidang Industri

1. Industri mesin penambangan, penggalian, dan konstruksi mencakup antara lain pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian, konstruksi, seperti alat pengangkat dan alat pengangkut (misalnya *conveyor*);
2. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
3. Industri mesin untuk keperluan umum lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
4. Reparasi mesin untuk keperluan umum mencakup antara lain reparasi mesin untuk keperluan umum seperti alat pengangkat dan pemindah;
5. Reparasi mesin untuk keperluan khusus, mencakup antara lain reparasi dan perawatan mesin untuk keperluan khusus seperti mesin pertambangan.

B. Bidang Perdagangan

1. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, mencakup antara lain perdagangan besar/distributor mesin industri, alat berat dan suku cadangnya serta pelayanan purna jual dan lainnya;
2. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya mencakup antara lain perdagangan besar/distributor macam-macam alat transportasi darat (seperti bus dan truk), suku cadangnya, serta pelayanan purna jual dan lainnya;
3. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mencakup antara lain usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri maupun luar negeri atas nama pihak lain.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

A. Industry

1. Industry of machinery of mining, excavation, and construction which includes, among others, industry of manufacturing of equipment machinery for mining, excavating, and construction activities, such as lifting up and transportation equipment (conveyors);
2. Industry of spare parts and accessories for four-wheeled vehicles or more;
3. Industry of machinery for other general purposes which cannot be classified in any other place;
4. Machinery repair for any general purposes including, among others, machinery repair for general purposes such as lifting up and moving equipment;
5. Machinery repair for special purposes, including, among others, repair and maintenance of machinery for special purposes such as mining machinery.

B. Trading

1. Wholesale of office and industrial machineries, spare parts and its appurtenances, including, among others, wholesale/distributor of industrial machinery, heavy equipment and its spare parts as well as after sales services and others;
2. Wholesale of land transportation (non-car, non-motorcycle, and the like), spare part and their appurtenances including, among others, wholesale/distributor of various land transportation (such as bus, truck) and their spare parts as well as after sales services and others;
3. Wholesale of machineries, equipment and other appurtenances;
4. Wholesale on fee consideration or contract basis, including, among others, agency business for commission, intermediary (broker), auction and other wholesale trading products domestically as well as abroad on behalf of any other party.

C. Aktivitas Penyewaan

1. Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri meliputi mesin dan peralatan industri pengolahan, alat berat, alat pertambangan dan lainnya;
2. Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
3. Penyewaan alat konstruksi dengan operator, mencakup antara lain penyewaan alat atau mesin konstruksi;
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

D. Bidang Jasa (Profesional, Ilmiah, dan Teknis)

1. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
2. Aktivitas pengolahan data; dan
3. Aktivitas jasa informasi lainnya.

E. Bidang Pembangunan (Konstruksi dan *Real Estate*)

1. Penyiapan lahan;
2. Konstruksi jalan raya;
3. Konstruksi gedung perkantoran;
4. Konstruksi gedung industri;
5. Pemasangan prafabrikasi untuk gedung;
6. Konstruksi pelabuhan bukan perikanan;
7. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya;
8. Pembongkaran;
9. Real estate yang dimiliki sendiri ataupun disewa mencakup antara lain kegiatan penyewaan dan pengoperasian bangunan, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti bangunan bukan tempat tinggal, termasuk kegiatan pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di Gedung tersebut).

C. Rental Activity

1. Rental services activity and lease without any option right of machinery and industrial equipment including among other machinery and industrial equipment, heavy equipment, mining equipment and others;
2. Rental services activity and lease without any option right of car, bus, truck and the like;
3. Rental services of construction equipment with operator, including, among others rental of equipment or construction machinery;
4. Rental services activity and lease without any option right of machinery and construction equipment and civil engineering;
5. Rental services activity and lease without any option right of machinery, equipment and other tangible goods which cannot be classified in any other place.

D. Service (Professional, Scientific, and Technical)

1. Other management consultancy services;
2. Data processing activity;
3. Other information services activity;

E. Development (Construction and Real Estate)

1. Land preparation;
2. Roadway construction;
3. Office building construction;
4. Industrial building construction;
5. Installation of prefabricated structure for building;
6. Non-fishery port construction;
7. Installation of prefabricated structure for other civil building construction;
8. Demolition;
9. Self-owned or leased real estate, including, among others, building rental and operating services, either owned and rented, such as non-residential building, including building development services activities for its self-operation (for rental services of spaces in the said building).

BIDANG USAHA
Business Lines

MESIN KONSTRUKSI
Construction Machinery

Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi. Sejak awal pendirian Perseroan, segmen ini telah menjadi bagian penting dan menawarkan berbagai produk andal untuk mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Pembelian alat berat merupakan investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu. Untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This business segment has become a crucial part of the Company since its early establishment. It offers reliable products that support works in various sectors including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Any purchase of heavy equipment is an important investment for clients since it is used in a certain period of time. Hence, the Company offers only quality products from selected global brands of various types and sizes that are suitable for any field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors has been the exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and there is a need to cover other fields or industrial purposes, the Company offers additional types of products, including Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and

crane Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk truk dan bus Scania ke dalam portofolionya, yang kini menjadi salah satu pendukung moda transportasi publik modern di Indonesia.

Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menyediakan berbagai layanan yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi lapangan,
- Rekomendasi armada yang optimal,
- Program pemeriksaan mesin,
- Program pemantauan alat berat,
- Remanufaktur dan rekondisi,
- Pelatihan untuk mekanik dan operator,
- UT Call 1500 072 - layanan pelanggan 24/7,
- Jaminan layanan purna jual,
- UT Command Center.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak usaha PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) untuk layanan rekayasa dan manufaktur komponen serta *attachment* alat berat, PT Triatra Sinergia Pratama untuk jasa rekondisi mesin, dan PT Bina Pertiwi (BP) untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, *generator* Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu, dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

UD Trucks. The Company has also added Scania trucks and buses to its product portfolio, which now supports the modern public transportation in Indonesia.

In addition to providing highly reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- On-site consultation,
- Optimal fleet recommendation,
- Machine inspection program,
- Heavy equipment monitoring program,
- Remanufacturing and reconditioning,
- Training for mechanics and operators,
- UT Call 1500 072 – 24/7 customer service,
- Guaranteed product support,
- UT Command Center.

Additionally, the Company provides engineering design services and sales of other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Specifically, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) to provide engineering and manufacturing of components and attachments for heavy equipment, PT Triatra Sinergia Pratama to provide machine reconditioning services, and PT Bina Pertiwi (BP) to distribute and lease Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators, and Komatsu forklifts, as well as the distribution and sales of commodity parts.

KONTRAKTOR PENAMBANGAN
Mining Contracting

Perseroan menjalankan bisnis Kontraktor Penambangan melalui PAMA, kontraktor spesialis yang menyediakan layanan pertambangan komprehensif bagi pemilik tambang.

PAMA menyediakan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi, mulai dari desain tambang, eksplorasi, *hauling*, hingga pengangkutan komoditas. Jasa pertambangan yang ditawarkan mencakup:

- Penilaian dan studi kelayakan awal;
- Desain pertambangan;
- Pemindahan lapisan tanah penutup;
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang;
- Pengangkutan batu bara menuju *stockpile* maupun pelabuhan;
- Pengelolaan pelabuhan.

Saat ini, PAMA memiliki sejumlah anak perusahaan, diantaranya PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining) yang berfokus pada jasa penambangan terpadu, PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) yang bergerak dalam konsesi pertambangan batu bara termal dan metalurgi dan penjualan komoditas batu bara, serta PT Pama Indo Mining (PIM) yang berperan sebagai kontraktor penambangan mineral non-logam (bahan baku semen).

The Company operates its mining contracting business through PAMA, a specialized contractor providing comprehensive services to mine owners.

PAMA's services cover the entire production and expansion stages, including mine design, exploration, hauling, and commodity transportation. The mining services provided by PAMA include:

- Assessment and preliminary feasibility study;
- Mine design;
- Overburden removal;
- Construction of mining infrastructure and facilities;
- Coal transportation to stockpiles and ports;
- Port management.

PAMA currently has several subsidiaries, such as PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining), which focuses on integrated mining services; PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), which is involved in thermal and metallurgical coal mining concessions and coal sales; and PT Pama Indo Mining (PIM), which acts as a contractor for non-metallic mineral mining (including cement raw materials).

PERTAMBANGAN
Mining

PERTAMBANGAN BATU BARA TERMAL DAN METALURGI

Pilar usaha Pertambangan Batu Bara berada di bawah koordinasi Turangga Resources, anak usaha yang dimiliki baik secara langsung oleh Perseroan dan secara tidak langsung melalui PAMA dengan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 27,27% dan 72,73%. Selain mengoperasikan pertambangan batu bara termal dan metalurgi, Turangga Resources juga menjalankan usaha perdagangan batu bara.

Saat ini Turangga Resources mengoptimalkan produksi batu bara termal melalui PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Telen Orbit Prima (TOP), serta batu bara metalurgi melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

THERMAL AND METALLURGICAL COAL MINING

The Coal Mining business opperates under the coordination of Turangga Resources, a subsidiary wholly owned by the Company and indirectly through PAMA with share ownership of 27.27% and 72.73%. Apart from operating thermal and metallurgical coal mining, Turangga Resources also engages in coal trading.

Currently Turangga Resources is optimizing thermal coal production through PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Telen Orbit Prima (TOP), as well as metallurgical coal production through the PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) concession.

PERTAMBANGAN EMAS

Perseroan menjalankan pilar bisnis Pertambangan Emas melalui PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR) yang diakuisisi melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), dengan kepemilikan saham sebesar 95% pada PTAR dan 80% pada SJR.

PTAR adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe di provinsi Sumatra Utara.

Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Luas wilayah berdasarkan perjanjian ini adalah 1.302 km^2 dan mencakup area yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Lokasi Tambang Emas Martabe sendiri berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan area operasi seluas 479 hektar.

Konstruksi Tambang Emas Martabe dimulai pada tahun 2008, dan produksi emas dan perak dimulai pada tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2042. Per Juli 2024, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe adalah 6,1 juta ons emas dan 59 juta ons perak. Cadangan bijih sebesar 3,5 juta ons emas dan 32 juta ons perak, setara dengan tambahan 12 - 13 tahun operasi tambang.

GOLD MINING

The Company operates its Gold Mining business pillar through PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR), which were acquired through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN). DTN holds a 95% stake in PTAR and 80% stake in SJR.

PTAR is a company engaged in exploration, mining and mineral processing that operates Martabe Gold Mine in the province of North Sumatra.

The Martabe Gold Mine operates under a 30-year Contract of Work Agreement with the Indonesian government. The contract covers an area of 1,302 km^2 (square kilometers) and extends across the districts of South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, and Mandailing Natal. The Martabe Gold Mine itself is in the district of South Tapanuli with an area of operations of 479 hectares.

The construction of the Martabe Gold Mine begin in 2008, with gold and silver production starting in 2012 with an approved mine plan extending to 2042. As of July 2024, the mineral resource of the Martabe Gold Mine stood at 6.1 million ounces of gold and 59 million ounces of silver. Ore reserves were 3.5 million ounces of gold and 32 million ounces of silver, equivalent to an additional 12 to 13 years of mining operations.

SJR merupakan konsesi pertambangan emas yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Saat ini SJR sedang menyelesaikan pembangunan sejumlah fasilitas dan infrastruktur dan telah melakukan produksi awal (*first pouring*) pada pertengahan tahun 2024.

SJR is a gold mining concession located in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. Currently, SJR is completing the construction of several facilities and infrastructure and has carried out first pouring in mid-2024.

PERTAMBANGAN MINERAL LAINNYA

Pada tahun 2023, Perseroan mengakuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) dan 70% saham pada Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low–high grade* dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun *smelter* nikel, serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), Perusahaan induk dengan kepemilikan 30% dari SPR dan SMA.

Saat ini, Perseroan sedang mempersiapkan pengembangan fasilitas pengolahan dan pemurnian untuk menghasilkan produk nikel yang memiliki nilai tambah.

OTHER MINERAL MINING

In 2023, the Company acquired a 19.99% stake in Nickel Industries Limited (NIC) and 70% stake in Stargate Pasific Resources (SPR), companies holding Nickel Mining Production Operation License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which have low to high-grade nickel reserves, and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding an Industrial Business License that will develop and build a nickel smelter, as well as a 66.67% stake in PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company which has a 30% stake in both SPR and SMA.

Currently, the Company is preparing to develop processing and refining facilities to produce value-added nickel products.

SEGMEN LAINNYA
Other Segments

INDUSTRI KONSTRUKSI

Perseroan menjalankan bisnis Industri Konstruksi melalui ACSET, perusahaan lokal dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

Berdiri sejak 1995, ACSET memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil, dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II sepanjang 36,4 kilometer.

ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP), anak usaha Perseroan, memiliki 87,69% saham pada ACSET, sisanya dimiliki oleh publik.

ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan

CONSTRUCTION INDUSTRY

The Company operates its Construction Industry business through ACSET, a local company over 20 years of experience in building foundation and construction in Indonesia.

ACSET, in established 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil, and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, spanning 36.4 kilometers.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company, through PT Karya Supra Perkasa (KSP), a subsidiary of the Company, holds an 87.69% stake in ACSET, the remaining is owned by the publik.

ACSET successfully optimized its advantages through joint operations and/or strategic alliances with Astra Group and other multinational companies in

multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal dan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang industri konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industri di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

ENERGI

Pada tahun 2017, Perseroan membangun segmen Energi sebagai strategi ekspansi dan diversifikasi usaha. Langkah awal Perseroan di bisnis energi ditandai dengan keikutsertaan UT di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Sejak tahun 2023, arah pengembangan segmen Energi semakin menegaskan komitmen Perseroan untuk melakukan transformasi ke bisnis non batu bara dengan fokus pada pengembangan *green energy* sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi dan bagian dari Aspirasi Keberlanjutan 2030 Astra. Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh Grup EPN. Perseroan terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi baik di sektor pembangkit listrik energi terbarukan.

EPN melalui PT Uway Energi Perdana saat ini mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) aliran sungai langsung yaitu Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah dan Besai Kemu di Lampung, berkapasitas 7 MW yang mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2024.

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Pada saat ini Arkora mengoperasikan tiga PLTA aliran sungai langsung yang memiliki total kapasitas 27,4 MW.

Indonesia, leading to a significant capital raise and contract values.

Moving forward, the Company aims to sustain its growth and to further accelerate its construction industry operations through active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, while continuing to provide excellent services by enhancing expertise and synergy among its subsidiaries excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries.

ENERGY

In 2017, the Company ventured into the Energy segment as part of its expansion and diversification strategy. The Company's initial step in the energy business was marked by its participation in the PT Bhumi Jati Power (BJP) consortium to build the Jawa-4 Power Plant (Tanjung Jati B Units 5 and 6), a 2x1,000 MW facility in Jepara, Central Java. This power plant has been in commercial operation since late 2022. BJP consortium comprises Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Since 2023, the development direction of the Energy segment has reaffirmed the Company's commitment to transitioning away from coal-related businesses and focusing on green energy development. This shift aligns with the corporate transition strategy in the energy sector and is part of Astra 2030 Sustainability Aspirations. Renewable energy development is managed by EPN Group. The Company continues to explore opportunities for renewable energy development, including collaboration with strategic partners possessing expertise in the renewable energy power plant sector.

EPN through PT Uway Energi Perdana currently operates run-of-river hydropower plant namely Kalipelus, with a capacity of 0.5 MW in Central Java and Besai Kemu in Lampung, with a capacity of 7 MW which began commercial operations in January 2024.

In August 2022, the Company invested in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% shareholding. Currently, Arkora operates three run-of-river Hydropower Plant with total capacity of 27.4 MW each. Arkora is currently developing another hydro

Arkora saat ini juga sedang membangun 1 (satu) PLTA lainnya, berkapasitas 5,4 MW yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2025. Setelah PLTA ini beroperasi nanti, Arkora akan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 33 MW. Arkora juga memiliki beberapa proyek yang siap untuk dikembangkan.

power with the capacity of 5.4 MW which is expected to start operation in 2025. When the operation of this project starts, Arkora will own power plants with a total capacity of 33 MW. Arkora also has several pipeline projects ready for development.

Perseroan terus menambah portofolio energi terbarukan, termasuk akuisisi pembangkit listrik tenaga panas bumi (*geothermal*) dan pengembangan pembangkit listrik tenaga sampah (*waste-to-energy*). Melalui EPN, Perseroan telah menyelesaikan proses pengambilan bagian atas 49,6% saham dalam PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) pada Desember 2023 dan telah menyelesaikan transaksi jual beli saham dalam Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), sehingga EPN baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki 32,7% saham dalam SERD pada Maret 2024.

The Company continues to increase its renewable energy portfolios, including the acquisition of geothermal power plants and the development of waste-to-energy power plants. Through EPN, the Company completed the subscription of 49.6% shares of PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) in December 2023 and has completed the share purchase in Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), thus EPN directly and indirectly own 32.7% shares of SERD in March 2024.

SES adalah perusahaan *geothermal* yang memegang 25,2% saham milik SERD, perusahaan yang mengoperasikan proyek panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW.

SES is the geothremal company who owns 25.2% shares of SERD, a company that operates a geothermal project in South Sumatra with an installed capacity of 91.2 MW.

Pada Januari 2024, EPN bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation mendirikan ventura bersama, PT Jabar Environmental Solutions (JES) untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Legok Nangka, Jawa Barat, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

In January 2024, EPN with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation established a joint venture company, PT Jabar Environmental Solutions (JES) to develop a waste-to-energy plant (PLTSa) in Legok Nangka, West Java, through a Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme.

BISNIS PENDUKUNG
Supporting Businesses

REKAYASA DAN MANUFAKTUR
Engineering and Manufacturing

Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen serta *attachment* alat berat melalui PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). Sebagai perusahaan *engineering*, UTPE memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi diferensiasi dengan mendesain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan (*customized product*). UTPE terus meningkatkan kapabilitasnya untuk semakin memperluas varian produk yang dapat diproduksi.

Brand PATRIA adalah produk unggulan UTPE yang telah dikenal sebagai produk premium di sektor pertambangan. Keunggulan produk PATRIA didukung oleh tim *after sales service* yang andal dan digitalisasi layanan pelanggan menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh UTPE di bisnis jasa rekayasa dan manufaktur.

The Company provides engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments through PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE). As an engineering company, UTPE has the competence to implement a differentiation strategy by designing products that are tailored to the needs of each customer (customized product). UTPE continues to improve its capabilities to further expand the product variants that can be produced.

PATRIA brand is UTPE's flagship product which has been known as a premium product in mining sector. The advantages of PATRIA products are supported by a reliable after sales service team and digitalization of customer service is UTPE's competitive advantage in the engineering and manufacture services business.

TRANSPORTASI KOMODITAS
Commodity Transportation

Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui PT Patria Maritime Lines (PML). PML mengoperasikan 60 kapal dengan tipe kapal 240-270 *feet*, 300 *feet*, 300-320 *feet*, *Self-propelled Barge* (SPB), *Transloader*, *Mother Vessel* (MV) dan *Oil Barge*.

The Company provides coal barging and transshipment services through PT Patria Maritime Lines (PML). PML operates 60 vessels with types of 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, Self-propelled Barge (SPB), Transloader, Mother Vessel (MV) and Oil Barge.

AFTER MARKET SOLUTION, DISTRIBUTOR TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG, DAN GENERATOR LISTRIK

After Market Solutions, Farm Tractors Distributor, Material Handling, and Electrical Generating Sets

Perseroan melalui PT Bina Pertiwi (BP) menyediakan layanan *after market solution* kepada pelanggan serta usaha distributor traktor pertanian, alat pengangkutan barang, dan generator listrik. BP memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor agroindustri, industrial, konstruksi dan pertambangan, serta energi.

Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP, dan HEO, BP juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu Hensley dan Black Cat (produk *ground*), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (*filtration* dan *chemical*), Graco (*auto lubrication system*), Qtec (*fire suppression system)*, Winda & Triangle (ban), MSB Hydraulic Breaker (produk *attachment*), Aderco (produk *chemical*), Parker (*fluid connector* dan *hose),* dan Carlise (*truck parts*).

The Company, through PT Bina Pertiwi (BP), provides after market solution services to customers, as well as distributors of farm tractors, material handling and electric gensets. BP has a strong market share in the agro-industrial, industrial, construction and mining, and energy sectors.

In addition to private brand products such as ALLMAKES, UTP, and HEO, BP is also a distributor of several leading global brands, including Hensley dan Black Cat (ground products), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (filtration and chemical), Graco (auto lubrication system), Qtec (fire suppression system), Winda & Triangle (tires), MSB Hydraulic Breaker (attachment products), Aderco (chemical products), Parker (fluid connector and hose), and Carlise (truck parts).

DISTRIBUTOR KOMPONEN DAN ATTACHMENT ALAT BERAT, REMANUFAKTUR, DAN LAYANAN PURNA JUAL

Distributor of Heavy Equipment Components and Attachments, Remanufacturing, and After Sales Services

Perseroan melalui PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA) merupakan perusahaan distributor domestik dan internasional produk *attachment* dan komponen alat berat yang menggunakan merek sendiri yaitu PATRIA dan ULTRA, termasuk layanan purna jualnya. TRIATRA juga merupakan distributor resmi atas peralatan penunjang *performance* alat berat lainnya, seperti Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, dan merek ternama lainnya.

Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup a) Reman *service*, b) Reman *hydraulic system*, c) Reman *power train*, d) Reman *power system*, e) Reman *fabrication*, f) Reman *electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, serta i) *General Overhaul* (GOH) sebagai salah satu paket layanan untuk terus meningkatkan produktivitas unit pelanggan.

The Company, through PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA), provides domestic and international distribution services of heavy equipment components and attachments with private brand products such as PATRIA and ULTRA, including the after sales services. In addition, TRIATRA is also an official distributor of heavy equipment's performance supporting material such as Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, and other leading brands.

The offered products and services consisted of a) Reman service, b) Reman hydraulic system, c) Reman power train, d) Reman power system, e) Reman fabrication, f) Reman electric system, g) Crusher unit, h) Crusher component, and i) General Overhaul (GOH) as one of the service packages to increase customers unit's productivity.

UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Support Units

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut OnTime-In-Full (OTIF).

Tiga aspek OTIF dari UT GPS adalah:

- OTIF Parts, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF Mechanics, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF Solution, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi UT hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is an after-sales warranty service for every purchase of UT products. This service covers aspects of parts delivery, mechanics, and machine maintenance period, which is offered through a service feature called OnTime-In-Full (OTIF).

The three OTIF aspects of UT GPS are:

- OTIF Parts, ensures accurate and timely delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics, guarantees arrival of mechanic within 1x24 hours to analyze heavy equipment issues or to make necessary repairs in the field.
- OTIF Solution, guarantees timely response in providing comprehensive solution from the time the customer contacts UT until the problem is resolved and the unit can be reused.

UTCALL 1500 072

Perseroan memiliki *Contact Center* yang dikenal dengan UTCall 1500 072 untuk melayani pelanggan melalui ketersediaan layanan 24/7 dengan kemudahan kontak UTCall melalui *omnichannel* yang dimiliki. UTCall 1500 072 siap memberikan pengalaman positif bagi pelanggan dengan menyediakan informasi produk dan jasa, serta melayani permintaan dan memberikan solusi untuk setiap keluhan pelanggan.

UTCall 1500 072 memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggan dimanapun dan kapanpun selama 24 jam 7 hari seminggu (24/7), bahkan untuk permasalahan pelanggan yang terjadi di area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UTCall 1500 072 didukung oleh *frontliner* yang memiliki keahlian dan pengetahuan produk yang lengkap untuk memberi solusi yang cepat, tepat, dan relevan.

Cakupan pelayanan UTCall 1500 072 meliputi seluruh cabang, *site*, dan *support point* Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia. UTCall 1500 072 siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, dan Bomag, serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

The Company has a Contact Center known as UTCall 1500 072 to serve customers through 24/7 service availability with easy UTCall's omnichannel. UTCall 1500 072 is ready to provide a positive experience to customers by providing product and service information, as well as serving requests and providing solutions to any customer complaints.

UTCall 1500 072 provides prompt response and professional solutions to customers anywhere and anytime for 24 hours 7 days a week (24/7), even for customer problems that occur in areas far from the Company's operational offices. UTCall 1500 072 is supported by frontliners who have the expertise and complete product knowledge to provide fast, precise and relevant solutions.

UTCall 1500 072 service covers all of the Company's branches, sites and support points spread across Indonesia. UTCall 1500 072 is ready to provide information about Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, and Bomag products, as well as to help provide technical support that the branches cannot provide immediately.

UT COMMAND CENTER

Perseroan memiliki fasilitas UT Command Center untuk memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat serta memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis berkelanjutan.

UT Command Center dilengkapi dengan fasilitas *alert and monitoring, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring*, dan *web auto to do list* untuk membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasiannya. Beberapa data yang tersedia antara lain perilaku berkendara operator (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), kondisi kendaraan (*position, speed, fuel consumption*), dan jadwal servis berkala armadanya. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pelanggan kapan dan dimana saja secara *real time* melalui UT Mobile Apps.

Dengan adanya UT Command Center, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh Kantor Pusat menjadi lebih mudah dan terintegrasi melalui *monitoring dashboard*.

The Company has UT Command Center facility to provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately and providing recommendations for continuous business process improvements.

UT Command Center is equipped with alert and monitoring facilities, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring and a web auto to do list to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor their operations. Among available data are operator's driving behavior (speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving), vehicle condition (position, speed, fuel consumption) and the fleet's regular service schedule. All of this information can be accessed by customers anytime and anywhere in real time through UT Mobile Apps.

With UT Command Center, problem solving in branch and site operations, especially in aftersales service, becomes faster and more precise. In addition, monitoring of branch and site operations by the Head Office has become easier and better through monitoring dashboard.

UT CONNECT

Perseroan mengembangkan aplikasi UT Connect sebagai platform layanan pelanggan. Lebih dari sekadar media interaksi digital antara pelanggan dan Perseroan, UT Connect menawarkan akses yang cepat dan mudah untuk melakukan pemesanan suku cadang dan memantau kinerja alat berat pelanggan secara *real-time*, kapan saja, di mana saja. Pelanggan dapat mengunjungi situs web UT Connect atau mengunduh aplikasinya melalui perangkat seluler untuk menikmati layanan terbaik dari United Tractors langsung dalam genggaman.

UT Connect menawarkan beragam fitur yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan dan mengoptimalkan manajemen unit alat berat, meliputi:

- *Equipment Monitoring*: Memungkinkan pelanggan untuk melacak status dan kondisi unit alat berat, baik yang sedang beroperasi, tidak beroperasi, maupun yang bermasalah (unit *caution*).
- *Spare Parts Order Tracking*: Memberikan informasi *real-time* tentang status transaksi suku cadang dan memungkinkan pelanggan untuk mengunduh riwayat transaksi hingga 1 (satu) tahun.
- *Periodic Service Reminder*: Membantu pelanggan mengelola perawatan alat berat terjadwal dengan melacak tanggal jatuh tempo servis yang akan datang.
- *Notifications*: Mengirimkan peringatan mengenai kondisi unit alat berat dan pengingat untuk servis berkala yang akan datang.
- *Monthly* KOMTRAX *Report*: Memberikan ringkasan kinerja yang komprehensif dari semua unit alat berat yang dimiliki.
- *Online Spare Parts Transactions*:Memungkinkan pelanggan memesan suku cadang dengan cepat dan mudah melalui *platform*.
- *Maintenance Management*: Menawarkan data kinerja yang divisualisasikan untuk membantu manajemen operasi alat berat yang efektif.

Melalui UT Connect, Perseroan memberikan solusi cerdas dan efisien bagi pelanggan dalam pengelolaan alat berat guna mendorong peningkatan produktivitas.

The Company has developed the UT Connect application as a key customer service platform. More than just a digital interaction tool between customers and the Company, UT Connect offers seamless access to spare parts ordering and real-time heavy equipment performance monitoring, anytime, anywhere. Customers can visit the UT Connect website or download the mobile application to experience United Tractors' best-in-class service at their fingertips.

UT Connect offers a wide range of features, designed to enhance customer convenience and optimize equipment management, includes:

- Equipment Monitoring: Enables customers to track the status and condition of their heavy equipment units, whether they are operating, idle, or experiencing issues (caution unit).
- Spare Parts Order Tracking: Provides real-time information on spare parts transactions and allows customers to download transaction history for up to 1 (one) year.
- Periodic Service Reminder: Helps customers manage scheduled heavy equipment maintenance by tracking upcoming service due dates.
- Notifications: Sends alerts regarding caution conditions in equipment units and reminders for upcoming periodic services.
- Monthly KOMTRAX Report: Provides a comprehensive performance summary of all owned equipment units.
- Online Spare Parts Transactions: Allows customers to order spare parts quickly and conveniently through the platform.
- Maintenance Management: Offers visualized performance data to assist in the effective management of heavy equipment operations.

With UT Connect, the Company empowers customers with a smarter, more efficient way to manage their equipment and enhance productivity.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Map

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide Coverage

Perseroan dalam segmen Mesin Konstruksi memiliki 20 kantor cabang, 23 *site support*, dan 12 kantor perwakilan serta instalasi layanan lainnya yang siap memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company through Construction Machinery segment operates 20 branches, 23 site supports, and 12 representative offices as well as installation of other services that are ready to provide solutions for its customers.

20
Kantor Cabang
Branches

SUMATERA

Medan
Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10
Medan 20148
Tel : (061) 786 5133, 786 7446, 786 6359
Fax : (061) 786 5988

Pekanbaru
Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151,
Pekanbaru 28292 - Riau
Tel : (0761) 571 715
Fax : (0761) 571 478

Padang
Jl. By Pass Batung Taba Nan XX,
Lubuk Begalung, Padang 25223
Tel : (0751) 61 465, 62 038
Fax : (0751) 61 934

Jambi
Jl. Pattimura Km. 10,
Simpang Rimbo, Jambi 36129
Tel : (0741) 581 601
Fax : (0741) 580 090

Palembang
Jl. Kol. H. Barlian Km. 8 No. 49,
Palembang 30152
Tel : (0711) 410 245, 410 474, 411 886
Fax : (0711) 411 266

Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79,
Bandar Lampung 35145
Tel : (0721) 702 457, 702 706, 702 806
Fax : (0721) 702 809

JAWA

Jakarta
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung,
Jakarta Timur 13910
Tel : (021) 2457 9999
Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 655

Semarang
Jl. Jend. Urip Sumoharjo, RT/RW 005/008
Wonosari Ngaliyan, Semarang, 50181
Tel : (024) 866 1070
Fax : (024) 866 1075

Surabaya
Jl. Rungkut Industri III No. 6, Kutisari,
Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60291
Tel : (031) 843 7882, 849 1926
Fax : (031) 843 2374

KALIMANTAN

Tarakan
Jl. Mulawarman No. 8,
Tarakan 77111
Tel : (0551) 22 056, 22 057
Fax : (0551) 22 198, 33 356

Pontianak
Jl. Adisucipto Km. 8,5
Pontianak 78391
Tel : (0561) 721 890
Fax : (0561) 721 886

Samarinda
Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung
Pusat Pengembangan Industri
Samarinda 75126
Tel : (0541) 273 951, 273 952, 273 957
Fax : (0541) 274 437

Balikpapan
Jl. Mulawarman No. 22,
Kelurahan Manggar
Kecamatan Balikpapan Timur
Balikpapan 76116
Tel : (0542) 750 808
Fax : (0542) 750 828

Banjarmasin
Jl. Ahmad Yani Km. 13,5,
Gambut, Banjarmasin 70652
Tel : (0511) 422 0300
Fax : (0511) 422 0166

Sampit
Jl. Jendral Sudirman Km. 7,2, No. 28
Sampit - Kalimantan Tengah 74325
Tel : (0531) 203 5706
Fax : (0531) 203 5716

SULAWESI

Manado
Jl. Sam Ratulangi, Kelurahan Winangun
Dua, Kecamatan Malalayang,
Kota Manado 95261
Tel : (0431) 823 863, 824 687, 824 894
Fax : (0431) 823 609

Palu
Jl. Garuda No. 34, Kecamatan Palu Selatan
Palu 94231
Tel : (0451) 401 0895

Makassar
Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 No. 268,
Makassar 90293
Tel : (0411) 454 512, 451 212
Fax : (0411) 420 315

PAPUA

Sorong
Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5,
Klamana, Sorong 98418
Tel : (0951) 325 322, 325 323, 325 324
Fax : (0951) 325 325

Jayapura
Jl. Tasangkapura No. 73,
Ardipura, Jayapura 99221
Tel : (0967) 532 244
Fax : (0967) 531 095

JEJAK LANGKAH

Milestones

1972 – 1989

1972
Dibentuk pada 13 Oktober 1972.
Established on October 13, 1972.

1973
Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.
Selected as sole distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974
Menjadi distributor tunggal *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual *forklift* Komatsu.
Selected as sole distributor of Bomag products and started to sell Komatsu forklifts.

1983
Mendirikan UTPE untuk memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.
Established UTPE to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984
Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merk Nissan Diesel).
Selected as sole distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel)

1989
- Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan.
  Established PAMA to provide mining contracting services.

- Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas.
  Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

2008 – 2011

2008
- Mengakuisisi Turangga Resources yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Acquired Turangga Resources that is located in Kapuas, Central Kalimantan.

- Mendirikan PT Multi Prima Universal (MPU) untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas.
  Established PT Multi Prima Universal (MPU) to offer machinery lease and used-machinery sales.

- Mendirikan PT Patria Maritime Lines (PML), melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara melalui sungai.
  Established PT Patria Maritime Lines (PML), through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

2010
- Mendirikan PT Andalan Multi Kencana (AMK) yang fokus pada usaha distribusi *commodity parts*.
  Established PT Andalan Multi Kencana (AMK) to focus on the distribution of commodity parts business.

- Melalui Turangga Resources, mengakuisisi PT Agung Bara Prima (ABP) yang memiliki konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Through Turangga Resources, acquired PT Agung Bara Prima (ABP) that owns mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

2011
- Mendirikan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen.
  Established PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) to provide engines and components reconditioning services.

- Melalui PAMA dan Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk PT Bukit Enim Energi (BEE), PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Asmin Bara Jaan (ABJ), PT Duta Sejahtera (DS), PT Duta Nurcahya (DN).
  Through PAMA and Turangga Resources, UT acquired more companies with mine concessions, including PT Bukit Enim Energi (BEE), PT Asmin Bara Bronang (ABB), PT Asmin Bara Jaan (ABJ), PT Duta Sejahtera (DS), PT Duta Nurcahya (DN).

- UTPE mendirikan PT Patria Maritime Industry (PAMI) untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.
  UTPE established PT Patria Maritime Industry (PAMI) for ship repair and maintenance services.

1992 – 2007

1992
Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.
Established PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

1995
Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.
Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997
Mendirikan PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) di Balikpapan untuk menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.
Established PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004
Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.
Appointed as sole distributor of Scania products.

2007
PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral (PMM) yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.
PAMA acquired PT Prima Multi Mineral (PMM), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2012 – 2015

2012
- Turangga Resources mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur (BBM) yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama (PJU), perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.
  Turangga Resources acquired PT Borneo Berkat Makmur (BBM) which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama (PJU), a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan.
- UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.
  UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (formerly Perkasa Melati) to enter ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

2013
PAMA menambah 15% kepemilikan saham di PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Asmin Bara Jaan (ABJ), sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.
PAMA acquired an additional 15% share in PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Asmin Bara Jaan (ABJ), therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

2014
Restrukturisasi lini bisnis pertambangan dimana seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah Turangga Resources, dengan Perseroan and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham Turangga Resources.
Corporate restructuring of mining business line which all mining subsidiaries are now under Turangga Resources, with the Company and PAMA having 40% and 60% ownership of Turangga Resources shares, respectively.

2015
- Pembentukan lini bisnis keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi ACSET dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%.
  Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of ACSET shares.
- PAMA mengakuisisi 80% saham PT Sumbawa Jutaraya (SJR), perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.
  PAMA acquired 80% of PT Sumbawa Jutaraya (SJR) shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara.
- Mendirikan PT Unitra Persada Energia (UPE) yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik.
  Established PT Unitra Persada Energia (UPE), a local company that is involved in power generation.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2016 – 2019

2016

Melalui Turangga Resources menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham SMM, sebuah konsesi pertambangan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah.
Through Turangga Resources signed a Conditional Shares and Purchase Agreement in connection with the purchase of 80.1% shares of SMM, a metallurgy coal mining concession located in Central Kalimantan.

2017

- Pembentukan lini bisnis kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).
  Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, BJP as Independent Power Producer (IPP).
- Melalui Turangga Resources menyelesaikan akuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah.
  Through Turangga Resources has completed the acquisition of 80.1% ownership in SMM, a metallurgy coal concession in Central Kalimantan.
- Melalui BJP menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.
  Through BJP has concluded the project financial close to develop and operate CFSPP 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

2018

Melalui anak usaha DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.
Through subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in North Sumatera.

2019

Pembentukan lini bisnis keenam yaitu Pertambangan Emas yang dijalankan oleh PTAR.
Establishment of sixth line of business namely Gold Mining which is run by PTAR.

2023 2024

2023

- Perseroan resmi masuk ke bisnis nikel setelah menuntaskan proses akuisisi 19,99% saham Nickel Industries Limited (NIC) dan 70% saham pada Stargate Pasific Resources (SPR), perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low-high grade* dan PT Stargate Mineral Asia (SMA), perusahaan pemegang Izin Usaha Industri yang akan mengembangkan dan membangun smelter nikel,serta 66,67% saham PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), Perusahaan induk dari SPR dan SMA.
  The Company officially entered nickel business after completing the acquisition process of 19.99% of Nickel Industries Limited (NIC) shares and 70% of Stargate Pasific Resources (SPR) shares, companies holding Nickel Mining Operation Production License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which have low to high-grade nickel reserves, and PT Stargate Mineral Asia (SMA), a company holding Industrial Business License that will develop and build a nickel smelter, as well as 66.67% shares of PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR), the holding company of SPR and SMA.

2024

- Pada bulan Januari, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Energia Prima Nusantara (EPN):
  - Mendirikan perusahaan patungan PT Jabar Environmental Solutions (JES) bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation. JES bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga sampah.
  - Menyelesaikan transaksi pengambilan bagian sebesar 49,6% saham di PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) pada bulan Januari. SES merupakan pemegang saham sebesar 25,2% di PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), yang memiliki proyek panas bumi yang telah beroperasi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW.

2020 – 2022

2020

Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.725.160.000 lembar saham. Setelah adanya PUT II ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 64,8%.
In August, ACSET conducted Limited Public Offering (Right Issue) II by issuing new shares in the amount of 5,725,160,000 shares. After the Right Issue II, the share ownership of UT through KSP on ACSET is 64.8%.

2021

- Pada bulan Juli, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP) menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal (SAH).
  In July, the Company through PT Karya Supra Perkasa (KSP) sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal (SAH).

- Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.
  In August, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD) with 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.

- Pada bulan Desember, Perseroan melakukan restrukturisasi internal grup Perseroan. Seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan BP yang bergerak di bidang energi terbarukan dialihkan ke bawah EPN.
  In December, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in renewable energy were transferred to EPN.

2022

Perseroan mengembangkan portofolio energi terbarukan dengan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%.
The Company developed renewable energy portfolio by investing in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership.

- In January, the Company through its wholly owned subsidiary, PT Energia Prima Nusantara (EPN):
  - Established a joint venture company namely PT Jabar Environmental Solutions (JES) with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation. JES is engaged in the field of waste-to-energy power plants.
  - Completed the transaction to subscribe for a 49.6% shareholding in PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) in January. SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), which owns an operating geothermal project in South Sumatera with an installed capacity of 91.2 MW.

- Pada bulan Maret, Perseroan melalui EPN mengambil bagian saham sebesar 20,2% di SERD. Setelah transaksi ini, total kepemilikan saham langsung dan tidak langsung EPN di SERD menjadi sebesar 32,7%.
  In March, the Company through EPN subscribed 20.2% share of SERD. Following this transaction, the EPN's total direct and indirect shareholding in SERD is 32.7%.

- Pada bulan Juli, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 35% pada PT Harmoni Mitra Utama (HMU).
  In July, the Company sold its entire 35% shares in PT Harmoni Mitra Utama (HMU).

- Pada bulan September, Perseroan melalui PNR telah melakukan pembelian saham pada PT Lestarikan Bumi Papua (LBP), suatu perseroan terbatas yang tunduk dan didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas pengelolaan hutan, sehingga PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR) memiliki 89,9992% saham dalam LBP.
  In September, the Company through PNR has purchased the shares of PT Lestarikan Bumi Papua (LBP), one of limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia engaged in forest management, thus PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR) owns 89,9992% of shares in LBP.

VISI, MISI, & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, & Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan, dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world-class solution-driven company in heavy equipment, mining, and energy for the benefit of stakeholders.

Misi Mission

Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.	Aspire to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
Menciptakan peluang bagi insan Perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.	Provide opportunities for the Company's personnel to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.	Create sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social, and environmental aspects.
Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.	Contribute to the nation's prosperity.

Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nilai-Nilai Inti
Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – *Serve* (Melayani), *Organized* (Terencana), *Leading* (Terdepan), *Uniqueness* (Unik), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Open-mind* (Terbuka), dan *Networking* (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

The core values of United Tractors guide all employees in conducting their work professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, the core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be assets to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork, and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish the Company's vision and mission.

8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

Serve
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.
Providing the best service to customers professionally with full of passion.

Organized
Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.
Put forward mind set, working, and cooperating in systematic manner, discipline using priority principle and respect.

Leading
Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.
Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.

Uniqueness
Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.
Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.

Totality
Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.
Consciously and full of integrity conducts duties and responsiblities by providing total, complete, and thorough solution.

Innovative
Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.

Open-mind
Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.
Always shows open heart, mind, attitude and behavior to develop self and organization's potency.

Networking
Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.
Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

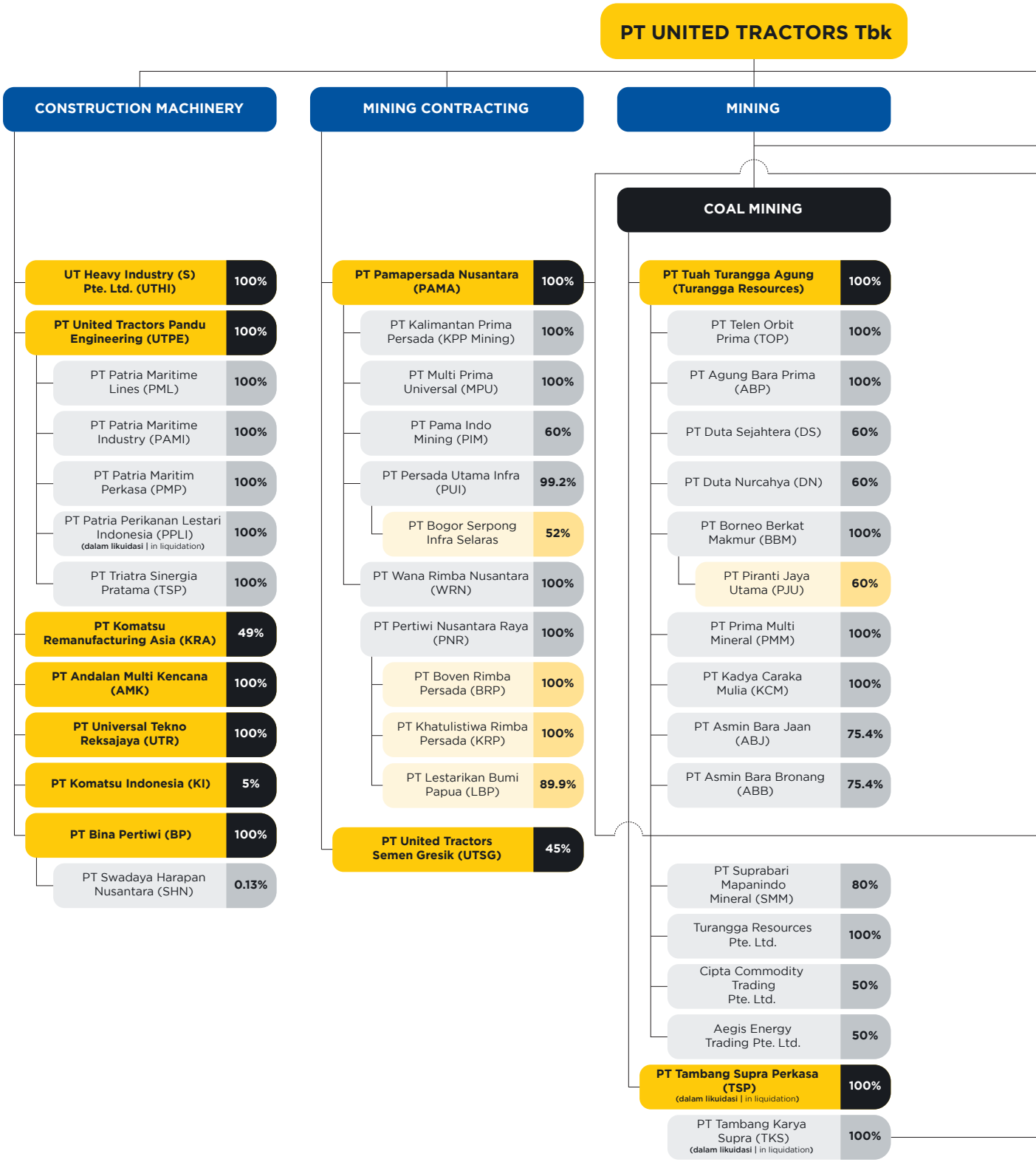

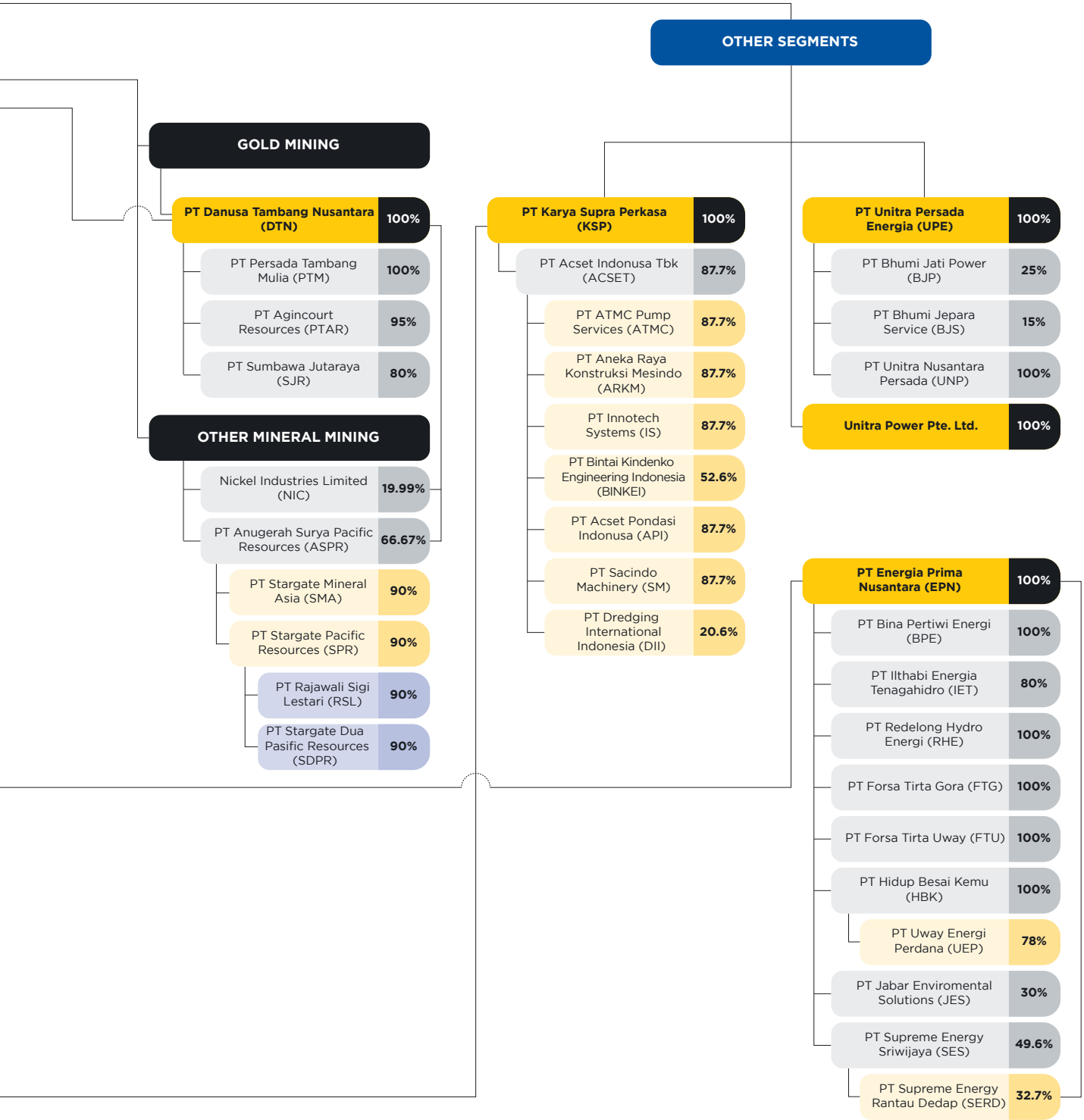
OTHER SEGMENTS
GOLD MINING
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) 100%
PT Persada Tambang Mulia (PTM) 100%
PT Agincourt Resources (PTAR) 95%
PT Sumbawa Jutaraya (SJR) 80%
OTHER MINERAL MINING
Nickel Industries Limited (NIC) 19.99%
PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR) 66.67%
PT Stargate Mineral Asia (SMA) 90%
PT Stargate Pacific Resources (SPR) 90%
PT Rajawali Sigi Lestari (RSL) 90%
PT Stargate Dua Pasific Resources (SDPR) 90%
PT Karya Supra Perkasa (KSP) 100%
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) 87.7%
PT ATMC Pump Services (ATMC) 87.7%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM) 87.7%
PT Innotech Systems (IS) 87.7%
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI) 52.6%
PT Acset Pondasi Indonusa (API) 87.7%
PT Sacindo Machinery (SM) 87.7%
PT Dredging International Indonesia (DII) 20.6%
PT Unitra Persada Energia (UPE) 100%
PT Bhumi Jati Power (BJP) 25%
PT Bhumi Jepara Service (BJS) 15%
PT Unitra Nusantara Persada (UNP) 100%
Unitra Power Pte. Ltd. 100%
PT Energia Prima Nusantara (EPN) 100%
PT Bina Pertiwi Energi (BPE) 100%
PT Ilthabi Energia Tenagahidro (IET) 80%
PT Redelong Hydro Energi (RHE) 100%
PT Forsa Tirta Gora (FTG) 100%
PT Forsa Tirta Uway (FTU) 100%
PT Hidup Besai Kemu (HBK) 100%
PT Uway Energi Perdana (UEP) 78%
PT Jabar Enviromental Solutions (JES) 30%
PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) 49.6%
PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) 32.7%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, INVESTASI JANGKA PANJANG, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Nama Entitas Entity Name	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp | Rp million)**
Pemilikan langsung | Direct ownership					
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	98.411.865
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	45.542.422
PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung Jakarta 13910	2015	Perusahaan induk atas Energi Holding company of energy	100	6.800.596
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka I, Cikarang 17530	1983	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	100	6.465.920
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2018	Pembangkit listrik Power plant	100	4.738.259
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2015	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	2.816.897
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	1977	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1.934.688
PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2011	Jasa rekondisi komponen alat berat Remanufacturing of heavy equipment component	100	192.055
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI)	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	100	58.587
PT Andalan Multi Kencana (AMK) [3]	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2010	Perdagangan suku cadang Trading of spare parts	100	42.299
PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi) (TSP) [5]	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	16.186
Unitra Power Pte Ltd (UP) [1]	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	-	Energi Energy	100	425
Pemilikan tidak langsung | Indirect ownership					
Melalui Pamapersada | Through Pamapersada:					
PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	26.625.516
PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	10.969.827

Nama Entitas Entity Name	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp | Rp million)
PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	75,4	9.609.420
PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2014	Konsesi penambangan Mining concessions	80,0	7.446.178
PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi penambangan Mining concessions	100	2.150.205
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan batu bara Coal trading	100	1.817.471
Turangga Resources Pte Ltd. (TRE)	11 Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan batu bara Coal trading	100	717.944
PT Agung Bara Prima (ABP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	308.762
PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani km 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan	2007	Konsesi penambangan Mining concessions	100	237.518
PT Asmin Bara Jaan (ABJ) [2)]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	75,4	219.997
PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	**-**	**Belum beroperasi** **Has not start operation**	**100**	**229.202**
PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	**1997**	Kontraktor penambangan Mining contractor	**60**	**110.593**
PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai Trading and rental of used heavy equipment	100	100.140
PT Wana Rimba Nusantara (WRN) [1)]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	**Belum beroperasi** **Has not start operation**	100	25.693
PT Duta Nurcahya (DN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	60	17.711
PT Borneo Berkat Makmur (BBM) [2)]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	12.896

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, INVESTASI JANGKA PANJANG, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Nama Entitas Entity Name	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp | Rp million)**
PT Boven Rimba Persada (BRP) [1]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	**Belum beroperasi** **Has not start operation**	100	10.168
PT Khatulistiwa Rimba Persada (KRP) [1]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	**Belum beroperasi** **Has not start operation**	100	10.168
PT Persada Utama Infra (PUI)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas jalan tol Holding company of toll road	99,2	8.594
PT Lestarikan Bumi Papua (LBP) [1]	Infiniti Office Belleza Bsa Lt. 1 Jl. Permata Hijau, Grogol Utara,Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Dki Jakarta	-	**Belum beroperasi** **Has not start operation**	90	6.302
PT Duta Sejahtera (DS) [2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	2.052
PT Piranti Jaya Utama (PJU) [2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	1.619
PT Agung Bara Prima (ABP) [2]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	12.474
Melalui DTN | Through DTN:					
PT Agincourt Resources (PTAR)	Pondok Indah Office Tower 2 12th Floor Suite 1201 Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah – Jakarta 12310	2012	Konsesi penambangan Mining concessions	95	16.702.884
PT Sumbawa Jutaraya (SJR)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2024	Konsesi penambangan Mining concessions	80.0	2.933.715
PT Anugerah Surya Pacific Resources (ASPR)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2017	Perusahaan induk atas konsesi penambangan nikel Holding company of nickel mining concessions	66.7	1.387.739
PT Stargate Pasific Resources (SPR)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2017	Konsesi penambangan Mining concessions	90	638.127
PT Stargate Mineral Asia (SMA) [1]	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	-	Industri smelter nikel Nickel smelter industry	90	420.203
PT Rajawali Sigi Lestari (RSL)	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2017	Kontraktor penambangan Mining contractor	90	58.536
PT Stargate Dua Pasific Resources (SDPR) [1]	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	-	Industri smelter nikel Nickel smelter industry	90	14.812

Nama Entitas Entity Name	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp | Rp million)
PT Persada Tambang Mulia (PTM) [3]	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	3.205
Melalui KSP | Through KSP:					
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri konstruksi Construction industry	87.7	2.812.171
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2012	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	52.6	372.897
PT Acset Pondasi Indonusa (API)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2020	Jasa konstruksi Construction services	87.7	339.773
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2016	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	991.541
PT Sacindo Machinery (SM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2014	Perdagangan besar alat berat Wholesale of heavy equipment	87.7	27.487
PT Innotech Systems (IS)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2013	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	19.587
PT ATMC Pump Services (ATMC)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160	2015	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	87.7	15.528
PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi) (TKS) [5]	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	1.048
Melalui UTPE | Through UTPE:					
PT Patria Maritime Lines (PML)	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services	100	3.108.432
PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA)	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2018	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1.339.830
PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT05 RW07, Sagulung, Batam	2012	Industri pembuatan kapal laut Ship manufacturing industry	100	837.401
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Desa Sei Jingah Besar, Tabunganen, Barito kuala, Kalimantan Selatan	2011	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal Ship constructions and repairs service	100	8.504
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI) [5]	Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Industri perikanan Fishery industry	100	6.543
Melalui UPE | Through UPE:					
PT Unitra Nusantara Persada (UNP) [1]	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	260
Melalui EPN|Through EPN:					
PT Bina Pertiwi Energi (BPE)	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	2019	Pembangkit listrik Power plant	100	518.907
PT Uway Energi Perdana (UEP)	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT002 RW02, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	2024	Pembangkit listrik Power plant	78	328.894
PT Redelong Hydro Energy (RHE)[1]	Raya Bekasi km 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	10.217
PT Ilthabi Energi Tenagahidro (IET) [1]	Kantor Taman A9, Unit C9, Lantai 4, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta 12950	-	Pembangkit listrik Power plant	80	8.927

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, INVESTASI JANGKA PANJANG, DAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Nama Entitas Entity Name	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect) (%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp | Rp million)**
PT Forsa Tirta Uway (FTU) [1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT002 RW02, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	220
PT Hidup Besai Kemu (HBK) [1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT002 RW02, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	120
PT Forsa Tirta Gora (FTG) [1]	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT002 RW02, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	1
Entitas Asosiasi | Associated Entity:					
PT Arkora Hydro Tbk (Arkora)	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	-	Pembangkit listrik Power plant	31,49	Asosiasi Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung Jakarta 13910	1997	Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment	49	Asosiasi Associates
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur	1992	Kontraktor tambang batu kapur Limestone quarry contracting	45	Asosiasi Associates
PT Bhumi Jati Power (BJP)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan	2022	Pembangkit listrik Power plant	25/UPE	Asosiasi Associates
Nickel Industries Limited (NIC)	Nickel Industries Limited, Level 2, 66 Hunter Street, Sydney, NSW, 2000, Australia	2007	Perusahaan induk Holding company	19.9/DTN	Asosiasi Associates
PT Bogor Serpong Infra Selaras (BSIS)	The H Tower, Lt. 20, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan - 12940	-	Aktivitas jalan tol Toll road activity	52/PUI	Asosiasi Associates
PT Jabar Environmental Solutions (JES) [4]	Jl. Raya Nagreg, Citaman, Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat	-	Pembangkit listrik dan pengolahan dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya Power plant and treatment and disposal of non-hazardous waste	30/EPN	Asosiasi Associates
Investasi Jangka Panjang | Longterm Investment:					
PT Bhumi Jepara Services (BJS)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan	2022	Instalasi listrik Electrical installation	15/UPE	Investasi jangka panjang Long-term investment

Nama Entitas Entity Name	**Alamat** Address	**Tahun beroperasi secara komersial** Commencement of commercial operations	**Kegiatan usaha** Business activity	**Persentase kepemlikan (langsung dan tidak langsung)** Percentage of ownership (direct and indirect) **(%)**	**Jumlah aset (sebelum eliminasi)** Total assets (before elimination) **(juta Rp | Rp million)**
PT Dredging International Indonesia (DII)	Satrio Tower Lt. 22, Jl. Prof. Satrio Kav. C4, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan	2017	Jasa konstruksi Construction service	23,53/ACSET	Investasi jangka panjang Long-term investment
PT Komatsu Indonesia (KI)	Jl. Raya Cakung Cilincing km 4 Jakarta 14140	1983		5	Investasi jangka panjang Long-term investment
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur	-	Penyewaan genset Genset rental	0.13/BP	Investasi jangka panjang Long-term investment
Solar United Network Pte. Ltd. (SUN)	629 Aljunied Road #04-15 Cititech Industrial Building Singapore (389838)	2018	Bisnis solar panel Solar panel business	3.80/PAMA	Investasi jangka panjang Long-term investment
PT Jakarta Metro Ekspressway (JMEX)	Gedung Equity Tower, Lantai 38, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53	-	Aktivitas jalan tol Toll road activity	5/ACSET	Investasi jangka panjang Long-term investment
Ventura Bersama | Joint Ventures:					
Cipta Commodity Trading Pte.Ltd.	1 Wallich Street #32-03, Guoco Tower, Singapore	-	Perdagangan batu bara Coal trading	50/TTA	Ventura bersama Joint ventures
Aegis Energy Trading Pte, Ltd.	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore 049483	2019	Perdagangan batu bara Coal trading	50/TTA	Ventura bersama Joint ventures
PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) [1]	Menara Sentraya Lantai 23 Jl. Iskandarsyah Raya Nomor 1, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta	-	Pembangkit listrik Power plant	49,6/EPN	Ventura bersama Joint ventures
PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Menara Sentraya Lantai 23 Jl. Iskandarsyah Raya Nomor 1A, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta	2021	Pembangkit listrik Power plant	32,7/SES	Ventura bersama Joint ventures

1) Tahap pengembangan | Development phase
2) Tahap eksplorasi | Exploration phase
3) Perusahaan tidak aktif | Dormant company
4) Perusahaan yang didirikan pada tahun 2024 dan belum beroperasi secara komersial
The Company was established in 2024 and has not operated commercially
5) Perusahaan dalam likuidasi | Company in liquidation

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of the Company's Website

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.unitedtractors.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

In adherence to the principle of information transparency and compliance with POJK 8/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company maintains an official corporate website at www.unitedtractors.com, which is accessible to all stakeholders.

Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

Presented in two languages, Indonesian and English, the Company's website publishes relevant information that shareholders, investors, other stakeholders, and the public may seek to access. The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 7 (tujuh) kategori informasi, yaitu 1) Tentang UT, 2) Bisnis, 3) Hubungan Investor, 4) Tata Kelola, 5) Lingkungan Hidup & Sosial, 6) Sumber Daya Manusia, 7) Ruang Media, serta halaman Kontak.

On the homepage, a navigation bar makes it easier for visitors to access information, which is divided into 7 (seven) sections: 1) About UT, 2) Business, 3) Investor Relations, 4) Governance, 5) Environment & Social, 6) Human Resources, 7) Media Room, and Contact.

TENTANG UT

About UT

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil Perseroan antara lain sekilas mengenai perusahaan, visi & misi, *tagline*, profil manajemen, struktur organisasi, struktur bisnis, jejak langkah, dan penghargaan.

On this page, visitors can access general information or the Company's profile, including an overview of the Company, vision & mission, tagline, management profile, organizational structure, business structure, track record, and awards.

BISNIS
Business

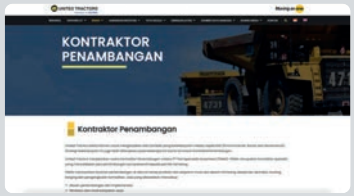

Pada halaman ini tersedia informasi lengkap mengenai portofolio usaha Perseroan yang terdiri dari 4 (empat) segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, dan Segmen Lainnya.

This page provides complete information regarding the Company's business portfolio that consists of 4 (four) business segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, and Other Segments.

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

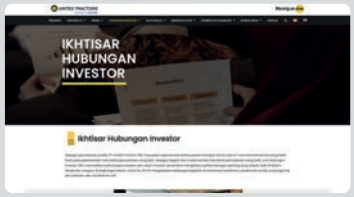

Halaman ini menyediakan informasi bagi investor dan calon investor mengenai kinerja saham Perseroan, laporan keuangan, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perkembangan operasional triwulanan, publikasi presentasi, laporan serta fakta material yang telah disampaikan kepada regulator, dividen dan kebijakan dividen, kegiatan hubungan investor, dan informasi lainnya. Halaman ini juga menyediakan *softcopy* laporan kinerja bulanan, triwulanan, tahunan, ikhtisar keuangan, laporan keuangan yang telah diaudit, serta laporan tahunan yang dapat diunduh.

This page provides information for investors and potential investors regarding the performance of the Company's shares, financial reports, the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), quarterly operational developments, Company presentation publications, reports and material facts submitted to regulators, dividend and dividend policies, investor relations activities, and other relevant information. This page also provides soft copies of monthly, quarterly, and annual performance reports, financial summaries, audited financial statements, and annual reports, all of which can be downloaded.

TATA KELOLA
Governance

Halaman tata kelola menyajikan keterbukaan informasi terkait tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) seperti Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan, serta dokumen, pedoman, dan kebijakan GCG lainnya yang dimiliki Perseroan. Selain itu, juga mencakup informasi tentang komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, manajemen risiko, prospektus, dan sistem pelaporan pelanggan.

This page provides information on good corporate governance (GCG), including the Company's Articles of Association, Code of Conduct, as well as other GCG documents, guidelines, and policies owned by the Company. In addition, it also includes information on the committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, risk management, prospectus, and customer reporting system.

INFORMASI SITUS *WEB* PERUSAHAAN
Information of the Company's Website

KEBERLANJUTAN
Sustainability

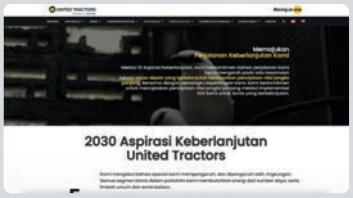

Halaman ini menampilkan komitmen Perseroan untuk mendedikasikan dampak positif dari operasi perusahaan di seluruh negeri bagi pembangunan berkelanjutan. Informasi mengenai berbagai kontribusi sosial dan lingkungan yang diwujudkan melalui program-program berkelanjutan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan rantai nilai, kelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

This page highlights the Company's commitment to creating positive impacts through its nationwide operations to support sustainable development. Information revolves mainly on numerous social and environmental contributions made through sustainable programs that add value to stakeholders, which remain consistent with the value chain, environmental sustainability, and improvements to the welfare of the wider community.

Pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi mengenai kegiatan Yayasan Karya Bakti UT, UT School, Yayasan Insan Mulia PAMA serta dapat mengunduh *softcopy* laporan keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.

Stakeholders can access information on the activities conducted by UT Karya Bakti Foundation, UT School and PAMA Insan Mulia Foundation, and can also download the softcopy of the Company's annual sustainability report.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource

Halaman ini menyediakan informasi tentang rekrutmen dan peluang karir di Perseroan, termasuk tanya jawab terkait persyaratan rekrutmen serta informasi mengenai Corporate University.

This page provides information on recruitment and career opportunities at the Company, including FAQs on recruitment requirements and details about the Corporate University.

RUANG MEDIA
Media Room

Halaman ruang media menyajikan berbagai siaran pers yang telah diterbitkan serta pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media daring.

The media room provides press releases and news regarding the Company and its subsidiaries, as published in national and local print media, on television, or through online media.

KONTAK

Contact

Perseroan menyediakan fasilitas "Kontak" yang dilengkapi dengan formulir yang dapat diisi oleh pengunjung bila ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data. Halaman kontak merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

The Company provides a 'Contact' page equipped with a form which can be filled out by visitors to submit messages, suggestions, feedback, complaints, or data requests. This page reflects the Company's commitment to upholding transparency by facilitating two-way communication between the Company and its stakeholders.

MEDIA SOSIAL

Social Media

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Melalui jaringan media sosial, Perseroan membagikan informasi seputar perusahaan, produk dan jasa, serta informasi lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah kanal Youtube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), dan LinkedIn (PT United Tractors Tbk).

In addition to providing a website as a channel for information disclosure, the Company optimizes the use of social media as a communication and information dissemination platform for the wider public. Through social media networks, the Company shares information about the Company, its products and services, as well as other information related to the Company's activities. The Company's social media accounts are YouTube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), and LinkedIn (PT United Tractors Tbk).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital Internasional, dan PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Astra International Tbk, serta Direktur UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020) dan PT Astra Agro Lestari Tbk, Wakil Presiden Direktur Perseroan (2019-2020), dan Direktur Perseroan (2015-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his education at the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

He was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 11, 2020, and was reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital Internasional and PT Astra Honda Motor as well as President Director of PT Astra International Tbk, as well as the Director of UT Heavy Industry Pte. Ltd.

He has served, among others, President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020) and PT Astra Agro Lestari Tbk, Vice President Director of the Company (2019-2020), and Director of the Company (2015-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Rudy

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta dan Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia, dan telah menyelesaikan Advance Management Program dari INSEAD, Prancis.

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024.

Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Sedaya Pratama, dan PT Garda Era Sedaya, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Daihatsu Motor, dan PT Menara Astra.

Bergabung dengan Grup Astra sebagai Chief Corporate Planning & Strategy PT Astra Internasional Tbk (2000–2009). Selanjutnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2017-2023).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta and a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia, and completed Advanced Management Program at INSEAD, France.

He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 24, 2024.

He concurrently serves as Director of PT Astra International Tbk, Vice President Director of PT Sedaya Multi Investama, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Sedaya Pratama, and PT Garda Era Sedaya, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services, Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Daihatsu Motor, and PT Menara Astra.

Joined the Astra Group as Chief Corporate Planning & Strategy of PT Astra Internasional Tbk (2000-2009). Furthermore, he has served as, among others, Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) and PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), as well as President Director of PT Asuransi Astra Buana (2017-2023).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Chiew Sin Cheok

Komisaris
Commissioner

Warga negara Malaysia, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari London School of Economics and Political Science, Britania Raya, dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, Britania Raya. Beliau juga menyelesaikan Advanced Management Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau merupakan *fellow* dari The Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024.

Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sada Logistik Pratista, PT Saka Industrial Arjaya, PT Saka Industrial Perkasa, PT Bhumi Prama Arjasa, PT Menara Astra, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan PT Pamapersada Nusantara.

Sebelumnya, beliau berkarier di London, Inggris, di Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993), kemudian menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung di Jardine Matheson pada tahun 1993. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk (2007-2016) dan Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Malaysian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Science from the London School of Economics and Political Science, United Kingdom, and a Master of Management Science from the Imperial College of Science and Technology, United Kingdom. He also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School, United States. He is a fellow of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 24, 2024.

He concurrently serves as Director of PT Astra International Tbk President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sada Logistik Pratista, PT Saka Industrial Arjaya, PT Saka Industrial Perkasa, PT Bhumi Prama Arjasa, and PT Menara Astra, Vice President Commissioner of PT Astra Land Indonesia as well as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and PT Pamapersada Nusantara.

Previously, he had a career in London, England, at Schroders and PricewaterhouseCoopers (1986-1993), then held various senior positions in finance in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993. He also served as Commissioner of PT Astra International Tbk (2007-2016) and Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Djoko Pranoto Santoso

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Pernah menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur Marketing and Operations (2001-2007), Direktur (1997-2000), dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Dalam periode 2008 sampai dengan 2017, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Internasional Tbk, Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara, serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pengendali.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021, and was reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

He has served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), Vice President Director Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000), and Head of Marketing Division (1991-1996). In the period 2008 to 2017, he also served as Director of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara, and Director of PT Sedaya Multi Investama.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Benjamin Herreden Birks

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, usia 60 tahun, berdomisili di Singapura.

Menyelesaikan pendidikan di University of St Andrews di Skotlandia dengan gelar Master of Arts (Honours) dan General Management Program di Harvard Business School.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Astra Internasional Tbk, Group Managing Director pada Jardine Cycle and Carriage. Beliau juga menjabat sebagai Chairman pada MINDSET, badan amal (*registered charity*) pada Jardine Matheson di Singapura.

Bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2000 dan memegang posisi senior di bidang ritel, otomotif, bisnis *outsourcing,* dan IT dalam Jardine Matheson Group. Sebelum ditunjuk sebagai Group Managing Director pada Jardine Cycle & Carriage, beliau menjabat sebagai Chief Executive pada Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific (2012-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi.

A British citizen, 60 years old, domiciled in Singapore.

He completed his education from the University of St Andrews in Scotland with a Master of Arts (Honours) and General Management Program at Harvard Business School.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated June 11, 2020, and was reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves as Commissioner of PT Astra Internasional Tbk, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He also serves as Chairman of MINDSET, the registered charity of Jardine Matheson in Singapore.

Joined Jardine Matheson in 2000 and has held senior positions within the retail, automotive, business outsourcing, and IT businesses of the Jardine Matheson Group. Prior to his current appointment as Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, he was the Chief Executive of Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific (2012-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Paulus Bambang Widjanarko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Beliau saat ini juga memegang sejumlah jabatan antara lain sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk.

Bergabung di Grup Astra pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Direktur Perseroan (2003-2007), dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007-2011). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Deputy Director PT Astra International Tbk yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi (2011-2014) dan Direktur (2014–2020) yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik, Teknologi Informasi, Properti, Astra Digital, *Corporate Information System and Technology* (CIST) dan Astra World.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pengendali.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his education at the Faculty of Agriculture Engineering, Bogor Institute of Agriculture and the Faculty of Economics, University of Indonesia.

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021, and was reappointed for the second term based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He currently also holds several positions, including as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

Joined the Astra Group in 1982 as an Information Technology staff until he appointed as the Vice President of Human Resources and Information Technology. He used to serve as Director of PT Astra Graphia Tbk (1999-2003), Director of the Company (2003-2007), and Vice President Director of the Company (2007-2011). Furthermore, he served as Deputy Director of PT Astra International Tbk which oversees the Infrastructure, Logistics and Information Technology Business Line (2011-2014) and Director (2014–2020) which oversees the Infrastructure, Logistics, Information Technology, Property, Astra Digital, Corporate Information System and Technology (CIST) and Astra World business lines.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Nanan Soekarna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Jakarta.

Purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jendral Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada tahun 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada tahun 1995, SESKOGAB pada tahun 1999, dan LEMHANNAS pada tahun 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan keempat berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 12 April 2023. Perseroan telah menerima pernyataan independensi sehubungan dengan penunjukannya sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan keempat kalinya.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Memulai karir di Kepolisian RI sebagai Komandan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada tahun 1979 dan kemudian ditugaskan di Satuan Polisi di berbagai wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada tahun 1990, dan UNTAC di Kamboja pada tahun 1992, serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali perseroan.

Pernyataan Independensi
Sehubungan dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, Nanan Soekarna menyatakan selama menjabat sebagai Komisaris Independen akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan sebagaimana ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

Sesuai Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Nanan Soekarna telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2023 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

Indonesia citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank as Police Commissioner General. He graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

He has served as the Independent Commissioner of the Company since April 2015 and was reappointed for the fourth term based on the resolution of the AGMS dated April 12, 2023. The Company has received an independence statement in connection with his appointment as Independent Commissioner for the fourth term of office.

He concurrently serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He began his career in Indonesian National Police as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned to Police Units in various regions of Indonesia. Previously served as Vice Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major and controlling shareholders of the company.

Statement of Independence
In connection with his position as an Independent Commissioner of the Company, Nanan Soekarna stated that while serving as an Independent Commissioner he will continue to act independently in carrying out its supervisory function over the management of the Company in accordance with the provisions applicable in the Capital Market.

In accordance with Article 25 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, Nanan Soekarna has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to the General Meeting of Shareholders on April 12, 2023, to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

Bruce Malcolm Cox

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Australia, usia 62 tahun, berdomisili di Brisbane.

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dan Master of Business Administration (MBA) dari Wollongong University, Australia, dan Certified Public Accountant (CPA) dari Monash University, Australia. Beliau juga merupakan lulusan Australian Institute of Company Directors. Beliau merupakan Board Mentor di CriticalEye, kelompok jaringan kepemimpinan senior global

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024.

Merangkap jabatan sebagai Direktur pada Aluminium Bahrain (terdaftar di Bursa Efek London dan Bahrain), Direktur dan Ketua Komite Audit pada Aurelia Metals (terdaftar di Bursa Efek Australia), dan Dewan Penasihat pada Ajlan & Bros Holding Group.

Sebelumnya, beliau berkarier sebagai Managing Director pada Rio Tinto Diamonds (2009-2013), CEO Pacific Aluminium (2013-2016), Managing Director Rio Tinto Aluminium Pacific Operations (2016-2018), dan CFO Rio Tinto Aluminium untuk proyek-proyek khusus (2019-2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai Chairman dan Director of Australian Aluminium Council (2016-2018), sebagai CFO di Escondida yang berlokasi di Chile dan CFO pada Hartley Platinum yang berlokasi di Zimbabwe.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali.

Australian citizen, 62 years old, domiciled in Brisbane.

He earned a Bachelor of Commerce and a Master of Business Administration (MBA) from Wollongong University, Australia, and a Certified Public Accountant (CPA) from Monash University, Australia. He is also a graduate of the Australian Institute of Company Directors. He is a Board Mentor for the global senior leadership networking group, CriticalEye.

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 24, 2024.

He concurrently serves as Director of Aluminium Bahrain (listed on the London and Bahrain stock exchanges), Director and Chairman of the Audit Committee for Aurelia Metals (listed on the Australian Stock exchange) and on the Mining Advisory Board of Ajlan & Bros Holding Group.

Previously, he had a career as Managing Director of Rio Tinto Diamonds (2009-2013), CEO of Pacific Aluminium (2013-2016), Managing Director of Rio Tinto Aluminium Pacific Operations (2016-2018), and CFO of Rio Tinto Aluminium for special projects (2019-2020). He also served as Chairman and Director of the Australian Aluminium Council (2016-2018), as CFO at Escondida located in Chile and CFO at Hartley Platinum located in Zimbabwe.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major and controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Frans Kesuma

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1988 dan Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris di perusahaan Grup Astra lainnya, serta Direktur PT Astra International Tbk dan UT Heavy Industry Pte. Ltd., Presiden Komisaris PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi), PT Unitra Persada Energia, PT Surya Artha Nusantara Finance, dan PT Astra Tol Nusantara.

Bergabung dengan Grup Astra di Divisi Engineering PAMA pada 1992, dimana beliau pernah ditunjuk sebagai Project Manager ISO 9001 Project (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2003), dan Kepala Divisi Operasional (2005-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Operasional PAMA (2007-2011) dan Direktur Perseroan bidang Pertambangan dan Energi (April 2016-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1988 and a Master of Highway Systems and Engineering from Bandung Institute of Technology in 1991.

He was appointed as the President Director of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 16, 2019, and was reappointed as the President Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner and Commissioner of other Astra's Group companies, and Director of PT Astra International Tbk and UT Heavy Industry Pte. Ltd., President Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (under liquidation), PT Tambang Karya Supra (under liquidation), PT Unitra Persada Energia, PT Surya Artha Nusantara Finance, and PT Astra Tol Nusantara.

Became a part of Astra Group by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where he used to be appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999-2000), Operational Manager (2000-2003), and Operation Division Head (2005-2012). He then served as Operational Director of PAMA (2007-2011), and Director of the Company in Mining and Energy (April 2016-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Loudy Irwanto Ellias

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Associate dari Ohlone College, California, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (sejak April 2017), PT Patria Maritime Lines, dan PT Universal Tekno Reksajaya, serta Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Marketing dan Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (2008-2017).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained an associate degree from Ohlone College, California, United States in 1988.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2011 and was reappointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (since April 2017), PT Patria Maritime Lines, and PT Universal Tekno Reksajaya, and Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia.

Joined the Company in 1989. He has served as General Manager of Marketing Division and has served as President Director of PT Pandu Engineering (2008-2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Iwan Hadiantoro

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Unitra Nusantara Persada, PT Agincourt Resources, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Bina Pertiwi Energi, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pasific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, PT Sumbawa Jutaraya, Wakil Komisaris Utama PT Supreme Energy Sriwijaya, Komisaris pada PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Arkora Hydro Tbk dan PT Bhumi Jepara Services, Presiden Direktur dari PT Unitra Persada Energia, PT Danusa Tambang Nusantara, dan PT Energia Prima Nusantara serta Direktur pada PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra (dalam likuidasi), dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk pada 2010 sebagai Kepala Group Treasury & Investor Relations, memulai karier di Shell Indonesia pada 1990 dan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dengan menjabat berbagai posisi manajerial, termasuk Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, serta Direktur dan Chief Financial Officer PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Finance Director pada Astra Sedaya Finance (2006–2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

He earned a Bachelor of Economics (Financial Management) from the University of Indonesia.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and was reappointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada, PT Agincourt Resources, PT Ilthabi Energia Tenagahidro, PT Redelong Hydro Energy, PT Bina Pertiwi Energi, PT Anugerah Surya Pacific Resources, PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia, PT Stargate Dua Pasific Resources, PT Rajawali Sigi Lestari, PT Sumbawa Jutaraya, Vice of President Commissioner of PT Supreme Energy Sriwijaya, Commissioner of PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Arkora Hydro Tbk dan PT Bhumi Jepara Services, President Director of PT Unitra Persada Energia, PT Danusa Tambang Nusantara, and PT Energia Prima Nusantara, and Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (under liquidation), PT Tambang Karya Supra (under liquidation), and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining PT Astra International Tbk in 2010 as Chief of Group Treasury & Investor Relations, he started his career at Shell Indonesia in 1990 and General Electric (GE) Indonesia in 1998 where he served several managerial positions, including Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, as well as Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. Previously also served as Finance Director of Astra Sedaya Finance (2006-2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

Idot Supriadi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Business Administration (MBA) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris pada PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia, Komisaris pada PT Dredging International Indonesia dan PT Universal Tekno Reksajaya, Presiden Direktur PT Acset Indonusa Tbk, serta Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karier di Perseroan pada 1994 sebagai Management Trainee di Divisi Service dan menjabat berbagai posisi, termasuk General Manager Divisi Service hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and a Master of Business Administration (MBA) from Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University, Jakarta.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and was reappointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia, Commissioner of PT Dredging International Indonesia and PT Universal Tekno Reksajaya and President Director of PT Acset Indonusa Tbk, as well as Vice President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

He began his career at the Company in 1994 as Management Trainee in Service Division and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders of the company.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Edhie Sarwono

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang dan Magister Teknik (MT) dari Swiss German University.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023. Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung di Grup Astra pada 1993 sebagai Engineer di Divisi Technology Development dan Astra Consulting Services. Selanjutnya menjabat sebagai Team Leader di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998-2004) dan Kepala Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Palyja (2006-2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, and a Master of Engineering from Swiss German University.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2007 and was reappointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS on April 12, 2023. He concurrently serves as Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined the Astra Group in 1993 as an Engineer at Technology Development Division and Astra Consulting Services. He was then appointed as Team Leader in the Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, he served as Director of Palyja (2006-2008).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders of the company.

Widjaja Kartika

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Perikanan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 April 2023.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris pada PT Bina Pertiwi, Komisaris di PT Andalan Multi Kencana, serta Direktur pada UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Bergabung dengan grup Perseroan pada 1995 sebagai *Salesman* (Business Consultant). Pada tahun 2015, Beliau menjabat sebagai Chief of Corporate Procurement di PT Acset Indonusa Tbk, Direktur Pemasaran dan Direktur Dukungan Produk PT Traktor Nusantara (sejak Januari 2018), serta Presiden Direktur PT Traktor Nusantara (sejak April 2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Fisheries from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Marine Science and Technology Study Program, Bogor Agricultural Institute.

He was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 12, 2023.

He concurrently serves the positions as President Commissioner of PT Bina Pertiwi, Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, as well as Director of UT Heavy Industry Pte. Ltd.

Joined the Company group in 1995 as a Salesman (Business Consultant). In 2015, He served as Chief of Corporate Procurement at PT Acset Indonusa Tbk, Marketing Director and Product Support Director of PT Traktor Nusantara (since January 2018), and President Director of PT Traktor Nusantara (since April 2019).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders of the company.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Vilihati Surya

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia, dan Komisaris PT Astra Digital Internasional, PT Acset Indonusa Tbk, PT Agincourt Resources, PT Energia Prima Nusantara, PT Danusa Tambang Nusantara, dan PT Bina Pertiwi.

Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2007 di Divisi Corporate Planning PT Astra International Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai Chief of Corporate Planning PT Astra International Tbk (2016-2023), Presiden Direktur PT Astra Digital Internasional (2020-2023), dan Presiden Direktur PT Mobilitas Digital Indonesia (Juli 2022-Maret 2024).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, atau pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

She obtained a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta.

She was appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 24, 2024.

She concurrently serves as President Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia, and Commissioner of PT Astra Digital Internasional, PT Acset Indonusa Tbk, PT Agincourt Resources, PT Energia Prima Nusantara, PT Danusa Tambang Nusantara, and PT Bina Pertiwi.

Joined the Astra Group in 2007 in the Corporate Planning Division of PT Astra International Tbk. She used to serve as Chief of Corporate Planning of PT Astra International Tbk (2016-2023), President Director of PT Astra Digital Internasional (2020-2023), and President Director of PT Mobilitas Digital Indonesia (July 2022-March 2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders of the company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2024

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024 sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut.
2. Mengangkat Ibu Vilihati Surya sebagai Direktur, Bapak Rudy sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris, dan Bapak Bruce Malcolm Cox sebagai Komisaris Independen.

Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners based on the Resolution of the AGMS dated April 24, 2024, as follows:

1. Accept the resignation of Mr. Gidion Hasan as Vice President Commissioner of the Company, that will be effective from the closing of the Meeting.
2. Appoint Mrs. Vilihati Surya as Director, Mr. Rudy as Vice President Commissioner, Mr. Chiew Sin Cheok as Commissioner, and Mr. Bruce Malcolm Cox as Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Rudy	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Direksi | Board of Directors	
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director
Vilihati Surya	Direktur | Director

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2024 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2024

Changes In the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners after the Fiscal Year 2024 Ends Until the Deadline For Submitting the 2024 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2024 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2024.

There is no change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners after the fiscal year 2024 ends until the deadline for submitting the 2024 Annual Report.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demographics

Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Based on Position

Jabatan Position	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direksi | Board of Directors	69	5	74	52	4	56
Kepala Divisi | Division Head	99	9	108	75	7	82
Manajer | Manager	480	50	530	587	42	629
Staf | Staff	9,242	824	10,066	9,163	814	9,977
Posisi lainnya | Other position	28,162	404	28,566	25,996	277	26,273
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia Age	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun | year of age	11,180	370	11,550	10,219	311	10,530
26-35 tahun | year of age	16,612	542	17,154	16,894	499	17,383
36-45 tahun | year of age	7,847	285	8,132	6,501	253	6,754
>45 tahun | year of age	2,413	95	2,508	2,259	81	2,340
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan Education	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SD-SLTP-SMA Elementary-Junior High-High School	30,355	166	30,521	28,205	191	28,396
Diploma | Diploma	3,177	267	3,444	2,970	246	3,216
S1 | Bachelor	4,298	798	5,096	4,489	650	5,139
S2/S3 | Master/Doctor	222	61	283	209	57	266
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen | Permanent	26,193	932	27,125	25,431	823	26,254
Non-permanen | non-permanent	11,859	360	12,219	10,442	321	10,763
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2024
Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat termasuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2024
Less than 5% Shares Ownership by Public includes Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	1,412,491,778	37.86%
2	Saham Treasuri Treasury Shares	98,326,000	2.64%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2024
Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner	0	0
Rudy	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	0	0
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner	0	0
Benjamin Herreden Birks	Komisaris | Commissioner	0	0
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Direksi | Board of Directors			
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director	200,000	0,01%
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director	34,515	0
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director	166,400	0
Idot Supriadi	Direktur | Director	0	0
Edhie Sarwono	Direktur | Director	19,100	0
Widjaya Kartika	Direktur | Director	2,000	0
Vilihati Surya	Direktur | Director	0	0

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2024
Shareholders based on Classification until December 31, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional | National Investor			
1	Perorangan Indonesia | Indonesian Individuals	129,929,763	3.483%
2	Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	2,330,752,761	62.484%
3	Danareksa | Mutual Funds	66,092,584	1.772%
4	Asuransi | Insurance	67,098,070	1.799%
5	Yayasan | Foundation	192,148,201	5.151%
6	Koperasi | Cooperative	10,544,200	0.283%
7	Lain-Lain | Others	0	0.000%
	Subjumlah | Subtotal	**2,796,565,579**	**74.972%**
Pemodal Asing | Foreign Investor			
1	Perorangan Asing | Foreign Individuals	1,222,328	0.033%
2	Badan Usaha Asing | Foreign Corporation	932,348,229	24.995%
3	Lain-Lain | Others	0	0.000%
	Subjumlah | Subtotal	**933,569,557**	**25.028%**
Jumlah | Total		**3,730,135,136**	**100.000%**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Shares Chronology

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Nominal/ Saham** Par Value/ Share **(Rp)**	**Tambahan Modal Disetor (Saham)** Additional Paid in Capital (Shares)	**Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian *Employee Stock Option Plan* (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang *exercised*. ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise*, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise* pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-*exercise* pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136
12 July 2022 - 11 January 2023	Pembelian kembali 98.326.000 saham atau setara dengan 2,64% dari seluruh jumlah saham yang beredar dalam masyarakat. Buyback 98,326,000 shares or equal to 2.64% from total issued shares	-	-	3,631,809,136

* Kepemilikan tidak langsung | indirect shareholding

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2024
Controlling Shareholders of PT United Tractors Tbk as of 31 December 2024

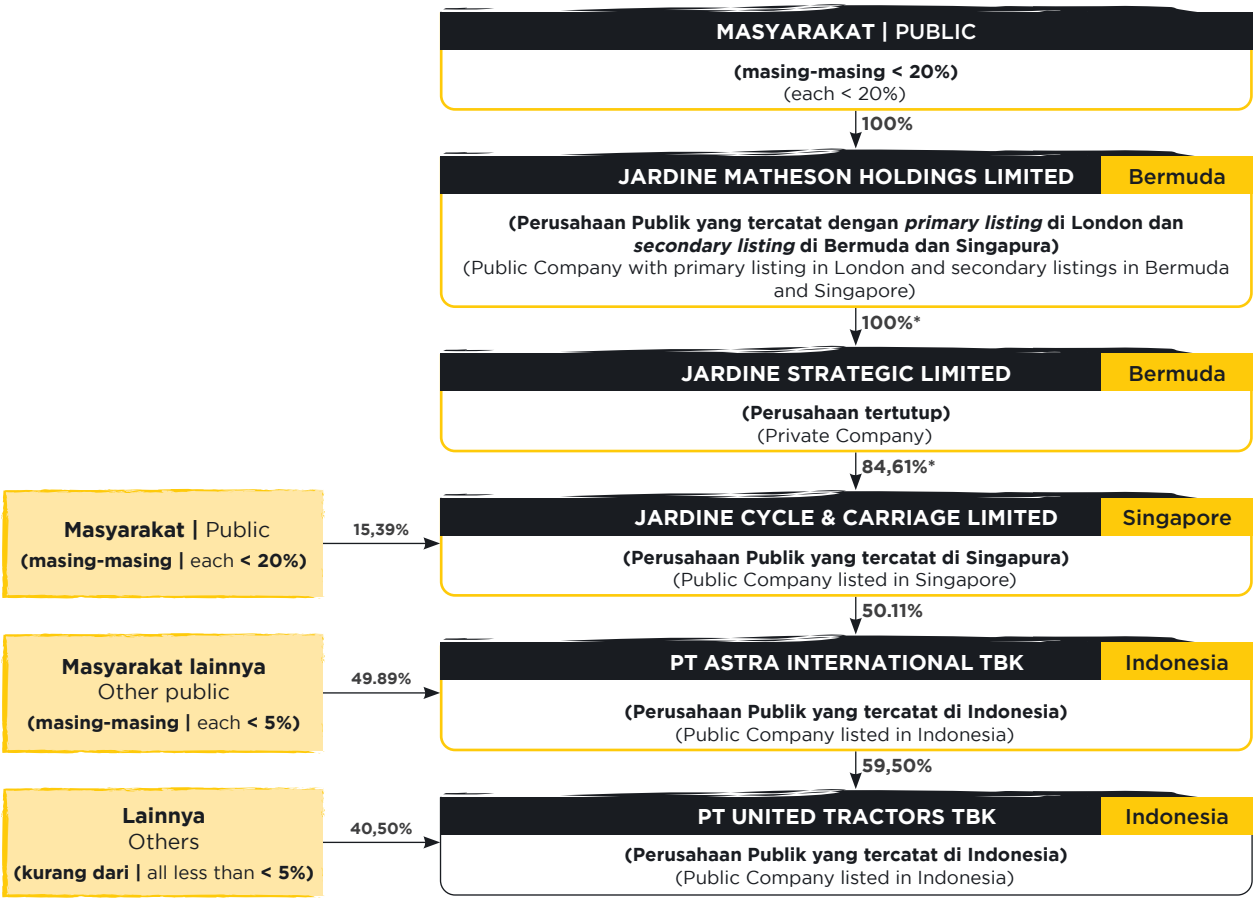

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on Public Accounting Firm (PAF)

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2024, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024.

Based on Annual GMS resolution dated April 24, 2024, the Company appointed PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to PAF Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2024.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Anggota Jaringan Global Firma PricewaterhouseCoopers)
Akuntan Publik | Public Accountant	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Alamat | Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - INDONESIA
Objek Audit | Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024. The Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2024.
Biaya Audit | Audit Fee	Rp23 miliar | billion
Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA adalah periode keempat sejak tahun buku 2017. The assignment period for Public Accountant Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA is the fourth period since the financial year 2017.
Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan senilai Rp13 milliar. Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan provided other services to the Company other than audit on the financial statements amounted Rp13 billion.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 | 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Biro Administrasi Efek Share Register	2023-2026

04

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

150 **Analisis Lingkungan Eksternal**
Analysis of The External Environment
157 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
164 **Tinjauan Kinerja Operasional**
Operational Performance Review
168 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review By Business Segment
188 **Profitabilitas Segmen**
Segment Profitability
189 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
192 **Prospek dan Rencana ke Depan**
Prospect and Future Plan
200 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Analysis of The External Environment

Ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan ekonomi negara mitra dagang utama Indonesia terutama Tiongkok mengakibatkan turunnya permintaan dan harga komoditas global. Di dalam negeri, pelaksanaan Pemilihan Presiden-Wakil Presiden dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pusat dan Daerah pada Februari 2024 dilanjutkan dengan pemilihan kepala daerah serentak pada Oktober 2024 secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian dan sektor industri domestik.

Global economic uncertainty poses a significant challenge to Indonesia's economic growth. The slowing economies of Indonesia's key trading partners, particularly China, have led to a decrease in global demand and prices for commodities. Domestically, the Presidential and Vice-Presidential elections, as well as the election of Central and Regional Legislative members in February 2024, followed by simultaneous regional elections in October 2024, were influencing the economy and industrial sector both directly and indirectly.

EKONOMI GLOBAL TUMBUH MODERAT, INFLASI MENURUN NAMUN RISIKO MENINGKAT

Laporan World Bank Global Economic Prospect (GEP) edisi Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan global melambat dari 2,9% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024. Perkiraan ini merefleksikan kekhawatiran atas dampak kebijakan moneter ketat yang berkelanjutan untuk mengendalikan inflasi, kondisi kredit yang terbatas, dan perdagangan serta investasi global yang lemah.

Sementara Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan global tahun 2024 hanya berada di kisaran 3,1%, sama seperti angka pertumbuhan global tahun 2023 menurut versi IMF. Dibandingkan dengan WEO edisi Oktober 2023, proyeksi ini naik sekitar 0,2 poin persentase, karena melihat adanya prospek pertumbuhan yang meningkat di Tiongkok, Amerika Serikat (AS), dan negara-negara *emerging market* dan *developing economies*.

Salah satu fokus perhatian pada perekonomian dunia tahun 2024 adalah situasi inflasi global dan kebijakan bank sentral berbagai negara dalam mengendalikan suku bunga acuan, terutama bank sentral AS The Fed. Inflasi tinggi yang terjadi terutama di AS dan negara-negara Eropa berawal dari perang Rusia-Ukraina pada bulan Februari 2022 yang menyebabkan tingginya harga energi. Untuk meredam lonjakan inflasi, sejumlah bank sentral menaikkan suku bunga acuan sejak pertengahan tahun 2022. Kenaikan suku bunga acuan tetap dipertahankan pada tahun 2023 seiring dengan masih tingginya inflasi. Di sepanjang tahun 2024, inflasi AS telah menurun dari posisi 6% pada awal tahun 2023 ke kisaran 2,5-3% hingga akhir tahun 2024. Begitu pula dengan negara-negara di kawasan mata uang Euro, yang mengalami penurunan inflasi dari 8% ke kisaran 2,5% dalam rentang waktu yang sama.

Pada akhir tahun 2023, The Fed telah mengumumkan rencananya untuk menurunkan suku bunga acuan. Tetapi, rencana tersebut baru direalisasikan pada pertengahan bulan September 2024 dimana suku bunga acuan AS diturunkan dari 5,5% menjadi 5%. Laju angka inflasi AS yang sudah melandai menjadi dasar keputusan The Fed untuk merealisasikan

GLOBAL ECONOMY GROWING MODERATELY, INFLATION DECLINING DESPITE INCREASING RISKS

The World Bank in its January 2024 Global Economic Prospects (GEP) projected that global growth would slow down from 2.9% in 2023 to 2.4% in 2024. This forecast reflected concerns over the sustained impact of tight monetary policies aimed at controlling inflation, constrained credit conditions, as well as weak global trade and investment.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) in its January 2024 World Economic Outlook (WEO) estimated that global growth in 2024 would remain at around 3.1%—the same level as in 2023 according to the IMF. Compared to October 2023 WEO, this projection rose by approximately 0.2 percentage points, due to improved growth prospects in China, the United States, as well as emerging market and developing economies.

A key focus for the global economy in 2024 was the state of inflation and the response of various central banks in managing benchmark interest rates, particularly the US Federal Reserve. The surge in inflation, notably in the US and Europe, began with Russia-Ukraine war in February 2022, which triggered a spike in energy prices. In response to the inflationary surge, several central banks raised benchmark interest rates starting in mid-2022. These elevated rates were maintained throughout 2023 as inflation remained high. In 2024, US inflation declined from 6% at the beginning of 2023 to a range of 2.5–3% by year-end. Similarly, Eurozone countries experienced inflation fall from 8% to around 2.5% within the same period.

At the end of 2023, The Fed announced its plan to lower the benchmark interest rate. However, this plan was only implemented in mid-September 2024, when the US benchmark rate was reduced from 5.5% to 5%. The moderation of US inflation provided the basis for the Fed's decision to cut rates. The Fed further reduced the benchmark rate to 4.75% on November 7, 2024,

penurunan suku bunga. The Fed kembali menurunkan suku bunga acuan menjadi 4,75% pada 7 November 2024, sehari setelah Donald Trump diperkirakan akan memenangkan pemilu. Pada pertengahan bulan Desember 2024, untuk ketiga kalinya The Fed kembali menurunkan suku bunga menjadi 4,5%.

just one day after Donald Trump was anticipated to win the election. In mid-December 2024, for the third time, the Fed lowered the rate to 4.5%.

Namun demikian, penurunan suku bunga The Fed diperkirakan tidak akan berlanjut dengan adanya potensi kebijakan-kebijakan ekonomi radikal yang akan dikeluarkan oleh pemerintahan baru Presiden Trump. Selain itu, bursa saham dan valuta asing global tidak menyikapi penurunan suku bunga The Fed secara drastis.

Nevertheless, further rate cuts by the Fed are not expected due to the potential for radical economic policies that might be introduced by President Trump's new administration. Additionally, global equity and foreign exchange markets did not react dramatically to the Fed's rate cuts.

Ekonomi AS mengalami pemulihan terkuat dibandingkan ekonomi negara maju lainnya. Inflasi tahunan mendekati target The Fed tanpa resesi, upah riil non-manajerial telah melampaui tren sebelum pandemi, belanja konsumen terus melampaui ekspektasi, investasi berada pada level rekor, dan AS merupakan pengekspor neto produk minyak bumi. Ekonomi AS tumbuh 2,8%, sedikit lebih rendah dibandingkan 2,9% pada tahun 2023. Prediksi sebelumnya bahwa kemungkinan besar ekonomi AS akan memasuki resesi pada akhir 2024, kenyataannya hanya sedikit melemah (*soft landing*). Pertumbuhan belanja konsumen dan belanja pemerintah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi AS meski hasilnya tidak terlalu memuaskan.

The US economy experienced the strongest recovery among advanced economies. Annual inflation approached the Fed's target without triggering a recession, non-managerial real wages surpassed pre-pandemic trends, consumer spending consistently exceeded expectations, investments reached record levels, and the US emerged as a net exporter of petroleum products. The US economy grew by 2.8%, slightly lower than 2023 record of 2.9%. Earlier predictions that the US economy would likely enter a recession by the end of 2024 ultimately proved to be a soft landing. Growth in consumer spending and government expenditure drove US economic growth, although the overall performance was not particularly impressive.

Sebagai negara dengan perekonomian kedua terbesar di dunia, pertumbuhan ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan dari 5,4% di tahun 2023 menjadi 5,0% di tahun 2024. Perlambatan ini antara lain disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang berdampak pada melemahnya perdagangan luar negeri Tiongkok, krisis sektor properti yang masih belum teratasi, masih lemahnya sektor pembangunan infrastruktur, serta isu tingginya angka pengangguran di kelompok usia muda.

As the world's second-largest economy, China's economic growth slowed from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024. This deceleration was partly attributed to a weakening global economy, which dampened China's foreign trade, an ongoing crisis in the property sector, persistent weaknesses in infrastructure development and the issue of high youth unemployment.

Krisis sektor properti di Tiongkok ditandai dengan kebangkrutan sejumlah perusahaan properti raksasa Tiongkok sejak tahun 2023. Situasi ini masih berlanjut pada tahun 2024. Secara keseluruhan, sektor properti Tiongkok mengalami keterpurukan dengan pertumbuhan investasi sebesar -10,6% di tahun 2024. Pada tahun 2023, investasi juga tumbuh negatif sebesar -9,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan dan pembiayaan di Tiongkok secara konsisten menarik pendanaannya dari sektor properti.

The crisis in China's property sector was marked by the bankruptcy of several major property firms since 2023, a trend that continued into 2024. Overall, the property sector experienced a downturn, with investment growth declining to -10.6% in 2024. In 2023, the investment also negatively grew by -9.6%. This suggests that the banking and financing sectors in China were consistently withdrawing funding facilities from the property market.

Di sisi lain, sektor infrastruktur Tiongkok menunjukkan tren peningkatan di tahun 2024 walaupun tidak signifikan. Sektor konstruksi infrastruktur Tiongkok tumbuh dari 8,2% pada tahun 2023 menjadi 9,2%. Pencapaian di sektor konstruksi membalik pesimisme yang ada sebelumnya mengingat pembangunan proyek-proyek raksasa di Tiongkok dilaporkan banyak mengalami hambatan di pertengahan tahun 2024.

Faktor lainnya yang membuat ekonomi Tiongkok melambat adalah angka pengangguran kelompok usia muda yang tinggi. Angka pengangguran kelompok usia muda berkisar 15,7% pada bulan Desember 2024, sedikit membaik dari 16,1% pada bulan November 2024. Rekor tertinggi terjadi pada bulan Juni 2023 sebesar 21,3%.

Salah satu dampak besar dari perlambatan ekonomi Tiongkok adalah potensi penurunan volume impor komoditas, khususnya dari Indonesia. Penurunan impor Tiongkok akan berpengaruh pada penurunan harga komoditas karena pembelian atau impor komoditas Tiongkok menjadi salah satu faktor penentu utama dalam pergerakan harga.

Secara keseluruhan, ekonomi global tahun 2024 lebih baik daripada yang diperkirakan, walaupun masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan World Bank GEP terbaru yang dipublikasikan pada bulan Januari 2025, pertumbuhan global diperkirakan telah stabil di angka 2,7% pada tahun 2024 dan akan tetap berada pada kisaran tersebut pada tahun 2025-2026.

EKONOMI INDONESIA TUMBUH STABIL

Ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan ekonomi Tiongkok, mitra dagang utama Indonesia mengakibatkan turunnya permintaan dan harga komoditas seperti batu bara dan minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) yang mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia. Surplus perdagangan Indonesia tahun 2024 tercatat sebesar US$31,04 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar US$36,89 miliar.

Pada tahun 2024, Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk memilih Presiden-Wakil Presiden dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pusat dan Daerah. Faktor Pemilu secara langsung maupun

Conversely, China's infrastructure sector showed a modest improvement in 2024. The infrastructure construction segment grew from 8.2% in 2023 to 9.2% in 2024. This achievement in the construction sector helped to counter the earlier pessimism, despite reports of significant delays in several major projects across China during mid-2024.

Another factor contributing to China's economic slowdown was the high youth unemployment rate. In December 2024, youth unemployment rate stood at 15.7%, showing a slight improvement from 16.1% in November 2024. The highest record was at 21.3% in June 2023.

One significant consequence of China's economic slowdown was the potential decline in commodity import volumes, particularly from Indonesia. A reduction in Chinese imports is likely to drive down commodity prices, as China's purchasing activities are a key determinant of global price movements.

Overall, the global economy in 2024 performed better than anticipated, although it still lagged behind the previous year. According to the latest World Bank's Global Economic Prospects (GEP) published in January 2025, global growth was estimated to have stabilized at 2.7% in 2024 and is expected to remain around that level through 2025-2026.

INDONESIA'S ECONOMY MAINTAINED STABLE GROWTH

Global economic uncertainty remained a major challenge for Indonesia's economic growth. The slowdown in China, Indonesia's key trading partner, led to a decline in demand and price of major commodities such as coal and crude palm oil (CPO) impacted Indonesia's trade balance. In 2024, Indonesia recorded a trade surplus of US$31.04 billion, lower than US$36.89 billion surplus in 2023.

In 2024, Indonesia held its General Election to elect the President and Vice President, as well as members of the national and regional parliaments. The election process had both direct and indirect effects on the

tidak langsung mempengaruhi perekonomian dan sektor industri domestik. Kekhawatiran akan terjadinya gejolak politik membuat berbagai rencana investasi pemerintah dan swasta ditunda untuk menunggu kepastian hasil Pemilu.

Dalam perkembangannya, pelaksanaan Pemilu pada 14 Februari 2024 berjalan aman dan kondusif. Hasil Pemilu 2024 memberikan optimisme bagi para pelaku industri mengingat calon pemerintah baru berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan dari pemerintah sebelumnya.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS bergerak sangat *volatile* di sepanjang tahun 2024. Nilai tukar Rupiah mengalami lonjakan tinggi dari posisi Rp15.000 per US$ pada awal bulan Januari 2024 menjadi Rp16.500 per US$ pada akhir bulan Juni 2024, terutama disebabkan oleh tingginya permintaan Dolar AS di pasar valuta asing domestik berkaitan dengan periode jatuh tempo utang atau pembayaran luar negeri. Setelah melewati pertengahan tahun, nilai tukar Rupiah menguat hingga mencapai posisi terendah sebesar Rp15.100 per US$. Kondisi ini memperkuat hipotesis bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS lebih dipengaruhi oleh *supply-demand* Dolar AS di dalam negeri. Kondisi juga ditambah dengan cukup maraknya faktor spekulasi yang membuat nilai tukar Rupiah menjadi bergejolak.

domestic economy and industries. Concerns over potential political instability led to delays in various government and private investment plans, as investors awaited clarity on the election outcome.

However, the General Election on February 14, 2024, was conducted smoothly and peacefully. The election results brought optimism to industry players, as the incoming administration committed to continuing the policies of the previous government.

The Rupiah exchange rate against the US Dollar remained highly volatile throughout 2024. The Rupiah surged from Rp15,000 per US$ in early January 2024 to Rp16,500 per US$ at the end of June 2024, primarily driven by strong demand for the US$ in the domestic foreign exchange market, particularly due to debt maturities and external payment obligations. After the second half of the year, the Rupiah strengthened reaching its lowest point at Rp15,100 per US$. This trend reinforced the hypothesis that the Rupiah's exchange rate against the US$ is more influenced by domestic US$ supply-demand dynamics. Speculative activities also contributed to increased exchange rate fluctuations.

Data Historis Kurs JISDOR 2024
JISDOR Historical Rate Data 2024
Rp/US$

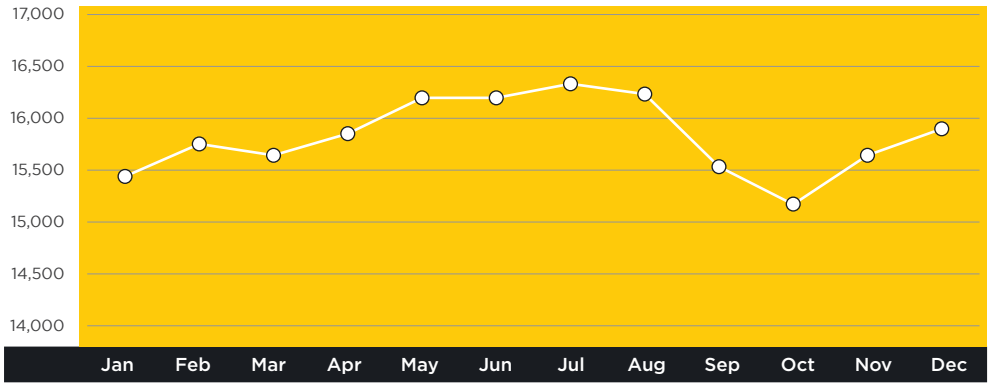

Sumber | Source: Bank Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar 5,2%. Faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi, di antaranya adalah penurunan ekspor pada paruh kedua tahun 2024. Ekspor Indonesia melemah signifikan akibat penurunan harga komoditas global. Sebaliknya, impor menunjukkan tanda pemulihan yang relatif lebih baik. Ekspor berkontribusi sebesar 22,2% terhadap PDB Indonesia, sementara impor memberikan kontribusi sebesar 20,4%.

Statistics Indonesia (BPS) reported that the country's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023 and falling short of the 5.2% target set in the 2024 State Budget (APBN). One of the key factors affecting economic performance was a decline in exports during the second half of 2024, driven by weakening global commodity prices. In contrast, imports showed relatively stronger recovery. Exports accounted for 22.2% of Indonesia's GDP, while imports contributed 20.4%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan 2023-2024

Quarterly Economic Growth 2023-2024

dalam persentase | in percentage

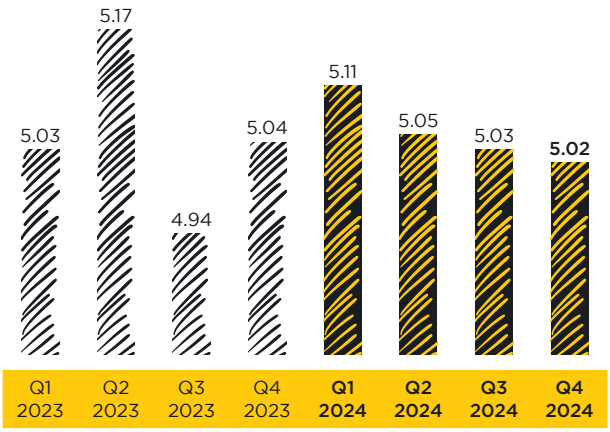

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,9%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 yang hanya mencapai 4,8%. Permintaan domestik yang tetap kuat menjadi salah satu faktor utama dengan kebijakan fiskal yang berperan besar dalam mengatasi tekanan ekonomi dan melindungi masyarakat, terutama masyarakat miskin dan rentan. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga tumbuh sebesar 4,6%, meningkat dari 4,4% pada 2023.

Household consumption remained the primary driver of domestic economic growth, expanding by 4.9%, up from 4.8% in 2023. Strong domestic demand played a crucial role, supported by fiscal policies aimed at mitigating economic pressures and protecting vulnerable populations. Investment or Gross Fixed Capital Formation (PMTB), also showed improvement, growing by 4.6%, compared to 4.4% in 2023.

Inflasi mencapai posisi tertinggi 2,05% pada bulan Maret 2024, dipengaruhi oleh siklus perayaan Hari Raya Idul Fitri. Selanjutnya, angka inflasi terus bergerak turun hingga berada pada angka 1,57% pada Bulan Desember 2024. Penurunan inflasi ini dipengaruhi oleh melemahnya konsumsi dan daya beli domestik yang berdampak pada tren penurunan industri dan perdagangan domestik.

Inflation peaked at 2.05% in March 2024, primarily due to the seasonal impact of the Eid al-Fitr celebration. Subsequently, inflation steadily declined, reaching 1.57% in December 2024. This downward trend was influenced by weakening domestic consumption and purchasing power, which led to a slowdown in the industrial and domestic trade sectors.

Inflasi Bulanan Indonesia 2023-2024
Indonesia Monthly Inflation 2023-2024
dalam persentase | in percentage

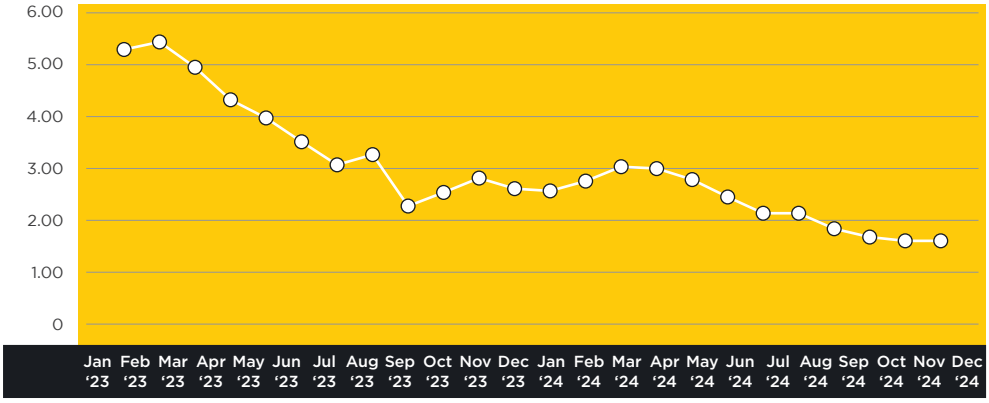

Sumber | Source:
Badan Pusat Statistik
Statistics Indonesia

Angka Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia mengalami pelemahan sejak bulan Maret 2024 hingga November 2024. Angka PMI masih cukup solid berada di atas angka 50 pada bulan Januari hingga Juni 2024. Angka PMI kembali mengalami peningkatan pada bulan Desember 2024 disebabkan oleh meningkatnya konsumsi menjelang akhir tahun.

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia dapat dikatakan cukup baik di tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi masih berada di kisaran 5% dan akan menjadi tantangan besar bagi pemerintahan baru untuk mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Indonesia's Purchasing Managers' Index (PMI) also weakened from March to November 2024. This PMI index remained relatively strong above 50-point threshold between January and June 2024. A rebound in PMI occurred in December 2024, driven by increased consumer spending towards the year-end.

Overall, Indonesia's economy remained stable in 2024. Economic growth stood at around 5%, presenting a significant challenge for the new administration to drive Indonesia's economic expansion moving forward.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Harga komoditas global berfluktuasi variatif di sepanjang tahun 2024 di tengah berbagai konflik geopolitik global meskipun dampaknya terhadap pergerakan harga komoditas global sudah tidak seperti kondisi saat awal terjadinya konflik. Hingga akhir tahun 2024, harga beberapa komoditas cenderung berada di kisaran stabil, walaupun harga sejumlah komoditas lainnya cenderung meningkat pada akhir tahun.

Throughout 2024, global commodity prices experienced fluctuations due to various geopolitical conflicts worldwide. However, the impact of these conflicts on commodity prices was not as significant as when the conflicts first began. By the end of 2024, the prices of several commodities remained relatively stable, while the prices of some others showed an upward trend.

FLUKTUASI HARGA DAN PASAR KOMODITAS GLOBAL

Harga komoditas global berfluktuasi variatif di sepanjang tahun 2024 di tengah berbagai konflik geopolitik global. Perang Rusia-Ukraina dan konflik

FLUCTUATIONS IN GLOBAL COMMODITY PRICES AND MARKETS

Global commodity prices showed significant fluctuations throughout 2024 amid various geopolitical conflicts. The Russia-Ukraine war and

di wilayah Timur Tengah masih terus berlanjut. Tetapi dampak dari konflik-konflik tersebut terhadap pergerakan harga komoditas global sudah tidak seperti kondisi saat awal terjadinya konflik. Hingga akhir tahun 2024, harga beberapa komoditas cenderung berada di kisaran stabil, walaupun harga sejumlah komoditas lainnya cenderung meningkat pada akhir tahun.

Batu Bara

Harga batu bara termal cenderung bergerak dengan tren menurun. Harga batu bara acuan Global Coal Newcastle Index (GCNI) mengalami penurunan 18%, dari kisaran US$149 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US$122 per ton pada bulan Desember tahun 2024.

Harga Bulanan Batu Bara 2023-2024
Coal Monthly Price 2023-2024
US$/MT

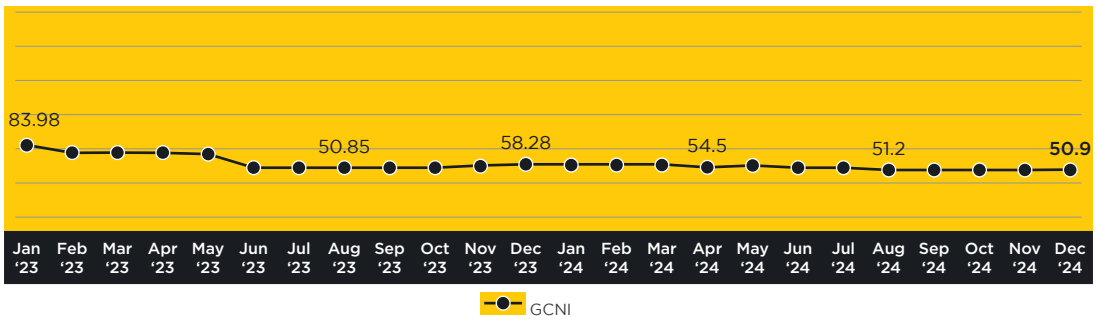

Penurunan harga batu bara GCNI dipengaruhi oleh faktor *oversupply* akibat tingginya produksi batu bara Australia dan Indonesia. Produksi batu bara termal Australia naik 4,9%, dari 305 juta ton pada tahun 2023 menjadi 320 juta ton pada tahun 2024. Sedangkan produksi batu bara Indonesia juga mengalami kenaikan signifikan. Produksi batu bara termal Indonesia mencapai 831,05 juta ton, meningkat 8,4% dibandingkan produksi tahun 2023 sebesar 766,9 juta ton. Jumlah produksi batu bara tahun 2024 tersebut lebih rendah dari target Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang diterbitkan oleh pemerintah sebesar 922,2 juta ton.

conflicts in the Middle East persisted, but their impact on global commodity price movements diminished compared to when these conflicts first began. At the end of 2024, prices of some commodities remained relatively stable, while others showed an upward trend toward the end of the year.

Coal

Thermal coal prices showed a downward trend. The benchmark price of Global Coal Newcastle Index (GCNI) declined by 18%, from approximately US$149 per ton in January 2024 to US$122 per ton in December 2024.

The decline in GCNI coal prices was driven by an oversupply resulting from high coal production in Australia and Indonesia. Australia's thermal coal production rose by 4.9%, from 305 million tons in 2023 to 320 million tons in 2024. Meanwhile, Indonesia's coal production also saw a significant rise. Indonesia's thermal coal output reached 831.05 million tons, an 8.4% increase compared to 766.9 million tons in 2023. However, the 2024 coal production volume remained below the government-set target of 922.2 million tons in the Work Plan and Budget (RKAB).

Pada tahun 2024, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan target produksi batu bara untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut, yaitu 2024, 2025, dan 2026, masing-masing sebesar 922,2 juta ton, 917,2 juta ton, dan 902,97 juta ton. Dengan target produksi yang tinggi tersebut, diperkirakan kondisi *oversupply* batu bara di pasar global, khususnya di wilayah Asia-Pasifik masih akan terus berlanjut sehingga harga tidak akan memperoleh momentum untuk meningkat signifikan. Terlebih potensi perlambatan ekonomi global, khususnya Tiongkok, yang akan mengakibatkan penurunan konsumsi dan impor batu bara di masa mendatang.

In 2024, the Indonesian government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), set coal production targets for 3 (three) consecutive years, consisting of 922.2 million tons in 2024, 917.2 million tons in 2025 and 902.97 million tons in 2026. With these high production targets, the oversupply of coal in the global market, particularly in the Asia-Pacific region, is expected to persist, preventing prices from gaining significant upward momentum. Furthermore, a potential slowdown in the global economy, particularly in China, could lead to lower coal consumption and imports in the future.

Emas

Harga emas terus meningkat dan mencapai level tertinggi sepanjang sejarah sebesar US$2.690 per troy ons pada bulan Oktober 2024. Hingga akhir tahun, harga emas ditutup mencapai US$2.648 per troy ons pada bulan Desember 2024, naik 30,2% dibandingkan harga pada bulan Januari 2024 sebesar US$2.034.

Kenaikan harga emas ini dipicu oleh ketegangan geopolitik, permintaan berkelanjutan dari bank sentral, pelonggaran moneter AS dengan menurunkan suku bunga yang melemahkan dolar dan menurunkan imbal hasil obligasi AS.

Selain itu, kenaikan permintaan emas dari dana yang diperdagangkan di bursa (*exchange-traded funds*) ikut mendorong kenaikan harga yang tinggi di triwulan ketiga 2024.

Fenomena peningkatan permintaan emas yang kuat sebagai aset (*safe haven)* selama periode ketidakpastian geopolitik, keuangan, dan kebijakan, diperkirakan akan terus bertahan. Eskalasi konflik lebih lanjut, khususnya di Eropa dan Timur Tengah, dapat mendorong harga emas melampaui proyeksi saat ini. Namun permintaan dari bank sentral dan produksi perhiasan, yang secara bersama-sama mencakup sekitar dua pertiga dari permintaan emas global, diprediksi akan mereda setelah emas melampaui rekor harga tertingginya.

Gold

Gold prices continued to rise, reaching an all-time high of US$2,690 per troy ounce in October 2024. By the end of the year, gold prices closed at US$2,648 per troy ounce in December 2024, reflecting a 30.2% increase compared to US$2,034 in January 2024.

The rise in gold prices was fueled by heightened geopolitical tensions, sustained demand from central banks, as well as the commencement of monetary easing in the US, which had weakened the US Dollar and lowered US government bond yields.

Additionally, rising demand for gold from exchange-traded funds (ETF) further fueled to the significant price surge in the third quarter of 2024.

The robust demand for gold as a safe-haven asset during periods of geopolitical, financial and policy uncertainties is projected to persist. Further conflict escalation, particularly in Europe and the Middle East, could push gold prices beyond current projections. However, demand from central banks and the jewelry sector, which together accounting for approximately two-thirds of global gold demand, is anticipated to soften once gold surpasses its previous highest record.

Harga Bulanan Emas 2023-2024
Gold Monthly Price 2023-2024
AS$/troy oz | US$/troy oz

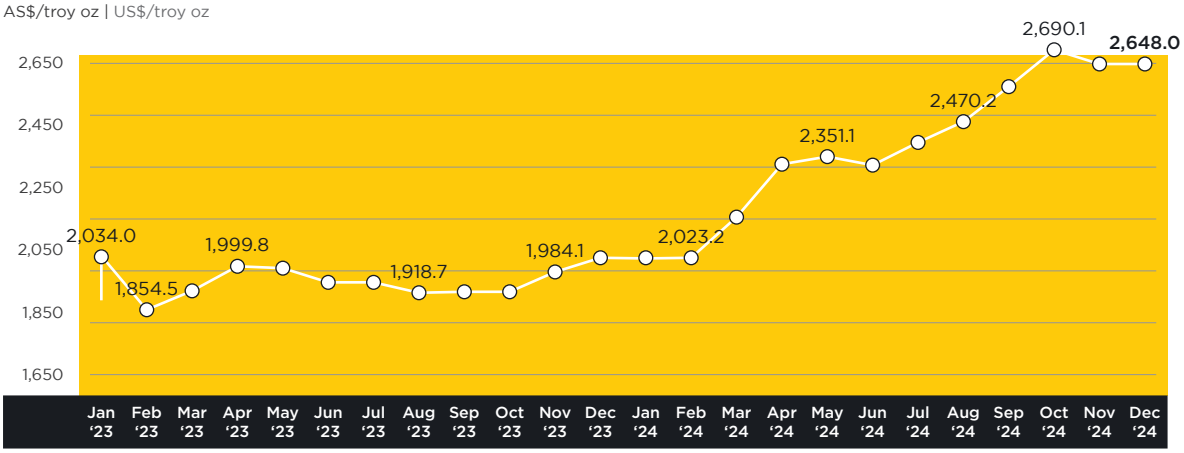

Sumber | Source:
https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets

Nikel
Mengacu pada laporan World Bank Commodity Markets Outlook edisi Oktober 2024, harga nikel tidak menunjukkan pergerakan signifikan dengan harga rata-rata US$16.814 per ton pada tahun 2024. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi US$19.587 per ton pada bulan Mei 2024 namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari US$16.104 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US$15.445 per ton pada bulan Desember 2024.

Nickel
Referring to the World Bank's October 2024 Commodity Markets Outlook, nickel prices showed no significant movement, with an average price of US$16,814 per ton in 2024. Nickel prices briefly peaked at US$19,587 per ton in May 2024 before declining again. Throughout 2024, nickel prices fell by 4.1%, from US$16,104 per ton in January 2024 to US$15,445 per ton in December 2024.

Harga Bulanan Nikel 2023-2024
Nickel Monthly Price 2023-2024
US$/MT | US$/MT

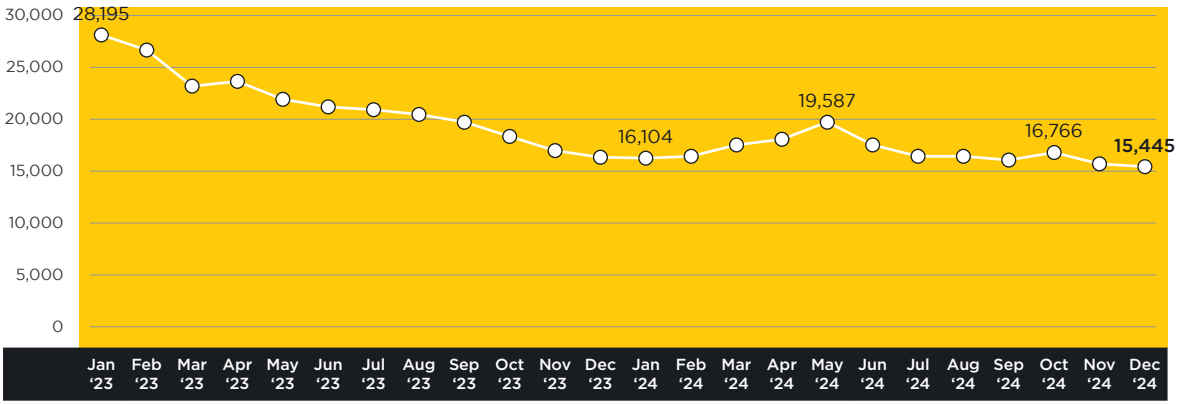

Sumber | Source:
https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets

Produksi pertambangan nikel dan produksi dari smelter nikel Indonesia mencapai peningkatan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan terjadinya *oversupply* dan berdampak pada turunnya harga. Kementerian ESDM juga telah menetapkan target 3 (tiga) tahun sebesar kurang lebih 240 juta ton bijih nikel untuk tahun 2024, 2025, dan 2026. Hal itu juga akan berpotensi mengakibatkan harga nikel tidak akan meningkat signifikan dalam 2 (dua) tahun ke depan.

The sharp increase in nickel mining and smelting production in Indonesia resulted in an oversupply, exerting downward pressure on prices. Additionally, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) set a three-year target of approximately 240 million tons of nickel ore production for 2024, 2025 and 2026. This is expected to prevent any significant significant increase in nickel prices over the next 2 (two) years.

PASAR ALAT BERAT MASIH LESU

Pasar alat berat nasional masih lesu sepanjang 2024. Meskipun Pemilu berjalan aman dan transisi pemerintah lancar, industri alat berat belum pulih.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Hinabi melaporkan produksi alat berat nasional mencapai 7.022 unit, turun 13% dari 8.066 unit pada akhir tahun 2023. Capaian tersebut hanya 88% dari proyeksi awal Hinabi sebanyak 8.000 unit. Pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) termasuk pembangunan jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan bandara belum memenuhi harapan tumbuhnya permintaan sektor konstruksi.

Dari sisi penjualan, menurut data Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat nasional tahun 2024 mencapai 14.994 unit atau turun 17% dari 18.123 unit pada tahun 2023. Sebagian besar penjualan alat berat tahun 2024 tertuju ke sektor konstruksi sebanyak 5.371 unit, disusul sektor agro sebanyak 3.904 unit, pertambangan 3.568 unit, kehutanan 1.295 unit, *quarry* (tambang galian) 210 unit, dan lain-lain sebanyak 646 unit dengan penjualan unit terbanyak ada pada tipe *excavator*.

HEAVY EQUIPMENT MARKET REMAINED LOW

The national heavy equipment market remained sluggish throughout 2024. Despite a smooth General Election and a seamless governmental transition, the heavy equipment industry has yet to recover.

By the end of 2024, Hinabi reported that national heavy equipment production reached 7,022 units, reflecting a 13% decline from 8,066 units in 2023. This achievement accounts for only 88% of Hinabi's initial projection of 8,000 units. Infrastructure development across the Nusantara Capital City (IKN), including roads, bridges, ports and airports, has yet to drive the expected increase in construction sector demand.

In terms of sales, data from the Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) showed that national heavy equipment sales in 2024 reached 14,994 units, a 17% decline from 18,123 units in 2023. The majority of sales in 2024 were concentrated in the construction sector (5,371 units), followed by agriculture (3,904 units), mining (3,568 units), forestry (1,295 units), quarrying (210 units) and other sectors (646 units) with excavators as the best-selling equipment type.

Produksi dan Penjualan Alat Berat 2022-2024
Heavy Equipment Production and Sales 2022-2024

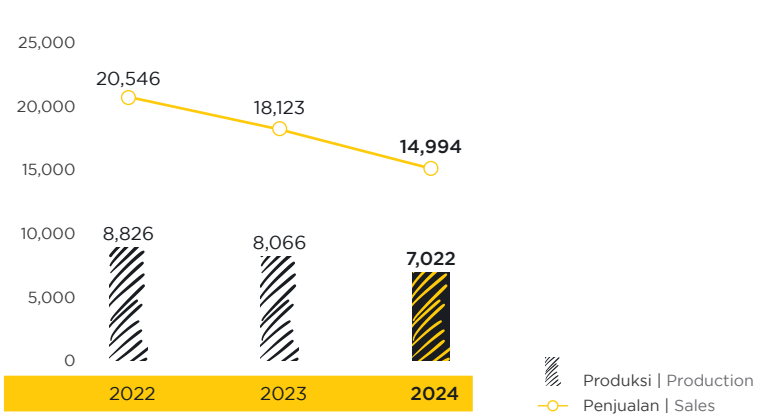

Persaingan dalam industri alat berat nasional semakin ketat dengan masuknya alat berat dari Tiongkok ke pasar domestik. Hal ini dapat dipahami karena kebutuhan alat berat di Indonesia cukup beragam, mulai dari alat kecil atau menengah, untuk proyek-proyek jangka pendek atau skala kecil atau menengah, hingga alat besar untuk proyek-proyek jangka panjang dan berskala besar.

Lonjakan permintaan alat berat pada tahun 2021 yang mengakibatkan keterbatasan pasokan berdampak pada masuknya produsen atau distributor alat berat baru ke Indonesia. Alat berat dari Tiongkok diimpor secara utuh (*completely built up*/CBU) dengan harga yang lebih murah karena harga bahan bakunya, khususnya komponen besi dan baja, lebih rendah. Selain itu, perjanjian perdagangan bebas (*free trade agreements*/FTA)memungkinkan alat berat dari Tiongkok masuk ke Indonesia dengan tarif bea masuk 0%, sehingga harga jualnya lebih kompetitif. Umumnya, proyek di tambang nikel milik perusahaan Tiongkok menggunakan skema *turnkey*, sehingga menghalangi pemain alat berat lokal untuk ikut berperan di dalamnya.

Kehadiran alat berat impor dari Tiongkok mengubah konfigurasi pasar alat berat domestik. Masuknya merek baru mungkin menguntungkan bagi konsumen karena ada pilihan produk baru dengan harga yang lebih bersaing. Namun, pada akhirnya, keandalan produk saat digunakan di lapangan, ketersediaan suku cadang, kesiapan mekanik, serta kualitas layanan purna jual yang menjadi faktor penentu keputusan konsumen dalam memilih produk merek lama atau beralih ke merek baru.

PERKEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN

Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, dimana transisi menuju sistem energi emisi berpusat pada enam pilar fundamental, yakni efisiensi energi, elektrifikasi pada kendaraan bermotor, pemanfaatan energi terbarukan, pengembangan energi baru (nuklir, hidrogen dan *green ammonia*), moratorium PLTU batu bara baru dan penghentian operasional PLTU batu bara, serta *carbon capture storage* (CCS/CCUS). Tren dan kondisi pilar-pilar tersebut mencerminkan langkah Indonesia menuju mitigasi perubahan iklim dan mencapai praktik-praktik energi yang berkelanjutan.

Competition in Indonesia's heavy equipment industry has intensified with the presence of Chinese-manufactured equipment in the domestic market. This trend is understandable, given Indonesia's diverse heavy equipment needs—ranging from small and medium-sized machinery for short-term or mid-scale projects to large-scale equipment for long-term, high-capacity projects.

The surge in heavy equipment demand in 2021, which led to supply shortages, created opportunities for new manufacturers and distributors to enter the Indonesian market. Chinese heavy equipment is imported as completely built-up (CBU) units at lower prices, primarily due to cheaper raw material costs, particularly for iron and steel components. Additionally, free trade agreements (FTA) allow Chinese heavy equipment to enter Indonesia with a 0% import duty, making their prices more competitive. Furthermore, many nickel mining projects operated by Chinese companies adopt a turnkey project scheme, which limits opportunities for local heavy equipment suppliers to participate.

The presence of Chinese heavy equipment has reshaped the domestic market landscape. While the introduction of new brands offers consumers more choices and competitive pricing, the ultimate purchasing decision will depend on key factors, such as product reliability in the field, spare parts availability, technical support readiness and the quality of after-sales service—all of which determine whether buyers remain loyal to established brands or shift to new entrants.

RENEWABLE ENERGY DEVELOPMENT

Indonesia has set a target to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier, with the energy transition framework centred on six fundamental pillars: energy efficiency, electrification of motor vehicles, utilization of renewable energy, development of new energy sources (nuclear, hydrogen and green ammonia), a moratorium on new coal-fired power plants (PLTU) and phase-out of existing PLTU, as well as carbon capture storage (CCS/CCUS). These pillars reflect Indonesia's commitment to climate change mitigation and sustainable energy practices.

Sebagai bagian dari komitmen Indonesia untuk mencapai NZE, pada tahun 2024, Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero) (PLN) telah membuka tender proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berbasis sumber energi terbarukan yang tersebar di beberapa lokasi baik di Pulau Sumatera, Sulawesi, Sumbawa, Timor maupun di daerah-daerah terpencil guna menjangkau akses listrik yang berkelanjutan.

As part of its NZE commitment, in 2024, the Ministry of ESDM and PLN launched tenders for renewable energy infrastructure projects across multiple locations, including Sumatra, Sulawesi, Sumbawa, Timor, as well as remote areas, aiming to expand sustainable electricity access.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Dinamika global dan situasi politik dalam negeri sepanjang tahun 2024 memberikan berbagai dampak dan tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan. Perseroan menghadapinya dengan adaptif, fokus memperkuat seluruh lini bisnis, serta mempercepat eksekusi inisiatif strategis di seluruh pilar bisnis agar posisi Perseroan selalu terdepan.

Global dynamics and domestic political situations in 2024 resulted in various impacts and challenges for the Company's business. The Company is facing it adaptively, focusing on strengthening all business lines, and accelerating the execution of strategic initiatives across all business pillars to maintain the Company's leading position.

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, hingga perkembangan teknologi yang semakin pesat. Namun, semua tantangan tersebut juga membuka peluang, terutama untuk mengembangkan portofolio bisnis yang beragam dan lebih berkelanjutan.

In 2024, the Company faced various challenges, including commodity price fluctuations, regulatory changes, and rapid technological developments. However, these challenges also presented opportunities to develop a diverse and more sustainable business portfolio.

Pendapatan Bersih
Net Revenue
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

Laba Bersih
Net Income
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

Untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan menerapkan strategi 3P Roadmap (Portfolio, People, and Public Contribution) yang mencakup sinergi, pertumbuhan, dan keberlanjutan. Dalam aspek Portfolio, Perseroan tidak hanya bertumbuh dalam skala bisnis, tetapi juga dalam kualitas operasional. Diversifikasi portofolio, inovasi, dan *operational excellence* menjadi kunci utama dalam memastikan Perseroan terus relevan dan kompetitif di kondisi pasar yang dinamis.

To address these challenges and seize opportunities, the Company implemented the 3P Roadmap strategy (Portfolio, People, and Public Contribution), which emphasizes synergy, growth, and sustainability. In terms of Portfolio, the Company aims to grow not only in scale but also in operational quality. Portfolio diversification, innovation, and operational excellence are key to ensuring the Company remains relevant and competitive in a dynamic market.

Tingkat *operational excellence* sangat dipengaruhi oleh penguasaan dan optimalisasi teknologi terkini baik digital maupun non digital. Perseroan mendorong seluruh grup Perseroan untuk meraih *operational excellence level* yang tinggi agar senantiasa berada di depan kompetitor dan mampu membuat lompatan jauh ke depan. Seluruh komponen Perseroan harus memiliki *business portfolio mindset* yang berorientasi jangka panjang namun dengan tetap memiliki posisi yang kokoh pada bisnis *existing* jangka pendek saat ini.

Operational excellence is heavily influenced by the mastery and optimization of the latest technologies, both digital and non-digital. The Company encouraged the entire UT Group to achieve high operational excellence to stay ahead of competitors and make significant progress. All Company components must adopt a long-term business portfolio mindset while maintaining a strong position in current short-term businesses.

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors, Perseroan mencanangkan untuk mencapai keseimbangan pendapatan antara bisnis batu bara dan non-batu bara pada tahun 2030. Inisiatif keberlanjutan yang diterapkan termasuk meningkatkan portofolio energi terbarukan seperti pengembangan pembangkit listrik tenaga air aliran sungai langsung, *geothermal*, solar PV, dan *waste-to-energy*, serta berupaya meningkatkan program-program keberlanjutan yang secara komprehensif mencakup aspek-aspek

Aligned with United Tractors' Sustainability Aspiration 2030, the Company aims to balance revenue between coal and non-coal businesses by 2030. Sustainability initiatives include increasing the renewable energy portfolio through the development of direct river hydroelectric power plants, geothermal, solar PV, and waste-to-energy projects. Additionally, the Company strives to enhance sustainability programs comprehensively, covering environmental, social, and

lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) untuk memberikan dampak positif yang lebih luas dan bermakna.

governance (ESG) aspects to create a broader and more meaningful positive impact.

PERKEMBANGAN DIVERSIFIKASI USAHA

Perseroan tetap melanjutkan strategi diversifikasi portfolio, terutama ke sektor non-batu bara dan energi terbarukan. Pada pengembangan portofolio energi terbarukan, Perseroan telah menyelesaikan proses penyertaan saham efektif langsung dan tidak langsung sebesar 32,7% di PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), sebuah proyek panas bumi yang berlokasi di Sumatera Selatan.

Selain itu, Perseroan melalui EPN telah mendirikan perusahaan patungan, PT Jabar Environmental Solutions (JES) bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation untuk menjalankan bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) atau *waste-to-energy* untuk mengelola masalah sampah perkotaan. JES akan membangun PLTSa di Legok Nangka, Jawa Barat melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Hal ini mengukuhkan tekad EPN untuk berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi energi baru terbarukan.

Perseroan telah memiliki lini usaha di sektor pertambangan emas dan nikel sebagai salah satu diversifikasi untuk memperluas portofolio non-batu bara. Dalam jangka panjang, bisnis nikel memiliki potensi pertumbuhan didukung meningkatnya permintaan dari industri otomotif, baja tahan karat, komponen elektronik, dan energi terbarukan. Saat ini, portofolio non-batu bara mencakup pertambangan emas oleh anak perusahaan PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR), serta investasi di sektor mineral yaitu pertambangan nikel melalui PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan investasi pada perusahaan nikel terintegrasi di Nickel Industries Limited (NIC) dengan kepemilikan sebesar 19,99%.

Pada tahun 2024, EPN membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai lokasi seperti PLTS Atap untuk perusahaan Grup Astra di Karawang, Jawa Barat berkapasitas 861 kilowatt peak (kWp) untuk menghasilkan daya listrik sebesar 990.732 kilowatt hour (kWh) per tahun. EPN juga bekerja sama dengan anak perusahaannya, KPP, membangun PLTS

BUSINESS DIVERSIFICATION DEVELOPMENT

The Company continues its portfolio diversification strategy, especially in non-coal and renewable energy sectors. In developing the renewable energy portfolio, the Company has completed the process of direct and indirect effective share participation of 32.7% in PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a geothermal project located in South Sumatra.

Furthermore, the Company, through EPN, has established a joint venture, PT Jabar Environmental Solutions (JES) with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation to operate a Waste-to-Energy Power Plant (PLTSa) to manage urban waste. JES will develop a waste-to-energy facility in Legok Nangka, West Java, through the Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme, reinforcing EPN's commitment to optimizing new renewable energy potential.

The Company also has a business line in the gold and nickel mining sector as part of its non-coal portfolio expansion. The nickel business has long-term growth potential, driven by increasing demand from the automotive, stainless steel, electronic components, and renewable energy industries. Currently, the non-coal portfolio includes gold mining by subsidiaries PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR), as well as investments in the mineral sector, such as nickel mining through PT Stargate Pacific Resources (SPR) and a 19.99% stake in Nickel Industries Limited (NIC).

In 2024, EPN built Solar Power Plants (PLTS) in various locations, including a Rooftop PLTS for the Astra Group company in Karawang, West Java. This installation has a capacity of 861 kilowatt peak (kWp) to generate 990,732 kilowatt hours (kWh) of electricity annually. Furthermore, EPN is collaborating with its subsidiary, KPP, to construct a PLTS in East Kutai,

di Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan kapasitas 369,36 kWp. Hingga Desember 2024, EPN telah menyelesaikan instalasi Rooftop Solar PV sebesar 12,5 MWp, sehingga secara kumulatif Rooftop Solar PV yang terpasang sejak tahun 2018 mencapai 27,6 MWp.

East Kalimantan, with a capacity of 369.36 kWp. By December 2024, EPN has completed the installation of 12.5 MWp of Rooftop Solar PVs, bringing the total installed capacity since 2018 to 27.6 MWp.

PERESMIAN PLTS *SMART MICRO GRID* DI SITE PAMA MTBU

Peresmian PLTS Smart Micro Grid di Site PAMA MTBU

Pada tanggal 16 Februari 2024, PAMA meresmikan proyek PLTS Off-Grid yang dibangun EPN di site operasional PAMA MTBU, Sumatera Selatan. yang diresmikan. Proyek ini menerapkan inovasi pemasangan PLTS berkapasitas 615,6 kWp dengan menggunakan baterai penyimpan daya 200 kWh. Ini adalah konsep *Smart Micro Grid* pertama yang diterapkan di Indonesia yang dikombinasikan dengan baterai. Sistem ini mengaplikasikan rasio *Photovoltaic* (PV) dibanding *Battery Energy Storage System* (BESS) sebesar 2:1 pada *microgrid* dimana dapat meningkatkan proporsi energi terbarukan sebesar 30% melalui konfigurasi BESS yang sama.

Fitur tersebut dapat mengatasi gangguan di luar jaringan, menghindari kerugian akibat pemadaman listrik sebesar US$0,5 juta per 10MW, serta sistem pemutusan Smart String-level, sehingga keamanan sistem PV menjadi lebih tinggi. Instalasi PLTS Off-Grid di Site PAMA MTBU ini dapat mengurangi emisi karbon di area pertambangan batu bara sebesar 423 ribu ton CO2 per tahun, setara dengan penanaman 19.000 pohon per tahun.

On February 16, 2024, PAMA inaugurated the Off-Grid PLTS project built by EPN at the PAMA MTBU operational site in South Sumatra. This project features an innovative installation of a PLTS with a capacity of 615.6 kWp, utilizing a 200 kWh power storage battery. This marks the first implementation of the Smart Micro Grid concept in Indonesia, combined with a battery. By applying a Photovoltaic (PV) ratio to the Battery Energy Storage System (BESS) of 2:1 within the microgrid, the system can increase the proportion of renewable energy by 30% with the same BESS configuration.

This system can handle off-grid disturbances, prevent losses from power outages amounting to US$ 0.5 million per 10MW, and includes a Smart String-level disconnection system, enhancing the security of the PV system. The installation of the Off-Grid PLTS at the PAMA MTBU Site can reduce carbon emissions in coal mining areas by 423,000 tons of CO2 per year, equivalent to planting 19,000 trees annually.

Sejalan dengan strategi jangka panjang dalam transisi energi, Perseroan menambahkan fokus keberlanjutan pada *Nature Based Solutions* (NBS). Perseroan hanya fokus pada carbon storage activity yakni mengelola tindakan-tindakan untuk menjaga, merawat serta melindungi secara berkelanjutan terkait isu ESG dan mempertahankan jumlah sekuestrasi karbon yang tersimpan di dalam kawasan hutan.

Selain itu, Perseroan tengah mengeksplorasi peluang untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional melalui pendekatan NBS yang meliputi kegiatan pengelolaan hutan dan revegetasi. Sebagai inisiatif pertama, Perseroan telah meluncurkan proyek percontohan revegetasi di kawasan lereng Gunung Arjuno, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan setempat.

In alignment with its long-term energy transition strategy, the Company has introduced a sustainability focus to its Nature Based Solutions (NBS). The Company is specifically concentrating on carbon storage activities, which involve managing efforts to sustainably conserve, maintain, and protect forest areas in relation to ESG concerns, while preserving the amount of sequestered carbon stored within these areas.

Additionally, the Company is exploring opportunities to reduce greenhouse gas emissions from its operations through a NBS approach, which includes forest management and revegetation efforts. As an initial initiative, the Company has launched a pilot revegetation project on the slopes of Mount Arjuno in collaboration with local stakeholders.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam empat segmen utama: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan (Batu Bara, Emas dan Mineral Lainnya), serta Segmen Lainnya.

The Company carries out business activities that are divided into four main segments: Construction Machinery, Mining Contractors, Mining (Coal, Gold and Other Mineral), and Other Segments.

MESIN KONSTRUKSI
Construction Machinery

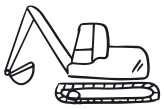

Penjualan Alat Berat Komatsu
Komatsu Heavy Equipment Sales

4,420 Unit Units

Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts Sales and Maintenance Services

Rp11.7 Triliun Trillion

Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi
Construction Machinery Net Revenues

Rp37.3 Triliun Trillion

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk, PT United Tractors Tbk (UT) dan anak usahanya, yakni PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Construction Machinery segment is run by the holding company, United Tractors (UT) and its subsidiaries, namely PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Segmen Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi dengan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha pelanggan di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling,* dan transportasi.

Construction Machinery segment focuses on the sales of heavy equipment and transportation vehicles by offering various reliable products that can support customers' business activities in various sectors, such as mining, agriculture, construction, forestry, material handling, and transportation.

PRODUK DAN LAYANAN

UT menjadi distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring bekembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, UT menyediakan produk-produk pelengkap dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks. Armada bus Scania saat ini telah mendukung modernisasi sistem transportasi publik di berbagai wilayah di Indonesia.

PRODUCT AND SERVICES

UT has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia since 1973. Along with the growth of its customer base and the need for products that can support fieldwork or other industries, UT provides complementary products from Tadano (crane), Bomag (vibratory roller), Scania (bus and truck) and UD Trucks. Scania bus fleet currently supports to the modernization of public transportation systems in various regions of Indonesia.

Layanan bagi pelanggan UT meliputi konsultasi solusi investasi aset alat berat yang optimal dan bernilai tambah sejak tahap awal perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, serta diferensiasi dukungan layanan purnajual yang menyeluruh. UT menyediakan layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur dan rekondisi alat berat.

UT melalui anak usaha juga menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, layanan rekondisi mesin, serta menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts.*

PELAYANAN PELANGGAN

Fasilitas UT Call 1500 072, dengan akses nasional 24 jam setiap hari, siap memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari kantor pusat di Jakarta serta representatif di kantor cabang. Dengan bantuan teknisi profesional serta koneksi langsung pada sistem Komatsu Machine to Tracking System (KOMTRAX), permasalahan yang dialami pada alat berat pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.

Pelanggan juga dapat memanfaatkan layanan UT Guaranteed Product Support (GPS) yang memberikan jaminan bagi kelancaran bisnis pelanggan melalui kemudahan garansi purnajual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi dengan fitur *On-Time-In-Full* (OTIF).

UT juga telah mengembangkan UT Command Center sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan UT. Fitur yang sudah dikembangkan dalam UT Command Center adalah *Parts Order Tracking*, *Customer Equipment Monitoring,* dan *Customer Handling Management.*

Services for UT customers include consultation on optimal and value-added heavy equipment asset investment solutions from the initial planning stage to machine usage in the field, as well as comprehensive post-sales support differentiation. UT provides maintenance and repair services, training services for operators and mechanics, as well as heavy equipment remanufacturing and reconditioning services.

Through its subsidiaries, UT also offers engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments, machine reconditioning services, as well as selling and renting Kubota agricultural tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, along with the sale of commodity parts.

CUSTOMER SERVICE

UT Call 1500 072 facility, with 24-hour national access every day, is ready to provide convenience for customers to receive assistance and support from the head office in Jakarta and representatives at branch offices. With the assistance of professional technicians and direct connection to the Komatsu Machine to Tracking System (KOMTRAX) system, any issues experienced by the heavy equipment owned by customers can be promptly and accurately addressed.

Customers can also utilize the UT Guaranteed Product Support (GPS) service which ensures smooth business operations for customers through the convenience of post-sales warranties for every UT product purchase, including spare parts delivery, mechanics, and machine maintenance schedules, all equipped with On-Time-In-Full (OTIF) features.

UT has also developed UT Command Center as the operational control center to ensure and enhance customer satisfaction with UT's products and services. Features developed within the UT Command Center include Parts Order Tracking, Customer Equipment Monitoring, and Customer Handling Management.

KINERJA 2024

Kondisi pasar mesin konstruksi sepanjang tahun 2024 masih dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global dan perlambatan eksekusi proyek-proyek konstruksi menjelang Pemilu 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat memilih bersikap *wait-and-see* sembari menunggu hasil Pemilu serta kepastian kebijakan pemerintahan baru di sektor infrastruktur dan perkembangan harga komoditas global.

Fluktuasi harga komoditas membuat pelaku usaha semakin selektif dalam berinvestasi, termasuk dalam pembelian alat berat. Hal ini membuat kompetisi pasar menjadi semakin ketat. Masuknya produk-produk Tiongkok semakin memperketat persaingan pasar dan mengarah pada perang harga yang merugikan.

Perseroan menerapkan pendekatan holistik yang lebih mengedepankan nilai tambah sebagai solusi menyeluruh bagi pelanggan dan menjadi diferensiasi dengan kompetitor.

Sampai akhir tahun 2024, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 4.420 unit, turun 16% dibandingkan 5.270 unit pada tahun 2023. Penjualan UD Trucks turun 14% dari 272 unit pada tahun 2023 menjadi 234 unit, sementara penjualan Scania turun 39% dari 715 unit menjadi 436 unit disebabkan penurunan permintaan terutama di sektor pertambangan.

PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the construction machinery market conditions were still influenced by fluctuations in global commodity prices and the slowdown in execution of construction projects ahead of the 2024 General Election. Most businesses using heavy equipment adopted a wait-and-see approach while awaiting the General Election results, the new government's infrastructure policies, and global commodity price developments.

Fluctuations in commodity prices have made businesses more selective in investments, particularly in purchasing heavy equipment. This has made market competition even tighter. The influx of Chinese products has made competition in the market increasingly fierce and led to harmful price wars.

The Company chose to implement a holistic approach that emphasizes added value as a comprehensive solution for customers and differentiates it from competitors.

By the end of 2024, Komatsu's heavy equipment sales volume was recorded at 4,420 units, down 16% compared to 5,270 units in 2023. UD Trucks sales fell 14% from 272 units in 2023 to 234 units meanwhile, Scania's sales fell 39% from 715 units to 436 units due to declining demand, especially in the mining sector.

Penjualan Alat Berat Komatsu
Sales of Komatsu Heavy Equipment
unit | units

Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan
Spare Parts and Maintenance Service Revenues
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

Pendapatan Bersih Segmen Mesin Konstruksi
Construction Machinery Segment Net Revenue
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

Volume Penjualan Alat Berat Komatsu berdasarkan Sektor 2023-2024
Sales Volume of Komatsu Heavy Equipment by Sector 2023-2024
unit | units

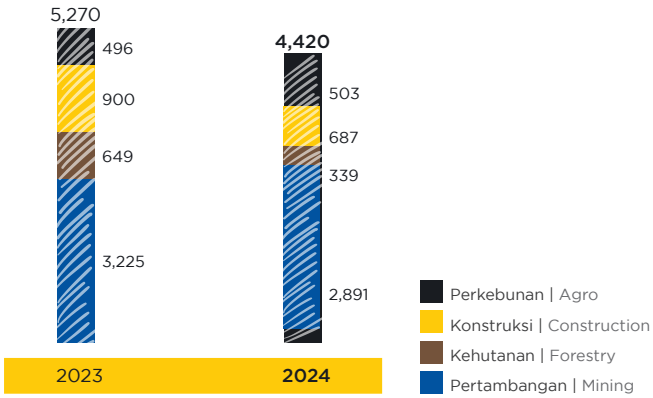

STRATEGI USAHA

Strategi usaha UT pada tahun 2024 berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan terus berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.

Menghadapi persaingan di industri alat berat, UT berinovasi dengan menyediakan solusi layanan purna jual melalui program perawatan berkala dan program perlindungan suku cadang yang memberikan jaminan kualitas perawatan unit serta dukungan jaringan purna jual UT yang tersebar diseluruh Indonesia.

BUSINESS STRATEGY

UT's business strategy in 2024 focuses on sustainable growth by continuously innovating to enhance added value for customers.

Facing competition in the heavy equipment industry, UT innovates by providing after-sales service solutions through periodic maintenance programs and spare part protection programs that ensure the quality of unit maintenance and support UT's after-sales network across Indonesia.

PRODUK BARU

Pada tahun 2024, UT memperkenalkan dua model excavator kelas 30 ton terbaru untuk memenuhi kebutuhan alat berat di sektor pertambangan dan konstruksi. Strategi *dual line* ini memberikan fleksibilitas lebih bagi pelanggan sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

PC350LC-8M2 untuk Produktivitas maksimal

Excavator kelas 30-ton dengan *bucket* terbesar di kelasnya, dengan kapasitas 2,4 m^3. Dilengkapi dengan spesifikasi *long crawler*, unit ini dirancang untuk tetap stabil dalam segala kondisi, bahkan dengan ukuran *bucket* yang lebih besar. Dirancang khusus untuk sektor pertambangan yang mengedepankan produktivitas, produk ini unggul dalam menangani material *medium* hingga *hard*, sehingga menjadikannya sebuah pilihan ideal untuk berbagai pekerjaan berat.

NEW PRODUCTS

In 2024, UT introduced two new 30-ton class excavator models to meet the needs of heavy equipment in the mining and construction sectors. This dual-line strategy provides greater flexibility for customers to meet their specific needs.

PC350LC-8M2 for Maximum Productivity

A 30-ton class excavator with the largest bucket in its class, with a capacity of 2.4 m^3. Equipped with long crawler specifications, this unit is designed to remain stable in all conditions, even with larger bucket sizes. Specifically designed for the productivity-focused mining sector, this product excels in handling medium to hard materials, making it an ideal choice for a variety of heavy-duty jobs.

PC300-8M2 untuk Efisiensi Maksimal

Excavator kelas 30-ton dengan *bucket* berkapasitas 2,2 m^3 dengan jangkauan yang lebih panjang. Unit ini sangat cocok untuk berbagai aplikasi, baik di sektor konstruksi maupun pertambangan, khususnya dalam pekerjaan pendukung. Dirancang untuk efisiensi optimal, produk ini unggul dalam menangani material *loose* hingga *medium*, menjadikannya solusi tepat untuk berbagai kebutuhan operasional.

PC300-8M2 for Maximum Efficiency

A 30-ton class excavator with a 2.2 m^3 bucket capacity and extended reach. This unit is ideal for a wide range of applications in both the construction and mining sectors, especially for supporting tasks. Designed for maximum efficiency, it is well suited for handling loose to medium materials, making it the perfect solution for a variety of operational needs.

SEGMEN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting Segment

Produksi Batu Bara
Coal Production

148 Juta ton
Million tonnes

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

1,217 Juta bcm
Million bcm

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Total Mining Contracting Net Revenues

Rp58.0 Triliun
Trillion

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

Mining Contracting segment is run by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining) and PT Pama Indo Mining (PIM).

PAMA adalah salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar yang signifikan. Pada tahun 2024, PAMA dipercaya oleh setidaknya 12 pemegang konsesi pertambangan besar untuk mengelola aktivitas pertambangannya.

PAMA telah membuktikan kapabilitasnya dalam melaksanakan kontrak penambangan untuk perusahaan-perusahaan pertambangan besar di Indonesia. Strategi keberlanjutan bisnis PAMA adalah menjaga komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dalam segala kondisi. Komponen utama dari komitmen ini mencakup keselamatan dan kesehatan kerja, aspek lingkungan, manajemen

PAMA is one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share. In 2024, PAMA is trusted by at least 12 major mining concession holders to manage their mining activities.

PAMA has demonstrated its capabilities in executing mining contracts for major mining companies in Indonesia. PAMA's business sustainability strategy focuses on maintaining a commitment to delivering the best services to customers in all conditions. The key components of this commitment include occupational safety and health, environmental aspects, effective production and process management, cost efficiency,

produksi dan proses yang efektif, efisiensi biaya, hasil produksi yang optimal, kualitas komunikasi, layanan kepada pelanggan, serta kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

optimal production results, communication quality, customer service, and compliance with corporate social responsibility.

PRODUK DAN JASA

PAMA menyediakan layanan yang mencakup berbagai aspek produksi pertambangan, termasuk desain dan implementasi pertambangan, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah, pengelolaan limbah, eksplorasi, pengangkutan, *barging*, perluasan tambang atau fasilitas, reklamasi, revegetasi, serta pemasaran.

PRODUCTS AND SERVICES

PAMA provides services that cover various aspects of mining production, including mine design and implementation, assessment and feasibility studies, infrastructure and mining facility construction, earthmoving, waste management, exploration, hauling, barging, mine or facility expansion, reclamation, revegetation, and marketing.

KINERJA 2024

Volatilitas harga batu bara masih menjadi tantangan bagi para pelanggan PAMA. Harga rata-rata Global Newcastle Index (GCNI) tahun 2024 sebesar US$135/ton, turun 22% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 sebesar US$173/ton.

Pada tahun 2024, PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar di Indonesia, yakni: PT Anugerah Bara Kaltim, PT Arutmin Indonesial, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Turbaindo Coal Mining, PT Kideco Jaya Agung, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Asmin Bara Bronang, PT Suprabari Mapaindo Mineral, dan PT Telen Orbit Prima.

PERFORMANCE IN 2024

Coal price volatility remains a challenge for PAMA customers. The average price of the Global Newcastle Index (GCNI) in 2024 was US$135/ton, down 22% compared to the average price in 2023 of US$173/ton.

In 2024, PAMA served a number of major coal producers in Indonesia, namely: PT Anugerah Bara Kaltim, PT Arutmin Indonesia, PT Bharinto Ekatama, PT Indominco Mandiri, PT Turbaindo Coal Mining, PT Kideco Jaya Agung, PT Bukit Asam Tbk, PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Asmin Bara Bronang, PT Suprabari Mapaindo Mineral, and PT Telen Orbit Prima.

Produksi Batu Bara
Coal Production
dalam Juta Ton | in Million Tons

Pemindahan Tanah
Overburden Removal
dalam Juta bcm | in Million bcm

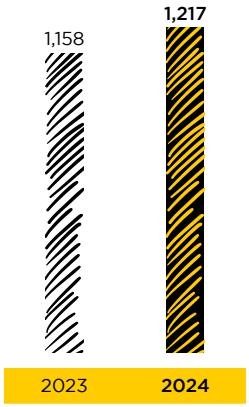

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Net Revenue of Mining Contracting
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

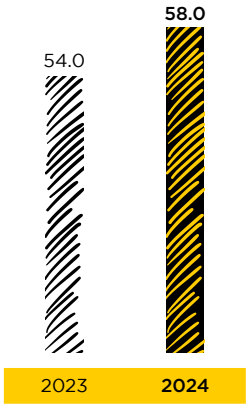

DUKUNGAN ARMADA YANG ANDAL

Reliable Fleet Support

PAMA memiliki armada produksi yang dapat diandalkan di segala kondisi pertambangan. Pemanfaatan alat berat yang sesuai kondisi lapangan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi keseluruhan proses produksi tambang. Pada tahun 2024, operasional PAMA dan KPP didukung oleh armada alat berat sebanyak 5.006 unit (2023: 4.868 unit), terdiri dari 625 unit *excavator* dan *shovel*, 469 unit *dozer*, 22 unit *crusher*, 94 unit *drilling*, 3.240 unit *dump truck*, 282 unit motor *grader*, 190 unit *prime mover*, dan 84 unit *wheel loader*.

PAMA operates a reliable production fleet in all mining conditions. The proper utilization of heavy equipment based on field conditions is the key to enhancing performance and efficiency throughout the entire mining production process. In 2024, PAMA and KPP's operations were supported by a fleet of heavy equipment totaling 5,006 units (2023: 4,868 units), comprising 625 excavators and shovels, 469 dozers, 22 crushers, 94 drilling units, 3,240 dump trucks, 282 motor graders, 190 prime movers, and 84 wheel loaders.

STRATEGI USAHA

Strategi PAMA untuk meningkatkan keunggulan kompetitif adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan dan mengeksekusi kegiatan pengelolaan tambang yang sesuai dengan kaidah *good mining practices.*
b. Menerapkan program efisiensi biaya di semua aspek, termasuk efisiensi bahan bakar, dengan penekanan kuat pada riset dan pengembangan berkelanjutan.
c. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan digitalisasi, termasuk implementasi *Big Data*, untuk mendukung berbagai inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis.
d. Fleksibilitas unit dengan pengelolaan perbaikan dan perawatan alat produksi yang terencana dengan baik dan disiplin untuk mengoptimalkan tingkat ketersediaan dan memperpanjang masa pakai alat produksi yang didukung dengan *intelligent availability* dan implementasi remanufaktur alat berat.
e. Mengembangkan perilaku positif karyawan melalui program *Safety, Health, and Environment* (SHE) *Leadership* dan pengendalian aktivitas berisiko tinggi untuk mencapai nol insiden.
f. Mengembangkan kemampuan *leadership* dan kompetensi karyawan melalui pengelolaan talenta dan tenaga ahli yang diperkuat dengan pendampingan, *coaching and mentoring,* serta *on the job learning.*

BUSINESS STRATEGY

PAMA's strategy to increase competitive advantage is as follows:

a. Planning and executing good mining management activities in accordance with good mining practices.
b. Implementing cost efficiency programs across all aspects, including fuel efficiency, with a strong emphasis on continuous research and sustainable development.
c. Utilizing appropriate technology and digitalization, including the implementation of Big Data, to support various initiatives aimed at increasing productivity, enhancing cost efficiency in production, and accelerating business decision-making processes.
d. Unit flexibility with well-planned and disciplined management of repair and maintenance of production equipment to optimize the level of availability and extend the service life of production equipment supported by intelligent availability and implementation of heavy equipment remanufacturing.
e. Developing positive employee behavior through Safety, Health, and Environment (SHE) Leadership programs and controlling high-risk activities to achieve zero incidents.
f. Developing employee leadership and competency through talent and expert management strengthened by mentoring, coaching and mentoring, and on the job learning.

SEGMEN PERTAMBANGAN – BATU BARA TERMAL DAN METALURGI

Mining Segment – Thermal and Metallurgical Coal

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

13.1 Juta ton
Million tonnes

Jumlah Pendapatan Bersih Pertambangan Batu Bara
Total Coal Mining Net Revenues

Rp26.0 Triliun
Trillion

Segmen usaha Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) yang sahamnya dimiliki oleh PAMA dan UT. Turangga Resources menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara grup Perseroan

Coal Mining segment is operated by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), whose shares are owned by PAMA and UT. Turangga Resources serves as the parent company in the coal mining and trading business of the Company's group.

Operasional bisnis Turangga Resources meliputi konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, serta perusahaan perdagangan batu bara yang berlokasi di Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Singapura.

Turangga Resources' business operations include coal mining concessions in Central Kalimantan and South Kalimantan, as well as coal trading companies located in Jakarta, South Kalimantan, and Singapore.

PRODUK DAN LAYANAN

Turangga Resources mengoptimalkan operasional dua tambang batu bara termal, yaitu PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Telen Orbit Prima (TOP), serta satu tambang batu bara metalurgi, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Batu bara metalurgi digunakan dalam industri baja. Batu bara metalurgi yang dihasilkan Turangga Resources tergolong *Semi-Hard Metallurgical Coal* yang menggunakan kombinasi beberapa indeks dalam menentukan skema harga dengan masing-masing pelanggan.

PRODUCTS AND SERVICES

Turangga Resources optimizes the operations of two thermal coal mines, namely PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Telen Orbit Prima (TOP), as well as one metallurgical coal mine, namely PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Metallurgical coal is used in the steel industry. The metallurgical coal produced by Turangga Resources is classified as Semi-Hard Metallurgical Coal, which utilizes a combination of several indexes to determine the pricing scheme for each customer.

FASILITAS PRODUKSI

Fasilitas produksi Turangga Resources mencakup *crushing plant* yang dioperasikan oleh ABB dengan kapasitas 2x500 ton per jam (tph), SMM (350 tph), dan TOP (500 tph); *washing plant* yang dioperasikan oleh ABB dengan kapasitas 125 tph, SMM (500 tph), dan TOP (375 tph); jalur *hauling* dengan kapasitas 62 juta ton per tahun; *port stockpile* Paring Lahung (kapasitas *stockpile:* 2,7 juta ton, kapasitas *loading*: 8,7 juta ton per tahun), *intermediate stockpile* Teluk Timbau (kapasitas *stockpile:* 1,7 juta ton, kapasitas *unloading:* 4,7 juta ton per tahun, kapasitas *loading*: 10,9 juta ton per tahun); serta *floating loading facility* (dengan kapasitas 7 juta ton per tahun).

KINERJA TAHUN 2024

Penurunan harga batu bara global sejak awal tahun 2024 berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan batu bara, termasuk Turangga Resources.

Isu lingkungan di negara-negara maju yang mendorong transisi ke energi terbarukan telah mengurangi ketergantungan pada batu bara dan menekan permintaan global. Namun hingga saat ini belum ada sumber energi terbarukan yang mampu menggantikan pasokan batu bara untuk pembangkitan listrik secara signifikan sehingga prospek batu bara tetap masih ada.

Pada tahun 2024, volume penjualan batu bara termal dan metalurgi sebesar 13,1 juta ton, naik 11% dibandingkan 11,8 juta ton pada tahun 2023. Namun penurunan harga batu bara menekan pendapatan Turangga Resources hingga 15% dari Rp30,5 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp26,0 triliun.

PRODUCTION FACILITIES

Turangga Resources' production facilities include crushing plants operated by ABB with a capacity of 2x500 tonnes per hour (tph), SMM (350 tph), and TOP (500 tph); washing plants operated by ABB with a capacity of 125 tph, SMM (500 tph), and TOP (375 tph). Additionally, there is a hauling road with a capacity of 62 million tonnes per annum; the Paring Lahung port stockpile (stockpile capacity: 2.7 million tonnes, loading capacity: 8.7 million tonnes per annum), intermediate stockpile in Teluk Timbau (stockpile capacity: 1.7 million tonnes, unloading capacity: 4.7 million tonnes per annum, loading capacity: 10.9 million tonnes per annum); and a floating loading facility with a capacity of 7 million tonnes per annum.

PERFORMANCE IN 2024

The decline in global coal prices since early 2024 has had an impact on the decline in the income of coal companies, including Turangga Resources.

Environmental issues in developed countries that drive the transition to renewable energy have reduced dependence on coal and depressed global demand. However, until now there has been no renewable energy source that can significantly replace coal supply for electricity generation so that the prospect of coal still exists.

In 2024, thermal and metallurgical coal sales volume amounted to 13.1 million tons, increased by 11% compared to 11.8 million tons in 2023. However, the decline in coal prices reduced Turangga Resources' revenue by 15% from Rp30.5 trillion in 2023 to Rp26.0 trillion.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Volume Penjualan 2023-2024
Sales Volume 2023-2024
juta ton | million tons

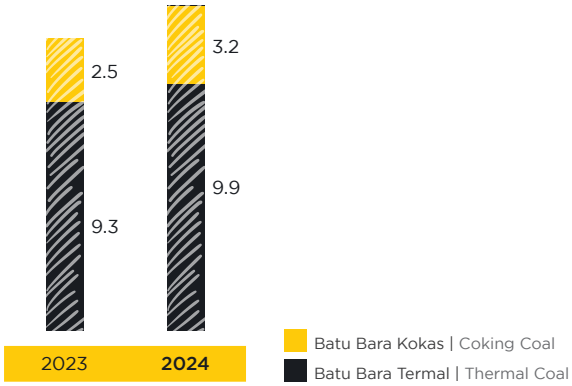

Pendapatan Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi
Revenue of Thermal and Metallurgical Coal Mining
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

STRATEGI USAHA

Selaras dengan tema strategi tahun 2024, yaitu "Leading with Purpose, Thriving in Sustainability, Building a Better Tomorrow", Turangga Resources fokus pada parameter-parameter yang dapat dikendalikan serta menjaga akuntabilitas dalam seluruh proses bisnis.

Operational Excellence menjadi fokus di tahun 2024. Dari sisi operasional tambang, optimalisasi produktivitas dan efisiensi difokuskan pada operasional *hauling*, *port* dan logistik. Turangga Resources juga berfokus pada peningkatan program-program keselamatan kerja dan pengendalian lingkungan.

Pengembangan sumber daya manusia terus dioptimalkan untuk menghasilkan produktivitas yang terbaik. Program-program peningkatan kompetensi karyawan seperti pelatihan eksternal maupun internal, dilaksanakan secara terintegrasi dengan nilai inti perusahaan BE A-PLUS.

Semua strategi dan inisiatif tersebut bertujuan untuk mendukung strategi korporat yakni mengoptimalisasi produksi dan penjualan batu bara.

BUSINESS STRATEGY

In line with the 2024 strategy theme, "Leading with Purpose, Thriving in Sustainability, Building a Better Tomorrow", Turangga Resources focuses on controllable parameters and maintains accountability in all business processes.

Operational Excellence became the main focus in 2024. From the mining operational perspective, optimizing productivity and efficiency was focused on hauling, port and logistics operations. Turangga Resources also focused on improving work safety and environmental control programs.

Human resource development continued to be optimized to produce the best productivity. Employee competency improvement programs such as external and internal training, were implemented integrated with the company's core values of BE A-PLUS.

All of these strategies and initiatives aim to support the corporate strategy of optimizing coal production and sales.

SEGMEN PERTAMBANGAN – EMAS DAN MINERAL LAINNYA

Mining Segment – Gold and Other Mineral

Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

232 Ribu ons
Thousand ounces

Jumlah Pendapatan Bersih Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Total Gold and Other Mineral Mining Net Revenues

Rp9.9 Triliun
Trillion

Penjualan Bijih Nikel, terdiri dari 1,282 ribu wmt Bijih Saprolit dan 693 ribu wmt Bijih Limonit
Sales of Nickel Ore, consisting of 1,282 thousand wmt of Saprolite Ore and 693 thousand wmt of Limonite Ore

1,975 Ribu wmt
Thousand wmt

Segmen usaha Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR), dan Stargate Pacific Resources (SPR). PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dan SJR mengelola pertambangan emas di di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Sedangkan SPR merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel *low-high grade*.

The Gold and Other Mineral Mining business segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR), and Stargate Pacific Resources (SPR). PTAR operates the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, and SJR manages gold mining on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara. Meanwhile, SPR is a company holding a Nickel Mining Operation Production License in North Konawe, Southeast Sulawesi, which has low-high-grade nickel reserves.

PTAR merupakan perusahaan pertambangan yang berkompeten dalam bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan emas dan perak di dalam Tambang Emas Martabe. Tambang Emas Martabe terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara yang memiliki luas wilayah operasional 657 hektare (Ha) per Desember 2023. Seluruh kegiatan operasional berada di bawah pengawasan Kontrak Karya (KK) selama 30 tahun melalui kerja sama dengan Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan data JORC Juni 2024, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe sebesar 6,1 juta ons emas dan 59 juta ons perak, sementara cadangan sebesar 3,5 juta ons emas dan 32 juta ons perak. Setiap tahun tambang ini memiliki kapasitas lebih dari 6 juta ton bijih serta mampu menghasilkan produksi lebih dari 200.000 ons emas dan 1-2 juta ons perak.

PTAR specializes in gold and silver exploration, mining, and processing at the Martabe Gold Mine. The Martabe Gold Mine is located in South Tapanuli Regency, North Sumatra, han an operational area of 657 hectares (Ha) as of December 2023. All operation activity is governed by a 30-year Contract of Work (CoW) in collaboration with the Government of Indonesia.

Based on JORC data for June 2024, the Martabe Gold Mine's mineral resources are 6.1 million ounces of gold and 59 million ounces of silver, while reserves are 3.5 million ounces of gold and 32 million ounces of silver. Each year the mine has a capacity of more than 6 million tons of ore and is capable of producing more than 200,000 ounces of gold and 1-2 million ounces of silver.

SJR memegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Terbuka (IUP-OP) untuk pengelolaan lahan di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Izin usaha yang dimiliki SJR berlaku dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2035. Total sumber daya tambang emas SJR mencapai 1,3 juta ons emas dan 16,4 juta ons perak, sementara cadangan sebesar 663 ribu ons emas dan 8,4 juta ons perak.

Tantangan bagi SJR di masa produksi perdana ini adalah bagaimana *oxide processing plant* dapat mencapai produktivitas sesuai dengan target serta proses rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan. Mayoritas karyawan SJR berasal dari Grup PAMA yang berlatar belakang penambangan batu bara atau karyawan *fresh graduate*. Salah satu upaya percepatan pengembangan kompetensi adalah melakukan *benchmarking* ke PTAR. Akhir tahun 2024 SJR telah melakukan penjualan dan memberikan kontribusi untuk pendapatan konsolidasian Perseroan, namun belum signifikan.

Pada tahun 2024, pertambangan nikel SPR mulai memberikan kontribusi bagi kinerja konsolidasi Perseroan, namun belum signifikan. SPR diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah pembangunan *smelter* Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) selesai dan telah berproduksi optimal. Konstruksi RKEF diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2027.

PRODUK DAN LAYANAN

Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe lebih dari 7 juta ton bijih per tahun untuk menghasilkan lebih dari 200.000 ons emas dan 1 hingga 2 juta ons perak per tahun. Hasil produksi PTAR adalah batangan logam campuran emas dan perak (*dore bullion*). Selanjutnya, *dore bullion* dilebur dan dimurnikan di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) untuk pemisahan kandungan emas dengan perak.

FASILITAS PRODUKSI

PTAR melakukan kegiatan eksploitasi di 3 (tiga) pit terbuka, yakni Pit Purnama yang dibuka pada tahun 2011, Pit Barani yang dibuka pada tahun 2016, dan Pit Ramba Joring yang dibuka pada tahun 2017. Bijih emas diproses di pabrik *carbon-in-leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas 7 juta ton bijih per tahun. Pabrik pengolahan terus dioperasikan kecuali saat *shutdown* untuk pemeliharaan yang terjadwal.

SJR holds an Open Mining Operation Business Permit (IUP-OP) for the management of land in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara (NTB). The business permit held by SJR is valid from 2015 to 2035. SJR's total gold mining resources are 1.3 million ounces of gold and 16.4 million ounces of silver, while reserves are 663 thousand ounces of gold and 8.4 million ounces of silver.

The challenges faced by SJR during the initial production period was how the oxide processing plant could achieve productivity according to targets as well as the recruitment process and employee competency development. The majority of SJR employees come from the PAMA Group with a background in coal mining or fresh graduate employees. One of the efforts to accelerate competency development is to benchmark to PTAR. By the end of 2024, SJR had made sales and contributed to the Company's consolidated revenue, but not significantly.

In 2024, SPR nickel mining began to contribute to the Company's consolidated performance, but not significantly. SPR is expected to provide substantial contribution after the construction of the Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) smelter is completed and has been producing optimally. The RKEF construction is expected to start operating in 2027.

PRODUCTS AND SERVICES

The operational capacity of the Martabe Gold Mine is over 7 million tons of ore per year, producing more than 200,000 ounces of gold and 1 to 2 million ounces of silver annually. PTAR's production output is in the form of gold and silver mixed bullion (dore bullion). Subsequently, the dore bullion is smelted and refined at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) to separate the gold content from the silver.

PRODUCTION FACILITIES

PTAR conducts exploitation activities in 3 (three) open pits, namely Purnama Pit, opened in 2011; Barani Pit, opened in 2016; and Ramba Joring Pit, opened in 2017. Gold ore is processed in a conventional carbon-in-leach (CIL) plant with a capacity of 7 million tons of ore annually. The processing plant operates continuously, except during scheduled maintenance shutdowns.

Area produksi didukung oleh prasarana termasuk jalan angkut, fasilitas penampungan *tailing*, tangki penyimpanan air baku, bendungan pengendali sedimen, instalasi pengolahan air, *switchyard*, *fuel depot, workshop*, dan *warehouse*. PTAR juga memiliki laboratorium analisis dan mengembangkan infrastruktur pendukung seperti panel surya, gudang kapur, pabrik pengolahan limbah minyak, fasilitas pemilahan limbah, serta kantor dan kamp perumahan. Pengembangan fasilitas produksi utama PTAR saat ini adalah pembangunan *filtration plant* sebagai salah satu bagian dari fasilitas pengelolaan *tailing* baru. *Filtration Plant* berfungsi merubah *wet tailing* menjadi *dry tailing* yang menjadi pilar penting pada Martabe fase 2 ke depan. Fasilitas ini sudah diselesaikan pada tahun 2024.

The production area is supported by infrastructure, including haul road, tailing storage facility, raw water storage tank, sediment control dam, water treatment installation, switchyard, fuel depot, workshop, and warehouse. PTAR also has an analysis laboratory and develops supporting infrastructure, such as solar panels, limestone warehouse, oil waste processing plant, waste sorting facility, as well as office and residential camps. The development of PTAR's main production facility is currently the construction of a filtration plant as part of a new tailings management facility. The Filtration Plant functions to change wet tailings into dry tailings, which are important pillars in Martabe Phase 2 going forward. This facility has been completed in 2024.

KINERJA 2024

Seiring dengan umur tambang, kompleksitas penambang di Martabe semakin meningkat. Hal-hal seperti jarak penambangan yang semakin jauh, kadar bijih yang lebih rendah dan kandungan mineral sulfida yang meningkat dapat berdampak pada penurunan *metal recovery*. Kapasitas *waste & tailing storage* yang semakin terbatas juga menjadi tantangan tersendiri. PTAR merespons seluruh tantangan tersebut dengan perencanaan tambang yang komprehensif dan Martabe Improvement Program yang terfokus pada efisiensi proses penambangan dan peningkatan *metal recovery* serta melanjutkan inisiatif utama ke depan yakni pendirian Martabe Fase 2.

Pada tahun 2024, volume penjualan setara emas sebesar 230 ribu ons. Kenaikan harga emas sepanjang tahun 2024 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan harga jual rata-rata terealisasi sebesar US$2.423 per ons.

SJR yang baru memulai penjualan pada triwulan keempat 2024 mencatatkan penjualan setara emas sebesar 1,8 ribu ons. Sementara SPR membukukan penjualan bijih nikel sebesar 1.975 ribu wmt yang terdiri dari 1.282 ribu wmt limonit dan 693 ribu wmt saprolit.

PERFORMANCE IN 2024

As the mine ages, the complexity of the miners in Martabe increases. The increasing mining distances, lower ore grades and increasing sulfide mineral content will have an impact on decreasing metal recovery. The increasingly limited capacity of waste & tail storage is also a challenge. PTAR responds to all challenges with comprehensive mine planning and the Martabe Improvement Program which focuses on mining process efficiency and increasing metal recovery as well as continuing the main initiative going forward, namely the establishment of Martabe Phase 2.

In 2024, sales volume of gold equivalent was 230 thousand ounces. The increase in gold prices throughout 2024 had a positive impact on PTAR's performance showed an average realized selling price of US$2,423 per ounce.

SJR, which just started sales in the fourth quarter of 2024, recorded sales of gold equivalent of 1.8 thousand ounces. Meanwhile, SPR recorded nickel ore sales of 1,975 thousand wmt consisting of 1,282 thousand wmt limonite and 693 thousand wmt saprolite.

Volume Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales
dalam Ribu Ons | in Thousand Ounces

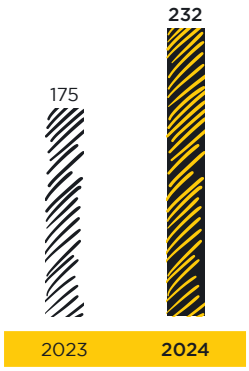

Pendapatan Bersih Pertambangan Emas
Net Revenue of Gold Mining
dalam Rp Triliun | in Rp Trillion

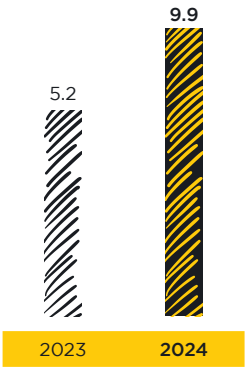

STRATEGI USAHA

PTAR tetap menerapkan strategi keseimbangan antara *existing and future challenges* melalui *operational excellence*, peningkatan *metal recovery* dan pendirian Martabe Fase 2. Fokus pengembangan Martabe Fase 2 adalah melanjutkan pembangunan infrastruktur fasilitas mengelolaan *tailing* baru dan melanjutkan study Martabe *sulfide* dan *underground mining*.

Keseimbangan ini juga diterapkan dalam aspek finansial, operasional, sosial, keselamatan, dan lingkungan. Selain itu, PTAR membangun kolaborasi inklusif dengan seluruh pemangku kepentingan serta menerapkan Biodiversity Code of Conduct yang menegaskan komitmen PTAR untuk memperhatikan dan melindungi keanekaragaman hayati dari dampak kegiatan pertambangan.

Salah satu keunggulan kompetitif SJR adalah satu-satunya pabrik emas di Indonesia yang memiliki fasilitas pengelolaan emas jenis sulfida yaitu fasilitas *flotation* dan *Fluidized Bed Reactor* (FBR). Fasilitas tersebut selain menghasilkan emas sebagai produk utama, juga dapat menghasilkan asam sulfat yang merupakan hasil ekstraksi dari jenis material bijih emas sulfida.

Strategi SPR untuk merespons penurunan harga nikel adalah cara efisiensi dan optimalisasi biaya produksi dan pengiriman. Selain itu, peningkatan *operational excellence* difokuskan pada *grade control* untuk akurasi kualitas, peningkatan *Physical Availability* alat (PA *improvement*) dengan cara peremajaan alat dan *repair maintenance system*, program Laut Biru untuk menjaga kualitas lingkungan yang baik, serta optimalisasi *ore mining sequencing*.

BUSINESS STRATEGY

PTAR continues to implement a balanced strategy between existing and future challenges through operational excellence, increasing metal recovery and establishing Martabe Phase 2. The focus of Martabe Phase 2 development is to continue the construction of new tailing management facility infrastructure and continue the study of Martabe sulfide and underground mining.

This balance extends to financial, operational, social, safety, and environmental aspects. Furthermore, PTAR is building inclusive collaborations with all stakeholders and implementing a Biodiversity Code of Conduct that underscores its commitment to safeguarding biodiversity from the impacts of mining activities.

One of SJR's competitive advantages is the only gold plant in Indonesia that has a sulfide gold management facility, namely a flotation facility and Fluidized Bed Reactor (FBR). In addition to producing gold as the main product, the facility can also produce sulfuric acid which is the result of extraction from the sulfide gold ore material type.

SPR's strategy for respond to the decline in nickel prices focuses on efficiency and optimization of production and shipping costs. In addition, increasing operational excellence is focused on grade control for quality accuracy, increasing the Physical Availability of equipment (PA improvement) by rejuvenating equipment and repairing maintenance systems, the Blue Sea program to maintain good environmental quality, and optimizing ore mining sequencing.

SEGMEN LAINNYA
Other Segments

Segmen usaha Lainnya terdiri dan Industri Konstruksi yang dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) dan Energi yang dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN) sebagai perusahaan induk untuk pengembangan energi terbarukan dan ramah lingkungan.

Other business segments consist of the Construction Industry run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) and Energy run by PT Energia Prima Nusantara (EPN) as the holding company for the development of renewable and environmentally friendly energy.

ACSET memiliki 7 (tujuh) anak perusahaan dan ventura bersama untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya, yaitu PT ATMC Pump Services *(pump services)*, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penyewaan dan penjualan alat berat), PT Innotech System (*formwork and bekisting*), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (teknik MEP – *Mechanical, Electrical, Plumbing*), dan PT ACSET Pondasi Indonusa (spesialisasi fondasi) serta PT Dredging International Indonesia (pengerukan dan reklamasi). Selain itu, kegiatan bisnis konstruksi juga didukung dengan 2 (dua) *workshop* berlokasi di Cileungsi dan Jonggol, serta *development center*.

Perseroan memasuki bisnis energi pada tahun 2017 dengan keikutsertaan di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) menggunakan teknologi *ultra-super-critical* yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Pada awalnya EPN mengelola pasokan energi listrik yang terintegrasi dengan bisnis di sektor batu bara dan infrastruktur pendukung, dimana EPN memiliki dan mengoperasikan PLTU Mulut Tambang PAMA-1 dengan kapasitas 2x15 MW yang terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

ACSET has 7 (seven) subsidiaries and joint ventures to support the smooth operations of its business, namely PT ATMC Pump Services (pump services), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (rental of passenger hoist and tower crane), PT Sacindo Machinery (rental and sales of heavy equipment), PT Innotech System (formwork and bekisting), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (MEP – Mechanical, Electrical, Plumbing), PT ACSET Pondasi Indonusa (foundation specialization), and PT Dredging International Indonesia (dredging and reclamation). Additionally, construction business activities are supported by 2 (two) workshops located in Cileungsi and Jonggol, as well as a development center.

The Company entered the energy business in 2017 by participating in the PT Bhumi Jati Power (BJP) consortium to build the Jawa-4 Steam Power Plant (PLTU) (Tanjung Jati B Units 5 and 6) using ultra-super-critical technology which has been in commercial operation since late 2022. The BJP consortium consists of Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Initially, EPN managed the electricity supply integrated with the coal sector business and supporting infrastructure, where EPN owned and operated the PAMA-1 Mine Mouth PLTU with a capacity of 2x15 MW located in Kapuas Regency, Central Kalimantan.

Dalam perkembangannya, Perseroan fokus pada pengembangan energi terbarukan sebagai salah satu strategi diversifikasi ke bisnis tidak terkait batu bara dan transisi korporasi di bidang energi sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 United Tractors.

Melalui EPN, Perseroan terus mengembangkan portofolio energi terbarukan mulai dari penyediaan PLTS Atap secara sistematik, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) aliran sungai langsung baik yang dikembangkan sendiri oleh EPN ataupun melalui entitas anak usahanya, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), pembangunan jaringan transmisi distribusi yang dikembangkan oleh PT Bina Pertiwi Energi, serta riset dan pengembangan *Solar PV Mobile* untuk penerapan pada *light vehicle* di area pertambangan sebagai bagian dari *energy support system*, dan beberapa jenis proyek energi terbarukan lainnya.

In its development, the Company focuses on developing renewable energy as one of its diversification strategies into non-coal related businesses and corporate transition in the energy sector in line with United Tractors' 2030 Sustainability Aspirations.

Through EPN, the Company continues to develop renewable energy portfolios starting from the systematic provision of Rooftop Solar PV, run of river Hydro Power Plant (PLTA) both developed by EPN itself or through its subsidiary, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO), construction of a distribution transmission network developed by PT Bina Pertiwi Energi, as well as research and development of Solar PV Mobile for application in light vehicles in mining area as part of the energy support system, and several other types of renewable energy projects.

PRODUK DAN LAYANAN

ACSET dikenal sebagai kontraktor yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu, seperti fondasi dan jasa pembongkaran gedung (*demolition*). Keahlian ini diperoleh ACSET melalui komitmennya selama lebih dari dua dekade untuk terus berkontribusi dalam proses pembangunan bangsa.

- Spesialis di Bidang Fondasi. ACSET memiliki spesialisasi dalam pengerjaan fondasi dan dinding diafragma. ACSET mampu mengerjakan fondasi berdiameter besar (hingga 2,5 m), *deep bored piles* (100 m), dan dinding diafragma. ACSET juga telah mengembangkan pelayanan pengerjaan fondasi hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturasi kondisi tanah yang kurang baik. Pada tahun 2016, ACSET mendirikan PT Acset Pondasi Indonusa sebagai bentuk penguatan keahlian di bidang fondasi. Kini, seluruh pengerjaan proyek fondasi berada di bawah lingkup operasi PT Acset Pondasi Indonusa.

- Jasa Konstruksi. ACSET telah menempatkan diri sebagai kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. ACSET juga memiliki kemampuan dalam menjalin kerja sama dengan mitra-mitra lokal dan internasional ternama dalam upaya untuk menghasilkan proyek yang aman dan berkualitas.

PRODUCTS AND SERVICES

ACSET is renowned for its specialties, such as foundation and demolition work. Such specialties are earned with ACSET's hard work to keep its two-decade commitment to contribute to the nation's development.

- A Specialist in the Foundation Sector. ACSET specializes in foundation and diaphragm wall construction. ACSET is capable of constructing large-diameter foundations (up to 2.5 m), deep bored piles (100 m), and diaphragm wall. ACSET has also developed foundation works to include ground engineering and soil improvement to restructure poor soil conditions. In 2016, ACSET established PT Acset Pondasi Indonusa to strengthen its expertise in the foundation sector. Currently, all foundation projects are under the scope of PT Acset Pondasi Indonusa's operations.

- Construction Services. ACSET positions itself as a contractor for various premium-quality building projects. ACSET also has the ability to collaborate with well-known local and international partners in an effort to produce safe and high-quality projects.

- Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP). ACSET mengembangkan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang terpadu. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan jasa konstruksinya. Beberapa pengembangan jasa konstruksi yang diimplementasikan oleh ACSET meliputi jasa Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing (MEP) yang dilakukan melalui entitas anak, yaitu PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

- Jasa Penunjang Konstruksi. ACSET menyediakan jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*, serta *concrete pumping* melalui entitas anak: PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, dan PT ATMC Pump Services.

- Perdagangan. ACSET menyediakan peralatan proyek konstruksi dalam bentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane,* dan *tower crane* melalui entitas anak, PT Sacindo Machinery. Dalam memenuhi aspek layanan purna jual, ACSET juga menyediakan jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut

EPN melalui PT Uway Energi Perdana mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) aliran sungai langsung, yaitu Besai Kemu di Lampung dengan kapasitas 7 MW yang sudah beroperasi komersial sejak bulan Januari 2024 dan Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah.

Sejak tahun 2022, Perseroan melalui EPN melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Saat ini ARKO mengoperasikan tiga Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) aliran sungai langsung dengan total kapasitas 27,4 MW dan PLTA dengan kapasitas 5,4 MW yang sedang dalam tahap konstruksi, yang dijadwalkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Selain itu, PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), yang sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh EPN, mengoperasikan Pembangkit Listrik Geotermal dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW berlokasi di Sumatera Selatan.

- Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP). ACSET develops comprehensive construction services to provide integrated solutions, aiming to facilitate customers in meeting their construction service needs. Some of the construction service developments implemented by ACSET include Mechanical, Electrical, and Plumbing (MEP) services conducted through its subsidiary, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI).

- Construction Supporting Services. ACSET provides construction support services including formwork system, rental of passenger hoist and tower crane, as well as concrete pumping through its subsidiaries: PT Innotech Systems, PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, and PT ATMC Pump Services.

- Trading. ACSET provides construction project equipment in the form of heavy equipment sales, including stationary concrete pumps, mobile concrete pump, passenger hoist, drilling rig, crawler crane and tower crane through its subsidiary, PT Sacindo Machinery. the aspect of after-sales service, ACSET also provides maintenance services for that equipment.

EPN through PT Uway Energi Perdana operates run-of-river hydropower plant, namely Besai Kemu in Lampung with a capacity of 7 MW which has been commercially operating since January 2024 and Kalipelus with a capacity of 0.5 MW in Central Java.

Since 2022, the Company through EPN invested in PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) with a share ownership of 31.49%. Currently, ARKO operates three run-of-river hydro power plants with a total capacity of 27.4 MW and another 5.4 MW run-of-river hydro power plant underconstruction, scheduled to start commercial operations in 2025.

Additionally, PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), whose shares are directly and indirectly owned by EPN, operates a geothermal power plant with an installed capacity of 91.2 MW, located in South Sumatra.

Sejak tahun 2018, EPN terus meningkatkan penguasaan teknologi dan kompetensinya di Rooftop Solar PV, baik untuk fasilitas dalam grup Perseroan dan Grup Astra, maupun pelanggan eksternal.

Perseroan melalui EPN telah mendirikan PT Jabar Environmental Solutions (JES) bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Legok Nangka, Jawa Barat, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

KINERJA 2024

Salah satu tantangan signifikan yang dihadapi oleh ACSET pada tahun 2024 adalah dampak dari tahun politik yang berpengaruh pada sektor infrastruktur yang mengalami perlambatan dalam investasi dan eksekusi proyek baru.

Namun, ACSET melihat tantangan ini sebagai peluang untuk beradaptasi dan berkembang. ACSET fokus pada pengembangan portfolio di sektor-sektor yang relatif stabil dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang, seperti sektor kesehatan dan pusat data (*data center*). Sektor-sektor ini tidak hanya memberikan peluang proyek yang menarik tetapi juga menawarkan permintaan yang terus berkembang seiring dengan peningkatan kebutuhan akan infrastruktur digital dan layanan kesehatan yang lebih baik.

Pada tahun 2024, EPN telah menyelesaikan instalasi Rooftop Solar PV Atap sebesar 12,5 MWp, sehingga sejak tahun 2018 totalnya menjadi 27,6 MWp.

Pada tahun 2024, SERD malaksanakan program pemulihan pengeboran sumur. Proses pemulihan dijadwalkan selesai pada triwulan kedua 2025.

Terkait perkembangan proyek PLTSa yang akan dibangun oleh JES di Jawa Barat, JES sedang dalam proses pembahasan dan negosiasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait Surat Penugasan Kementerian ESDM kepada PLN.

Selain itu, saat ini EPN sedang melakukan studi pengembangan (*research & development*) Microbial Fuel Cells (MFC) sebesar 250 kVA di Kantor Pusat UT. Alat ini diharapkan mampu memberikan efisiensi energi listrik dengan pemanfaatan mikroorganisme.

Since 2018, EPN continues to improve its mastery of technology and competence in Rooftop Solar PV, for both facilities within the Company and Astra Group, as well as external customers.

The Company through EPN has established PT Jabar Environmental Solutions (JES) in partnership with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation to develop a waste-to-energy plant (PLTSa) in Legok Nangka, West Java, through a Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme.

PERFORMANCE IN 2024

One of the significant challenges faced by ACSET in 2024 was the impact of the political year which affected the infrastructure sector which experienced a slowdown in investment and execution of new projects.

However, ACSET sees the challenge as an opportunity to adapt and grow. ACSET focuses on developing a portfolio in relatively stable sectors with long-term growth potential, such as the healthcare and data center sectors. These sectors not only provide attractive project opportunities but also offer growing demand along with the increasing need for digital infrastructure and better healthcare services.

In 2024, EPN has completed 12.5 MWp Rooftop Solar PV installation, bringing its total to 27.6 MWp since 2018.

In 2024, SERD implemented a well-drilling recovery program. The recovery process is scheduled to be completed in the second quarter of 2025.

Regarding the development of the waste-to-energy project to be built by JES in West Java, JES is in the discussion and negotiation process with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) regarding the Ministry of ESDM Assignment Letter to PLN.

In addition, EPN is currently conducting a research & development study on Microbial Fuel Cells (MFC) of 250 kVA at the Head Office of UT. This tool is expected to be able to provide electrical energy efficiency by utilizing microorganisms.

STRATEGI USAHA

Upaya peningkatan keunggulan kompetitif ACSET difokuskan pada:

1. Desain *engineering* menggunakan teknologi *Building Information Modelling* (BIM). BIM Section dari Departemen Engineering yang merupakan salah satu penggerak proses digitalisasi di ACSET, telah melakukan pengembangan yang masif kepada karyawan. Proses pengembangan dilakukan dalam bentuk penyusunan inovasi berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh para karyawan. Selain itu, para karyawan juga dibekali *hardskill* melalui *training, mentoring,* serta *case on project* secara langsung.
2. ACSET telah memiliki berbagai sertifikasi tekait sistem manajemen mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan anti penyuapan, dan sebagainya.
3. ACSET menerapkan Budaya Keberlanjutan yang meliputi *Sustainable People Culture, Sustainable Operational Value engineering*, dan *Awareness Reduce Carbon Competition*.

EPN fokus pada mengembangkan pembangkit listrik dengan sumber energi terbarukan (*hydro, wind, geothermal, hybrid solar* PV dengan *battery storage, hidrogen* serta *waste-to-energy*). EPN juga menjalin kemitraan strategis dengan pengembang bereputasi internasional untuk mengembangkan proyek-proyek nasional energi terbarukan.

Selain itu, EPN juga terus mencari peluang baik *greenfield* maupun mengakuisisi aset operasional energi terbarukan sejalan dengan strategi transisi energi dan memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

.

BUSINESS STRATEGY

ACSET's efforts to improve competitive advantage are focused on:

1. Engineering design using Building Information Modeling (BIM) technology. The BIM Section of Engineering Department, one of the drivers of the digitalization process at ACSET, has carried out massive development for employees. The development process is carried out by compiling innovations based on research that have carried out employees. Employees are also equipped with hard skills through training, mentoring, and direct case-on projects.
2. ACSET has in quality management systems, the environment, occupational health and safety, anti-bribery implementation, and others.
3. ACSET implements a Sustainability Culture which includes Sustainable People Culture, Sustainable Operational Value engineering, and Awareness Reduce Carbon Competition.

EPN is committed to developing power plants that utilize renewable energy sources, including hydro, wind, geothermal, hybrid solar PV with battery storage, hydrogen, and waste-to-energy. To support this mission, EPN collaborates with internationally renowned developers to advance national renewable energy projects.

Additionally, EPN continues to explore opportunities both in greenfield developments and the acquisition of operational renewable energy assets, aligning with its energy transition strategy and expansion of a sustainable business portfolio.

PROFITABILITAS SEGMEN

Segment Profitability

Bisnis utama Perseroan terdiri dari Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, dan segmen Lainnya.

Mesin Konstruksi merupakan segmen penjualan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen pertambangan berfokus pada penambangan dan penjualan batubara, emas, serta mineral lainnya. Sementara itu, segmen lainnya menyediakan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya.

Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's main business comprises of Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, and Other segments.

The construction machinery segment includes sales of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The mining segment focuses on the extraction and sale of coal, gold, and other minerals. Meanwhile, other segments provide construction, energy, and related services.

Profitability per operating segment in 2023 and 2024 is as follows:

Dalam Rp miliar | In billion Rp

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Bersih Net Revenue		Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	
	2023	2024	2023	2024
Mesin Konstruksi | Construction Machinery	61,096.2	54,665.9	5,613.0	5,003.9
Kontraktor Penambangan | Mining Contracting	64,060.1	68,483.4	13,079.0	14,213.9
Penambangan Batu Bara | Coal Mining	35,167.4	30,052.9	9,658.1	4,402.7
Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya Gold and Other Mineral Mining	5,221.6	9,908.2	1,028.1	2,256.4
Segmen Lainnya | Other Segments	2,697.4	3,463.4	267.9	1.3
Jumlah | Total	168,242.7	166,573.8	29,645.9	25,878.2
Eliminasi | Elimination	(39,659.4)	(32,146.8)	(925.6)	18.9
Konsolidasi | Consolidation	128,583.3	134,427.0	28,720.3	25,897.1

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perusahaan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dengan terus berinovasi guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Salah satu strategi Perseroan adalah menerapkan digitalisasi dalam setiap proses bisnis, memastikan layanan berkualitas tinggi di semua aspek untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

The Company is committed to sustainable growth by continually innovating to add value for its customers. One of the Company's strategies is to implement digitalization in every business process, ensuring the highest quality service across all aspects to meet customer needs.

STRATEGI PEMASARAN

Mesin Konstruksi

Strategi UT berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan selalu berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. UT terus mengembangkan digitalisasi dalam setiap proses bisnisnya, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik di seluruh aspek yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam menghadapi persaingan di industri alat berat, UT berinovasi dengan memberikan solusi layanan purna jual melalui program perawatan berkala serta program perlindungan suku cadang, sehingga menjamin kualitas perawatan unit dan didukung oleh jaringan purna jual UT yang tersebar di seluruh Indonesia.

UT melihat peluang untuk memperluas jangkauan pasarnya dengan meningkatkan cakupan pasar agar dapat berkontribusi pada proyek-proyek strategis nasional, termasuk pembangunan infrastruktur, sektor pertanian, sektor kehutanan dan sektor pertambangan.

Kontraktor Penambangan

Strategi PAMA untuk mengelola dan meningkatkan loyalitas pelanggan dengan memberikan layanan berkualitas tinggi, memastikan keandalan operasional, kesiapan alat dan *manpower,* serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka dan menyediakan solusi yang tepat.

MARKETING STRATEGIES

Construction Machinery

UT's strategy is focused on sustainable growth by always innovating to increase added value for customers. UT continues to develop digitalization in every business process so that it can provide the best service in all aspects that are in accordance with customer needs.

To compete in the heavy equipment industry, UT innovates by offering aftermarket service solutions through periodic maintenance programs and spare parts protection programs, ensuring unit maintenance quality and supported by UT's nationwide after-sales network.

UT sees an opportunity to expand its market reach by increasing market coverage to contribute to national strategic projects, including infrastructure development, and the agricultural, forestry and the mining sectors.

Mining Contracting

PAMA's strategy to manage and improve customer loyalty is to provide high-quality services by ensuring operational reliability, equipment and manpower readiness, as well as increasing interaction with customers to understand their needs and provide appropriate solutions.

Selain itu, PAMA bersama beberapa pelanggan melakukan kerja sama *research development* dan menerapkan inovasi berkelanjutan yang menunjang aspek operasional. Secara berkala, PAMA melakukan survei kepuasan pelanggan dan umpan balik untuk memahami sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan.

Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi

Strategi utama Turangga Resources adalah memastikan kualitas batu bara terjaga hingga di tangan pelanggan serta penentuan skema harga terbaik. Selain itu, Turangga Resources melalui anak perusahaan PMM terus berusaha meningkatkan penjualan batu bara yang diperoleh melalui sumber eksternal untuk mendorong volume penjualan.

Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Produk akhir PTAR adalah butiran emas dan perak dengan kemurnian masing-masing 99,99% dan 99,95% yang seluruhnya diekspor ke Singapura untuk dijual di pasar logam mulia internasional.

PTAR langsung menjual produknya kepada pembeli tanpa menggunakan mediator atau anak perusahaan untuk memfasilitasi penjualan. Penjualan dilakukan secara spot berdasarkan negosiasi antara PTAR dan pembeli dengan mengacu pada harga pasar. Seluruh produk PTAR berasal dari *refinery* emas dan perak bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Segmen Lainnya

ACSET menerapkan strategi yang berfokus pada penguatan kompetensi internal serta efisiensi sumber daya dan proses bisnis guna memenuhi tuntutan pasar yang semakin dinamis. Dengan pendekatan ini, ACSET berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian industri dan tetap fokus pada peluang yang dapat menghasilkan nilai jangka panjang.

EPN menerapkan strategi *Cost Leadership* dalam aspek *initial investment* baik di Solar PV maupun Hidro. Artinya, EPN siap memberikan kualitas yang baik dengan investasi yang terjangkau. Selain itu, dari sisi desain *engineering*, EPN melakukannya dengan sangat detail dan akurasi tinggi, sehingga menjadi *value* bagi calon pelanggan EPN untuk bisa berkolaborasi dengan EPN. Dari sisi pemilihan teknologi, EPN berupaya memberikan penerapan teknologi sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan permintaan pelanggan.

In addition, PAMA and several customers conduct joint research development and implement sustainable innovations that support operational aspects. Periodically, PAMA conducts customer satisfaction survey and feedback to understand the level of customer satisfaction with the services provided.

Thermal and Metallurgical Coal

Turangga Resources main strategy is to ensure the quality of coal is maintained until it reaches the customer and determine the best price scheme. In addition, Turangga Resources through its subsidiary PMM continues to strive to increase coal sales obtained through external sources to boost sales volume.

Gold and Other Mineral Mining

PTAR's final products are gold and silver grains with a purity of 99.99% and 99.95% respectively. They are are entirely exported to Singapore for sale in the international precious metal market.

PTAR sells its products directly to buyers without intermediaries or subsidiaries to facilitate sales. Sales are conducted on a spot basis through negotiation between PTAR and buyers concerning to market prices. All of PTAR's products originate from a gold and silver refinery certified by the London Bullion Market Association (LBMA), ensuring their quality can be accounted for.

Other Segments

ACSET implements a strategy that focuses on strengthening internal competencies, resource, and business process efficiency to meet increasingly dynamic market demands. This approach seeks to reduce the negative impact of industry uncertainty and remain focused on opportunities that can generate long-term value.

EPN implements a Cost Leadership strategy in the initial solar PV and hydro investment. This means that EPN is ready to provide good quality with affordable investment. In addition, in terms of engineering design, EPN does it in detail and with high accuracy, so it becomes a valuable tool for prospective EPN customers to collaborate with EPN. Regarding technology selection, EPN strives to implement technology according to field needs and customer demand.

EPN menerapkan strategi mendiversifikasi bisnis PLTS yang dipasang di luar wilayah izin ketenagalistrikan PLN (*off-grid*) yang dimplementasikan secara hibrid dengan kombinasi penggunaan solar PV dengan BESS atau genset di daerah pertambangan batu bara grup Perseroan. Selain dapat mengurangi biaya operasional penggunaan bahan bakar solar, juga mengurangi emisi karbon.

EPN implements a strategy to diversify the PLTS business installed outside the PLN electricity permit area (off-grid), which is implemented in a hybrid manner with a combination of the use of solar PV with BESS or generators in the Company's coal mining area. In addition to reducing the operational costs of using diesel fuel, it also reduces carbon emissions.

KERJA SAMA STRATEGIS

Perseroan selalu bersinergi dengan pelanggan untuk mencapai sukses bersama. Perseroan telah menerapkan berbagai skema kemitraan bersama pelanggan untuk mencapai struktur biaya yang efisien dan produksi yang optimal. Perseroan menyediakan program yang bisa mengawal strategi perawatan, aplikasi, serta operasi unit yang optimal sehingga pelanggan dapat mencapai *operational excellence* di dalam bisnisnya.

Perseroan juga terus berkolaborasi dengan *principal* untuk memastikan kecukupan ketersediaan pasokan unit untuk mendukung rencana penjualan serta menciptakan berbagai nilai tambah yang dapat ditawarkan ke pelanggan. Beberapa kerja sama yang dilakukan bersama *principal* adalah:

- Memastikan *principal* Komatsu dapat meningkatkan produksi dan alokasi unit dengan *multi-source*.
- Meningkatkan list program *Preventive Maintenance Package* (PMP) yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Memperkuat *digital publication* (seperti media sosial, *newsletter*, dan lainnya) agar penyampaian informasi ke pelanggan lebih cepat dan efektif.
- Menyediakan unit demo, khususnya ekskavator ukuran kecil dan menengah, di berbagai sektor agar pelanggan dapat merasakan langsung unjuk kerja produk Komatsu.

STRATEGIC PARTNERSHIPS

The Company always synergizes with customers to mutual success. The Company implements various customer partnership schemes to achieve an efficient cost structure and optimal production. The Company provides programs that can oversee optimal maintenance strategies, applications, and unit operations so that customers can achieve operational excellence in their business.

The Company also continues to collaborate with principals to ensure adequate supply of units to support sales plans and to create various added values that can be offered to customers. Some of the collaborations with the principals included:

- Ensured that Komatsu principal could increase production and unit allocation with multi-sources.
- Increased the Preventive Maintenance Package (PMP) programs list according to customer needs.
- Strengthened digital publications (such as: social media, newsletters, and others) to deliver information to customers more swiftly and effectively.
- Provided demo units, especially small and medium-sized excavators, in various sectors so that customers could experience the performance of Komatsu products firsthand.

STRATEGI HARGA

Secara umum, Perseroan mengimplementasikan strategi harga dengan mempertimbangkan *product value,* seperti teknologi dan digitalisasi untuk membantu operasional pelanggan, *product support* yang andal sehingga bisa meminimalisir biaya perawatan unit, serta kompetisi pasar (*market acceptance*).

PRICING STRATEGY

In general, the Company implements a pricing strategy by considering product value, such as technology and digitalization, to assist customer operations and to provide reliable product support, minimizing unit maintenance costs and to increasing market acceptance.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Prospect and Future Plans

Industri komoditas masih menjadi sektor industri utama bagi seluruh lini bisnis Perseroan. Harga komoditas global diperkirakan masih akan berfluktuasi, tetapi pada kisaran yang cukup potensial sehingga tetap membuka peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan aspek ESG sebagai bagian dari perspektif jangka panjang yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

The commodity industry remains the primary sector for all the Company's business lines. Although global commodity prices are expected to fluctuate, they should remain within a favorable range, offering growth opportunities for the Company. Furthermore, the Company is dedicated to integrating ESG aspects into its long-term perspective, ensuring they are properly managed to achieve sustainable business success.

World Bank dalam Laporan GEP edisi Januari 2025 memperkirakan pertumbuhan global akan stagnan di 2,7% pada tahun 2025-2026. Ekonomi global masih dibayangi risiko peningkatan ketidakpastian kebijakan dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi dan bencana alam terkait iklim. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan langkah-langkah pembatasan perdagangan tetap tinggi menyusul hasil Pemilu di AS.

The World Bank's January 2025 GEP Report projected that global growth will stagnate at 2.7% for the years 2025-2026. The global economy continues to face risks such as increasing policy uncertainty, adverse trade policy changes, geopolitical tensions, inflation, and climate-related natural disasters. Trade policy uncertainty and restrictive trade measures remain high, especially following the results of the US election.

Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat pada pertumbuhan ekonomi didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Memasuki tahun 2025, IMF dalam laporan World Economic Outlook Update Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,1%, naik dari 5,03% pada tahun 2024. Sementara pemerintah dalam asumsi APBN 2025 menargetken pertumbuhan sebesar 5,2%.

Indonesia successfully navigated 2024 with strong economic growth, supported by continued structural reforms and financial sector stability. Entering 2025, the IMF in its January 2025 World Economic Outlook Update report projected Indonesia's growth at 5.1%, up from 5.03% in 2024. Meanwhile, the government in its 2025 State Budget assumptions targets growth of 5.2%.

Prospek ekonomi domestik akan dipengaruhi oleh realisasi kebijakan ekonomi dari pemerintah baru yang mulai bekerja setelah dilantik pada Oktober 2025. Pemerintah baru Indonesia memiliki tantangan besar untuk memenuhi target mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 7% dalam 2-3 tahun mendatang. Beberapa program utama pemerintah baru menumbuhkan optimisme pasar.

The domestic economic outlook will be influenced by the realization of economic policies from the new government, which began its term in October 2025. The new Indonesian government faces the significant challenge of achieving a target of 7% economic growth in the next 2-3 years. Several key programs of the new government have raised market.

Pemerintah mendorong hilirisasi sumber daya mineral, pertanian, dan kelautan sebagai bagian dari ekonomi biru dan hijau. Di sektor pangan, target tambahan luas panen 4 juta hektar hingga 2029 melalui *food estate*. Selain itu, pemerintah berkomitmen mencapai swasembada energi dan ekonomi hijau dengan mengurangi impor energi fosil melalui pengembangan energi terbarukan dan bioenergi, serta mempercepat dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission*. Program penghentian PLTU batu bara dilanjutkan secara hati-hati demi keberlanjutan ekonomi. Pembangunan infrastruktur terus berlanjut, termasuk proyek strategis nasional, mendukung pembangunan IKN.

The government is promoting the downstream processing of mineral, agricultural, and marine resources as integral components of the blue and green economy initiatives. Within the food sector, the target is to achieve an additional 4 million hectares of harvested area by 2029 through the development of food estates. Furthermore, the government is committed to attaining energy self-sufficiency and a green economy by reducing fossil fuel imports through the advancement of renewable energy and bioenergy, as well as accelerating decarbonization efforts towards Net Zero Emission. The program for the phasing out of coal-fired power plants is being continued judiciously to ensure economic sustainability. Infrastructure development remains ongoing, including national strategic projects, in support of the development of IKN.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Industri komoditas masih menjadi sektor industri utama bagi seluruh lini bisnis Perseroan. Harga komoditas global diperkirakan masih akan berfluktuasi, tetapi pada kisaran yang cukup potensial sehingga tetap membuka peluang pertumbuhan bagi Perseroan.

Mengutip laporan World Bank CMO edisi Oktober 2024, permintaan batu bara global tahun 2025 diprediksi akan turun karena penurunan konsumsi di Tiongkok dan India. Penurunan konsumsi batu bara diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2026, karena permintaan yang lemah di Tiongkok, Eropa, dan AS. Penurunan konsumsi batu bara terutama karena semakin banyak negara telah menggunakan pembangkit listrik energi terbarukan dan pembangkit listrik berbahan bakar gas alam yang sebagian besar merupakan transisi dari bahan bakar batu bara. Peralihan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara ke gas alam didorong oleh standar emisi yang lebih ketat dan teknologi turbin gas alam baru yang lebih efisien.

Rekor kenaikan harga emas pada tahun 2024 diperkirakan akan berlanjut hingga 2025. Faktor-faktor yang memengaruhi harga emas tahun 2025 termasuk penurunan suku bunga dan indeks dolar AS, konflik geopolitik di Ukraina dan Israel, pembelian emas oleh bank sentral di seluruh dunia, serta permintaan konsumen yang lebih tinggi di Tiongkok.

Pasokan nikel global terus meningkat pesat, meskipun operasi beberapa tambang di luar Indonesia dihentikan akibat penurunan harga yang berkelanjutan. Kondisi *oversupply* telah membuat harga nikel turun sekitar 30% sejak tahun 2022. Kenaikan pasokan terutama berasal dari Indonesia yang menyumbang lebih dari setengah produksi nikel dunia. Investasi besar dari Tiongkok untuk membangun smelter di Indonesia telah mendorong kenaikan produk olahan nikel. Sebagian besar investasi ini ditujukan untuk memproduksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) sebagai bahan baku untuk pasar baterai. Permintaan global untuk nikel diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh permintaan produsen baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik. Pada tahun 2025, harga nikel diperkirakan sedikit membaik sekitar 3% dari harga rata-rata tahun 2024.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The commodity industry remains the main sector for all the Company's business lines. Despite expected fluctuations in global commodity prices, growth opportunities for the Company remain promising.

According to the World Bank CMO report from October 2024, global coal demand is predicted to decline in 2025 due to reduced consumption in China and India. This decline is expected to continue into 2026, driven by weak demand in China, Europe, and the US. The shift towards renewable energy and natural gas power plants, replacing coal-fired plants, is a significant factor. This transition is driven by stricter emission standards and advancements in efficient natural gas turbine technology.

The significant increase in gold prices in 2024 is expected to continue into 2025. Key factors influencing gold prices include falling interest rates, a declining US dollar index, ongoing geopolitical conflicts in Ukraine and Israel, increased gold purchases by central banks worldwide, and higher consumer demand in China.

While the global supply of nickel continues to rise rapidly, several mines outside Indonesia have suspended operations due to ongoing price declines. This oversupply has caused nickel prices to drop by about 30% since 2022. Indonesia, accounting for over half of the world's nickel production, is the main contributor to this increase, driven by China's substantial investments in Indonesian smelters. These investments are primarily focused on producing Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) for the battery market. Global demand for nickel is expected to grow in the coming years, supported by stainless steel and electric vehicle battery manufacturers. In 2025, nickel prices are anticipated to improve slightly by about 3% from the average price in 2024.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW) hingga tahun 2030. Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi terbarukan. Hingga akhir 2024, menurut data Kementerian ESDM, bauran energi terbarukan telah mencapai 14,1%, naik sedikit dari 13,9% pada 2023. Adapun target bauran energi terbarukan pada tahun 2025 yaitu sebesar 23%.

Menghadapi ketidakpastian tahun 2025, Perseroan fokus untuk memperkuat seluruh lini bisnis. Perseroan akan tetap bersikap proaktif dan *agile* menghadapi tantangan eksternal, bergerak cepat mengakselerasi transformasi, dan memiliki resiliensi dalam mengoptimalkan bisnis melalui *value creation*, *operational excellence*, dan inovasi berkelanjutan.

Transformasi ke bisnis non-batu bara dan energi terbarukan terus dilanjutkan melalui akselerasi berbagai inisiatif strategis untuk menjajaki peluang investasi dengan tetap memperhatikan posisi keuangan yang sehat. Sektor pertambangan mineral harus tumbuh dan dikembangkan sebagai bagian dari portfolio *rebalancing*, baik melalui akuisisi *operating assets* maupun melakukan eksplorasi pada *greenfield asset*.

Portofolio energi terbarukan juga akan terus ditingkatkan dengan melakukan kajian terhadap berbagai peluang proyek energi terbarukan lainnya dengan skala yang lebih besar. Secara spesifik, pada tahun 2030 Perseroan diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan pendapatan antara bisnis yang terkait dan tidak terkait batu bara termal serta pengurangan emisi karbon sebesar 30% dari *baseline* tahun 2019.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan aspek ESG sebagai bagian dari perspektif jangka panjang yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Di mana Astra berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050, Perseroan harus mengupayakan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian target tersebut. Di antaranya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi *fuel burnt* yang merupakan salah satu aspek penyumbang emisi terbesar di grup Perseroan saat ini. Perseroan akan bersinergi dengan *principal* untuk menjajaki pengembangan elektrifikasi alat berat ataupun alat berat emisi rendah karbon.

The Electricity Power Supply Business Plan (RUPTL) for 2021-2030, issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), outlines the government's projection of a 40,600 megawatt (MW) increase in power generation capacity by the year 2030. Of this total addition, 20,900 MW, representing 51.6%, is projected to come from renewable energy based power plants. By he end of 2024, according to the Ministry of ESDM data, the renewable energy mix had reached 14.1%, a slight increase from the 13.9% recorded in 2023. The targeted renewable energy mix in 2025 is 23%.

In the face of uncertainty in 2025, the Company is focused on strengthening all business lines. The Company aims to remain proactive and agile in addressing external challenges, accelerating transformation efforts, and optimizing business through value creation, operational excellence, and continuous innovation.

The transformation towards non-coal and renewable energy businesses is being actively pursued through the acceleration of various strategic initiatives aimed at exploring investment opportunities while maintaining a robust financial position. The mineral mining sector has to grow and develop as part of a portfolio rebalancing strategy, both through the acquisition of operating assets and the exploration on greenfield assets.

The renewable energy portfolio will also be continuously enhanced by conducting thorough assessments of diverse potential renewable energy projects on a larger scale. Specifically, by the year 2030, the Company aims to achieve a balance in revenue between thermal coal and non- thermal coal related businesses, alongside a 30% reduction in carbon emissions from the 2019 baseline.

The Company is committed to integrating ESG aspects into its long-term strategy to ensure sustainable business success. Aligned with the Astra Net Zero Ambition, where Astra commits to achieving Net Zero Emission Scope 1 and Scope 2 by 2050, the Company is pursuing various initiatives to support these targets. This includes leveraging technology to reduce fuel combustion, which is a major emission contributor within the Company's group. The Company will collaborate with principals to explore the development of electrified or low-carbon emission heavy equipment.

Sejalan dengan itu, proyek *nature-based solution* (NBS) yang sudah mulai dijalankan merupakan upaya untuk melakukan *offset* emisi karbon yang dihasilkan dari operasi bisnis grup Perseroan. Selain itu, seluruh lini bisnis Perseroan diharapkan meningkatkan berbagai upaya untuk mengurangi emisi karbon.

Additionally, the nature-based solution (NBS) project, already underway, aims to offset carbon emissions from the Company's group business operations. Furthermore, all business lines are expected to intensify efforts to reduce carbon emissions.

Segmen Mesin Konstruksi

Dengan kondisi pasar komoditas yang diperkirakan tidak akan meningkat signifikan, para pelaku bisnis akan semakin selektif dalam berinvestasi, termasuk dalam pembelian alat berat. Di sisi lain, di pasar yang semakin menyusut, agresivitas produk alat berat dari Tiongkok membuat kompetisi semakin ketat.

Construction Machinery Segment

With commodity prices not expected to rise significantly, businesses will be more selective in their investments, including in heavy equipment purchases. Additionally, in a shrinking market, the aggressiveness of Chinese heavy equipment products is heightening competition.

Dalam berkompetisi, Perseroan memilih untuk menghindari pendekatan konvensional yang cenderung mengarah kepada perang harga. Bisnis penjualan alat berat dan produk lainnya perlu mengembangkan pendekatan holistik yang lebih mengedepankan nilai tambah sebagai solusi total bagi pelanggan dan mendiferensiasikan Perseroan dari kompetitor. Perseroan harus lebih tajam menawarkan metode kerja baru termasuk manajemen operasional yang bisa memberikan nilai yang lebih baik dan bisa dirasakan pelanggan dibandingkan dengan produk-produk kompetitor.

Rather than engaging in conventional price wars, the Company aims to develop a holistic approach that offers added value as a complete solution for customers, setting it apart from competitors. The Company must refine its offerings with new work methods and operational management that deliver superior value to customers compared to competitor products.

Meningkatkan *customer relationship* dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan menjadi sebuah keniscayaan, untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan sehingga mereka tidak mudah beralih ke kompetitor. Keunggulan kompetitif dari penjualan alat berat juga sangat bergantung pada *excellent product support*. Dalam hal ini, Perseroan membutuhkan dukungan yang kuat dari *principal* untuk merespons kebutuhan spesifik pelanggan terhadap kinerja alat beratnya. Aplikasi teknologi terkini di alat berat akan menjadi keunggulan kompetitif tersendiri karena berkaitan erat dengan produktivitas pelanggan.

Enhancing customer relationships by providing top-notch service is crucial to boosting customer satisfaction and loyalty, preventing them from switching to competitors. The competitive edge in heavy equipment sales heavily relies on excellent product support. Strong backing from principals is necessary to meet specific customer needs regarding heavy equipment performance. The incorporation of the latest technology in heavy equipment will be a distinct advantage, closely linked to customer productivity.

Perseroan mendorong *principal* untuk menambah varian produk *small machine* untuk melakukan penetrasi di segmen pasar yang masih didominasi kompetitor. Setiap ada peluang kebutuhan alat berat di sektor apa pun harus dimanfaatkan dengan baik mengingat kompetitor juga sangat agresif dan berpotensi menggerus pangsa pasar Perseroan.

The Company urges principals to introduce small machine variants to penetrate market segments still dominated by competitors. Every opportunity for heavy equipment needs in any sector must be leveraged effectively as competitors are potentially eroding the Company's market share.

Bisnis lainnya di segmen Mesin Konstruksi juga akan didorong untuk terus tumbuh. Bisnis *manufacturing* dan *remanufacturing* harus terus meningkatkan *cost*

Other businesses within the Construction Machinery segment will also be encouraged to continue growing. Manufacturing and remanufacturing businesses

competitiveness untuk memenangkan persaingan pasar dengan cara meningkatkan kompetensi *design, engineering,* dan *business development*. Bisnis di bidang maritim memiliki potensi besar untuk berekspansi ke pasar global yang lebih luas dan tidak bergantung pada pasar domestik saja. Cakupan pasar lebih luas membuka ruang untuk bisnis ini terus bertumbuh dan lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

must enhance cost competitiveness to win market competition by improving design, engineering, and business development competencies. The maritime sector holds significant potential for expansion into the global market, not just relying on the domestic market. Broader market coverage opens up opportunities for this business to grow sustainably in the long term.

Program-program pemerintah di bidang swasembada pangan melalui pembukaan *food estate*, konstruksi, dan bidang lainnya membuka peluang kebutuhan alat berat. Program swasembada pangan akan mendorong aktivitas pembukaan lahan untuk pengembangan pertanian dan perkebunan. Pembentukan Kementerian Kehutanan yang terpisah dari Kementerian Lingkungan Hidup menunjukkan keseriusan pemerintah pada sektor kehutanan di samping sektor pertanian.

Government programs focused on food self-sufficiency through the development of food estates, construction, and other areas create opportunities for heavy equipment needs. The food self-sufficiency program will drive land clearing activities for agriculture and plantation development. The establishment of the Ministry of Forestry, separate from the Ministry of Environment, underscores the government's commitment to the forestry sector in addition to agriculture.

Segmen Kontraktor Penambangan

Dalam masa transisi portofolio, Perseroan tetap memanfaatkan bisnis terkait batu bara dengan sebaik mungkin sebelum portofolio bisnis tidak terkait batu bara menjadi portofolio yang stabil dan berkembang sehingga mampu menggantikan peran bisnis batu bara. Kontribusi bisnis *coal mining services* melalui PAMA yang selalu dominan harus dimanfaatkan sebagai energi bagi pengembangan usaha Perseroan ke depan. Namun demikian, agresivitas kompetitor menuntut PAMA untuk tetap fokus pada produktivitas dan efisiensi dan menjadi organisasi dengan kinerja *the lowest cost per bcm*.

Mining Contracting Segment

During the portfolio transition period, the Company continues to leverage its coal-related businesses to the fullest until the non-coal-related portfolio becomes stable and robust enough to replace the coal business's role. The dominant contribution of the coal mining services business through PAMA must be used strategically for the Company's future development. Given the aggressive nature of competitors, PAMA must prioritize productivity and efficiency to achieve the lowest cost per bcm performance.

Seiring dengan kerangka kerja ESG dan implementasi Perjanjian Paris, kebutuhan batu bara dunia diperkirakan akan menurun dalam jangka panjang. Hal ini akan membawa konsekuensi pada menurunnya produksi batu bara Indonesia sehingga menurunkan pendapatan dan laba PAMA di segmen usaha terkait batu bara. Oleh karena itu, prospek bisnis PAMA ke depan akan fokus pada strategi *Performing while Transforming,* yakni refleksi keseimbangan antara optimalisasi operasional harian jangka pendek serta transisi investasi untuk masa depan.

In accordance with the ESG framework and the Paris Agreement, global coal demand is expected to decline in the long term. This will lead to reduced Indonesian coal production, thereby decreasing PAMA's revenue and profit in the coal-related business segment. Hence, PAMA's future business strategy will focus on the "Performing while Transforming" approach, balancing the optimization of short-term operations with investment transitions for the future.

Performing berarti PAMA akan mengoptimalkan eksistensi *nature business* saat ini untuk mencapai kinerja terbaik (*earning focus*). Hal ini bisa dilakukan dengan cara meningkatkan volume produksi, menyasar pelanggan baru, dan masuk pada sektor kontraktor penambangan non-batu bara. Sementara *Transforming* berarti PAMA akan terus melanjutkan

Performing entails PAMA optimizing its current business to achieve the best possible performance (earning focus). This can be accomplished by increasing production volume, targeting new customers, and expanding into the non-coal mining contractor sector. Transforming, on the other hand, involves PAMA investing in mining commodities, clean energy, and

investasi pada komoditas tambang, energi bersih, dan NBS, sebagai bentuk diversifikasi portofolio. PAMA telah mengambil langkah diversifikasi strategis ke sektor mineral dan energi. Namun, usaha diversifikasi ini akan berjalan dengan baik apabila PAMA mampu menjaga konsistensi pencapaian kinerja operasional dan finansial yang unggul di bisnis batu bara saat ini.

Segmen Pertambangan Batu Bara

Sebagai pemilik konsesi pertambangan batu bara, Turangga Resources harus mampu memanfaatkan waktu yang tersisa sebelum cadangan konsesi tersebut habis atau tidak ekonomis lagi untuk dieksploitasi, terutama pada saat harga komoditas dalam keadaan baik.

Menghadapi proyeksi bisnis batu bara yang tidak akan lebih baik dari tahun 2024, Perseroan telah mempersiapkan inisiatif strategis untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi di seluruh lini operasi. Permintaan Tiongkok dan Jepang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan tetapi ASEAN dan India mengalami peningkatan sehingga secara total permintaan batu bara diharapkan masih stabil.

Perseroan akan memaksimalkan penjualan di saat harga masih kompetitif dengan harga yang optimal sekaligus bersiap menghadapi kemungkinan penurunan tajam. Oleh karena itu, penetapan strategi harga penjualan harus cerdas, dinamis, dan berbasis skenario yang terukur.

Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya juga harus tumbuh dan dikembangkan sebagai bagian dari *rebalancing the portfolio*, baik melalui akuisisi aset yang sudah beroperasi (*brownfield*) maupun melakukan eksplorasi pada aset *greenfield*. Perseroan akan terus mencari peluang proyek mineral domestik baik *greenfield* dan *brownfield* dan mempercepat studi pertambangan mineral lain yang belum ada di dalam portofolio saat ini seperti lithium, bijih besi, bauksit, dan sebagainya. Selain peluang domestik, Perseroan juga akan mencari peluang akuisisi aset pertambangan mineral *brownfield* di luar negeri.

Bisnis pertambangan emas yang dikelola PTAR dan SJR harus terus meningkatkan efisiensi dan *operational excellence* serta mempercepat pembangunan fasilitas infrastruktur untuk mendukung produksi. Sementara

NBS as part of its portfolio diversification. PAMA has taken strategic steps to diversify into the mineral and energy sectors. However, for this diversification to be successful, PAMA must consistently achieve superior operational and financial performance in its existing coal business.

Coal Mining Segment

As a coal mining concession owner, Turangga Resources must effectively use the remaining time before the concession reserves are depleted or become uneconomical to exploit, especially when commodity prices are favorable.

Facing coal business projections that will not be better than 2024, the Company has prepared strategic initiatives to optimize productivity and efficiency across all lines of operations. Demand from China and Japan is expected to experience a slight decline but demand from ASEAN and India has increased, so overall coal demand is expected to remain stable.

The Company will maximize sales when prices are still competitive, taking advantage of optimal prices while preparing for the possibility of a sharp decline. Therefore, determining the sales price strategy must be smart, dynamic, and based on measurable scenarios.

Gold and Other Minerals Mining Segment

The Gold and Other Minerals Mining segment must grow and develop to rebalance the portfolio. This can be achieved by acquiring existing assets (brownfield) or by exploring new ones (greenfield). The Company will continue to seek domestic mineral project opportunities, both greenfield and brownfield, and accelerate studies on other minerals not currently in the portfolio, such as lithium, iron ore, bauxite, and more. In addition to domestic opportunities, the Company will also look for opportunities to acquire brownfield mineral mining assets abroad.

The gold mining operations managed by PTAR and SJR must continue improving efficiency and operational excellence, while expediting the construction of infrastructure facilities to support

bisnis pertambangan nikel yang dikelola SPR harus fokus pada peningkatan cadangan dan percepatan pembangunan smelter agar segera memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan.

Di masa depan, sektor pertambangan dan pengolahan nikel Perseroan akan dapat selalu *leading the curve,* yaitu memiliki keunggulan *cost per ton* sebagai bagian utama untuk menjaga keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, bisnis pertambangan nikel harus mampu menempatkan diri pada kelompok *Tier*-I atau setidaknya *Tier*-2 untuk *cash cost curve* agar dapat bertahan dari penurunan harga komoditas.

Segmen Lainnya

Bisnis Industri Konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan momentum dan peluang dari kebijakan pemerintahan baru yang diperkirakan mulai berjalan efektif pada tahun 2025. Guna meningkatkan kinerja keuangannya, ACSET akan memperkuat fokus usaha pada proyek infrastruktur, gedung dan pondasi, yang merupakan kekuatan utama ACSET. ACSET juga akan terus melakukan efisiensi biaya dan menjaga arus kas yang baik di setiap proyek yang dijalankan dengan tidak mengurangi aspek keselamatan (*safety*) dan kualitas (*quality*) pada setiap proyek, serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

Pengembangan energi terbarukan yang dikelola oleh EPN masih perlu ditingkatkan semaksimal mungkin, dengan berfokus pada peluang-peluang proyek energi terbarukan yang berkapasitas besar. Salah satunya adalah proyek *solar farm* yang dikombinasikan dengan pembangunan jaringan transmisi. Peluang juga masih terbuka untuk pengembangan PLTS Terapung di sejumlah bendungan yang sudah selesai dibangun oleh pemerintah.

Peluang pengembangan PLTA juga masih terbuka meskipun ada tantangan yang besar di dalamnya. Potensi pembangkit listrik geotermal juga perlu ditingkatkan khususnya untuk meningkatkan produksi sumur panas bumi melalui peningkatan kegiatan eksplorasi. Kepemilikan di proyek geotermal SERD di Sumatera Selatan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengasah kompetensi dalam aspek teknis maupun aspek bisnis industri geotermal.

production. Meanwhile, the nickel mining business managed by SPR should focus on increasing reserves and accelerating the construction of smelters, to immediately contribute to the Company's revenue.

In the future, the Company's nickel mining and processing sector must lead the curve by maintaining a cost per ton advantage to uphold competitive advantage. Therefore, the nickel mining business must position itself in the Tier-I group or at least Tier-2 for the cash cost curve to survive any decline in commodity prices.

Other Segments

The Construction Industry business should capitalize on the momentum and opportunities from the new government policies expected to become effective in 2025. To improve its financial performance, ACSET will strengthen its focus on infrastructure, building, and foundation projects, which are its core competencies. ACSET will also continue implementing cost efficiency measures and maintaining healthy cash flow in every project without compromising safety and quality standards, as well as ensuring compliance with applicable regulations.

The development of renewable energy managed by EPN should be maximized by focusing on large-capacity renewable energy projects. One such project is a solar farm combined with the construction of a transmission network. Opportunities are also open for the development of Floating PLTS in several completed government dams.

The development of hydroelectric power plants is still viable despite the significant challenges involved. The potential for geothermal power plants should also be increased, especially by boosting geothermal well production through increased exploration activities. Ownership in the SERD geothermal project in South Sumatra should be utilized optimally to hone competencies in technical and business aspects of the geothermal industry.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dari Rp128,6 triliun pada tahun 2023 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,6 triliun, terutama disebabkan oleh laba kotor yang lebih rendah dari bisnis pertambangan batu bara serta peningkatan beban bunga.

The Company recorded net revenue of Rp134.4 trillion, marking a 5% increase from Rp128.6 trillion in 2023. However, the net profit stood at Rp19.5 trillion, which represents a 5% decrease from Rp20.6 trillion. This decline was primarily due to lower gross profit from the coal mining business and increased interest expenses.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers)

The discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2024, which is audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network

dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

of firms) and December 31, 2023, which is audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, with fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2024	2023	Perubahan Change		Consolidated Statements of Profit or Loss
			Rp	%	
Pendapatan bersih	134,426,998	128,583,264	5,843,734	5	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(100,595,438)	(92,797,027)	(7,798,411)	8	Cost of revenue
Laba bruto	**33,831,560**	**35,786,237**	**(1,954,677)**	**(5)**	**Gross profit**
Beban penjualan	(1,056,442)	(1,321,419)	264,977	(20)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,593,588)	(4,741,675)	(851,913)	18	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(421,430)	(885,424)	463,994	(52)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	1,150,154	1,126,994	23,160	2	Finance income
Biaya keuangan	(2,650,579)	(1,879,411)	(771,168)	41	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	637,377	635,038	2,339	0	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	**25,897,052**	**28,720,340**	**(2,823,288)**	**(10)**	**Profit before income tax**
Beban Pajak penghasilan	(5,778,523)	(6,590,244)	811,721	(12)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	**20,118,529**	**22,130,096**	**(2,011,567)**	**(9)**	**Profit for the years**
Penghasilan/(beban) komprehensif lain					**Other comprehensive income/ (expenses)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					**Item that will not be reclassified to profit or loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,528)	(77,994)	(74,534)	96	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(868)	-	(868)	-	Fixed asset fair value revaluation reserve
Pajak penghasilan terkait	34,438	21,799	12,639	58	Related income tax
Subjumlah	(118,958)	(56,195)	(62,763)	112	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					**Item that will be reclassified to profit or loss**
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,650,116	(787,632)	2,437,748	(310)	Exchange difference on financial statements translation
Bagian atas penghaslian/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	937,334	(143,462)	1,080,796	(753)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates, net of tax
Subjumlah	2,587,450	(931,094)	3,518,544	(378)	Subtotal

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2024	2023	Perubahan Change		Consolidated Statements of Profit or Loss
			Rp	%	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**2,468,492**	**(987,289)**	**3,455,781**	**(350)**	**Other comprehensive income/ (expenses) for the years, net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**22,587,021**	**21,142,807**	**1,444,214**	**7**	**Total comprehensive income for the years**
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:					**Profit after tax attributable to:**
• Pemilik entitas induk	19,531,205	20,611,775	(1,080,570)	(5)	Owners of the parent •
• Kepentingan nonpengendali	587,324	1,518,321	(930,997)	(61)	Non-controlling interest •
	20,118,529	22,130,096			
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					**Total comprehensive income attributable to:**
• Pemilik entitas induk	21,817,567	19,720,991	2,096,576	11	Owners of the parent •
• Kepentingan nonpengendali	769,454	1,421,816	(652,362)	(46)	Non-controlling interest •
	22,587,021	21,142,807			
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)- Dasar dan dilusian	5,378	5,675	(297)	(5)	Earnings per share (expressed in full Rupiah)- Basic and diluted

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dari Rp128,6 triliun pada tahun 2023. Kenaikan pendapatan bersih terutama didorong oleh kenaikan pendapatan segmen Kontraktor Penambangan serta Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya.

Segmen Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp58,0 triliun, naik 8% dari Rp54,0 triliun pada tahun 2023, segmen Mesin Konstruksi sebesar Rp37,3 triliun, naik 2% dari Rp36,6 triliun, segmen Pertambangan Batu Bara sebesar Rp26,0 triliun, turun 15% dari Rp30,5 triliun, segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya sebesar Rp9,9 triliun, naik 90% dari Rp5,2 triliun, dan Segmen Lainnya sebesar Rp3,2 triliun, naik 42% dari Rp2,3 triliun pada tahun sebelumnya.

Net Revenue

The Company recorder a net revenue of Rp134.4 trillion, increased by 5% from Rp128.6 trillion in 2023. The increase in net revenue was mainly driven by an increase in revenue from the Mining Contractor and Gold and Other Mineral Mining segments.

The Mining Contractor segment contributed Rp58.0 trillion, increased by 8% from Rp54.0 trillion in 2023, the Construction Machinery segment amounted to Rp37.3 trillion, increased by 2% from Rp36.6 trillion, the Coal Mining segment amounted to Rp26.0 trillion, decreased by 15% from Rp30.5 trillion, the Gold and Other Minerals Mining segment amounted to Rp9.9 trillion, increased by 90% from Rp5.2 trillion, and the Other Segment amounted to Rp3.2 trillion, increased by 42% from Rp2.3 trillion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Pendapatan Bersih	2024	2023	Perubahan Change		Net Revenue
			Rp	%	
Mesin Konstruksi	37,279,497	36,633,617	645,880	2	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	58,029,353	53,972,887	4,056,466	8	Mining Contracting
Pertambangan Batu Bara	26,006,866	30,500,136	(4,493,270)	(15)	Coal Mining
Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya	9,908,218	5,221,567	4,686,651	90	Gold and Other Minerals Mining
Segmen Lainnya	3,203,064	2,255,057	948,007	42	Other Segment
Jumlah	134,426,998	128,583,264	5,843,734	5	Total

Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2023-2024

Business Segment Contribution to Net Revenue, 2023-2024

Dalam persentase | in percentage

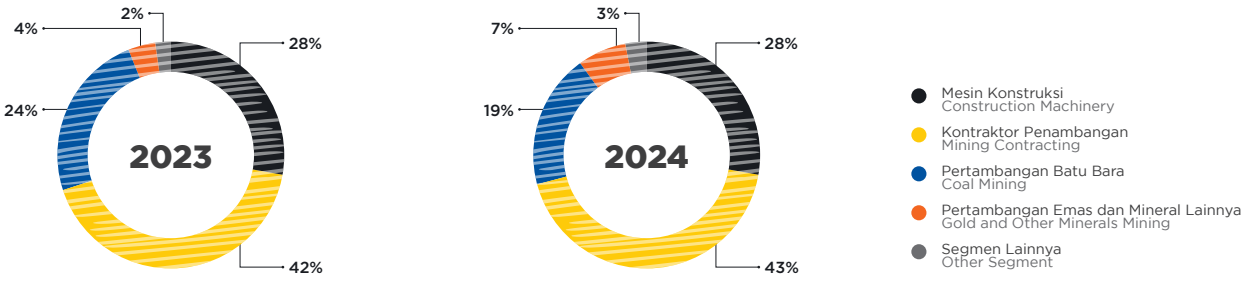

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan sebesar Rp100,6 triliun, naik 8% dari Rp92,8 triliun menghasilkan laba bruto sebesar Rp33,8 triliun, turun 5% dari Rp35,8 triliun pada tahun 2023. Marjin laba bruto sebesar 25%, turun dibandingkan 28% pada tahun 2023.

Cost of Revenue

Cost of revenue amounted to Rp100.6 trillion, increased by 8% from Rp92.8 trillion, resulting in gross profit of Rp33.8 trillion, decreased by 5% from Rp35.8 trillion in 2023. Gross profit margin of 25%, down from 28% in 2023.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perseroan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp25,9 triliun, turun 10% dari Rp28,7 triliun.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp20,1 triliun, turun 9% dari Rp22,1 triliun. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,6 triliun pada tahun 2023.

Profit Before Income Tax and Net Profit

The Company earned profit before income tax of Rp25.9 trillion, decreased by 10% from Rp28.7 trillion.

Profit for the year was Rp20.1 trillion, decreased by 9% from Rp22.1 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp19,5 trillion, a decrease of 5% from Rp20.6 trillion in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2,5 triliun, terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp1,6 triliun. Pada tahun 2023 Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp987,3 miliar.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp2.5 trillion, mainly came from exchange differences on financial statements translation amounted to Rp1.6 trillion. In 2023 the Company recorded other comprehensive expenses of Rp987.3 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,6 triliun, naik 7% dari Rp21,1 triliun pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp21,8 triliun, naik 11% dari Rp19,7 triliun pada tahun 2023.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year amounted to Rp22.6 trillion, increased by 7% from Rp21.1 trillion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent entity amounted to Rp21.8 trillion, increased by 11% from Rp19.7 trillion in 2023.

Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Laba per saham turun 5% dari Rp5.675 pada tahun 2023 menjadi Rp5.378.

Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year. Earnings per share decreases by 5% from Rp5,675 in 2023 to Rp5,378.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2024	2023	Perubahan Change		Consolidated Statements of Financial Position
			Rp	%	
Kas dan setara kas	25,092,519	18,596,609	6,495,910	35	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	20,484,368	20,398,661	85,707	0	Trade receivables
Persediaan	17,092,380	17,266,705	(174,325)	(1)	Inventories
Aset lancar lainnya	7,903,833	6,611,706	1,292,127	20	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	40,133,025	40,049,593	83,432	0	Other non-current assets
Aset tetap	40,952,036	35,977,385	4,974,651	14	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,822,457	14,853,244	2,969,213	20	Investments in associates and joint ventures
Jumlah aset	169,480,618	153,753,903	15,726,715	10	Total assets
Utang usaha	28,985,000	29,110,573	(125,573)	0	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	16,317,555	13,927,726	2,389,829	17	Other Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	26,002,890	26,673,962	(671,072)	(3)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	71,305,445	69,712,261	1,593,184	2	Total liabilities
Jumlah ekuitas	98,175,173	84,041,642	14,133,531	17	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**169,480,618**	**153,753,903**	**15,726,715**	**10**	**Total liabilities and equity**

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp169,5 triliun, naik 10% dari Rp154,0 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan jumlah aset disebabkan kenaikan aset lancar sebesar 12% dari Rp62,7 triliun menjadi Rp70,0, triliun dan aset tidak lancar sebesar 9% dari Rp91,1 triliun menjadi Rp99,5 triliun.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024 amounted to Rp169.5 trillion,increased by 10% from Rp154.0 trillion at the end of 2023. The increase in total assets was due to an increase in current assets of 12% from Rp62.7 trillion to Rp70.0 trillion and non-current assets of 9% from Rp91.1 trillion to Rp99.5 trillion.

Komposisi Jumlah Aset, 2023-2024
Composition of Total Assets, 2023-2024
Dalam persentase | in percentage

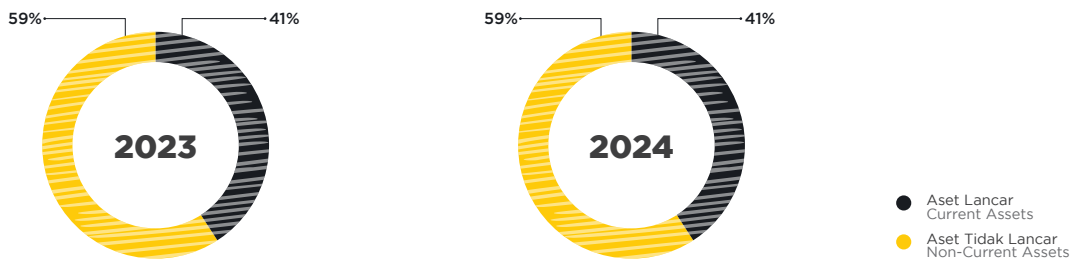

Aset Lancar

Aset lancar sebesar Rp70,0 triliun, naik Rp7,3 triliun atau 12% dibandingkan Rp62,7 triliun pada tahun 2023. Kenaikan aset lancar terutama karena kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp6,5 triliun atau 35% dari Rp18,6 triliun menjadi Rp25,1 triliun.

Current assets

Current assets amounted to Rp70.0 trillion, increased by Rp7.3 trillion or 12% compared to Rp62.7 trillion in 2023. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp6.5 trillion or 35% from Rp18.6 trillion to Rp25.1 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aset Lancar	2024	2023	Perubahan Change		Current Assets
			Rp	%	
Kas dan setara kas	25,092,519	18,596,609	6,495,910	35	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	19,989,383	20,274,582	(285,199)	(1)	Trade receivables
Piutang non-usaha	2,163,752	2,040,719	123,033	6	Non-trade receivables
Persediaan	16,993,549	17,184,208	(190,659)	(1)	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	158,617	111,259	47,358	43	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	3,720,452	3,107,160	613,292	20	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,469,575	1,103,109	366,466	33	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	391,437	249,459	141,978	57	Other current assets
Jumlah	**69,979,284**	**62,667,105**	**7,312,179**	**12**	**Total**

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebesar Rp25,1 triliun, naik 35% dari Rp18,6 triliun. Kenaikan kas dan setara kas terutama karena kenaikan kas pada bank sebesar 35% dari Rp15,9 triliun menjadi Rp21,5 triliun.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents amounted to Rp25.1 trillion, increased by 35% from Rp18.6 trillion. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to a 35% increase in cash in banks from Rp15.9 trillion to Rp21.5 trillion.

Piutang Usaha

Piutang usaha sebesar Rp20,0 triliun, turun 1% dari Rp20,3 triliun pada tahun 2024 terutama karena penurunan piutang usaha - pihak berelasi sebesar 19% dari Rp1,3 triliun menjadi Rp1,1 triliun.

Trade receivable

Trade receivables amounted to Rp20.0 trillion, decreased by 1% from Rp20.3 trillion in 2024 mainly due to a decrease in trade receivables - related parties by 19% from Rp1.3 trillion to Rp1.1 trillion.

Persediaan

Persediaan (bagian lancar) sebesar Rp17,0 triliun, turun 1% dari Rp17,2 triliun pada tahun 2023. Nilai persediaan terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang alat berat) sebesar Rp8,9 triliun (2023: Rp8,7 triliun), batu bara sebesar Rp3,3 triliun (2023: Rp3,1 triliun), emas sebesar Rp1,3 triliun (2023: Rp1,5 triliun), suku cadang sebesar Rp1,6 triliun (2023: Rp1,5 triliun), dan bahan pendukung sebesar Rp1,2 triliun (2023: Rp1,3 triliun).

Komponen persediaan lainnya adalah bijih emas, bijih nikel, bahan baku untuk produksi, persediaan dalam perjalanan, barang dalam proses yang nilainya masing-masing di bawah Rp500 miliar.

Inventories

Inventories (current portion) amounted to Rp17.0 trillion, decreased by 1% from Rp17.2 trillion in 2023. The largest inventory values were finished goods (heavy equipment and heavy equipment spare parts) of Rp8.9 trillion (2023: Rp8.7 trillion), coal of Rp3.3 trillion (2023: Rp3.1 trillion), gold of Rp1.3 trillion (2023: Rp1.5 trillion), spare parts of Rp1.6 trillion (2023: Rp1.5 trillion), and supporting materials of Rp1.2 trillion (2023: Rp1.3 trillion).

Other inventories including gold ore, nickel ore, raw materials for production, inventories in transit, work in process, with a value of below Rp500 billion each.

Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka (bagian lancar) sebesar Rp1,5 triliun, naik 33% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2023. Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tahun 2024 meliputi asuransi, sewa, pembelian persediaan, perolehan aset tetap, perolehan saham, dan lain-lain.

Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain sebesar Rp391,4 miliar, naik 57% dari Rp249,5 miliar pada tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp99,5 triliun, naik sebesar Rp8,4 triliun atau 9% dari Rp91,1 triliun pada tahun 2023. Kenaikan terbesar terjadi pada aset tetap yang naik Rp5,0 triliun atau 14% dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang naik Rp3,0 triliun atau 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Advances and Prepayments

Advances and prepayment (current portion) amounted to Rp1.5 trillion, increased by 33% from Rp1.1 trillion in 2023. Advances and prepayment in 2024 included insurances, rent, purchase of inventories, acquisition of fixed assets, acquisition of shares, and others.

Other Current Assets

Other current assets amounted to Rp391,4 billion, increased by 57% from Rp249,4 billion in 2023.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp99.5 trillion, increased by Rp8.4 trillion or 9% from Rp91.1 trillion in 2023. The largest increase occurred in fixed assets which increased by Rp5.0 trillion or 14% and investments in associated and joint ventures which increased by Rp3.0 trillion or 20% compared to the previous year.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2024	2023	Perubahan Change		Non-Current Assets
			Rp	%	
Aset tetap	40,952,036	35,977,385	4,974,651	14	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	38,621,218	34,074,174	4,547,044	13	Other non-current assets
Properti pertambangan	15,712,032	16,546,512	(834,480)	(5)	Mining properties
Aset tambang berproduksi	4,216,048	4,488,727	(272,679)	(6)	Production mining assets
Jumlah	**99,501,334**	**91,086,798**	**8,414,536**	**9**	**Total**

Aset Tetap

Perseroan memiliki sejumlah aset tetap berupa tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, serta peralatan dan perlengkapan kantor, pembangkit listrik, aset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Per akhir tahun 2024, nilai aset tetap Perseroan sebesar Rp41,0 triliun, naik 14% dari Rp36,0 triliun pada tahun 2023. Kenaikan aset tetap terutama disebabkan oleh investasi pembelian alat berat sebesar Rp4,3 triliun, peralatan, mesin dan perlengkapan sebesar Rp1,2 triliun, aset hak guna sebesar Rp1,1 triliun, dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp6,0 triliun.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp38,6 triliun, naik 13% dari Rp34,1 triliun pada tahun 2023. Kenaikan aset tidak lancar lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada entitas asosiasi dan ventura sebesar 20% dari Rp14,9 triliun pada tahun 2023

Fixed Assets

The Company has a number of fixed assets including land, buildings, infrastructure, heavy equipment, heavy equipment for lease, tools, machineries and equipment, vehicles, as well as office equipment and supplies, power plants, right-of-use assets and assets in progress. As of the end of 2024, the Company's fixed assets amounted to Rp41.0 trillion, an increase of 14% from Rp36.0 trillion in 2023. The increase in fixed assets was mainly due to investment in heavy equipment of Rp4.3 trillion, equipment, machinery and supplies of Rp1.2 trillion, right-of-use assets of Rp1.1 trillion, and assets in progress of Rp6.0 trillion.

Other Non-Current Assets

Total other non-current assets amounted to Rp38.6 trillion, increased by 13% from Rp34.1 trillion in 2023. The increase in other non-current assets was mainly due to an increase in investments in associated entities and joint ventures by 20% from Rp14.9 trillion in 2023

menjadi Rp17,8 triliun. Selain itu, terdapat kenaikan pada piutang usaha menjadi Rp495,0 miliar (2023: Rp124,1 miliar), piutang non-usaha menjadi Rp3,6 triliun (2023: Rp3,2 triliun), dan pajak dibayar dimuka menjadi Rp2,7 triliun (2023: Rp1,8 triliun).

Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan sebesar Rp15,7 triliun, turun 5% dari Rp16,5 triliun karena akumulasi amortisasi.

Aset Tambang Berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2024, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp4,2 triliun, turun 6% dari Rp4,5 triliun pada tahun 2023.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp71,3 triliun, naik 2% dari Rp70,0 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan jumlah liabilitas terutama karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 5% dari Rp43,0 triliun menjadi Rp45,3 triliun. Sementara liabilitas jangka panjang turun sebesar 3% dari Rp26,7 triliun menjadi Rp26,0 triliun.

to Rp17.8 trillion. In addition, there was an increase in trade receivables to Rp495.0 billion (2023: Rp124.1 billion), non-trade receivables to Rp3.6 trillion (2023: Rp3.2 trillion), and prepaid taxes to Rp2.7 trillion (2023: Rp1.8 trillion).

Mining Properties

The value of mining properties was Rp15.7 trillion, down 5% from Rp16.5 trillion due to accumulated amortization.

Producing Mining Assets

Producing mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortized using unit-of-roduction method on the basis of proved and probable reserves. In 2024, producing mining assets amounted to Rp4.2 trillion, decreased by 6% from Rp4.5 trillion in 2023.

Liability

The Company's total liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp71.3 trillion, an increase of 2% from Rp70.0 trillion at the end of 2023. The increase in total liabilities was mainly due to a 5% increase in current liabilities from Rp43.0 trillion to Rp45.3 trillion. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 3% from Rp26.7 trillion to Rp26.0 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Liabilitas Dan Ekuitas	2024	2023	Perubahan Change		Liabilities And Equity
			Rp	%	
Liabilitas jangka pendek	45,302,555	43,038,299	2,264,256	5	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	26,002,890	26,673,962	(671,072)	(3)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	71,305,445	69,712,261	1,593,184	2	Total liabilities
Jumlah ekuitas	98,175,173	84,041,642	14,139,610	17	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	169,480,618	153,753,903	15,732,794	10	Total liabilities and equity

Komposisi Jumlah Liabilitas, 2023-2024

Composition of Total Liabilities, 2023-2024

Dalam persentase | in percentage

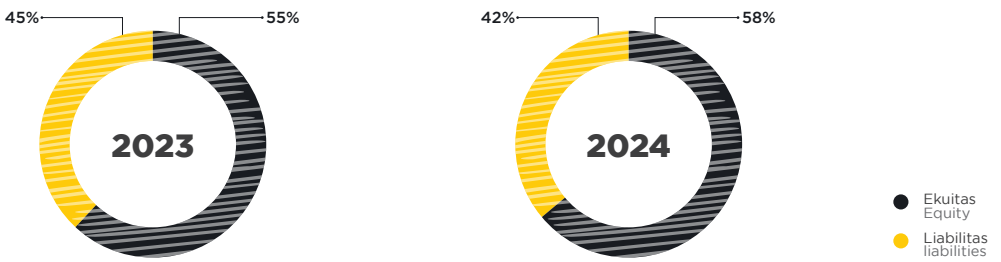

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp45,3 triliun, naik 5% dari Rp43,0 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh adanya bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang sebesar Rp2,3 triliun (2023: Rp7,7 miliar). Sebaliknya, terjadi penurunan pada utang pajak sebesar 52% dari Rp3,2 triliun menjadi Rp1,5 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun 3% dari Rp26,7 triliun menjadi Rp26,0 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan bagian jangka panjang dari utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar 10% dari Rp16,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp14,9 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp98,2 triliun, naik sebesar Rp14,1 triliun atau 17% dari Rp84,0 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ekuitas disebabkan oleh penambahan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp11,3 triliun dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp2,2 triliun.

Current liabilities

Current liabilities amounted to Rp45.3 trillion, increased by 5% from Rp43.0 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to the current portion of long-term bank loan of Rp2.3 trillion (2023: Rp7.7 billion). Conversely, there was a decrease in tax debt of 52% from Rp3.2 trillion to Rp1.5 trillion.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 3% from Rp26.7 trillion to Rp26.0 trillion. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in long-term bank loans, net of current portion by 10% from Rp16.6 trillion in 2023 to Rp14.9 trillion.

Equity

The Company's equity at the end of 2024 was recorded at Rp98.2 trillion, an increase of Rp14.1 trillion or 17% from Rp84.0 trillion in 2023. The increase in equity was due to the addition of unappropriated retained earnings of Rp11.3 trillion and the exchange rate differences on financial statements translation of Rp2.2 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Arus Kas	2024	2023	Perubahan Change		Cash Flows
			Rp	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30,044,864	26,346,848	3,698,016	14	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14,202,531)	(33,439,773)	19,237,242	(58)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,468,173)	(12,230,036)	2,761,863	(23)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	6,374,160	(19,322,961)	25,697,121	(133)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,596,609	38,281,513	(19,684,904)	(51)	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	121,750	(361,943)	483,693	(134)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	25,092,519	18,596,609	6,495,910	35	Cash and cash equivalents at the end of the year

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat saldo kas dan setara kas sebesar Rp25,1 triliun, naik 35% dari saldo di awal tahun sebesar Rp18,6 triliun.

As of December 31, 2024, the Company recorded a cash and cash equivalent balance of Rp25.1 trillion, up 35% from the balance at the beginning of the year of Rp18.6 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2024 sebesar Rp30,0 triliun, naik Rp3,7 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2023 sebesar Rp26,3 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp134,6 triliun (2023: Rp125,7 triliun), penerimaan bunga sebesar Rp978,4 miliar (2023: Rp951,6 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas operasi meliputi pembayaran kepada pemasok dan lain-lain sebesar Rp83,2 triliun (2023: Rp79,8 triliun), pembayaran kepada karyawan sebesar Rp12,2 triliun (2023: Rp10,9 triliun), pembayaran biaya keuangan sebesar Rp2,8 triliun (2023: Rp2,1 triliun), dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp8,8 triliun (2023: Rp8,8 triliun).

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2024 sebesar Rp14,2 triliun, turun Rp19,2 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp33,4 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp419,8 miliar (2023: Rp143,0 miliar), penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,3 triliun (2023: Rp1,4 triliun), penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp410,1 miliar (2023: Rp434,2 miliar), dan penerimaan dividen sebesar Rp943,2 miliar (2023: Rp273,3 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas investasi yang signifikan (di atas Rp1 triliun) adalah perolehan aset tetap sebesar Rp12,2 triliun (2023: Rp18,0 triliun), penambahan investasi pada entitas asosasi dan ventura bersama sebesar Rp1,5 triliun (2023: Rp9,4 triliun), dan penambahan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,7 triliun (2023: Rp1,5 triliun).

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp9,5 triliun, turun Rp2,8 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp12,2 triliun.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow generated from operating activities at the end of 2024 was Rp30.0 trillion, a decrease of Rp3.7 trillion from the balance position at the end of 2023 amounted to Rp26.3 trillion.

Cash generated from operating activities consists of receipts from customers of Rp134.6 trillion (2023: Rp125.7 trillion), interest receipts of Rp978.4 billion (2023: Rp951.6 billion).

Cash used for operating activities included payments to suppliers and others of Rp83.2 trillion (2023: Rp79.8 trillion), payments to employees of Rp12.2 trillion (2023: Rp10.9 trillion), payments of financial costs of Rp2.8 trillion (2023: Rp2.1 trillion), and payments of corporate income tax of Rp8.8 trillion (2023: Rp8.8 trillion).

Cash Flow for Investing Activities

Net cash flow used for investment activities at end of 2024 was Rp14.2 trillion, a decrease of Rp19.2 trillion from Rp33.4 trillion in 2023.

Cash derived from investing activities came from proceeds from the sale of fixed assets of Rp419.8 billion (2023: Rp143.0 billion), proceeds from amounts due from related parties of Rp1.3 trillion (2023: Rp1.4 trillion), proceeds from amounts due from third parties of Rp410.1 billion (2023: Rp434.2 billion), and dividends received of Rp943.2 billion (2023: Rp273.3 billion).

Cash used in investing activities with significant value (more than Rp1 trillion) is the acquisition of fixed assets of Rp12.2 trillion (2023: Rp18.0 trillion), additional investment in associates and joint ventures of Rp1.5 trillion (2023: Rp9.4 trillion), and addition of amounts due from related parties of Rp1.7 trillion (2023: Rp1.5 trillion).

Cash Flow for Financing Activities

Net cash flow used for financing activities at end of 2024 was Rp9.5 trillion, a decrease of Rp2.8 trillion compared to Rp12.2 trillion in 2023.

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp1,1 triliun (2023: Rp162,0 miliar), penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp5,7 triliun (2023: Rp19,6 triliun), penerimaan liabilitas keuangan lain-lain sebesar Rp3,0 triliun (2023: Rp50,8 miliar), dan penambahan modal dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp1,9 miliar (2023: Rp37,4 miliar).

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp6,5 triliun (2023: Rp3,9 triliun), pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp1,1 triliun (2023: Rp1,1 triliun), pembayaran liabilitas keuangan lain-lain sebesar Rp3,2 triliun (2023: Rp18,8 miliar), dan pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali secara total sebesar Rp8,4 triliun (2022: Rp27,0 triliun).

Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp18,6 triliun. Dengan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp6,5 triliun dan dampak perubahan selisih kurs sebesar Rp121,8 miliar, posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2024 menjadi Rp25,1 triliun.

Cash obtained from financing activities came from proceeds from short-term bank loans of Rp1.1 trillion (2023: Rp162.0 billion), proceeds from long-term bank loans of Rp5.7 trillion (2023: Rp19.6 trillion), proceeds from other borrowers of Rp3.0 trillion (2023: Rp50.8 billion), and capital injection from non-controlling interests of Rp1.9 billion (2023: Rp37.4 billion).

Cash used for financing activities consists of repayment of short-term and long-term bank loans of Rp6.5 trillion (2023: Rp3.9 trillion), principal repayments under lease liabilities of Rp1.1 trillion (2023: Rp1.1 trillion), repayment of other financial liabilities of Rp3.2 trillion (2023: Rp18.8 billion), and dividend payments to owners of the parent entity and non-controlling interests totaling Rp8.4 trillion (2022: Rp27.0 trillion).

Increase/Decrease in Cash Flow

Cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp18.6 trillion. With a net decrease in cash and cash equivalents of Rp6.5 trillion and effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of Rp121.8 billion, the balance of cash and cash equivalents at the end of 2024 was Rp25.1 trillion.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio-rasio	2020	2021	2022	2023	2024	Ratios
Marjin Laba Bersih	9.9%	12.9%	17.0%	16.0%	14.5%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	21.5%	24.7%	28.1%	27.8%	25.2%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	9.7%	15.2%	26.0%	23.8%	21.4%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	5.7%	9.7%	16.6%	14.0%	12.1%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.20	0.13	0.03	0.22	0.21	Debt/Equity
Utang/Aset	0.13	0.08	0.02	0.12	0.12	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	61	56	52	58	56	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	63	59	64	68	62	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	2.1	2.0	1.9	1.5	1.5	Current Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki.

The Company's solvency is reflected on its liquidity.

Rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, pada tahun 2024 sebesar 1,54, sedikit lebih tinggi dari 1,46 pada tahun sebelumnya.

The current ratio, which is a ratio dividing current assets by current liabilities, in 2024 was 1.54, slightly higher than 1.46 in the previous year.

Pada tahun 2024, aset lancar naik 12% sementara liabilitas jangka pendek hanya naik 5%. Nilai aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat yaitu perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan dengan liabilitas jangka pendek naik dari 1,06 menjadi 1,17. Rasio cepat yang terjaga di atas 1 menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Manajemen Risiko Likuiditas

Liabilitas jangka pendek Perseroan terutama adalah utang usaha yang merupakan kewajiban Perseroan untuk membayar barang atau jasa dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Perseroan mengelola risiko likuiditas antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perseroan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, Perseroan melakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perseroan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Perseroan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Perseroan senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan agar tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

In 2024, current assets increased by 12% while current liabilities only increased by 5%. The higher value of current assets compared to the previous year indicates an increase in the Company's ability to settle all short-term liabilities with its current assets.

The quick ratio, which is a ratio of current assets deducted by inventories and current liabilities, increased from 1.06 to 1.17. A quick ratio maintained above 1 indicates the Company's ability to meet its short-term obligations for the next 12 months with its cash and cash equivalents.

Liquidity Risk Management

The Company's current liabilities were mainly trade payables, which were the obligations of the Company to pay for goods or services from suppliers in normal business activities.

The Company manages prudent liquidity risks, including managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions.

The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs. The Company always maintains liquidity leeway for unused loan facilities so as not to exceed the loan limit or limitations for each loan facility obtained.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran. Tingkat kolektabilitas piutang pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari 68 hari menjadi 62 hari.

COLLECTABILITY

The Company reviews the collectability of trade and non-trade receivables periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. Indications of potential decline in the amount of receivables include significant financial difficulties experienced by debtors, probability of debtors being declared bankrupt or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments. Collectability rate in 2024 increased from 68 days to 62 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang bersumber dari pinjaman berdampak bunga, liabilitas sewa, dan ekuitas. Di akhir tahun 2024, komposisi struktur modal Perseroan terbesar berasal dari ekuitas yaitu 83%, dan pinjaman 16%. Jika ditinjau dari komposisinya, terdapat kenaikan porsi pinjaman (2023: 16%) dan kenaikan porsi ekuitas (2023: 82%).

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding from interest-bearing loans, lease liabilities, and equity. At the end of 2024, the largest composition of the Company's capital structure came from equity, which was 83%, and loans 16%. From the composition, there was an increase in the portion of loans (2023: 16%) and an increase in the portion of equity (2023: 82%).

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Struktur Modal	2024		2023		Capital Structure
Pinjaman	18,501,705	16%	17,043,457	16%	Borrowings
Liabilitas sewa	1,664,615	1%	1,831,319	2%	Lease liabilities
Jumlah ekuitas	98,175,173	83%	84,041,642	82%	Total equity
Jumlah Modal	**118,341,493**	**100%**	**102,916,418**	**100%**	**Total Capital**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital to maintain business continuity to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering

saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas ditambah utang bersih.

Basis for Determining Policy on Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio and adjusted profit to interest ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total current and non-current debts, less cash, and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debts.

Rasio gearing dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The gearing ratio in the last two years is as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Keterangan	2024	2023	Description
Jumlah pinjaman	20,166,320	18,874,776	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(25,092,519)	(18,596,609)	Less cash and cash equivalent
(surplus)/defisit bersih	(4,926,199)	278,167	net (surplus)/deficit
Jumlah ekuitas	98,175,173	84,041,642	Total equity
Jumlah modal	93,248,974	84,319,809	Total capital
Rasio *gearing*	Posisi surplus bersih Net surplus position	0.33%	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan Ikatan

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis.

Pada tahun 2024 Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp213,7 miliar (2023: Rp1,2 triliun).

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Purpose of the Commitment

In investing in capital goods investment, the Company has entered into a number of material commitments with strategic partners.

In 2024, the Company made commitments for capital goods investment with various parties to acquire heavy equipment, machinery and infrastructure amounting to Rp213.7 billion (2023: Rp1.2 trillion).

Sumber Dana dan Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Sumber dana investasi barang modal berasal dari internal Perseroan dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah dan US Dollar.

Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Tujuan dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal senilai Rp14,8 triliun, turun 29% dibandingkan nilai investasi barang modal tahun 2023 sebesar Rp20,5 triliun. Tujuan investasi adalah untuk pembelian aset tetap dan properti investasi serta pembayaran aset tambang berproduksi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Source of Funds and Denominated Currency

All funding for investment for capital goods investment came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars.

Mitigation of Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is managed using natural hedges derived from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. The Company does not hedge long-term investments. The performance of long-term investments is monitored periodically, along with testing the relevance of the investment instruments to the Company's long-term strategic plan.

The Board of Directors identifies, evaluates, and hedges financial risks, if deemed necessary. The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods for exchange rate risk and other price risks.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment is the activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

Purpose and Value of Capital Goods Investment

In 2024, the Company invested in capital goods amounting to Rp14.8 trillion, decreased by 29% compared to the capital goods investment value in 2023 of Rp20.5 trillion. The purpose of the investment is to purchase fixed assets and investment properties as well as payments for producing mining assets.

SUBSEQUENT EVENT

There is no material information and facts after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding business prospects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2024 (tidak diaudit)

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa indikator kinerja utama di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH REALIZATION AND PROJECTION FOR 2025

Comparison of 2024 Targets and Realization (unaudited)

The comparison between the Company's operational performance targets and realizations on several key performance indicators in 2024 is as follows:

Keterangan	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2024 vs Target 2024 2024 Realization vs 2024 Target	Description
Penjualan Komatsu	Unit | Units	4,350	4,420	102%	Komatsu sales
Produksi batu bara	juta ton | million tonnes	147	148	101%	Coal production
Pemindahan tanah	juta bcm | million bcm	1,234	1,217	99%	Overburden removal
Penjualan batu bara	juta ton | million tonnes	13.2	13.1	99%	Coal sales
Penjualan emas	ribu ons | thousand ounces	235	232	99%	Gold sales
Penjualan bijih nikel	Juta wmt | Million wmt	1.90	1.98	104%	Nickel ore sales

Target 2025

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam *Master Budget* 2025. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

2025 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in the 2025 Master Budget. Below are the operational targets by business segment.

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target
Penjualan Komatsu | Komatsu sales	Unit | Units	4,600
Produksi batu bara | Coal production	juta ton | million tonnes	152.0
Pemindahan tanah | Overburden removal	juta bcm | million bcm	1,255
Penjualan batu bara | Coal sales	juta ton | million tonnes	14.0
Penjualan emas | Gold sales	ribu ons | thousand ounces	240
Penjualan bijih nikel | Nickel ore sales	Juta wmt | Million wmt	2.0

ASPEK PEMASARAN

Bahasan mengenai aspek pemasaran disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

MARKETING ASPECTS

Discussion regarding marketing aspects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen atas laba bersih, sesuai keputusan RUPS yang ditetapkan berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, marjin keuntungan, dan kebutuhan kas jangka panjang.

Seseorang hanya akan berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sebagai Pemegang Saham Perseroan jika orang tersebut terdaftar sebagai Pemegang Saham Perseroan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company distributes dividends from net income according to the resolution of GMS which is determined based on financial condition, profit margin, an long-term cash needs.

A person will only be entitled to dividends and other rights as a Shareholder of the Company if such person is registered as a Shareholder of the Company.

Pembagian Dividen	Tahun Buku|Financial Year			Dividend Distribution
	2022	2023	2024	
Dividen interim per saham (Rp)	818	701	667	Interim dividend per share (Rp)
Jumlah dividen interim (Rp miliar)	2,970.8	2,545.9	2,422.4	Total interim dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran dividen interim	24-Oct-2022	24-Oct-2023	24-Oct-2024	Date of interim dividend payment
Dividen tunai per saham (Rp)	6,185	1,569	*	Final dividend per share (Rp)
Jumlah dividen tunai (Rp miliar)	22,462.7	5,698.3	*	Total cash dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran saldo dividen tunai	12-May-2023	22-May-2024	*	Date of cash dividend balance payment
Rasio pembayaran dividen		40%	*	Dividend payout ratio

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2025.
Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perseroan melalui EPN membeli 20,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik geotermal dengan imbalan kas sebesar US$80,7 juta atau setara Rp1,3 triliun.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On 15 March 2024, the Company through EPN purchased 20.2% share of PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a company which operates in a geothermal power plant, with cash consideration of US$80.7 million or equivalent to Rp1.3 trillion.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2024.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING THE CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2024.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Informasi mengenai pihak berelasi, sifat hubungan, jenis transaksi, dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 35, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk, antar anak perusahaan UT, atau antar perusahaan Grup Astra wajib didukung oleh *legal agreement* yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company enters transactions with related parties in accordance with the definition described in SFAS 224 "Related Party Disclosure". Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

Informations regarding related parties, the nature of the relationship, types of transactions, and material balances with related parties are disclosed in note 35, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements, which is part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies, between UT subsidiaries, or between Astra Group companies must be supported by a strong legal agreement as part of the implementation of precautionary principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

CHANGES IN LAWS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2024.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perseroan menerapkan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan berikut ini:

- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen terhadap PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan dari amendemen tersebut di atas yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Terdapat penerapan dari amendemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan, yakni penerapan Amendemen terhadap PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Selain itu, terdapat standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (efektif pada tanggal 1 Januari 2025) tetapi penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company has adopted the following amendments effective from January 1, 2024, which are relevant to the Company's operations:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 116 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

The adoption of the above amendments that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

There is an adoption of amendments that are effective beginning January 1, 2024, resulting in substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current financial year, namely the implementation of the Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flow " and Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding Supplier Financing Arrangements.

In addition, there are new standards and amendments issued, which are relevant to the Company's operations, but have not yet become effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024 (effective on January 1, 2025) but early application is permitted:

- PSAK 117 "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Exchange Losses.

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti Dolar Amerika Serikat (US$) *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *Interbank Offered Rates* ("IBOR") lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Saat ini Perseroan memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada Jakarta *Interbank Offered Rate* ("JIBOR"). Perseroan masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

The Company is still evaluating the potential impacts of the implementation of the above new and amended standards issued but have not yet become effective to the Company's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as the United States Dollar (US$) London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") have become a priority for global regulators.

Currently, the Company has a number of outstanding borrowings which refer to the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR"). The Company is still discussing with the creditors on the borrowing contract which refer to JIBOR. The Company is in the opinion that no significant impact on the Company's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until December 31, 2025.

05
SUMBER DAYA MANUSIA DAN DIGITALISASI
Human Capital and Digitalization

222 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
228 **Digitalisasi**
Digitalization

ITAL ENGAGEMENT CENTER
UNITED TRACTORS
214
85%
SCANIA

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Perubahan bisnis yang sangat cepat dan dinamis akan senantiasa menciptakan peluang dan tantangan baru yang harus disikapi dengan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, setiap insan Perseroan harus memiliki kompetensi tinggi sekaligus berkarakter militan yang berlandaskan budaya SOLUTION, Moving as One, serta kebijakan *Diversity, Equity, and Inclusion*.

The rapid and dynamic evolution of business constantly presents new opportunities and challenges that must be addressed with well-prepared human capital. Hence, every individual within the Company must possess a high level of competence while demonstrating a strong and resilient character, guided by the SOLUTION culture, Moving as One, as well as the principles of Diversity, Equity, and Inclusion.

623,517

Partisipan UT SMART pada Tahun 2024
UT SMART Participants in 2024

100%

Cakupan Pelatihan
Training Coverage

	Jenis Type	Jumlah Rata-rata Total Average	Peningkatan Improvement
Kualitas Peningkatan Pengetahuan Knowledge Improvement Quality	Pre-test Fase 10	53.46	Δ 74%
	Post-test Fase 10	92.93	
Kualitas Peningkatan Keahlian Skill Enhancement Quality	Pre-evaluation Fase 70	57.78	Δ 44%
	Post-evaluation Fase 70	83.36	

Rata-rata Jam Pelatihan/orang (jam) | Average Training Hours/person (hours)

Keterangan Description	2023	2024
Direksi Board of Directors	114	114
GM GM Level	114	107
Level Manajer Manager Level	573	435
Supervisor Supervisors	397	402
Staf Staff	308	625
Jumlah | Total	**1,506**	**1,683**

PELATIHAN KARYAWAN UT

UT's Employee Training

1,484,107 Jam Pelatihan
Training Hours

Program Pelatihan UT CorpU Tahun 2024
UT CorpU Training Program in 2024

Berbagai dinamika usaha, termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, hingga perkembangan teknologi yang semakin pesat, menjadi tantangan besar sekaligus peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan portofolio usaha yang lebih berkelanjutan. Perseroan telah mencanangkan *transition journey* ke sektor-sektor baru seperti mineral dan energi terbarukan dengan tujuan *portfolio rebalancing* dan mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara. *Transition journey* ini tentu tidak mudah. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci keberhasilan dalam proses transisi untuk mengejar peluang-peluang baru.

Various business dynamics, including commodity price fluctuations, regulatory changes and rapid technological advancements, present both significant challenges and opportunities for the Company to continuously develop a more sustainable business portfolio. The Company has embarked on a transition journey into new sectors, namely minerals and renewable energy, for portfolio rebalancing and reducing dependence on coal-related businesses. This transition journey is not easy. The competence of Human Capital (HC) is the key to success in navigating this transition and seizing new opportunities.

Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas, Perseroan harus melakukan *hyper-speed competencies development* kepada seluruh SDM Perseroan, baik itu *technical competencies, behavior competencies, business management competencies,* serta *language literacy*. Perseroan mempersiapkan program pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi dengan metode 10-20-70 (10% Formal Training, 20% Mentoring, 70% Experiential Learning) guna mempersiapkan SDM yang *agile*, mampu menghadapi perubahan bisnis dan industri, memiliki kompetensi dan pemahaman yang mendalam tentang bisnis inti UT maupun bisnis dan teknologi baru, serta mampu menciptakan inovasi berkelanjutan dan kolaborasi strategis. Secara paralel, untuk mendukung *hyper-speed competencies development,* strategi akuisisi (*pro-hire*) *external expert* dalam jangka pendek tetap diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang belum dimiliki karena berhubungan dengan portofolio bisnis baru.

Di sisi lain, para *leader* dituntut untuk secara konsisten melakukan *mentoring, coaching* dan *counseling* serta mengawal segala bentuk penugasan yang mendorong peningkatan kompetensi SDM di anak perusahaan, divisi, departemen, cabang, *site*, perwakilan maupun *support point* di seluruh grup Perseroan.

PEOPLE STRATEGY

Perseroan memiliki *People Strategy* yang merupakan salah satu pilar dari strategi 3P Roadmap (Portfolio, People, dan Public Contribution). *People Strategy* Perseroan dinamakan 4 FIT, yang terdiri dari *Culture Fit*, *Organization Fit*, *People Fit*, dan *Digitalization Fit*. *Fit* (tepat, klop, sesuai) baik secara nilai-nilai budaya perusahaan yang berlandaskan filosofi Catur Dharma dan SOLUTION, *fit* secara organisasi yang berkomitmen untuk fokus pada kepuasan pelanggan, *fit* antara kompetensi SDM yang dimiliki dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi, serta *fit* implementasi digitalisasi untuk sistem manajemen SDM secara keseluruhan.

In preparing high-quality HC, the Company must implement hyper-speed competencies development for all employees, covering technical competencies, behavioral competencies, business management competencies and language literacy. The Company has designed a comprehensive and integrated development program based on the 10-20-70 method (10% Formal Training, 20% Mentoring, 70% Experiential Learning) to cultivate agile talent capable of adapting to business and industry changes, possessing deep expertise in UT's core business, as well as emerging business and technology advancements, while driving continuous innovation and strategic collaboration. In parallel, to support hyper-speed competencies development, a short-term external expert acquisition (pro-hire) strategy remains necessary to fill competency gaps, particularly those related to the Company's expanding business portfolio.

On the other hand, leaders are expected to consistently engage in mentoring, coaching, and counseling while overseeing various assignments that drive competency development across the Company's subsidiaries, divisions, departments, branches, sites, representative offices and support points throughout the Company's group.

PEOPLE STRATEGY

The Company established People Strategy that serves as a pillar of the 3P (Portfolio, People and Public Contribution) Roadmap. The Company's People Strategy is branded as '4 FIT,' comprising Culture Fit, Organization Fit, People Fit and Digitalization Fit. Fit refers to the orientation of our corporate values rooted in the Catur Dharma philosophy and SOLUTION, organizationally fit with the commitment to customer satisfaction, the alignment of our HC competencies and the demands of organizational growth, as well as implementing the fit digitalization across overall HC management system.

Pilar Strategi Strategic Pillars	**2022-2024** **Beradaptasi & Mengejar Peluang di Era Normal Baru** **Adapt & Catch Up the Next Normal Opportunity**	**2025-2027** **Arsitektur Bisnis Baru** New Architecture for Business	**2028-2030** **Berkembang Menuju Era Baru** Thrive Into New Era
Culture Fit	Menciptakan budaya perusahaan yang kuat berlandaskan "Kebhinekaan" di seluruh grup Perseroan. Creating a strong company culture based on "Diversity" across the Company.	Kesadaran akan pola pikir bisnis dan budaya digital baru di lingkungan grup Perseroan. New business and digital culture mindset awareness around the Company.	Budaya digital diinternalisasi di lingkungan grup Perseroan. Digital culture internalized around the Company.
Organization Fit	Organisasi yang *agile*, tangguh dan berproduktivitas tinggi melalui penyelarasan proses bisnis dengan prinsip *Diversity, Equity & Inclusion*. An agile, resilient, and highly productive organization through business process alignment with Diversity, Equity & Inclusion principles.	Kualitas arsitektur organisasi yang dinamis dengan menjaga harmonisasi di dalam organisasi. Dynamic organization architecture quality by maintain harmonization within organization.	Kebijakan dan proses organisasi yang berkelanjutan sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis. Sustainable organizational policies and processes according to business strategy and needs.
People Fit	• Kesiapan dan ketangguhan SDM dalam mengikuti cepatnya dinamika organisasi. • Karyawan bermotivasi tinggi untuk mencapai prestasi terbaik. • Penguasaan kompetensi SDM generalis dan spesialis (ahli). • Lingkungan kerja yang fleksibel, efektif, sehat, dan menyenangkan. • People readiness and resilience in facing organization agility. • Highly motivated employee to achieve extraordinary achievements. • Mastery of generalist and specialist (expert) HC competencies. • Flexible, effective, healthy, and happy working environment.	Kolaborasi talenta untuk mengakselerasi pertumbuhan grup Perseroan pada bisnis saat ini dan masa depan. Talent collaboration to accelerate the Company growth in current and future business.	Manajemen SDM yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan kompetensi di era baru. Innovative people management to meet business and competency need in new era.
Digitalization Fit	Implementasi replikasi digitalisasi dan infrastruktur digital di seluruh grup Perseroan. Digitization and digital Infrastructure replication implementation across the Company	Inisiatif arsitektur digitalisasi kolaboratif dan berbasis data. Data-driven and collaborative digitalization architecture initiatives.	*Big data* yang sangat cepat dan dinamis untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Hyper speed and dynamic big data for quick and precise decision making.

PENGEMBANGAN SDM

Program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dipusatkan di UT Corporate University (UT CorpU), sebagai *center of excellence* Perseroan. UT CorpU menerapkan model pengembangan 10-20-70 melalui kombinasi pelatihan formal, sosial, dan pengalaman baik di dalam kelas maupun dalam ruang virtual.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company's employee competency development program is centralized at UT Corporate University (UT CorpU), serving as the Company's center of excellence. UT CorpU adopts the 10-20-70 development model, combining formal training, social learning, and experiential learning in both classrooms and virtual environments.

Komposisi Composition	Metode Method	Platform
10%	Pelatihan dan Pembelajaran Mandiri Training and Self-learning	Pembelajaran *Online*, Pembelajaran *Top Up*, UT Libro, Pembelajaran di Kelas Online Learning, Top Up Learning, UT Libro, In Class Learning
20%	Pembelajaran Sosial Social Learning	Sesi *Coaching, Mentoring & Sharing* Coaching, Mentoring & Sharing Session
70%	Pembelajaran Berdasarkan Pengalaman Experiential Learning	Pelaksanaan Proyek, Pelatihan Kerja, Pengelolaan Solusi Pelanggan, dan Proyek Inovasi Project Implementation, On the Job Training, Customer Solution Management, and Innovation Project

UT CorpU juga dapat menyelenggarakan program sertifikasi profesi, dimulai dari posisi *expert* hingga posisi generalis. Untuk program sertifikasi *expert* seperti mekanik, UT CorpU bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi terkait. Hasil dari sertifikasi tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur *grade* dan gaji mekanik. Sedangkan untuk posisi generalis bagi karyawan yang bekerja di bidang keuangan, UT CorpU menyelengarakan berbagai sertifikasi profesional seperti *Certified PSAK*, *Certified Internal Auditor*, *Chartered Accountant*, dan lain-lain.

UT SMART

Untuk mendukung skema pembelajaran 10-20-70 yang dilaksanakan melalui UT CorpU, Perseroan mengembangkan *platform* pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi, yaitu UT SMART. UT SMART dikembangkan dengan berpegang pada 4 (empat) prinsip: *learning decentralization, millennial learning style matrix,* dan *gamification & looping investment reward*. *Platform* UT SMART memungkinkan karyawan untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi dirinya dari mana pun dan kapan pun.

Saat ini terdapat 2.486 konten pembelajaran yang dapat diakses melalui UT SMART dan akan selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan dan dinamika bisnis. Pemanfaatan UT SMART sebagai media pembelajaran dapat menekan biaya pengembangan sebesar 94% jika dibandingkan dengan *external learning management system*; serta meningkatkan *quality of knowledge* karyawan sebesar 43% dan *quality skill improvement* sebesar 26%.

UT CorpU also facilitates professional certification programs, ranging from expert to generalist positions. For expert certifications, such as mechanics, UT CorpU collaborates with relevant Professional Certification Agencies. The certification results serve as benchmarks for mechanics' grading and salary structure. Meanwhile, for generalist positions in finance, UT CorpU offers various professional certifications, including Certified PSAK, Certified Internal Auditor, Chartered Accountant and so forth.

UT SMART

To support the 10-20-70 learning framework implemented through UT CorpU, the Company developed a structured and integrated digital learning platform called UT SMART. UT SMART is built upon 4 (four) key principles: learning decentralization, millennial learning style matrix and gamification & looping investment reward. UT SMART platform enables employees to learn and enhance their competencies anytime, anywhere.

Currently, UT SMART offers 2,486 learning modules, which are continuously updated to align with business needs and dynamics. Utilizing UT SMART as a learning platform has reduced development costs by 94% compared to external learning management system, while improving employees' quality of knowledge by 43% and quality skill improvement by 26%.

DEMOGRAFI KARYAWAN GRUP PERSEROAN

THE COMPANY'S GROUP EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Based on Position

Jabatan Position	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direksi | Board of Directors	69	5	74	52	4	56
Kepala Divisi | Division Head	99	9	108	75	7	82
Manajer | Manager	480	50	530	587	42	629
Staf | Staff	9,242	824	10,066	9,163	814	9,977
Posisi lainnya | Other position	28,162	404	28,566	25,996	277	26,273
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia Age	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun | year of age	11,180	370	11,550	10,219	311	10,530
26-35 tahun | year of age	16,612	542	17,154	16,894	499	17,383
36-45 tahun | year of age	7,847	285	8,132	6,501	253	6,754
>45 tahun | year of age	2,413	95	2,508	2,259	81	2,340
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan Education	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SD-SLTP-SMA Elementary-Junior High-High School	30,355	166	30,521	28,205	191	28,396
Diploma | Diploma	3,177	267	3,444	2,970	246	3,216
S1 | Bachelor	4,298	798	5,096	4,489	650	5,139
S2/S3 | Master/Doctor	222	61	283	209	57	266
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen | Permanent	26,193	932	27,125	25,431	823	26,254
Non-permanen | non-permanent	11,859	360	12,219	10,442	321	10,763
Jumlah | Total	**38,052**	**1,292**	**39,344**	**35,873**	**1,144**	**37,017**

Uraian lebih lengkap mengenai pengelolaan SDM disajikan pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2024 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A more complete description of human capital management is presented in the PT United Tractors Tbk 2024 Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report.

DIGITALISASI

Digitalization

Digitalisasi dan inovasi berbasis digital harus dijalankan oleh seluruh grup Perseroan untuk meningkatkan keunggulan operasional dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif di seluruh lini bisnis. Grup Perseroan harus mengeksplorasi teknologi terkini secara terus-menerus untuk dapat diaplikasikan dalam rangka menyempurnakan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan *output.*

Digitalization and digital-based innovation must be implemented across the Company's group in order to enhance operational excellence and to establish a competitive advantage in all business lines. The Company's group must continuously explore the latest technologies to refine business process, to improve efficiency and to optimize. output

Perseroan telah menetapkan digitalisasi sebagai salah satu strategi 3D (*Differentiation, Diversification, and Digitalization*). Perseroan terus mengembangkan dan memaksimalkan digitalisasi dan inovasi berbasis digital di seluruh grup Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menciptakan peluang-peluang usaha baru.

Digitalisasi di grup Perseroan dirancang untuk menjadi *center of excellence* yang memperkuat sinergi antar lini bisnis dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis. Hal ini merupakan manifestasi salah satu nilai dari *tagline* Moving as One yaitu One Synergy: sinergi antar lini bisnis Perseroan untuk membangun hubungan mutualisme dan keberhasilan bersama. Pendekatan ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pengembangan kompetensi digital melalui *sharing/ benchmarking* hingga layanan konsultasi strategis dan reimplementasi solusi digital yang terintegrasi.

Pencapaian digitalisasi Perseroan pada tahun 2024 di antaranya adalah:

- Berkontribusi terhadap kenaikan penjualan unit, suku cadang maupun *service* di *customer retail* sebesar 136%.
- Pemanfaatan AI dan *automation* dalam proses bisnis UT sehingga terjadi peningkatan *operational excellence*.
- Memberikan pengalaman baru bagi pelanggan dengan membantu peningkatan produksi dan penurunan biaya operasional memanfaatkan *digital analytics*.

Ke depan pengembangan digitalisasi Perseroan akan tetap dengan pola penguasaan teknologi untuk penyempurnaan *operational excellence* bagi seluruh lini bisnis, dan memastikan penguasaan teknologi tersebut menjadi *competitive advantage* bagi UT menghadapi isu-isu terkini dalam persaingan bisnis.

The Company determined digitalization as one of its 3D (Differentiation, Diversification, and Digitalization) corporate strategy. The Company continues to develop and maximize digitalization and digital-based innovation across its group to enhance service quality, to deliver greater value to customers, to increase work effectiveness and productivity, as well as to create new business opportunities.

Digitalization within the the Company's group is designed to be a center of excellence, strengthening synergies across business lines to navigate the dynamics of the industry. This initiative embodies one of the core values of the "Moving as One" tagline: One Synergy, which fosters collaboration between the Company's business units to build mutual success and shared growth. This approach includes various initiatives, such as developing digital competencies through knowledge sharing and benchmarking, providing strategic consulting services and reimplementing integrated digital solutions.

The Company's digitalization achievements in 2024 included:

- Contributing to a 136% increase in unit sales, spare part and service in retail customer segment.
- Utilizing AI and automation in UT's business process, leading to enhanced operational excellence.
- Giving new customer experience by leveraging digital analytics to improve production and to optimize operational costs.

Going forward, the Company will continue to develop its digitalization strategy by mastering technology to further refine operational excellence across all business lines and to ensure that technological expertise becomes a competitive advantage will be key for UT in addressing emerging business challenges and staying ahead of the competition.

GUGUS TUGAS DIFFERENTIATION & DIGITALIZATION

Sejak tahun 2017, Perseroan memiliki Gugus Tugas Differentiation & Digitalization yang memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan inovasi dan menggulirkan digitalisasi agar menjadi keunggulan kompetitif dan menjadi diferensiasi bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis. Pembentukan Gugus Tugas ini menandai dimulainya perjalanan digital UT.

DIFFERENTIATION & DIGITALIZATION TASK FORCE

In 2017, the Company established Differentiation & Digitalization Task Force, responsible for driving innovation and accelerating digitalization to create a competitive advantage and market differentiation in an increasingly competitive business landscape. The formation of this Task Force marked the beginning of UT's digital transformation journey.

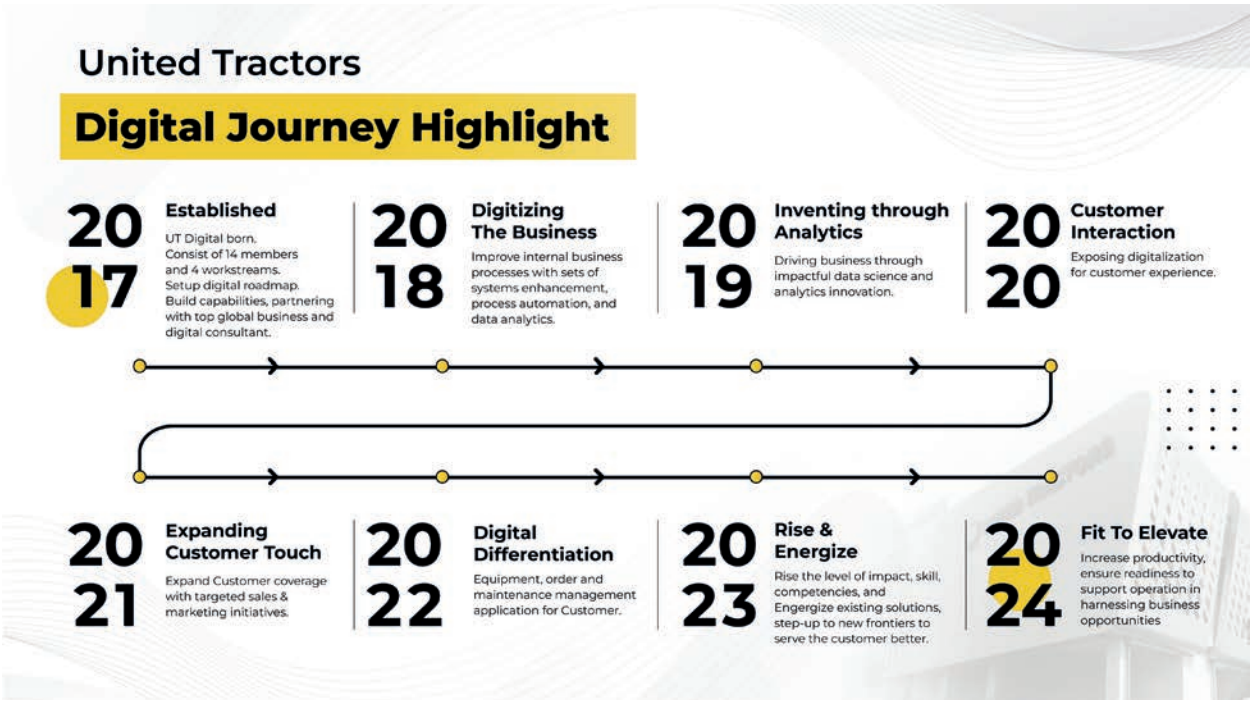

Fokus utama Gugus Tugas Differentiation & Digitalization mencakup pengembangan solusi digital inovatif, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pengalaman pelanggan, serta pengukuran dampak bisnis yang terukur untuk memastikan *return on investment* (ROI) yang optimal. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

The core focus areas of the Differentiation & Digitalization Task Force include developing innovative digital solutions, enhancing operational efficiency, optimizing customer experience and measuring business impact to ensure optimal return on investment (ROI). Through these initiatives, the Company is committed to fostering sustainable growth and improving profitability amid dynamic industry challenges.

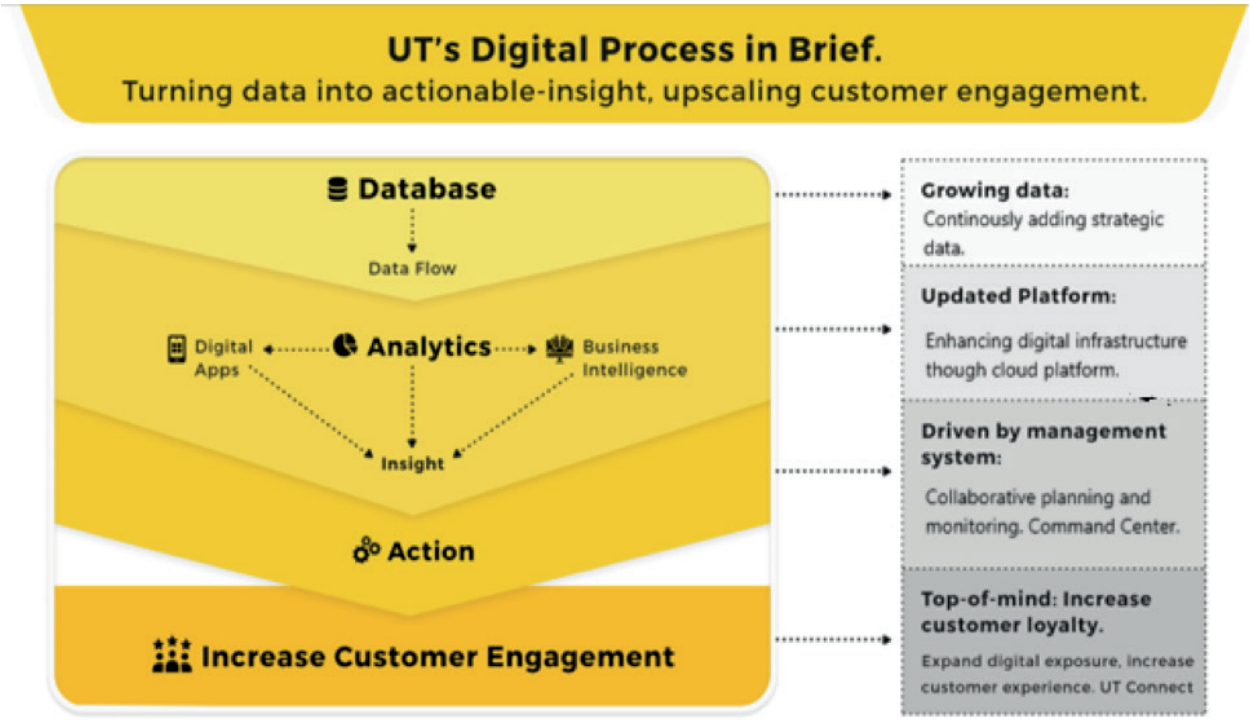

Untuk mendukung keberhasilan digitalisasi dan inovasi berbasis digital, sejak tahun 2020 Corporate Human Capital & Corporate University memiliki program pengembangan kompetensi digital SDM Perseroan sebagai salah satu pilar People Fit yang disebut Digital Fit. Salah satu program pengembangan Digital Fit adalah melalui program pelatihan UT Smart dengan berbagai kurikulum terkait kompetensi digital.

To support the success of digitalization and digital-driven innovation, in 2020, Corporate Human Capital & Corporate University introduced a digital competency development program as part of its People Fit framework, known as Digital Fit. One of its key training initiatives, UT Smart, offers a structured curriculum designed to enhance employees' digital skills and competencies.

PERKEMBANGAN DIGITALISASI DI LINI BISNIS

Di Segmen Mesin Konstruksi, UT menekankan pentingnya inovasi berbasis digital di seluruh lini bisnis untuk meningkatkan *operational excellence.* Dengan dukungan penerapan teknologi terkini, digitalisasi menjadi salah satu keunggulan kompetitif di seluruh lini bisnis yang akan menjadi kunci dalam memenangkan berbagai kompetisi yang dihadapi. Berbagai teknologi baru yang sudah berkembang pesat saat ini seperti *Big Data, Artificial Intelligence, Internet of Things*, dan lainnya, harus dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengantisipasi tantangan ke depan.

Di segmen Kontraktor Penambangan, transformasi digital PAMA berfokus pada strategi *strengthening the core.* PAMA melakukan migrasi sistem ERP dari sistem sebelumnya ke SAP S/4 Hana yang memerlukan waktu

DIGITALIZATION DEVELOPMENT ACROSS BUSINESS LINES

In Construction Machinery segment, UT emphasizes the importance of digital innovation across all business lines to enhance operational excellence. Supported by cutting-edge technologies, digitalization has become a key competitive advantage in navigating industry challenges. Emerging technologies, such as Big Data, Artificial Intelligence and Internet of Things, must be optimized to support business growth and to proactively address future challenges.

In Mining Contracting segment, PAMA's digital transformation was focused on the "strengthening the core" strategy. PAMA is currently migrating its ERP system to SAP S/4HANA, a transition that started

DIGITALISASI
Digitalization

implementasi dari 1 Januari 2024 hingga Juli 2025. Di sisi lain, PAMA juga fokus pada monetisasi proyek digitalisasi yang sudah berjalan dengan penguatan dari aspek teknologi, *people* dan sistem sehingga berdampak pada performa operasional.

Salah satu rencana PAMA ke depan adalah membangun *analytical operation* dan *immersion center* yang merupakan *platform* untuk dapat meningkatkan kesadaran terhadap isu operasional dan meningkatkan kecepatan eksekusi PAMA secara *realtime*. proyek ini akan menjadi *hub* sekaligus inkubator seluruh transformasi digitalisasi PAMA yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional secara signifikan.

Di segmen Pertambangan Batu Bara, Turangga Resources telah menetapkan Inisiatif Digital 2023 - 2025, sebagai berikut:
- Menyediakan infrastruktur yang aman dan andal untuk mendorong keberhasilan bisnis.
- Meningkatkan keamanan dan aksesibilitas data dengan solusi gudang data yang efisien.
- Sistem produksi batu bara terintegrasi dari *pit* hingga tongkang untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Menetapkan SAP sebagai sistem inti untuk merampingkan operasi dan menyediakan data penting untuk pengambilan keputusan yang tepat

Di segmen Pertambangan Emas dan Mineral lainnya, *roadmap* transformasi digital PT Agincourt Resources (PTAR) secara garis besar berfokus pada integrasi data dan otomasi agar proses lebih efisien, efektif, dan akurat sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas. Selain itu, PTAR juga fokus pada aspek peningkatan kualitas keamanan siber. Beberapa inisiatif besar PTAR terkait digitalisasi antara lain program *High Precision Fleet Management System* di area penambangan, integrasi dan digitalisasi data SDM, serta digitalisasi proses keuangan.

Pada tahun 2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR) masih berfokus pada peningkatan pengoperasian pabrik persiapan bijih (*ore preparation plant*/OPP) untuk mendapatkan produktivitas semaksimal mungkin. Oleh karena itu, *roadmap* digitalisasi akan berfokus pada bagaimana melakukan pemantauan proses secara *real time*, mampu melakukan evaluasi secara cepat, serta mengeluarkan rekomendasi untuk optimasi parameter *gold processing*. Selain itu, digitalisasi juga dibutuhkan untuk pengelolaan kebutuhan suku cadang OPP, analisis reliabilitas pabrik, data SDM, dan proses keuangan.

on January 1, 2024, and is expected to be completed by July 2025. In parallel, PAMA is also focusing on monetizing ongoing digitalization projects by reinforcing technology, people and systems to drive operational performance improvement.

One of PAMA's plans in the future is to establish analytical operation and immersion center, a platform designed to enhance awareness of operational issues and to accelerate real-time execution. This project will serve as both a hub and an incubator for PAMA's digital transformation, with the goal of significantly boosting operational efficiency.

In Coal Mining segment, Turangga Resources established its 2023–2025 Digital Initiative Roadmap, focusing on:
- Providing a secure and reliable infrastructure to drive business success.
- Enhancing data security and accessibility through efficient data warehousing solutions.
- Implementing an integrated coal production system from pit to barge to improve operational efficiency.
- Adopting SAP as the core system to streamline operations and to provide critical data for accurate decision-making.

In Gold and Other Minerals Mining segment, PT Agincourt Resources (PTAR)'s digital transformation roadmap emphasizes data integration and automation to ensure efficiency, effectiveness and accuracy, driving higher productivity. Additionally, cybersecurity enhancement remains a key focus. Major digitalization initiatives include High Precision Fleet Management System implementation in mining operations, integration and digitalization of HR data, as well as financial process digitalization.

In 2024, PT Sumbawa Jutaraya (SJR) continued to prioritize the optimization of its ore preparation plant (OPP) to achieve maximum productivity. Therefore, the digitalization roadmap will focus on real-time process monitoring, rapid evaluation, and automated recommendations for optimizing gold processing parameters. In addition, digitalization is also required for OPP spare parts management, plant reliability analysis, workforce data and financial process.

Inisiatif digitalisasi PT Stargate Pasific Resources (SPR) yang mengelola pertambangan Nikel, masih berfokus pada hal-hal fundamental seperti pengadaan infrastruktur teknologi informasi (IT) di *site*. Tahun 2025, SPR akan membangun aplikasi ERP dengan bantuan pihak ketiga untuk pengintegrasian data HCM (*Human Capital Management*), *Sales, Inventory, Accounting, Purchasing*, dan *Maintenance*. Pada fase selanjutnya, SPR akan fokus pada aplikasi sistem keamanan IT baik di *head office* maupun *site*.

Digitalization initiatives of PT Stargate Pasific Resources (SPR) that manages nickel mining will continue focusing on fundamental IT infrastructure development at mining sites. In 2025, SPR plans to build ERP application in collaboration with a third-party developer, to integrate data from Human Capital Management (HCM), Sales, Inventory Management, Accounting, Purchasing and Maintenance. In the next phase, SPR focus will shift towards IT security system application at both the head office and mining sites.

Di segmen Lainnya yang terdiri dari Industri Konstruksi dan Energi, sejak 2022 ACSET telah mengimplementasikan berbagai memiliki inovasi digital seperti SAP HANA, SHE Mobil, IMS, E-Comsys, CCMP, dan NCR Mobil. Selanjutnya, sejalan dengan strategi transformasi digital Grup Astra, ACSET telah menetapkan *roadmap* transformasi digital 2025 – 2027 yang berfokus pada strategi *Modernizing the Core* melalui 3 inisiatif:

1. Memperkuat keunggulan operasional,
2. Terus berinovasi untuk keunggulan operasional,
3. Astra National Project/kolaborasi digital Astra.

In Others segment consisting of Construction Industry and Energy, since 2022, ACSET has implemented various digital innovations, including SAP HANA, SHE Mobil, IMS, E-Comsys, CCMP and NCR Mobil. Going forward, aligned with Astra Group's digital transformation strategy, ACSET has established 2025–2027 digital transformation roadmap focusing on Modernizing the Core strategy through 3 key initiatives:

1. Strengthening operational excellence.
2. Continuous innovation for operational excellence.
3. Astra National Project/Astra digital collaboration.

Phase	2025	2026	2027
Modernizing the Core 1. Strengthen operation excellence	• Engage with business blueprint: focus on digitalization **implementation impact** • Build **cyber security** environment system • People development: New job role competencies (cyber security, data scientist, data protection) • Credible & governance: **performance measurement system (SLA, KPI)** & auditable	• ICT renew: **Enhance digitalization** & focus on high value application (SAP S/4 Hana, data Warehouse, Business Intellegence - dashboard etc) • Affiliate company digitalization	• Construction technology leadership
2. Continue innovate operation excellence (differentiation)	• ACSET **Command Center** Prototyping • Build construction **artificial inteligence** competencies	• ACSET **Command Center** Digital Implementation • Construction artificial intelligence development	• Construction artificial intelligence development
3. Astra National Project/Digital Collaboration	• **Astra Group Corporate Deal**: SAP contract, Office 365, etc • Development: Astra Play Store, RPA • Community : Astra Cyber Security	• **Astra Group Corporate Deal**: Network Devices • Development: Equipment productivity measurement with UT • Community: Astra Cyber Security	• Community: Astra Cyber Security

Sementara PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah membuat *dashboard monitoring realtime* dan *database* untuk memonitor pelaksanaan proyek energi terbarukan melalui platform 1 EPN. Selain itu, EPN juga membangun sistem Layanan & Pemantauan SDM Digital EPN *All-in-One* dan *platform* Manajemen Pengetahuan EPN dengan optimalisasi AI untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam operasi bisnis.

While PT Energia Prima Nusantara (EPN) developed real-time dashboard monitoring and database to monitor the implementation of renewable energy projects through 1 EPN platform. Moreover, EPN also built EPN All-in-One, a Digital HR Services & Monitoring System and EPN Knowledge Management platform, integrating AI optimization to enhance employee productivity in business operations.

06
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

236 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
240 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
245 **Direksi**
Board of Directors
255 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
262 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors
263 **Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Dewan Komisaris**
Assessment of The Board Of Commissioners on the Performance of the Board of Commissioners' Committee
265 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
268 **Komite Audit**
Audit Committee
275 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committe
281 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
284 **Fungsi Audit Internal**
Internal Audit Function
290 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
292 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
304 **Perkara Hukum**
Legal Cases
304 **Kepatuhan Hukum**
Legal Compliance
304 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction
305 **Kode Etik**
Code of Conduct
306 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and/or Employees
307 **Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**
Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
308 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
314 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy
316 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Companies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dimulai dari perusahaan yang hanya fokus pada usaha distribusi alat berat 52 tahun lalu, saat ini Perseroan telah menjadi salah satu grup usaha terkemuka dengan portofolio bisnis yang semakin beragam. Bertambahnya anak-anak usaha baru tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan khususnya mengenai bagaimana cara Perseroan menjaga aspek kepatuhan, mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, serta memperkuat mekanisme pengawasan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, Perseroan fokus untuk membangun dan menerapkan praktik tata kelola terbaik di seluruh lini bisnis.

Starting from a company focused on heavy equipment distribution 52 years ago, the Company has now become one of the leading business groups with an increasingly diverse business portfolio. The addition of new subsidiaries is certainly a challenge for the Company especially how the Company maintain compliance aspects, develop effective internal control and risk management systems, and strengthen the supervisory mechanism in the strategic decision-making process. Therefore, the Company focuses on building and implementing the best governance practices across all business lines.

Perseroan telah menetapkan Aspirasi Keberlanjutan UT 2030 yang berisi target dan sasaran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terukur sebagai komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk dunia yang berkelanjutan. Sejalan dengan implementasi ESG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola terbaik meliputi struktur dan pengawasan, kode etik dan nilai-nilai, serta transparansi dan pelaporan. Perseroan terus meningkatkan kualitas sistem, kontrol, dan prosedur internal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengidentifikasi risiko jangka panjang, potensi dampaknya, dan upaya mitigasi perusahaan, serta memenuhi harapan semua pemangku kepentingan.

The Company has set UT Sustainability Aspirations 2030 which contain measurable Environmental, Social, and Governance (ESG) targets and objectives as a commitment to create long-term value for a sustainable world. In line with ESG implementation, the Company is committed to implementing the best governance practices including structure and supervision, code of ethics and values, and transparency and reporting. The Company continues to improve the quality of internal systems, controls, and procedures related to compliance with applicable laws and regulations, to identify long-term risks, their potential impacts, and the company's mitigation efforts, and to meet the expectations of all stakeholders.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan kelengkapan infrastruktur *Good Corporate Governance* ("GCG"), Perseroan juga memiliki kebijakan dan prosedur GCG yang memadai baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar atau acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengelola perusahaan.

GCG SOFT STRUCTURES

For the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addition to ensuring the completeness of Good Corporate Governance ("GCG") infrastructure, the Company also has adequate GCG soft structures at both the Company and subsidiary levels as a basis or reference for all the Company's people in managing the company.

1 Kode Etik UT, diperbarui pada tahun 2023.
UT Code of Conduct, updated in 2023.

2 Pedoman Direksi, diperbarui pada Juli 2017.
The Board of Directors Charter, updated in July 2017.

3 Pedoman Dewan Komisaris, diperbarui pada Juli 2017.
The Board of Commissioners Charter, updated in July 2017.

4 Piagam Komite Audit, diperbarui pada 13 Juli 2023.
The Audit Committee Charter, updated on July 13, 2023.

5 Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada Desember 2015.
The Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015.

6 Pedoman Audit Internal, diperbarui pada 13 Juli 2023.
Internal Audit Charter, updated on July 13, 2023.

7 Kebijakan Antikorupsi, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Anti-Corruption Policy, issued on March 15, 2018.

8 Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, diperbarui pada tanggal 14 Juli 2023 (Revisi 2).
Whistleblowing System, updated on July 14, 2023 (Revision 2).

9 Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Creditor Protection Policy, issued on March 15, 2018.

10 Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Shareholder or Investor Relations Communication Policy, issued on March 15, 2018.

PENGAKUAN ATAS KOMITMEN UT MENJAGA INTEGRITAS

Recognition of UT's Commitment to Maintaining Integrity

PT United Tractors Tbk mendapat Penghargaan Kategori RUBY dalam ajang Malam Anugerah Indeks Integritas Bisnis Lestari yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science. UT meraih indeks integritas rata-rata sebesar 78.95 dari rentang 75 – 84 dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip antikorupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) dan keberlanjutan ekosistem, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik tata kelola perusahaan dengan baik atau di atas rata-rata.

PT United Tractors Tbk received the RUBY Category Award at the Sustainable Business Integrity Index Award Night held by Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science. UT achieved an average integrity index of 78.95 from a range of 75 - 84 in integrating the principles of anti-corruption, respect for human rights and ecosystem sustainability, as well as environmental protection and preservation into corporate governance practices which is considered good or above average.

PENINGKATAN GCG BERKESINAMBUNGAN

GCG Continuous Improvement

Direksi membentuk Komite GCG yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku di dalam organisasi sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai Catur Darma, dan budaya SOLUTION. Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Corporate Audit Function yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya.

The Board of Directors established a GCG Committee that is in charge and responsible for improving the quality of GCG implementation within the Company and ensuring that every policy enforced in the organization is in line with applicable laws and regulations, the Catur Darma values, and the SOLUTION culture. The GCG monitoring and evaluation function is also carried out by the Corporate Audit Function to provide independent assurance on GCG implementation by management, and the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

STRUKTUR TATA KELOLA — GCG STRUCTURE

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a limited liability company established under Indonesian law, the Company has 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its respective duties and authorities with independence to carry out its respective duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Supervisi | Supervision

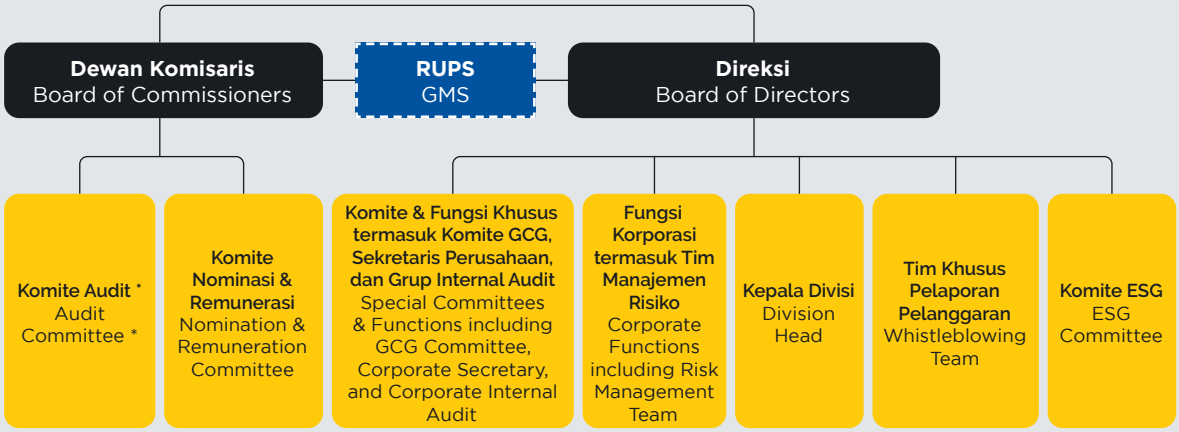

* Komite Audit memantau kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Grup Internal Audit
Audit Committee monitors internal audit activities carried out by Internal Audit Group

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

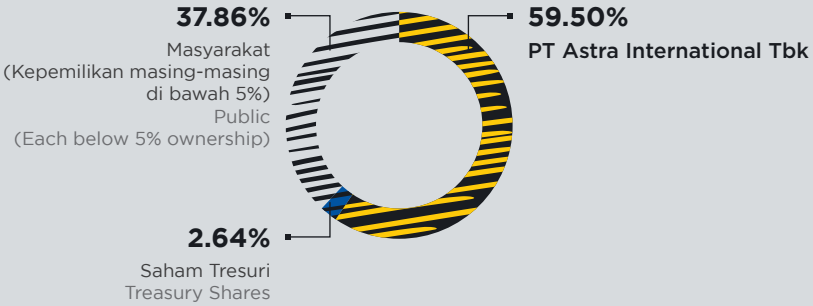

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,50% dan kepemilikan saham tresuri adalah sebesar 2,64% sedangkan sisanya sebesar 37,86% dimiliki masyarakat dengan presentase kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

The Company's main and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with ownership percentage of 59.50% and treasury share ownership is 2.64% while the remaining 37.86% is owned by the public with ownership percentage of less than 5% each.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ with rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within limitations determined in laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS consists of the Annual GMS ("AGMS") held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year or other deadline under certain conditions as determined by the OJK, and Extraordinary GMS ("EGMS") which can be held at any time if necessary.

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS.

PELAKSANAAN RUPST 2024

2024 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	24 April 2024	April 24, 2024
Waktu Time	10.25 – 11.47 WIB	10.25 – 11.47 WIB
Lokasi Location	Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.	Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Fl., Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.
Mata Acara Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 3. Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2024-2025. 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	1. Approval of the Annual Report 2023, including the Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023. 2. Determination of the Utilization of the Company's Net Profits for the Financial Year 2023. 3. Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 4. Determination of Remuneration and Allowances of the Board of Directors of the Company and Remuneration or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners of the Company for the Period of 2024-2025. 5. Appointment of a Public Accounting Firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	24 April 2024	April 24, 2024
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh 2.954.644.773 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 81,35% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The Meeting was attended by 2,954,644,773 shares with valid voting rights or equal to 81.35% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director	√
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director	√
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director	√
Idot Supriadi	Direktur | Director	√
Edhie Sarwono	Direktur | Director	√
Widjaja Kartika	Direktur | Director	√

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner	√
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	√
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner	√
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner	√
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner	√
Benjamin Herreden Birks*	Komisaris | Commissioner	√

*: Hadir secara Daring | Present Online
√: Hadir | Present
x: Tidak Hadir | Absent

Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak Djony Bunarto Tjondro selaku Presiden Komisaris Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. Djony Bunarto Tjondro as President Commissioner of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Dalam perhitungan suara Perseroan dibantu oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.	In calculating the votes, the Company was assisted by PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau.
Risalah RUPST AGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 97 tanggal 24 April 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The Minutes of Meeting is stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 97 dated April 24, 2024, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING'S AGENDAS

Mata Acara Agenda	Setuju Agreed (suara | vote)	Tidak Setuju Disagreed (suara | vote)	Abstain Abstained (suara | vote)	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Affirmative Votes (Majority Vote + Abstained) (suara | vote)
1	2,938,726,366	3,794,421	12,123,986	2,950,850,352
	99.46%	0.13%	0.41%	99.87%
2	2,928,274,341	15,796,632	10,573,800	2,938,848,141
	99.11%	0.53%	0.36%	99.47%
3	2,370,886,248	573,173,333	10,585,192	2,381,471,440
	80.24%	19.40%	0.36%	80.60%
4	2,824,327,008	115,500,729	14,817,036	2,839,144,044
	95.59%	3.90%	0.50%	96.09%
5	2,810,710,266	134,124,207	9,810,300	2,820,520,566
	95.13%	4.54%	0.33%	95.46%

KEPUTUSAN RUPST DAN REALISASI

AGMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

MATA ACARA PERTAMA	1st AGENDA
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 23 Februari 2024, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.	1. To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2023, including ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2023 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), as stated in their report dated February 23, 2024, rendering fair opinion in all material respects.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2023.	2. Upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (acquit et decharge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company respectively from their management responsibility and from their supervisory duty, performed during the financial year 2023, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2023.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

MATA ACARA KE-2	2nd AGENDA
Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.611.774.686.631 dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp2.270 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp8.244.206.738.720 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp701 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.545.898.204.336 yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023, sehingga sisanya sebesar Rp1.569 setiap saham atau seluruhnya	To approve the use of the Company's consolidated net income for the financial year ended December 31, 2023, amounting to Rp20,611,774,686,631 with the following details: a. In the amount of Rp2,270 per share or a total of Rp8,244,206,738,720 distributed as cash dividends, including an interim dividend of Rp701 per share or a total of Rp2,545,898,204,336 which was paid on October 24, 2023 so that the remaining balance Rp1,569 per share or a total of Rp5,698,308,534,384 will be distributed to the

MATA ACARA KE-2	2nd AGENDA
berjumlah Rp5.698.308.534.384 akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Mei 2024 pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2024. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. c. Sisanya sebesar Rp12.367.567.947.911 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on May 7, 2024 at 16.00 WIB and will be paid to the Company's Shareholders on May 22, 2024. b. To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange, and other prevailing capital market regulations. c. The remaining, being Rp12,367,567,947,911 shall be recorded as retained earnings of the Company.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

MATA ACARA KE-3	3rd AGENDA
A. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. B. Mengangkat: 1. Ibu Vilihati Surya sebagai Direktur; 2. Bapak Rudy sebagai Wakil Presiden Komisaris; 3. Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris; dan 4. Bapak Bruce Malcolm Cox sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	A. To accept the resignation of Mr. Gidion Hasan as Vice President Commissioner of the Company, that will be effective from the closing of the Meeting. B. To appoint: 1. Mrs. Vilihati Surya as Director; 2. Mr. Rudy as Vice President Commissioner; 3. Mr. Chiew Sin Cheok as Commissioner; and 4. Mr. Bruce Malcolm Cox as Independent Commissioner. Therefore, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Direksi
Board of Directors

Nama | Name	Jabatan | Position
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director
Idot Supriadi	Direktur | Director
Edhie Sarwono	Direktur | Director
Widjaja Kartika	Direktur | Director
Vilihati Surya	Direktur | Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama | Name	Jabatan | Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris | President Commissioner
Rudy	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen | Independent Commissioner

untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

for the terms that will be effective from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting Shareholders that will be held in 2025.

C. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	C. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this meeting agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof in accordance with prevailing laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

MATA ACARA KE-4	**4th AGENDA**
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company for the period of 2024-2025, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025, seluruhnya dengan jumlah maksimal Rp3.793.036.000 *gross* setahun, yang akan mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2025, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	2. To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2024-2025, maximum in the total amount of Rp3,793,036,000 gross yearly, which shall be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2025, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

MATA ACARA KE-5	**5th AGENDA**
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024; dan	1. To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), one of the public accounting firms in Indonesia, registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2024; and
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.
Realisasi	**Realization**
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU ATAU BELUM DIREALISASIKAN

Seluruh keputusan RUPS tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023. Tidak ada keputusan RUPS tahun 2023 yang baru dapat direalisasikan pada tahun 2024 atau belum direalisasikan.

INFORMATION REGARDING THE RESOLUTIONS OF THE GMS 1 (ONE) YEAR BEFORE THE FINANCIAL YEAR REALIZED IN THE FINANCIAL YEAR OR HAVE NOT BEEN REALIZED

All resolutions of the GMS in 2023 have been well realized in 2023. There are no GMS Resolutions in 2023 which were being realized in 2024 or have not been realized.

DIREKSI
Board Of Directors

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("Prinsip GCG").

The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the Good Corporate Governance Principles ("GCG Principles").

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebaaimana diuraikan pada bagian "Rapat Umum Pemegang Saham", maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Resolution of AGMS dated April 24, 2024, regarding the Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as described in the "General Meeting of Shareholders" section, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Service
Frans Kesuma	Presiden Direktur | President Director	Akta Berita Acara RUPST nomor 50 tanggal 12 April 2023 Deed of the Minutes of AGMS number 50 dated April 12, 2023	2023–2025
Loudy Irwanto Ellias	Direktur | Director		
Iwan Hadiantoro	Direktur | Director		
Idot Supriadi	Direktur | Director		
Edhie Sarwono	Direktur | Director		
Widjaja Kartika	Direktur | Director		
Vilihati Surya	Direktur | Director	Akta Berita Acara RUPST nomor 97 tanggal 24 April 2024 Deed of the Minutes of AGMS number 97 dated April 24, 2024	2024–2025

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

a. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi *(corporate plan)* dan rencana kerja *(work plan),*

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors include among others:

a. To establish the Company's vision, mission, and core values as well as its strategic plan in the form of a corporate plan and a work plan.

b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha,
c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien,
d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan,
e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan,
f. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus,
g. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan,
h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik,
i. Menyelenggarakan RUPST dan/atau RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau unit kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

a. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain,
b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa, dan
c. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

b. To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each division and business units,
c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently,
d. To establish the Company's internal control and risk management,
e. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility,
f. To manage the Company's share register and special register,
g. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report,
h. To prepare and communicate material information to the public,
i. To organize and conduct the AGMS and/or EGMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

The Board of Directors shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

If deemed necessary, the Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

a. To represent and bind the Company in its dealings with other parties,
b. To appoint one or more persons as its representative or proxy to perform certain actions through the power of attorney, and
c. To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Scope of Duties of members of the Board of Directors

Direksi bertugas secara kolektif dan kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya.

The Board of Directors performs its duties collectively and collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

Jabatan Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** **Scope of Responsibilities**
Presiden Direktur	Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan implementasi GCG berjalan dengan baik, serta memastikan kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: • Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan, • Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi, • Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan, • Mengendalikan dan mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.
President Director	President Director is responsible for coordinating all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, mission, targets, strategies, policies, and work plans. Specifically, the duties and responsibilities of the Company's President Director are: • To ensure integration of all the Company's initiatives, • To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment, • To coordinate risk management and business development, • To control and evaluate the consistency of GCG implementation principles and the Company's Code of Conduct.
Presiden Direktur bersama dengan anggota Direksi lain	• Memastikan Perseroan tetap kompetitif, • Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
President Director together with other members of the Board of Directors	• To ensure that the Company remains competitive, • To ensure compliance with laws and regulations
Direksi	• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan, dan rencana kerja Perseroan, • Mengoptimalkan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien, • Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko, • Memastikan penyelenggaraan program-program Corporate Social Responsibility ("CSR") dan pelestarian lingkungan, • Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus, • Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik, • Menyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Board of Directors	• Establish the Company vision, mission, strategies, corporate structure, corporate plans, and work plans, • Manage and develop all Company's resources effectively and efficiently, • Develop internal control system and risk management, • Ensure the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") and environmental protection programs, • Maintain the list of shareholders and special shareholders list, • Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and • Conduct the Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.

Catatan | Note:
Bidang tugas masing-masing anggota Direksi juga dapat dilihat pada bagan struktur organisasi Perseroan di bab Profil Perusahaan.
The duties of each member of the Board of Directors can also be seen in the Company's organizational structure chart in the Company Profile chapter.

PEDOMAN DIREKSI
The Board of Directors Charter

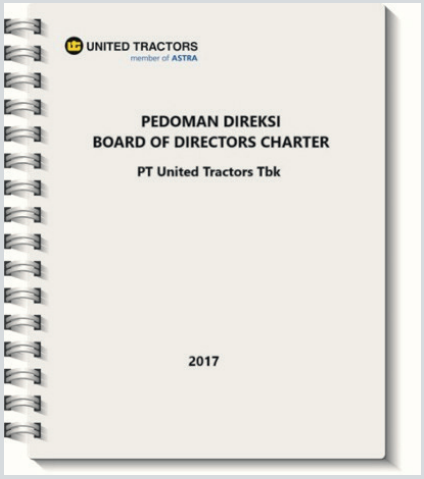

Direksi memiliki Pedoman Direksi sebagai bagian dari struktur lunak GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Direksi dan anggotanya dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan operasional Perseroan. Pedoman Direksi telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada Juli 2017.

Pedoman Direksi mengatur tugas dan wewenang Direksi, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan, pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program orientasi untuk Direktur baru, dan lain-lain.

The Board of Directors has adopted the Board of Directors Charter as part of the Company's GCG soft structures which are issued to provide guidance to the Board of Directors and its members in the management and operation of the Company. The Board of Directors Charter has been adjusted in accordance with regulations as of July 2017.

The Board of Directors Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Directors, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, working hours, accountability, performance appraisal and remuneration, other matters that require the approval of the Board of Commissioners, orientation program for new Directors.

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

As regulated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month and regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Direksi
Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya atau (ii) atas permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Policy of the Board of Directors Meeting
The Board of Directors shall hold a regular meeting at least once every month (Regular Meeting). In addition, the Board of Directors may hold a meeting (i) at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of the Board of Directors or (ii) upon a request of the Board of Commissioner or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Direksi wajib bertemu dengan Dewan Komisaris secara berkala (Rapat Bersama) paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran Direksi dalam keseluruhan rapat sebesar 92,6%.

Rapat berkala Direksi antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2024, dan usulan dividen interim dan dividen final.

Bidang Manajemen

a. Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
b. Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
c. Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
d. Realisasi dan rencana belanja modal.
e. Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
f. *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
g. Strategi dan proyek yang sedang berjalan pada tahun 2024.

Bidang Tata Kelola

a. Pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
b. Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengembangan SDM termasuk *talent management, outsourcing management, manpower planning.*

The Board of Directors may also adopt valid resolutions without holding a Board of Directors Meeting (by way of circular resolution), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.

The Board of Directors shall meet with the Board of Commissioners regularly (Joint Meeting) at least 1 (once) every 3 (three) months.

Attendance and Agenda of the Board of Directors Meeting

In 2024, the Board of Directors held 34 (thirty-four) internal meetings with an average attendance of 92.6% of the Board of Directors members.

The Board of Directors regular meetings discussed, among others, the financial and operational performance of the Company, the proposed significant transactions, the proposed nomination of Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the 2024 AGMS proposal, and the proposed interim and final dividends.

Management Area

a. Monitoring budget realization, cash flows and working capital management.
b. Infrastructure development and investment realization in the division and/or subsidiaries.
c. Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
d. Capital expenditures realization and plan.
e. Determination of operational data assumption in the master budget development.
f. Business process improvement and transformation process, aiming at optimization through business process improvements and advanced information technology system support.
g. Strategy and ongoing projects in 2024.

Governance Area

a. Internal audit findings and recommendations.
b. Enhancing corporate culture dissemination and internalization.

Human Resources (HR) Field

a. HR development including talent management, outsourcing management, manpower planning.

b. Remunerasi dan benefit.
c. Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
d. Kepatuhan.
e. Etika Bisnis dan Kerja.

Bidang ESG

Upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang difokuskan pada kontribusi publik.

Kehadiran dan Agenda Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama. Di dalam rapat bersama, Direksi melaporkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) di bidang keuangan, operasional, manajemen risiko, belanja modal, eksekusi rencana dan inisiatif strategis, kemajuan proyek investasi, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun buku 2024, usulan penetapan dividen, serta hal-hal lain yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi hadir pada rapat bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 (tingkat kehadiran 100%).

Kehadiran Anggota Direksi Pada RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 24 April 2024. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST tersebut disajikan pada bagian RUPS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Direksi dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

b. Remuneration and benefits.
c. Implementation and internalization of management tools such as the balanced scorecard and key performance indicators at every level of the organization.
d. Compliance.
e. Business and Work Ethics

ESG Area

Efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) focused on Public Contribution.

Attendance and Agenda of Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings. In the joint meetings, the Board of Directors reported the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) in finance, operations, risk management, capital expenditure, execution of strategic plans and initiatives, progress of investment projects, proposals for significant transactions, proposals for nomination of Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries, proposals for the 2024 fiscal year AGMS, proposals for determining dividends, and other matters that need to be reported to the Board of Commissioners. All members of the Board of Directors attended joint meetings of the Board of Commissioners throughout 2024 (attendance rate 100%).

Attendance of members of the Board of Directors at the GMS

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the AGM on April 24, 2024. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGM is presented in the GMS section.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

The Board of Directors can participate in competency development programs to stay up to date with the latest developments related to the industry and good corporate governance. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of the Board of Directors. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti pada Tahun 2024
Competency Development Program Attended in 2024

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Frans Kesuma **Presiden Direktur** | President Director				
1	15 Januari Januay 15	Coach Appreciation Event "Ambidextrous Leadership: High Potential Identification"	AI	Daring Online
2	8 Maret March 8	Analyst Gathering Astra	AI	Daring Online
3	2 April April 2	Workshop Geothermal	LAPI ITB	Daring Online
4	3 April April 3	Workshop Nikel Processing Plan	LAPI ITB	Daring Online
5	4 Juni June 4	Seminar Nasional: Tantangan Pembiayaan di tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi National Seminar: Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	APPI	Hotel Pullman - Jakarta
6	16 Juni June 16	Seminar Ekonomi Makro Macroeconomics Seminar	AI	Menara Astra
7	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Daring Online
Loudy Irwanto Ellias **Direktur** | Director				
1	15 Januari January 15	Coach Appreciation Event “Ambidextrous Leadership: High Potential Identification"	AI	Daring Online
2	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra
3	6 Agustus August 6	Sharing re: Kreativitas Digital di Era Gen Z Sharing re: Digital Creativity in the Gen Z Era	UT	Daring Online
4	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Menara Astra
5	10 Desember December 10	Marketing Sharing at Mid Term Management Plan of Komatsu Group Indonesia	KI	KI Office
Iwan Hadiantoro **Direktur** | Director				
1	15 Januari January 15	Coach Appreciation Event "Ambidextrous Leadership: High Potential Identification"	AI	Daring Online
2	28 Februari February 28	AHEMCE - BNI Economic Outlook	UT - BNI	Daring Online
3	8 Maret Mach 8	Analyst Gathering Astra	AI	Daring Online
4	2 April April 2	Workshop Geothermal	LAPI ITB	Luring Offline
5	3 April April 3	Workshop Nickel Processing Plan	LAPI ITB	Luring Offline
6	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra

DIREKSI
Board Of Directors

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
7	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Daring Online
8	28-30 Oktober October 28-30	International Mining and Resources Conference		Australia
9	20 November November 20	Electricity Connect 2024		Jakarta Convention Center
Idot Supriadi **Direktur** | Director				
1	15 Januari January 15	Coach Appreciation Event "Ambidextrous Leadership: High Potential Identification"	AI	Daring Online
2	8 Maret March 8	Analyst Gathering Astra	AI	Daring Online
3	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra
4	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Daring Online
5	20 September September 20	Safety Leadership Training 2024	AI	Luring Offline
6	9 Oktober October 9	ACSET Inspiring Leader Forum	ACSET	Luring Offline
7	12 November November 12	The 8th Expert Forum: Pathway to Net Zero Emission - Innovative Technologies to Enhance Energy Efficiency	AI	Luring Offline
Edhie Sarwono **Direktur** | Director				
1	15 Januari January 15	Coach Appreciation Event "Ambidextrous Leadership: High Potential Identification"	AI	Daring Online
2	20 Juni June 20	Astra Employee Experience Round Table 2024: EX Reimagined - Sustaining Employee Engagement and Productivity through Inclusive and Enabling Workplace	AI	Luring Offline
3	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra
4	7 Agustus August 7	Astra Knowledge Management Expo	AI	Luring Offline
5	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum with sourceperson Mr. Goutam Challagalla - Professor of Strategy and Marketing of IMD Business School	AI	Daring Online
6	12 September September 12	Astra Culture Festival 2024: Future-Proofing Astra Culture	AI	Luring Offline
7	15 Oktober October 15	Astra Rescue Summit 2024	AI	Luring Offline
8	25 Oktober October 25	Seminar Makro Ekonomi YKBUT dan Kanitra Group Macroeconomic Seminar YKBUT and Kanitra Group	UT	Luring Offline
9	12 November November 12	The 8th Expert Forum : Pathway to Net Zero Emission - Innovative Technologies to Enhance Energy Efficiency	AI	Luring Offline
10	28 November November 28	Astra Environmental Summit	AI	Luring Offline
Widjaja Kartika **Direktur** | Director				

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
1	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra
2	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Luring Offline
3	22 November November 22	Sharing re: Challenge & Opportunity of Heavy Equipment Market 2025	KAF	KAF Office
Vilihati Surya **Direktur** | Director				
1	4 Juni June 4	Online Training: Geothermal Fundamental 101	EPN/PAMA	Daring Online
2	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro: Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia Macroeconomic Seminar: Indonesian Economic Projection in the Era of New Government in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia	AI	Menara Astra
3	23-24 Juli July 23-24	Astra Directorship Program	AI	AMDI
4	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Luring Offline

Catatan | Notes:
AI : PT Astra International Tbk.
LAPI ITB : PT LAPI ITB.
APPI : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia | Indonesian Financial Services Association.
UT : PT United Tractors Tbk.
KI : PT Komatsu Indonesia.
BNI : PT Bank Negara Indonesia Tbk.
ACSET : PT Acset Indonusa Tbk.
KAF : PT Komatsu Astra Finance.
EPN : PT Energi Prima Nusantara.
PAMA : PT Pamapersada Nusantara.
AMDI : Astra Management Development Institute.

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Program Orientasi wajib diberikan kepada anggota Direksi yang pertama kali menjabat di Perseroan. Program Orientasi bertujuan agar anggota Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sehingga meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi. Materi program orientasi meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT *Management System*, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, GCG UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Director

An orientation program must be provided to members of the Board of Directors who are appointed for the first time in the Company. The Orientation Program aims to ensure that new members of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities properly, thereby improving the function and work effectiveness of the Board of Directors. The orientation program material includes, among other things, the Company's values and UT Management System, the business of the Company and its group, UT GCG along with the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, the Company held an orientation or introduction program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk Komite GCG yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Direksi menilai bahwa Komite GCG telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

The Board of Directors established GCG Committee whose duties and responsibilities include improving the quality of GCG implementation within the Company and ensuring that every applicable policy within the Company is in accordance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles.

The Board of Directors considers that GCG Committee has performed its duties according to its work program and has submitted a report to the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners shall oversee the management policy of the Board of Directors as well as oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, with due observance of the GCG principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPST 24 April 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada bagian "Rapat Umum Pemegang Saham", maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the AGMS Resolution dated April 24, 2024, regarding the Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as described in the "General Meeting of Shareholders" section, the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST nomor 50 tanggal 12 April 2023 Deed of the Minutes of AGMS number 50 dated April 12, 2023	2023 -2025
Rudy	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST nomor 97 tanggal 24 April 2024 Deed of the Minutes of AGMS number 97 dated April 24, 2024	2024-2025
Chiew Sin Cheok	Komisaris | Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris | Commissioner	Akta Berita Acara RUPST nomor 50 tanggal 12 April 2023 Deed of the Minutes of AGMS number 50 dated April 12, 2023	2023 -2025
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris | Commissioner		
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST nomor 98 tanggal 24 April 2024 Deed of the Minutes of AGMS number 97 dated April 24, 2024	2024-2025

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi,
b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan,
c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal,
d. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala,
e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar,
f. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut, dan
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad balk, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan,
b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi,
c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar,

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners include among others:

a. To provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors,
b. To supervise the implementation of the GCG principles in the Company's business activities,
c. To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts of internal control,
d. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements,
e. To consider decisions of Board of Directors which are subject to the approval of Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association,
f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report, and
g. To carry out nomination and remuneration function (if there is no Nomination & Remuneration Committee).

In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by the Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, and thus the decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

The board of Commissioners shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

Authorities of the Board of Commissioners

In discharging its supervision and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is authorized to perform, among other things, the following:

a. To inspect records and other documents as well as assets of the Company,
b. To request and receive information related to the Company from the Board of Directors,
c. To grant approval for the Company's proposed corporate action submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association,

d. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

d. To suspend the members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Charter

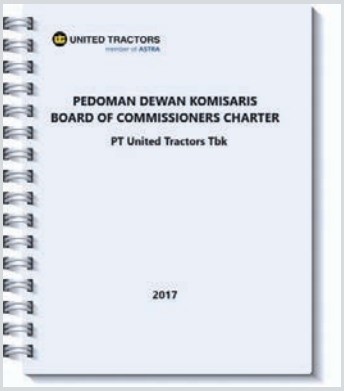

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai bagian dari *soft structure* GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan anggota-anggotanya dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

Pedoman Dewan Komisaris mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, komite Dewan Komisaris, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, dan program orientasi untuk Komisaris baru.

as part of the soft structure of the Company's GCG framework, to provide guidance to the Board of Commissioners and its members in carrying out their supervisory function. The Board of Commissioners Charter has been adjusted to the relevant regulations in July 2017.

The Board of Commissioners Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Commissioners, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, committees of the Board of Commissioners, working time, accountability, performance appraisal and remuneration, and orientation program for new Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

As regulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months and regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau (ii) atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih, yang bersama-

Policy of the Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold a regular meeting at least once every 2 (two) months (Regular Meeting). In addition, the Board of Commissioner may hold a meeting (i) at any time whenever deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of the Board of Commissioners

sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selain rapat berkala, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang seluruhnya merupakan rapat bersama Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris di dalam rapat Dewan Komisaris adalah 100%.

Selain agenda rapat yang dibahas bersama Direksi, rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda sebagai berikut:

1. Menelaah laporan Komite Audit;
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan;
3. Menelaah laporan Presiden Komisaris tahun 2024;
4. Menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPS 2024; dan
5. Menelaah dan menganalisis rencana kerja dan *master budget* 2025.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada RUPS

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 24 April 2024. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST tersebut disajikan pada bagian RUPS.

or (ii) upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

The Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified by written notice regarding the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners have given their written approval on the proposals submitted and signed the written approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in the Board of Commissioners Meeting.

Besides regular meetings, the Board of Commissioners shall convene a joint meeting with the Board of Directors regularly at least 1 (once) every 3 (three) months.

Attendance and Agenda of the Board of Commissioners Meeting

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings, all of which are joint meetings with the Board of Directors. The average attendance rate of members of the Board of Commissioners at of Commissioners meeting is 100%

Apart from the meeting agenda discussed with the Board of Directors, the Board of Commissioners meeting also discussed the following agenda:

1. Reviewing Audit Committee report;
2. Reviewing the Company's quarterly performance;
3. Reviewing the President Commissioner Letter 2024;
4. Reviewing the Company plan on the GMS preparation 2024; and
5. Reviewing and analyzing the work plan and master budget for 2025.

Attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS

In 2024 the Company held 1 (one) GMS, namely the AGM on April 24, 2024. Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the AGM is presented in the GMS section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan GCG. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

The Board of Commissioners can participate in competency development programs to keep up to date with the latest developments related to the industry and GCG. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of the Board of Commissioners. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Competency Development and Induction Program Attended in 2024

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Djony Bunarto Tjondro **Presiden Komisaris** | President Commissioner				
1	19 April April 19	Sustainability Leadership Council Meeting	Jardine Matheson	Daring Online
2	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro Macroeconomic Seminar	AI	Jakarta
3	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum	AI	Daring Online
4	15 November November 15	Sustainability Leadership Council Meeting	Jardine Matheson	Daring Online
5	7 Desember December 7	Jardines Leaders Summit	Jardine Matheson	Shanghai
Rudy **Wakil Presiden Komisaris** | Vice President Commissioner				
1	3 September September 3	Peran Transformasi Digital Dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian The Role of Digital Transformation in Supporting in Social Environment Investment and Corporate Governance in the Insurance Industry	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Insurance Management Experts	Daring Online
2	30 September September 30	Transformasi Menuju Efisiensi: Strategi dan Implementasi di Industri Perasuransian Transformation to Efficiency: Strategy and Implementation in the Insurance Industry	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Insurance Management Experts	Daring Online
3	1 Oktober October 1	Seminar Nasional Economic Outlook 2025 National Seminar Economic Outlook 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association	Jakarta

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
4	2 Oktober October 2	Pengaturan OJK No. 12/2024: Transformasi Strategi Anti *Fraud* di Lembaga Jasa Keuangan OJK Regulation No. 12/2024: Transformation of Anti Fraud Strategy in Financial Services Institutions	Institute of Compliance Professional Indonesia	Daring Online
5	16 Oktober October 16	Carbon Credit Insurance: Opportunities and Challenges in the Energy Transition Era	APARI	Daring Online
6	6 November November 6	Data Driven Resillience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management	ERMA	Daring Online
Chiew Sin Cheok **Komisaris** | Commissioner				
1	23 Januari January 23	Indonesia 2024 Economic Outlook Breakfast Briefing	ICAEW	Jakarta
2	23 Februari February 23	Awarding InnovAstra 40 - Innovate for the Future	AI	Jakarta
3	8 Maret March 8	Analyst Gathering	AI	Jakarta
4	8 April April 8	HSBC Global Investment Summit - New Networks Connecting the Global Economy	HSBC	Hong Kong
5	13-14 Mei May 13-14	Macquarie Asia Unbound - Road to Recovery Conference 2024	Macquarie	Hong Kong
6	20-21 Mei May 20-21	Daiwa Investment Conference New York 2024	Daiwa	New York
7	30 Mei May 30	Citi's 2024 Macro & Pan-Asia Regional Conference	Citi	Jakarta
8	11 Juni June 11	20th CITIC CLSA Asean Forum	CLSA	Jakarta
9	19-20 Juni Juni 19-20	Macquarie Asia Unbound - Road to Recovery Conference 2024	Macquarie	London
10	16 Juli July 16	Seminar Ekonomi Makro 2024 Tema: "Proyeksi Ekonomi Indonesia di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra Untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia" Macroeconomic Seminar 2024 Theme: "Projections of the Indonesian Economy in the New Government area in Strengthening Astra's Sustainability for Today and the Future of Indonesia"	AI	Jakarta
11	19 Agustus August 19	Astra Leaders Forum - "Visionary Leadership for Sustainable Growth"	AI	Jakarta
12	9 September September 9	Mirae Asset Korea Investment Week 2024	Mirae	Seoul
13	11 September September 11	31st CITIC CLSA Investors' Forum 2024	CLSA	Hong Kong
14	12 September September 12	APAC CFO & Treasurers Forum 2024	APAC	Hong Kong
15	30 September September 30	SAP Experience Forum	SAP	Singapore
16	1 Oktober October 1	Aon Insights Series Asia 2024, Sub Theme: Clarify Confidence to Act Now	Aon	Singapore
17	12 Oktober October 12	NDR Roadshow	PT CGS International Sekuritas Indonesia	Malaysia
18	7 November November 7	Jardines Strategic Direction	Jardine Matheson	Hong Kong
19	11 November November 11	The Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2024) Tema: "Partners for the Next 20: Innovating for Impact"	RSPO	Bangkok
20	19 November November 19	Jardine Matheson Group - Sustainability Leadership	Jardine Matheson	Hong Kong

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Djoko Pranoto Santoso **Komisaris** | Commissioner				
	Tidak ada pengembangan kompetensi yang diikuti di tahun 2024 No competency development attended in 2024			
Benjamin Herrenden Birks **Komisaris** | Commissioner				
1	22 Januari January 22	Crisis and Business Continuity Management Workshop FY2023/2024	JCCL HO	Singapore
2	13 Maret March 13	EICN Pan China	Economist Intelligence Corporate Network	Daring Online
3	12 Juli July 12	JCCL & ANZ Meeting: Market Outlook on Agri	ANZ Bank	Singapore
4	17 September September 17	SIAS Investors' Choice Awards 2024	Securities Investors Association Singapore	Singapore
5	1 Oktober October 1	EIU/ECN Economics Briefing	Economist Intelligence Corporate Network	
6	13 November November 13	Lunch Talk: Development of Indonesia's Middle Class	AI	Jakarta
Paulus Bambang Widjanarko **Komisaris Independen** | Independent Commissioner				
	Tidak ada pengembangan kompetensi yang diikuti di tahun 2024 No competency development attended in 2024			
Nanan Soekarna **Komisaris Independen** | Independent Commissioner				
	Tidak ada pengembangan kompetensi yang diikuti di tahun 2024 No competency development attended in 2024			
Bruce Malcolm Cox **Komisaris Independen** | Independent Commissioner				
1	19 September September 19	Board of Directors and Leadership Succession Planning and Development	INSEAD Professor Stanislav Shekshnia	Manama, Bahrain

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program Orientasi wajib diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat di Perseroan. Program Orientasi bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sehingga meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Materi program orientasi meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, UT *Management System*, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, GCG UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Commissioners

An orientation program is required for new members of the Board of Commissioners who are serving in the Company for the first time. The Orientation Program aims to ensure that new members of the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly, thereby improving the function and work effectiveness of the Board of Commissioners. The orientation program material includes, among other things, the Company's values and UT Management System, the business of the Company and its group, UT GCG along with the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, The Company held an orientation or introduction program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assesment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/ Direksi.

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk merekomendasikan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan di dalam forum RUPS.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in the form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by the Nomination & Remuneration Committee. The assessment is conducted based on Key Performance Indicators (KPI) recommended by the Nomination & Remuneration Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association.

Assessment results are part of the basic considerations for the Board of Commissioners to prepare remuneration structure for the Board of Commissioners/the Board of Directors.

Assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors also become the basis for the Nomination & Remuneration Committee to recommend the dismissal/reappointment of the relevant members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in GMS.

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Assessment on the Performance of Its Committees

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bersifat permanen atau *ad-hoc* untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya dengan memperhatikan persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite yang bersifat permanen, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dari komite yang dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Komite Audit secara aktif menjalankan perannya untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas auditor eksternal dalam melakukan audit Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, menyusun rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2024 sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengusulkan penunjukan KAP kepada RUPS, serta mengkaji independensi auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), anggota jaringan global firma PricewaterhouseCoopers.

Komite Audit juga bertugas menelaah setiap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada regulator dan pihak eksternal sebagai bagian dari penerapan keterbukaan informasi, menjalankan fungsi konsultasi bagi Corporate Audit Function, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap setiap peraturan perundangan-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Based on the Board of Commissioners' Charter, The Board of Commissioners may establish permanent or ad-hoc committees to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities, with due observance to the requirements of the applicable regulations.

The Board of Commissioners of the Company has established certain permanent committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners evaluates the implementation of the duties of the committees which are carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Resolution.

The Board of Commissioners believes that the committees worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committees reviewed, provided input, and prepared comments on Board of Directors' policies requiring approval or recommendation from the Board of Commissioners.

The Audit Committee actively performed its role to evaluate implementation of external auditor's works in auditing the Company's Consolidated Financial Statements financial year 2023, to compile recommendation for appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the financial year 2024 as a basis for the Board of Commissioners to propose the KAP appointment to GMS, as well as to review independence of the appointed external auditor, namely PAF Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to PAF Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan), a member of the PricewaterhouseCoopers global network of firms.

The Audit Committee was also in charge of reviewing any financial information to be submitted to the regulators and external parties as part of information disclosure, carrying out a consulting function for Corporate Audit Function, evaluating effectiveness of risk management and internal control systems, as well as ensuring the Company's compliance with all laws and regulations and GCG principles.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Assessment of The Board of Commissioners on The Performance of The Board of Commissioners' Committee

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya mengevaluasi seluruh kebijakan nominasi dan remunerasi perusahaan, mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta membantu proses penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui KPI yang telah ditetapkan.

The Nomination & Remuneration Committee performed its duties of evaluating all nomination and remuneration policies, proposing remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and assisting performance evaluation process of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners against predetermined KPI.

Laporan pelaksanaan tugas dan rapat komite sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada pembahasan mengenai Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Committees' activity reports and meetings throughout 2024 can be seen in the discussion regarding the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengikuti ketentuanPeraturan perundang-undangan di bidang perseroan terbatas, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Selanjutnya Komite Nominasi & Remunerasi menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each proposed replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS considers recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must comply with the provisions of the Company Law, the applicable laws and regulations in the capital market sector, as well as laws and regulations related to the Company's business activities.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the performance of achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, the Nomination & Remuneration Committee is supported by a database of market surveys of other companies of similar type and size. Furthermore, the Nomination & Remuneration Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation of the Nomination & Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners to be proposed in AGMS.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

RUPST dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

AGMS may determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Nomination & Remuneration Committee recommendation or delegating to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Directors by considering the Nomination & Remuneration Committee recommendation.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar remunerasi profesional di industri sejenis.

Komite Nominasi & Remunerasi menyusun dan menetapkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Criteria of Determining Remuneration for the Board of Commissioners

In general, the remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities and professional remuneration standards in similar industries.

The Nomination & Remuneration Committee prepares and determines the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners related to the achievement of the Company's targets and performance and b) target and performance of each member of the Board of Commissioners.

The Remuneration structure for the Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Komite Nominasi & Remunerasi menyusun dan menetapkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip *"pay for performance",* dan c) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance.*

Criteria of Determining Remuneration for the Board of Directors

The Nomination & Remuneration Committee prepares and determines the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) target and performance of each member of the Board of Directors based on the principle of "pay for performance", and c) balanced fixed and variable benefits.

The remuneration structure for the Board of Directors consists of salaries, tantiem and fixed or variable allowances.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Keputusan RUPST tanggal 24 April 2024 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2025 seluruhnya dengan jumlah maksimal Rp3.793.036.000 *gross* setahun, yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPST tersebut hingga penutupan RUPST berikutnya di tahun 2025, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024 secara keseluruhan sebesar Rp247,8 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp226,9 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp20,9 miliar .

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus/*tantiem*. Pada tahun 2024 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Resolutions of AGMS on April 24, 2024, regarding remuneration are as follows:

1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company for the period of 2024-2025, by taking into consideration the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.
2. To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2024-2025, with a maximum total gross amount of Rp3,793,036,000, effective until the next AGMS in 2025, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Based on recommendation of the Nomination & Remuneration Committee, the Board of Commissioners has determined the remuneration of the Board of Directors for the financial year 2024 as a whole at Rp247.8 billion. The remuneration consists of short-term employee benefits amounting to Rp226.9 billion and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp20.9 billion.

Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 has included bonuses/tantiem. In 2024, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, Corporate Audit Function, Corporate Secretary, Legal, Risk Management dan auditor eksternal Perseroan.

Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, Audit Committee cooperates with the Board of Directors, Corporate Audit Function, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, and external auditors of the Company.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Paulus Bambang Widjanarko	Ketua merangkap Komisaris Independen | Chairman concurrently Independent Commissioner
Arietta Adrianti	Anggota | Member
Purnama Setiawan	Anggota | Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Paulus Bambang Widjanarko

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Arietta Andrianti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	70 tahun, per 31 Desember 2024 70 years old, as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Bachelor of Economics and Master of Management from the University of Indonesia

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk • Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) • Chief Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) Chief of Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) • Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura, Yayasan Darma Bhakti Astra, Koperasi Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013) President Director of PT Astra Mitra Ventura, Darma Bhakti Astra Foundation, Cooperative Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013)
Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Tahun 2024 Competence Development Program Attended in 2024	• Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 31 Januari 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024, Indonesia Financing Services Association (APPI), January 31, 2024 • Webinar Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI): Mengarungi Gelombang Turbulensi Ekonomi 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), 31 Mei 2024 University of Indonesia Professors Council (DGB UI) Webinar: Navigating the Waves of Economic Turbulence 2024, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), May 31, 2024

Purnama Setiawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	57 tahun, per 31 Desember 2024 57 years old, as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Bachelor of Economics from Atma Jaya University • Magister Manajemen dari PPM Institute of Management Master of management from PPM Institute of Management
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Qualification/Professional Certification	• Register Akuntan Negara (Ak) sejak 1995 Register of State Accountant (Ak) since 1995 • Chartered Accountant sejak 2016 Chartered Accountant since 2016
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk Member of the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015) • World Vision International Indonesia (2000 - 2008) dalam bidang finance and human resources World Vision International Indonesia (2000 - 2008) in the field of finance and human resources • Kepala internal audit eterindo group (2000) Head of internal audit eterindo group (2000) • Direktur PT Mashill International Finance Director of PT Mashill International Finance
Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Tahun 2024 Competence Development Program Attended in 2024	• *Enterprise Risk Management*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga, 25 Juni 2024 Enterprise Risk Management, Faculty of Economics and Business (FEB) Airlangga University, June 25, 2024 • *Risk Based Internal Audit*, Economic & Business Indonesia Fair, 6 Juli 2024 Risk Based Internal Audit, Economic & Business Indonesia Fair, July 6, 2024 • *Forensic Accounting vs Investigative Auditing*, Economic & Business Indonesia Fair, 7 Juli 2024 Forensic Accounting vs Investigative Auditing, Economic & Business Indonesia Fair, July 7, 2024 • *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR), Studi Profesionalisme Akuntan (SPA) FEB UI, 27 Juli 2024 Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), Studi Profesionalisme Akuntan (SPA) FEB UI, July 27, 2024 • Kejahatan Keuangan dan Strategi Mitigasinya, SPA FEB UI, 10 Agustus 2924 Financial Crime and Mitigation Strategies, SPA FEB UI, August 10, 2924 • *Detecting Financial Statement Fraud*, Accounting Academy, 7 September 2024 Detecting Financial Statement Fraud, Accounting Academy, 7 September 2024

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	Paulus Bambang Widjanarko	Arietta Adrianti	Purnama Setiawan
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who have provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√

KOMITE AUDIT
Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT
Audit Committee Charter

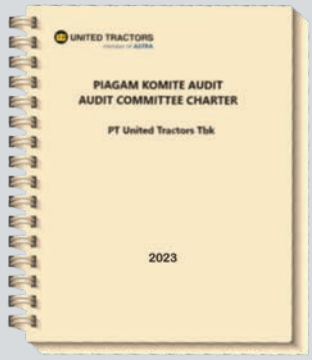

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit dan diperbarui pada 13 Juli 2023. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang, b) Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, c) Tata cara dan prosedur kerja, d) Kebijakan penyelenggaraan rapat, e) Sistem pelaporan kegiatan, f) Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, g) Masa tugas Komite Audit, dan h) Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter signed by the Chairman and Members of the Audit Committee and updated on July 13, 2023. Audit Committee Charter which is the guidelines for the Audit Committee regulates the following matters: a) Duties, responsibilities and authorities, b) Composition, structure and requirements of membership, c) Guidelines and work procedures, d) Meeting policy, e) Activity reporting system, f) Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements, g) Terms of office of Audit Committee, and h) Amendment to the Audit Committee Charter and the Audit Committee performance.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan,
b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen,
d. Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,
e. Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan,
f. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi emiten atau perusahaan publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

a. Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya,

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

a. Review of financial information to be published by the Company,
b. Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities,
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of independent accountant,
d. Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by the Board of Directors on findings of internal auditors,
e. Review effectiveness of the Company's risk management,
f. Review and give advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
g. Maintain the confidentiality of documents, data and information of issuers or public companies.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authorities to:

a. Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities,

b. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan,
c. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
d. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

a. Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Informasi mengenai agenda rapat, tempat rapat dan materi rapat disampaikan sebelum pelaksanaan rapat.
b. Komite dapat mengundang kehadiran pihak-pihak terkait dalam rapat bilamana perlu.
c. Jika diperlukan, Komite dapat menyelenggarakan rapat terpisah dengan Corporate Audit Function, Corporate Secretary, Group Legal, Risk Management, auditor eksternal, dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan.
d. Hasil rapat akan dicatat dalam risalah rapat, termasuk bila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
e. Kuorum rapat adalah minimal kehadiran ½ anggota Komite. Jika kuorum tidak terpenuhi, maka rapat ditunda.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran, dan Agenda

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite Audit (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite Audit antara lain adalah:
1. Menelaah laporan manajemen,
2. Menelaah laporan lain yang terdiri dari kegiatan audit internal and manajemen risiko,
3. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan dengan auditor eksternal,
4. Menelaah dan membahas kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Access the required documents, data and information of the Company,
c. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of the Audit Committee,
d. Involve the independent parties other than the Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

a. The Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in 3 (three) months. The meeting agenda, venue and materials is informed prior to the meeting.
b. The Committee may invite related parties to the meeting if necessary.
c. The Committee may hold separate meetings with the Corporate Audit Function, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, external auditors, and other related parties within the Company if deemed necessary.
d. The results of the meeting will be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions. The minute of the meeting is signed by all Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.
e. The meeting quorum is minimum presence ½ members of Committee. If there is no quorum, the meeting is adjourned.

Meeting Frequency, Attendance Rate, and Agenda

In 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all members of the Audit Committee (100% attendance).

The Audit Committee meeting agenda includes:
1. Reviewing the management report,
2. Reviewing other reports including internal audit activities and risk management,
3. Reviewing and discussing the Company financial statements with the external auditors,
4. Reviewing and discussing the corporate social responsibility.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024
Summary of the Audit Committee Activities in 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- **Mengevaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun buku 2023.**
- **Menyusun kriteria pemilihan dan menyampaikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.**
- **Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (yang terhitung sejak 15 Mei 2024 telah melakukan perubahan nama menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan).**
- **Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.**
- **Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.**
- **Menelaah kepatuhan praktik tata kelola Perseroan atas:**
  1) **Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.**
  2) **Proses pengawasan internal.**
  3) **Proses audit internal.**
  4) **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.**
  5) **Proses manajemen risiko.**
- **Menyelenggarakan rapat tahunan dengan auditor eksternal.**
- **Menyelenggarakan rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal dan manajemen risiko Perseroan.**
- **Menyerahkan dan mempresentasikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.**

The Audit Committee carried out the following duties and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter, directives of the Board of Commissioners, and applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditors in fiscal year 2023.
- Formulated selection criteria of and submitted a recommendation letter of appointment of external auditor for fiscal year 2024 to the Board of Commissioners to be proposed to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (which effective since 15 May 2024 has changed its name to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan).
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the compliance of the Company's corporate governance practices on:
  1) Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
  2) Internal control process.
  3) Internal audit process.
  4) Legal and regulatory compliance.
  5) Risk management process.
- Held annual meetings with external auditors.
- Held quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control and risk management divisions.
- Submitted and presented quarterly reports to the Board of Commissioners.

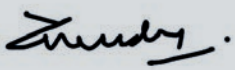

Arietta Adrianti
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Paulus Bambang Widjanarko
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Purnama Setiawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination & Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory function relating to the nomination and remuneration system of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Nanan Soekarna	Ketua merangkap Komisaris Independen | Chairman and Independent Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Anggota merangkap Presiden Komisaris | Member and President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Anggota merangkap Komisaris | Member and Commissioner

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF MEMBERS OF THE COMMITTEE

The profile of members of the Nomination & Remuneration Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committe

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi & Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Nomination & Remuneration Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities by upholding GCG principles, being objective, professional and independent. The Nomination & Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. The Nomination & Remuneration Committee members do not have affiliate relationships both in family and business relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee Charter

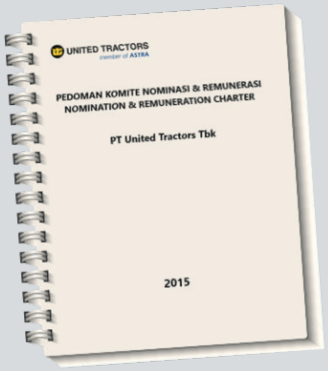

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Desember 2015. Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi pedoman kerja Komite Nominasi & Remunerasi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: a) Tugas dan tanggung jawab, b) Komposisi dan struktur keanggotaan, c) Pedoman dan prosedur kerja, d) Pengangkatan, e) Tata cara dan prosedur kerja, f) Rapat, dan g) Pelaporan.

The Nomination & Remuneration Committee has the Nomination & Remuneration Committee Charter signed by the Chairman and the Members of the Nomination & Remuneration Committee in December 2015. The Nomination & Remuneration Committee Charter which is the guidelines for the Nomination & Remuneration Committee regulates the following matters: a) Duties and responsibilities, b) Composition and membership structure, c) Guidelines and work procedures, d) Appointment, e) Working procedures, f) Meetings, and g) Reporting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi diatur di dalam Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are regulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

Nomination Function

1. To provide recommendations to and/or to assist the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners,

b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Menelaah dan menentukan atas nama Dewan Komisaris:
   a. Struktur, jumlah dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai.
   b. Rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   e. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
   f. Program pengembangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

b. The policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members,
c. The policy on performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members, and
d. The development program for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

2. To assist the Board of Commissioners in relation to the assessment of the performance of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members based on predetermined criteria.

3. To propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.

In connection with these duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee shall carry out the following:

1. To identify and propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.
2. To consider and determine on behalf of the Board of Commissioners:
   a. The appropriate structure, size and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. Plans for succession of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   c. Policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   d. Policy on performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
   e. The performance assessment result of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members based on predetermined criteria.
   f. Development program for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
   b. Kebijakan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
   c. Besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib menelaah dan menentukan, atas nama Dewan Komisaris:

a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
c. Remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.
d. Remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris (kecuali ditentukan lain oleh RUPS).
e. Penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam penentuan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi harus memperhatikan hal-hal di bawah ini:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan,
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan,
c. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remuneration Function

1. To provide recommendations to and/or to assist the Board of Commissioner regarding:
   a. The remuneration structure of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members,
   b. The remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members, and
   c. The remuneration amount of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In connection with these duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee shall consider and determine, on behalf of the Board of Commissioners:

a. Remuneration structure of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
b. Remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
c. Remuneration of each of the Board of Directors members.
d. Remuneration of each member of the Board of Commissioner (unless provided otherwise by the GMS).
e. To evaluate the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining these structures, policy and amount of remuneration, the Nomination & Remuneration Committee shall observe the following:

a. The practice of remuneration in the industry with similar business and/or scale of the Company,
b. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members related to the achievement of target and performance of the Company,
c. Target and performance of each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners, and
d. The balance of fixed allowance and variable allowance.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

SUCCESSION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability.

Hence, the Nomination & Remuneration Committee's duties are to compile, review and propose a succession plan for members of the Board of Directors by considering the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders.

These criteria are the basis for the Nomination & Remuneration Committee in identifying candidates who qualify as members of the Board of Directors (both internal and external), evaluating the performance of the Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.

RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

a. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
b. Panggilan rapat dilakukan oleh ketua Komite atau salah seorang anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
c. Komite juga dapat mengundang pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
d. Rapat Komite juga dapat dilakukan melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
e. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, termasuk ketua.
f. Risalah rapat harus dibuat oleh salah seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua rapat. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat Komite dan salah seorang anggota Komite yang hadir dalam rapat yang ditunjuk untuk maksud tersebut guna memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah rapat.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

a. The meeting of the Nomination & Remuneration Committee shall be convened periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.
b. Meeting invitation shall be issued by the chairman of the Committee or one of members by stating the agenda, date, time, and venue of the meeting.
c. The Committee may also invite other parties who is deemed necessary in connection with their duty's performance.
d. The Committee meeting may also be convened by video conference or other electronic media by which the people participating in the meeting are able to see and hear as well as participate in the meeting with the meeting.
e. The Committee meeting shall only be convened if attended by simple majority of Committee members, including the chairman.
f. The minutes of the Committee meeting shall be drawn up by a person who is present at the meeting and appointed by the chairman of meeting. It shall further be signed by the chairman of meeting and one member of the Committee who is present at the meeting and appointed for the said purpose to verify the completeness and accuracy of the minutes of the meeting.

g. Komite juga dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota memberikan persetujuan secara tertulis mengenai usul yang diajukan serta menandatangani keputusan tersebut.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran, dan Agenda

Pada tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite antara lain adalah:
1. Menetapkan agenda rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2024.
2. Menelaah kebijakan Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2024.
3. Menyusun rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST 2024.
4. Menyusun rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2024 untuk diusulkan dalam RUPST 2024.
5. Penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2024.

g. The Committee may also adopt valid resolutions without convening a committee meeting if all members have been informed in writing and give their written approval to the proposal submitted as evidenced by their signatures.

Meeting Frequency, Attendance Rate, and Agenda

In 2024, the Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all Committee members (100% attendance).

The agenda of the Committee meetings includes:
1. Determining the Nomination & Remuneration Committee meeting agenda for 2024.
2. Reviewing the Nomination & Remuneration Committee policy of 2024.
3. Providing recommendations on the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be proposed in the AGMS 2024.
4. Providing recommendation on the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2024 to be proposed in the AGMS 2024.
5. Performance assessment of members of the Board of Directors for 2024.

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2024

Summary of Nomination & Remuneration Committee Activities in 2024

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:
a. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
c. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

The Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities referring to the Nomination & Remuneration Committee Charter, the Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:
a. Reviewed and proposed remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
b. Reviewed the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program and succession plan.
c. Conducted performance assessment for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang membantu Direksi dengan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary is a function that assists the Board of Directors in applying good corporate governance principles by ensuring the compliance of the Company with the applicable laws and regulations and administering the decisions of the Company as well as communicating with the capital market authorities and the public. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Sara K. Loebis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	55 tahun, per 31 Desember 2024 55 years old, as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1994) Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia (1994)

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tertanggal 15 Januari 2008 The Board of Directors' Decision Letter No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen Management Improving & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP), Komite ESG, dan sebagai CGS Division Head. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary. She concurrently serves as a member of the Special Team for Reporting Violations (TKPP), ESG Committee, and as CGS Division Head.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada ketentuan POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan antara lain:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta dibuatkan risalahnya dan didokumentasikan dengan baik.
c. Memastikan terlaksananya RUPS dengan baik dan teratur.
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, Corporate Value,* Sistem, dan Budaya Perusahaan.
e. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, pemantauan dan penelaahan pelaksanaan Kode Etik UT.
f. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
g. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia ("BEI") dimana efek Perseroan tercatat, dan masyarakat.
h. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, dan pelaporan kepada OJK dan BEI dengan baik dan tepat waktu.
i. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi Perseroan.
j. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the provisions of POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include:

a. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the development in the capital market laws and regulations.
b. Ensuring the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and on schedule, and the minutes of meetings are properly documented and archived.
c. Ensuring the GMS is conducted properly and accordingly.
d. Supporting the socialization and implementation of the Corporate Philosophy, Corporate Values, Systems, and Corporate Culture.
e. Conducting synergies with related divisions to socialize, implement, monitor, and review the implementation of UT Code of Conduct.
f. Providing inputs to the Strategic Corporate Planning of the Company.
g. As a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority ("OJK"), the Indonesia Stock Exchange ("BEI") where the securities of the Company are listed, and the public.
h. Ensuring the administration, registration, and reporting to the OJK and the BEI are implemented properly and in a timely manner.
i. Preparing and/or communicate accurate and adequate material information to the capital market community, including information on the performance and corporate action of the Company.
j. Establishing a good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders.

k. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.

Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG .

k. Conducting an orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Keeping pace with the developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on GCG.

KEGIATAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi namun tidak terbatas pada:

ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary's activities include but are not limited to:

Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
Paparan Publik|Public Expose	1
International call dan pertemuan dengan analis atau investor International call and analyst or investor meeting	100
Analyst Gathering	1
Roadshow & Investor Conference	9 acara | events
Publikasi laporan kinerja|Performance Report Publication	Triwulanan 4 kali | Quarterly 4 times
Keterbukaan Informasi|Information Disclosure	35

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development programs that were participated by the Corporate Secretary in 2024 are as follows:

No.	Topik Topics	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Mandiri Investment Forum 2024	7 Maret March 7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	Program Akreditasi: Workshop & Uji Asesmen (Refreshment Asesor Corporate Communication) Accreditation Program: Workshop & Assessment Test (Corporate Communication Assessor Refreshment)	28 Mei May 28	PT Astra International Tbk
3	CITI Pan Asia Regional Investor Conference	29-31 Mei May 29-31	CITI
4	Asesor Sertifikasi Kompetensi Komunikasi Korporasi 2024 Assessor of Corporate Communication Competency Certification 2024	6 & 24 Juni June 6 & 24	PT Astra International Tbk
5	Macquarie ASEAN Conference 2024	27-28 Agustus August 27-28	Macquarie
6	Sertifikasi Kompetensi LSPPRI LSPPRI Competency Certification	30 Agustus August 30	PT Astra International Tbk
7	World Public Relations Forum 2024	21-22 November 2024 November 21-22	Global Alliance for Public Relations and Communication Management

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Function

Audit internal adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Internal audit is an activity associated with providing independent and objective assurance and consultations, with the aim to increase the values and improve operations of the Company through systematic approach, by evaluating and increasing internal control effectiveness.

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Corporate Audit Function ("CAU") yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya GCG melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

CAU dipimpin oleh CAU Function Head yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur dapat memberhentikan CAU Function Head setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika CAU Function Head tidak memenuhi persyaratan sebagai CAU Function Head atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. CAU Function Head dan staf CAU tidak boleh merangkap tugas dan jabatan baik di Perseroan maupun anak perusahaan. Auditor Internal dalam CAU bertanggung jawab langsung kepada CAU Function Head.

CAU menyampaikan hasil kerja secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit ("LHA") kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The internal audit function in the Company is carried out by the Corporate Audit Function ("CAU") which is responsible for ensuring the implementation of GCG through an audit process on the implementation of procedures within the Company, as well as ensuring the implementation of risk management and an effective internal control system in the Company.

CAU is led by the CAU Function Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is directly responsible to the President Director. The President Director may dismiss the CAU Function Head after obtaining approval of the Board of Commissioners if the CAU Function Head does not meet the requirements as the CAU Function Head or fails or is incompetent in performing his duties. The CAU Function Head and staff of CAU must not hold concurrent duties and offices either at the Company or at its subsidiaries. CAU Internal Auditors report directly to the CAU Function Head.

CAU submits its work results periodically in the form of an Audit Report ("LHA") to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFIL CAU FUNCTION HEAD

PROFILE OF THE CAU FUNCTION HEAD

Donny Setiawan

Kepala CAU
CAU Function Head

Usia Age	45 tahun, per 31 Desember 2024 45 years old, as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (2004) Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (2004)
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Qualification/Professional Certification	Qualified Internal Auditor (QIA)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/I/2016 tertanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tertanggal 26 Februari 2016 The Board of Directors' Decision Letter No. Kep/020/9980-A/I/2016 dated January 29, 2016, and The Board of Commissioners' Approval Letter No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement (2014 - 2015). He joined the Company in 2005 as the Head of the Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, He served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014 - 2015).

STRUKTUR ORGANISASI CAU

Per 31 Desember 2024, CAU memiliki 13 (tiga belas) personel yang terdiri dari 1 (satu) Function Head merangkap Team Leader, 1 (satu) Team Leader lainnya, 1 (satu) Deputy Leader, dan 10 (sepuluh) Team Member. CAU memiliki 3 (tiga) Auditor Internal yang memiliki sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Struktur organisasi CAU terbaru (efektif per 1 Mei 2024) adalah sebagai berikut:

CAU ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As of December 31, 2024, CAU has 13 (thirteen) personnels consisting of 1 (one) Function Head concurrently Team Leader, 1 (one) other Team Leader, 1 (one) Deputy Leader, and 10 (ten) Team Members. CAU has 3 (three) Internal Auditors who have obtained professional certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

The latest CAU organizational structure (effective as of May 1, 2024) is as follows:

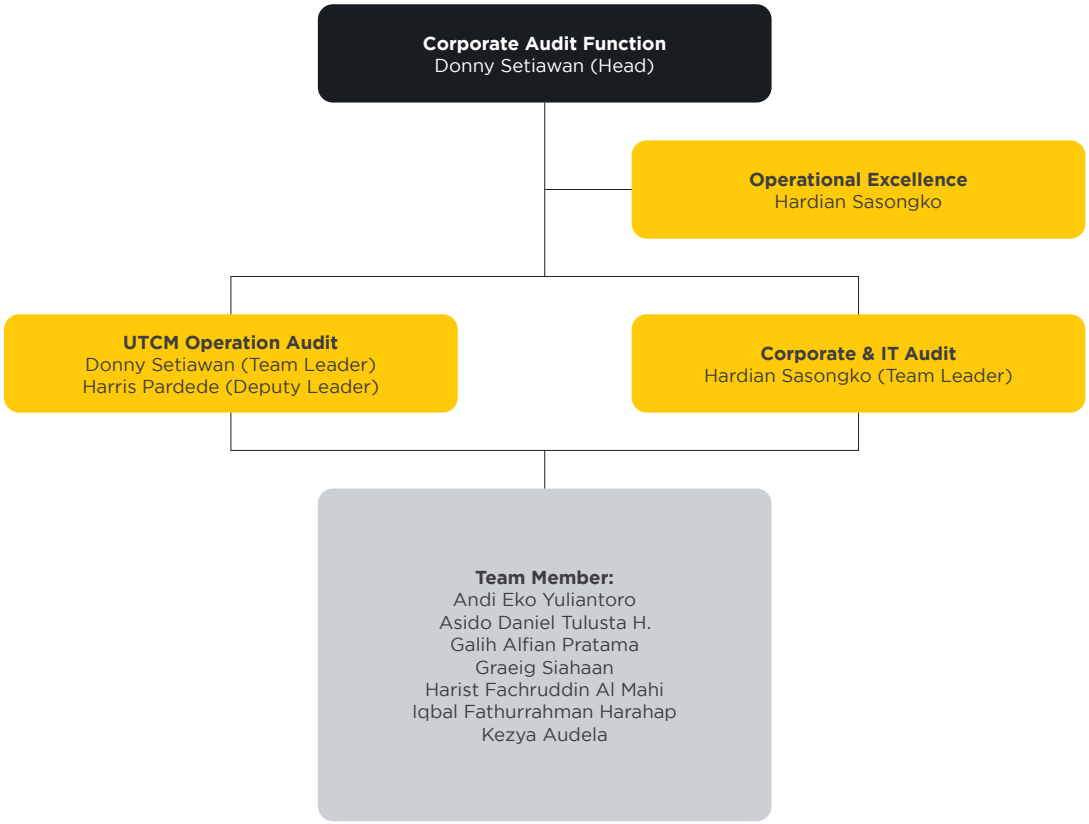

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Auditor Internal yang telah bertugas di CAU minimal 2 (dua) tahun dan telah berada pada level senior harus mengambil sertifikasi profesi internal auditor baik pada tingkat nasional (QIA) dari lembaga sertifikasi Yayasan Pendidikan Internal Audit, maupun pada tingkat international dari asosiasi profesi The Institute of Internal Auditors (IIA).

Pada level Management Trainee Auditor, pelatihan yang wajib diikuti di antaranya adalah New Employee Orientation Program (NEOP), Astra Attachment Program (AAP), Bina Generasi Muda Solution (BGMS), AHEMCE Basic Management Program (BMP), Obtain Understanding dan Audit Program*, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skill, Basic Fraud,* dan UT Operational Audit.

Selain pelatihan, CAU juga menyelenggarakan program pengembangan lainnya untuk Auditor Internal seperti *On the Job Training*, *Job Assignment, Job Enlargement, Job Enrichment, Job Rotation*, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, CAU Function Head dan/atau Auditor Internal mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Internal auditors who have served at CAU for at least 2 (two) years and are at senior level must take internal auditor professional certification either at the national level (QIA) from the Internal Audit Education Foundation certification body, or at the international level from the professional association The Institute of Internal Auditors (IIA).

At Management Trainee Auditor level, mandatory training includes the New Employee Orientation Program (NEOP), Astra Attachment Program (AAP), Bina Generasi Muda Solution (BGMS), AHEMCE Basic Management Program (BMP), Obtain Understanding and Audit Program, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skill, Basic Fraud, and UT Operational Audit.

In addition to training, CAU also organizes other development programs for Internal Auditors such as On the Job Training, Job Assignment, Job Enlargement, Job Enrichment, Job Rotation, and others.

In 2024, the CAU Function Head and/or Internal Auditors participated in the following training and competence development programs:

Peserta Participant	**Program** **Program**	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Donny Setiawan	ACIIA Regional Conference 2024 - Bali	28-29 Agustus August 28-29	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)
Hardian Sasongko	Lead Forum II	22-23 Agustus August 22-23	PT Astra International Tbk
	Certified Fraud Examiner	30 September September 30	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
Haris Pardede	ACIIA Regional Conference 2024 - Bali	28-29 Agustus August 28-29	IIA Indonesia
	Certified Internal Auditor (CIA) part 1 Exam, Universitas Indonesia	17 Desember December 17	Certified Internal Auditor (CIA)
Harist Fachruddin Al Mahi	Lead Forum II	22-23 Agustus August 22-23	PT Astra International Tbk

FUNGSI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Function

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab CAU sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, atas arahan Presiden Direktur.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of CAU as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting the annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
4. Evaluating the effectiveness of risk management implementation;
5. Preparing and submitting LHA to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement recommendations;
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels;
8. Cooperating with the Audit Committee in performing audit;
9. Creating programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
10. Conducting special investigation, if needed, as the direction of the President Director.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
Internal Audit Charter

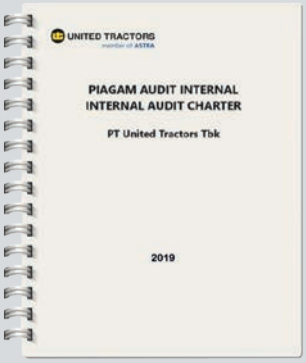

CAU memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan pada 7 Desember 2009 mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertanggal 13 Juli 2023 sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisi hal-hal sebagai berikut: 1) Visi dan misi, 2) Struktur dan Kedudukan, 3) Tugas, tanggung jawab dan wewenang, 4) Laporan CAU, 5) Persyaratan staf CAU, dan 6) Kode Etik.

CAU has an Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Internal Audit Charter was established on December 7, 2009, based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter has undergone several changes with the last amendment dated July 13, 2023, in connection with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Charter contains the following: 1) Vision and mission, 2) Structure and position, 3) Duties, responsibilities and authorities, 4) CAU Report, 5) Requirements for CAU staff, and 6) Code of Ethics.

RINGKASAN KEGIATAN CORPORATE AUDIT FUNCTION TAHUN 2024

Berdasarkan Piagam Audit Internal, CAU secara berkala menyampaikan LHA dan status pelaksanaan rekomendasi perbaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Selain itu, CAU wajib membuat laporan triwulanan kepada Astra Group Internal Audit dan Komite Audit.

Pada tahun 2024, CAU telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2024 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Risk Management*, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
3. Mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan *advisory* pada anak perusahaan.
5. Mengevaluasi bisnis proses perusahaan dan anak perusahaan.
6. Mengembangkan aspek digitalisasi dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama dalam tahapan desk audit.
7. Mengembangkan sistem manajemen audit untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan CIA dari awal hingga akhir.
8. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
9. Melaksanakan audit keselamatan dan *Environmental, Social, and Governance* (“ESG”).

SUMMARY OF CORPORATE AUDIT FUNCTION ACTIVITIES IN 2024

Based on Internal Audit Charter, CAU periodically submits the LHA and the status of implementation of improvement recommendations to the President Director and the Board of Commissioners. In addition, CAU is required to make quarterly reports to Astra Group Internal Audit and Audit Committee.

In 2024, CAU performed the following activities:

1. Planned and conducted the 2024 audit strategy in accordance with the business plan by considering the direction of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management, as well as inputs from management delivered in various meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Evaluated the implementation of improvement recommendations.
4. Planned and conducted advisory activities in subsidiaries.
5. Evaluated the business processes of the company and its subsidiaries.
6. Developed digitalization aspects in audit process to increase effectiveness and efficiency, especially in desk audit stage.
7. Developed an audit management system to integrate CAU end-to-end activities.
8. Acted as a counterpart that supported 2023 Financial Statements audit by external auditor.
9. Carried out safety and Environmental, Social, and Governance (“ESG”) audits.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan.

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Internal Control Framework* yang diimplementasikan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, CAU melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau melalui sistem *implementation status of recommendation*. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

The Company designs an internal control system by adopting the IIA (Institute of Internal Auditors) Standard and the COSO Internal Control Framework which is implemented through the following mechanisms:

1. Internal control environment is arranged with management structure, duties, and accountabilities to related parties, and by building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic Business risk assessment and management by Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, CAU conducts audits on all work units in accordance with the predetermined audit program.
4. Report on internal control effectiveness is submitted to the Board of Directors, related management functions, the Audit Committee, and the Board of Commissioners.
5. Follow up on internal audit results and implementation status of recommendation are monitored through the implementation status of recommendation system. Apart from ensuring that follow-up actions have been carried out, periodic surveillance audits are also carried out which aim to ensure that internal controls have been carried out consistently.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan program kerja audit tahunan tahun 2024, CAU telah melakukan audit dalam lingkup UTCM *operation* dan *corporate & IT*, termasuk melakukan menguji sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan CAU, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Perseroan juga memiliki mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* disajikan pada bagian *Whistleblowing System*.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In accordance with the 2024 annual audit work program, CAU has conducted audits in the scope of UTCM operation and corporate & IT, including assessing the internal control system.

Based on the CAU report, the Board of Commissioners through the Audit Committee evaluates the effectiveness of the Company's internal control system implementation. The evaluation results are used as a reference for improving more effective systems and policies to support efforts to achieve business targets.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Based on the evaluation of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately, which was derived from the Code of Ethics, policies, SOP, and Work Instructions that are synergized with the implementation of Key Performance Indicator (KPI) assessment. KPI is a tool for the management so that all the Company's operational activities are integrated to achieve the predetermined targets.

The Company also has a Whistleblowing System mechanism. This mechanism is implemented as the Company's effort to improve the transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations committed by employees and the company's management. Further explanation regarding Whistleblowing System is presented in the section on the Whistleblowing System.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan secara rutin mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko dengan berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dengan tindakan pencegahan tersebut, Perseroan dapat melakukan respons yang sesuai dalam menghadapi potensi risiko.

The Company regularly identifies, analyses, and evaluates potential risks by focusing on the most important risks and be carried out in a coordinated and integrated manner. With such precaution, the Company is capable on performing necessary responses to the potential risks.

Perseroan merumuskan Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada tahun 2006 saat Perseroan bersama Tim Manajemen Risiko Astra mengembangkan sebuah sistem yang didasarkan pada hasil *Internal Control Self-Assessment* yang kemudian menjadi *Enterprise Risk Management Framework*.

Enterprise Risk Management Framework Perseroan telah dikembangkan lebih lanjut sesuai standar ISO 31000:2009 dan kebijakan Manajemen Risiko Astra. Kerangka ini memberi proses berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko melalui kegiatan komunikasi dan konsultasi, penindakan, pemantauan dan tinjauan, serta penetapan konteks.

Target akhir Perseroan dalam membentuk dan melaksanakan kerangka kerja Manajemen Risiko yang solid adalah untuk:

- Mengurangi biaya dan dampak dari ancaman risiko.
- Membekali dengan keahlian melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha.
- Optimalisasi kesempatan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional.

The Company formulated a Risk Management Framework in 2006 when the Company together with the Astra Risk Management Team developed a system based on the results of the Internal Control Self-Assessment which later became the Enterprise Risk Management Framework.

The Company›s Enterprise Risk Management Framework has been further developed in accordance with the ISO 31000:2009 standard and Astra Risk Management policy. This framework provides a continuous process in identifying, analyzing, and evaluating risks through communication and consultation, treatment, monitoring, and review, and the estanblishment of context activities.

The Company's final targets for establishing and implementing a solid Risk Management Framework would be to:

- Reduce the costs and mitigate any impacts from potential risks.
- Equip people with skills to perform necessary treatment and restoration in case of harmful situation and disruption to the business continuity.
- Optimize the opportunities to earn profits from operational activities.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management Framework Perseroan dan mandat Direksi menjadi dasar penetapan struktur organisasi manajemen risiko dengan jenjang kewenangan yang diberikan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko. Pihak-pihak yang terkait di dalam struktur manajemen risiko adalah sebagai berikut:

a. Pelaksana Manajemen Risiko
Direksi dibantu oleh tim secara akuntabel memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

b. Pengawas dan Evaluator Manajemen Risiko
Direksi dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko, dengan bantuan bawahan langsung.

c. Pemilik Risiko
Berdasarkan jenjang kewenangan, yang termasuk pemilik risiko adalah:
- Pada jenjang *Strategic Corporate*: Direksi.
- Pada jenjang *Strategic*: seluruh Kepala Divisi.
- Pada jenjang *Operational*: seluruh Kepala Departemen dan Kepala Cabang/*Site*.

d. Unit dan Pihak yang Bertanggung Jawab Terhadap Manajemen Risiko
- Unit Manajemen Risiko, yang berada di bawah pengawasan Divisi Corporate Finance & Accounting, bertanggung jawab menerapkan Enterprise Risk Management di dalam Perseroan dengan bersinergi dengan pemilik risiko dan PIC (*Person in Charge*) atas risiko. Unit ini mengkaji dan memantau penerapan manajemen risiko pada jenjang divisi.
- Risk Management (RM) Partner merupakan karyawan masing-masing divisi yang ditunjuk masing-masing Kepala Divisi, sebagai pemilik risiko, untuk secara khusus membantu manajemen risiko di divisinya.

e. Divisi Corporate Audit
Divisi Corporate Audit bertanggung jawab mengevaluasi kontrol risiko dan rencana tindakan.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's Enterprise Risk Management Framework and the mandate of the Board of Directors are the basis for determining the risk management organizational structure with the levels of authority given to carry out risk management responsibilities. The parties involved in the risk management structure are as follows:

a. Risk Management Undertaker
The Board of Directors is assisted by a team in an accountable manner to ensure the implementation of risk management in the Company.

b. Risk Management Supervisor and Evaluator
The Board of Directors and the Board of Commissioners carry out risk management monitoring and evaluation functions, with the assistance of direct subordinates.

c. Risk Owner
Based on the level of authority, risk owners include:
- At the Strategic Corporate level: Directors.
- At the Strategic level: all Division Heads.
- At the Operational level: all Department Heads and Branch/Site Heads.

d. Units and Person in Charge (PIC) on Risk Management
- The Risk Management Unit, which is under the supervision of the Corporate Finance & Accounting Division, is responsible in implementing Enterprise Risk Management within the Company by synergizing with the risk owners and risk PICs. This unit reviews and monitors the implementation of risk management at the division level.
- Risk Management (RM) Partner is an employee of each division who is appointed by each Division Head, as the risk owner, to specifically assist with risk management in their division.

e. Corporate Audit Division
The Corporate Audit Division is responsible for evaluating risk controls and action plans.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Structure

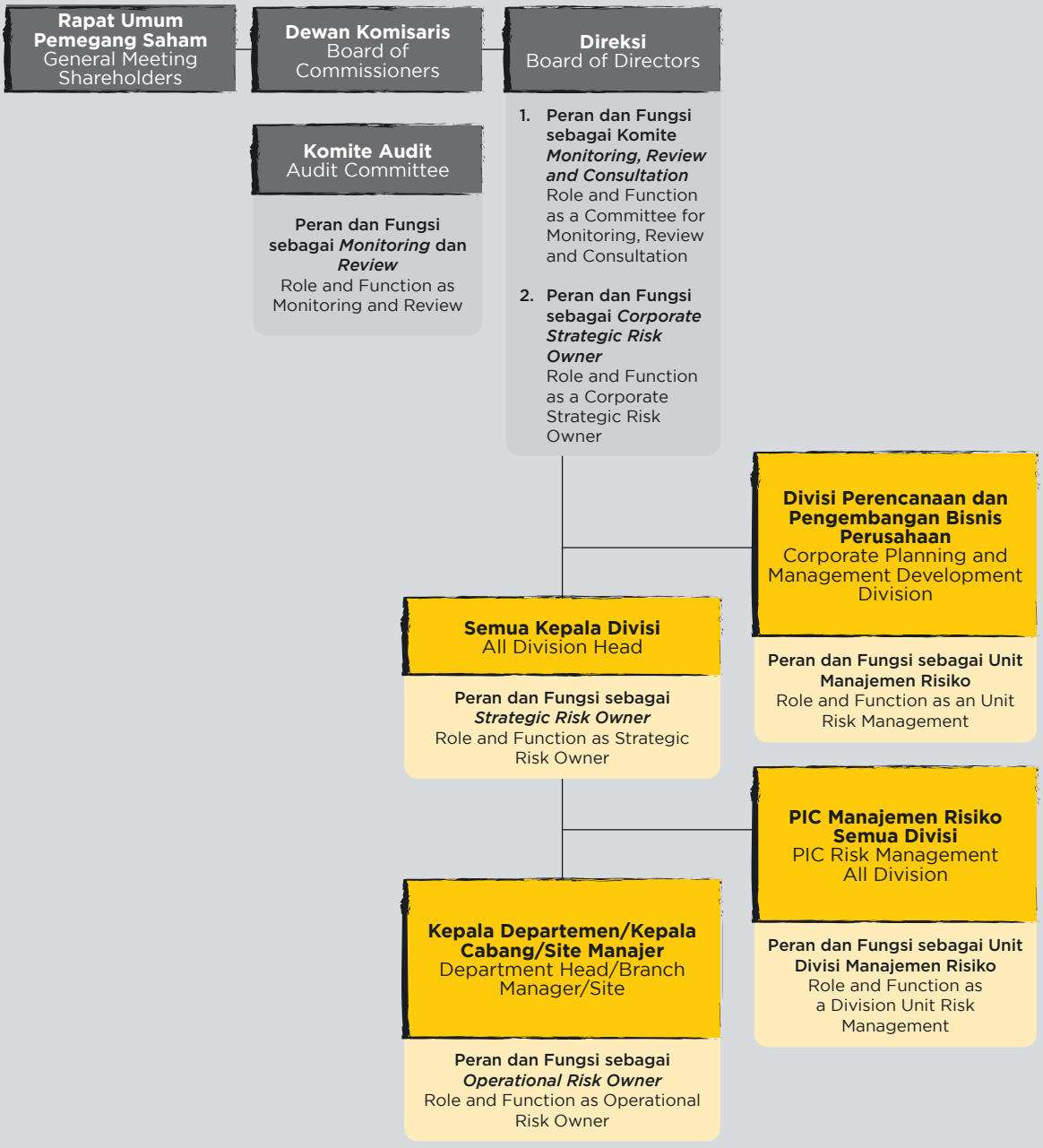

JENIS RISIKO DAN INISIATIF PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama pada setiap segmen usaha dan inisiatif pengelolaan risiko sebagai berikut:

RISK TYPES AND MANAGEMENT INITIATIVES

The Company has identified the main risks in each business segment and has determined the risk management initiatives as follows:

Mesin Konstruksi
Construction Machinery

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas (fluktuasi permintaan dan harga)	• Fluktuasi harga batu bara akibat ketidakpastian kondisi pasar batu bara. • Kondisi ekonomi global diproyeksikan melambat akibat perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, ketidakstabilan di negara-negara produsen energi lainnya (Iran, Arab Saudi, negara lain di Timur Tengah) dan ketidakpastian global lainnya (kebijakan moneter ketat di banyak negara untuk mengendalikan inflasi, transisi energi global dan kebijakan iklim). • Harga komoditas tetap pada level yang menguntungkan meskipun terjadi fluktuasi yang didorong oleh berbagai faktor.	• Mempertahankan kepemimpinan pasar melalui berbagai program dan dukungan teknologi digital dan analitik. • Mengantisipasi perubahan permintaan dengan memantau proyek pelanggan secara intensif.
Vulnerability to commodity volatility (demand and price fluctuation)	• Fluctuation in coal prices caused by uncertainty in coal market conditions. • Global economic condition is projected to slowdown due to prolonged Russia-Ukraine war, instability in other energy-producing countries (Iran, Saudi Arabia, other country in middle east) and other global uncertainties (tight monetary policy in many countries to control inflation, global energy transition and climate policy). • Commodity prices remain at profitable levels despite fluctuations driven by various factors.	• Securing market leadership through various programmes and support by digital and analytics technology. • Anticipating demand changes by monitoring customer's projects intensively.
Volatilitas pasar	Agresivitas pesaing dalam variasi produk, harga, promosi, dan fitur.	• Menjamin dan meningkatkan cakupan sektor konstruksi, dan mengantisipasi volatilitas permintaan akibat isu geopolitik. • Kolaborasi dengan lembaga keuangan. • Meningkatkan pangsa pasar di segmen ekonomi.
Market Volatility	Competitor aggressiveness in product variety, pricing, promotion, and features.	• Securing and increasing coverage in construction sector, abd anticipating demand volatility due to geopolitical issue. • Collaboration with financial institution. • Increase market share in economic segment.
Tekanan ESG: perubahan perilaku pemangku kepentingan dan kesiapan perubahan bisnis	Mewaspadai isu perubahan iklim, UT perlu meningkatkan portofolio di bidang mineral lain dan energi terbarukan untuk menyeimbangkan portofolio bisnis.	• Melaksanakan energi berkelanjutan yang selaras dengan kerangka SDGs, dengan fokus pada bidang-bidang seperti pengurangan emisi GRK, penggunaan energi yang efisien, air yang bertanggung jawab, pengelolaan limbah, dan prioritas keselamatan. • Proyek energi terbarukan dan hidrogen. • *Nature-based solution* dan *carbon forest project* sebagai upaya *carbon offset*. • Memanfaatkan *platform* komunikasi internal dan eksternal untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. • Terus menerbitkan laporan pengungkapan terkait Iklim yang tepat dan komprehensif.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
ESG Pressure: stakeholder changing behavior and business change readiness	To be aware of climate change issues, UT need to increase portfolio in other minerals and renewable energy to balance business portfolio.	• Execute a sustainable energy aligned with the SDGs Framework, focusing on areas such as reducing GHG emission, efficient energy usage, responsible water, waste management, and priority safety. • Renewable energy and hydrogen project. • Nature-based solution and carbon forest project for carbon offset. • Leveraging internal and external communication platforms to enhance the company's image and reputation. • Continue to publish appropriate and comprehensive climate-related disclosure reports.
Perubahan regulasi pemerintah	• UU 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) terkait penggunaan data pribadi oleh berbagai pihak seperti korporasi, badan pemerintah, publik maupun organisasi internasional. • UU No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Pajak Karbon). • Kebijakan pelarangan ekspor batu bara kalori rendah tahun 2024 untuk menjaga kebutuhan dalam negeri. • Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara Ke Luar Negeri dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. • Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.	• Gugus Tugas PDP: terus menetapkan sistem yang komprehensif untuk mematuhi UU PDP dan memastikan perlindungan data pribadi di Perseroan. • Meningkatkan kesadaran setiap divisi atau fungsi untuk melibatkan bagian hukum dalam setiap transaksi atau proyek. • Meneliti dan berkonsultasi dengan otoritas terkait/membuka jaringan dengan pemerintah. • Terlibat aktif dalam diskusi kelompok forum dengan asosiasi terkait.
Change in government regulation	• Law 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP) related to the use of personal data by various parties such as corporations, government agencies, the public and international organizations. • Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (Carbon Tax). • Policy on the prohibition of low-calorie coal exports in 2024 to maintain domestic needs. • Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Sales Abroad and Imposition of Fines and Compensation Funds for Fulfilling Domestic Coal Needs. • Bank Indonesia Regulation Number 7 of 2023 and Regulation of the Members of the Board of Governors Number 4 of 2023 concerning Foreign Exchange from Exports and Foreign Exchange from Import Payments.	• PDP Taskforce: continuously set a comprehensive system to comply with PDP Law and ensure personal data protection in company. • Increasing the awareness of each division or functions to involve legal in any transactions or projects. • Research and consult to relevant authorities/open network with government. • Actively involved in forum group discussion with relevant associations.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Gangguan keamanan siber	Perkembangan teknologi baru telah mengalami banyak peningkatan yang melampaui ekspektasi —merambah hampir setiap industri, dengan satu atau lain cara. Namun seperti kebanyakan kemajuan teknologi, AI menghadirkan serangkaian tantangan yang rumit, khususnya dalam domain keamanan siber. Potensi transformatif perangkat AI seperti ChatGPT atau Alphabet's Bard sangat besar. Kemampuan generatifnya dapat menumbuhkan kreativitas, meningkatkan layanan pelanggan, mengotomatiskan tugas rutin harian dan analisis data yang cepat dan akurat, membantu pengambilan keputusan, dan banyak lagi. Namun, alat-alat canggih ini juga rentan terhadap manipulasi oleh pelaku kejahatan siber, yang menyebabkan ancaman yang dapat mengganggu sistem perusahaan dan menimbulkan kerusakan yang signifikan.	• Memastikan postur keamanan siber yang *prudent* dari personel, proses, dan teknologi. • Memperkuat sistem ERP untuk meningkatkan fitur dan postur keamanan. • Melanjutkan asuransi siber. • Melakukan pengujian *phishing* secara berkala dengan skema yang mutakhir.
Cyber-security Disruption	New technology has undergone vast, expectation-beating improvements — has seeped into virtually every industry, one way or another. But like most technological advancements, AI brings with it an array of complex challenges, particularly in the domain of cybersecurity. The transformative potential of AI tools like ChatGPT or Alphabet's Bard is immense. Their generative capabilities can foster creativity, improve customer service, automation of daily routine tasks and fast and accurate data analysis, aid decision-making, and much more. However, these powerful tools are also susceptible to manipulation by cybercriminals, leading to threats that can disrupt corporate systems and inflict significant damage.	• Ensuring prudent cyber security posture of people, process and technology. • Strengthening ERP system to improve feature and security posture. • Continue Cyber Insurance. • Conducting phishing testing preiodically with sophisticated schemes.

Kontraktor & Pertambangan Batu Bara
Mining Contractor & Coal Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Risiko harga komoditas	Risiko harga komoditas selalu menjadi pertimbangan utama bagi sektor ini. Perhatian terhadap ESG dan perubahan iklim menambah signifikansi risiko ini. Ketidakpastian harga komoditas tetap menjadi perhatian utama. Isu geopolitik terkini juga menambah bobot risiko ini.	• Fokus pada program efisiensi biaya. • Fokus pada keunggulan operasional (kualitas kerja) termasuk peningkatan kendali jarak, rekonsiliasi jarak, dan nisbah pengupasan. • Program untuk meningkatkan produktivitas. • Fokus pada implementasi digitalisasi sebagai *game changer* untuk meningkatkan kinerja. • Perencanaan awal peralatan (2 tahun sebelumnya) termasuk kebutuhan ban dan suku cadang, dan mengomunikasikan kepada vendor dan *principal* untuk memastikan pasokan dan mengelola fluktuasi permintaan. • Memantau dan me-*review* kinerja anak perusahaan secara ketat. • Lebih teliti dalam perencanaan investasi. • Memaksimalkan kapasitas dan mengoptimalkan alokasi peralatan. • Diversifikasi bisnis. • Aktivitas/program ESG.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Commodity price risks	Commodity price risks are always a key consideration for the sector. Concern to ESG and climate change add the significant of this risk. Commodity price uncertainty remains front of mind. Recent geopolitical issue also add weight to this risk.	• Focus on cost efficiency program. • Focus on operational excellence (Work Quality) include increase distance control, reconciliation of distance and stripping ratio. • Program to increase productivity. • Focus on digitalization implementation as game changer to boost the performance. • Early planning of equipment (2 years in advance) including tires and parts requirement and communicating to vendors and principal to ensure the supply and manage fluctuation demand. • Closely monitor and review subsidiaries performance. • More thorough in investment planning. • Maximize capacity and optimization equipment allocation. • Business diversification. • ESG activity/program.
Perseroan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga atau tidak menguntungkan	Perseroan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga atau tidak menguntungkan yang memengaruhi bisnis (baik peraturan dalam negeri maupun internasional).	• Melakukan verifikasi kelengkapan sertifikat milik pelanggan dan lisensi lain yang diperlukan. • Meninjau secara berkala, studi akademis, dan *benchmark* dengan pihak lain (ESDM, ASPINDO, dll). • Menyesuaikan aktivitas atau model bisnis, perhitungan tarif pajak/royalti agar benar-benar mematuhi peraturan. • Melanjutkan program kepatuhan hukum. • Berusaha memenuhi DMO dan/atau membayar denda atau kompensasi sebagaimana diatur, jika permintaan pasar domestik tidak sesuai dengan produk perusahaan (DMO 2023 masih dalam proses). • Memantau dan mengalokasikan potensi pengeluaran untuk implementasi Dana Kompensasi Batubara (DKB). • Skenario potensi pengeluaran Pajak Alat Berat dan terus berkoordinasi dengan kementerian terkait. • Pemasok ban mendapatkan API-U untuk melakukan impor dan kuota. Stok untuk PAMA sudah diamankan hingga akhir tahun 2024. • PAMA mendapatkan PI (izin impor) sendiri untuk mendukung kuota impor di bawah lisensi API-U atau API-P. • Melanjutkan upaya meningkatkan sumber lokal untuk suku cadang dan meningkatkan pengembangan suku cadang. • Mendapatkan kredit karbon/sertifikat karbon. • Menghitung koreksi pajak tambahan untuk pajak penghasilan badan untuk tahun 2023.
Company faces an unexpected or unfavorable regulatory changes	The Company faces an unexpected or unfavorable regulatory changes that affect business (both domestic and international regulations).	• Verifying completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses. • Regular review, academic study and benchmark with others (ESDM, ASPINDO, etc). • Adjusting the activities or the business model, tax/royalty rate calculation to strictly comply with the regulation. • Continue Legal compliance program. • Try to fulfill DMO and/or pay the penalty or compensation as regulated, if the market doesn't match the company product (DMO 2023 still on accrued). • Monitor and accrued potential amount for Dana Kompensasi Batubara (DKB) implementation. • Scenario for potential amount on Pajak Alat Berat and continue coordinate with related ministry. • Tire supplier got their API-U to do importation and quota. Stock for PAMA already secured until EOY2024. • PAMA secured own PI (perijinan import) to support import quota under license API-U or API-P. • Continuing efforts to increase local sourcing for spare parts and enhancing spare parts development. • Obtaining carbon credit/carbon certificate. • Calculating additional tax correction for 2023 corporate income tax.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)	Industri pertambangan memiliki risiko kecelakaan kerja dan/atau kematian tertinggi dibanding industri lainnya, meskipun industri pertambangan telah melakukan perbaikan signifikan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja dalam satu dekade terakhir yang telah mengurangi secara signifikan insiden kecelakaan kerja baik yang menyebabkan kematian maupun cedera serius. Kecelakaan kerja dapat memengaruhi gangguan pada operasional, keuangan, dan reputasi Perseroan.	• Menerapkan PSMS (PAMA SHE Management System). • Protokol Pengendalian Risiko Tinggi. • Elemen Pencegahan *Fatality*. • Program Pencegahan Insiden Lalu Lintas dan Kelelahan. • Mengimplementasikan CSMS (*Contractor Safety Management System*). • Melanjutkan internalisasi BBS (Keselamatan Berbasis Perilaku). • Pemenuhan kompetensi keselamatan (pelatihan dan sertifikasi). • Merancang dan mengembangkan infrastruktur pertambangan sesuai standar keselamatan. • Inspeksi dan audit berkala. • Tinjauan keselamatan berkala (rapat rutin dengan Direksi dan rapat triwulanan).
Health, Safety, and Environment (HSE) Risk	The mining industry has the highest risk of work accidents and/or fatalities compared to other industries, although the mining industry has made significant improvements in occupational safety and health over the last decade which has significantly reduced the work accidents resulting in both fatalities and serious injuries. Work accidents might impact disruption in operational, financial, and the Company reputation.	• Implementing PSMS (PAMA SHE Management System). • High Risk Control Protocol. • Fatality Prevention Element. • Traffic and Fatigue Incident Prevention Program. • Implementing CSMS (Contractor Safety Management System). • Continuing BBS (Behavior Based Safety) Internalization. • Safety competency fulfillment (training and certification). • Designing and developing mining infrastructure according to safety standard. • Conducting regular inspection and audit. • Safety Regular Review (monthly vicon and quarterly meetings with Board).
Tanggung Jawab Sosial – Mengatasi masalah sengketa dengan masyarakat	Sengketa atau masalah dengan masyarakat setempat atau pemerintah setempat di sekitar wilayah kerja PAMA. Sengketa ini dapat disebabkan oleh dampak akuisisi lahan/kompensasi dari kegiatan pertambangan terhadap lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi di sekitar masyarakat, dan penurunan atau peningkatan harga batu bara baru-baru ini yang memengaruhi perusahaan lain atau bisnis lokal di sekitar/di wilayah pertambangan. Ketidakmampuan untuk bertindak demi kepentingan masyarakat, yang dapat mengakibatkan citra publik yang negatif atau berdampak negatif pada kegiatan operasional.	• Membangun program-program komunitas di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi berdasarkan kebutuhan dan pemetaan sosial ekonomi masing-masing komunitas. • Membangun program komunitas di lingkungan yang dapat memberikan dampak pada reputasi PAMA. • Membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan penekanan pada partisipasi masyarakat yang dapat mengarah pada pembangunan berkelanjutan. • Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati masyarakat dan memastikan tanggap terhadap masalah di setiap komunitas. • Meningkatkan dan menyempurnakan program *Income Generating Activities* (IGA).
Social Responsibilities - Dispute issues with communities	Disputes or issues with local communities or local government surrounding PAMA's working area. These disputes may be caused by the impact of land acquisition/ compensation from mining activities to environment, socio-economic gap around communities, and recent coal down-turn or up-tum which affect some other company or local business around/in mining area. Inability to act in the best interest of society, which could result in negative public image or negatively affect operational activities.	• Establish several community programs in health, education and economy based on each community's need sand social economy mapping from each community. • Establish community program in environment that can give impact to PAMA reputation. • Building relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development. • Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community. • Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Masalah yang dihadapi pelanggan	• Pemilik tambang (pelanggan) menghadapi masalah dari beberapa faktor seperti: • Peraturan yang lebih ketat, seperti target produksi batu bara yang terbatas sebagai persyaratan RKAB yang ketat (rencana 3 tahun), konversi dari PKP2B menjadi IUPK yang berdampak pada pajak/ retribusi yang lebih tinggi, tarif/ perhitungan royalti yang lebih tinggi, dll. • Proses akuisisi lahan yang kompleks yang berdampak pada penyempitan area dan peningkatan kedalaman penambangan. • Cadangan batu bara yang lebih rendah.	• Melakukan perencanaan bersama dengan pelanggan untuk menentukan parameter produksi. • Memantau ketersediaan area (baik untuk tambang baru, area baru, dan area yang sudah ada). • Keunggulan operasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi guna mempertahankan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif. • Terus memantau parameter kinerja seperti jarak, nisbah pengupasan, dan konsumsi bahan bakar. • Menggunakan teknologi untuk meningkatkan dan memantau produktivitas (EwacsPro, Big Data).
Customer problem	• Mining owner (customer) facing combination issue from several factor such as: Tighter regulation such as limited coal production target as strict RKAB requirement (3 years plan), conversion from PKP2B to IUPK that has impact to higher tax/levy, higher royalty rate/calculation, etc. • More complex process in land acquisition that impact to narrow area and increase in mining depth. • Lower coal reserve.	• Join planning with customer to decide production parameter. • Monitor availability area (either for new pit, new area, and existing area). • Operation excellence to increase productivity and efficiency to maintain performance and achieve competitive advantage. • Continue monitoring performance parameter such as distance, stripping ratio, and fuel burn. • Using technology to increase and monitor productivity (EwacsPro, Big Data).

Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya
Gold and Other Minerals Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kegagalan pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan tambang (*tailings*)	Pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan di PTAR menghadapi 3 (tiga) risiko utama: 1. Kapasitas bendungan penyimpanan material sisa pengolahan tambang (*tailing storage facilities*/TSF) yang tidak mencukupi, 2. Kegagalan TSF akibat erosi internal tanggul, gempa bumi, longsor, dan tumpahan kelebihan limbah sisa tambang pada saat curah hujan tinggi, 3. Keterlambatan pembangunan fasilitas penyimpanan material sisa pengolahan tambang tambahan (*Tailing Management Facilities*/TMF).	• Merancang TSF menggunakan jasa konsultan geoteknik yang diakui secara internasional dan berpengalaman luas dalam desain dan pembangunan TSF. • Membangun tanggul dengan metode "pengangkatan hilir" yakni merancang zona tanggul dengan cermat menggunakan batuan yang dipadatkan, lempung, dan pasir. Metode ini lebih aman dibandingkan metode "pengangkatan hulu" yang digunakan di beberapa *site*. • Memenuhi kriteria keamanan desain TSF yang ditentukan oleh International Committee on Large Dams (ICOLD) serta telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Keamanan Bendungan Indonesia. • Melakukan proses pembangunan tanggul dengan menerapkan program penilaian kualitas dan kontrol kualitas (QA/QC). • Melaksanakan program pemantauan kondisi secara menyeluruh dengan mencatat data pengoperasian, rekayasa, stabilitas, dan lingkungan hidup yang relevanuntuk mengatasi keterbatasan lokasi peletakan material sisa. • Meninjau secara rutin status TSF dan mengarahkan inisiatif pengurangan risiko secara terus-menerus oleh Komite Pengendali Keamanan TSF yang dipimpin oleh CEO. • Meninjau secara independen setiap tahun mengenai keamanan fasilitas yang dilakukan oleh pakar TSF. • Menyusun perencanaan pembangunan TMF, berkoordinasi dengan pemerintah, dan melakukan sosialisasi dengan pihak terkait.

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Failure to manage mine waste material facilities (tailings)	The management of waste material processing facility at PTAR faces the following 3 (three) main risks: 1. Insufficient capacity for tailing storage facilities (TSF) for storage of mining waste material, 2. TSF failure caused by internal dam erosion, earthquake, landslide, and spillage of exceeding mine waste during high rainfall, 3. Delay in the construction of the additional tailing management facility (TMF).	• Designing the TSF using the services of internationally recognized geotechnical consultants with extensive experience in TSF design and construction. • Building embankments using the "downstream lift" method, which involves carefully designing embankment zones using compacted rocks, clay, and sand. This method is safer than the "upstream lift" method used at some sites. • Complying with the TSF design safety criteria set by the International Committee on Large Dams (ICOLD) and has been reviewed and approved by the Indonesian Dam Safety Committee. • Carrying out the embankment construction process by implementing quality assessment and quality control (QA/QC) programs. • Implementing a comprehensive condition monitoring program by recording relevant operational, engineering, stability, and environmental data to address limitations in the location of waste material placement. • Regularly review the TSF status and guide ongoing risk reduction initiatives by the TSF Security Steering Committee led by the CEO. • Annual independent review of facility safety by a TSF expert. • Preparin TMF development plans, coordinating with the government, and conducting outreach to related parties.
Dampak kegiatan operasional terhadap masalah lingkungan	Dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan yang berkaitan dengan spesies yang terancam punah, keanekaragaman hayati dan biota perairan.	• Membentuk Biodiversity Steering Committee yang terdiri dari PD, VPD, CFO, Direktor Engineering, Direktur Government relation, COO dan Departemen terkait (MPDS, Environment, Stakeholder & Corporate Communication). • Mengkaji dan menyempurnakan kebijakan, SOP, kode etik, dan pengendalian konseptual lainnya terkait keanekaragaman hayati. • Memperbaiki dan mempercepat restorasi/rehabilitasi habitat pasca tambang. • Memperbaiki kelayakan dan kualitas habitat. • Menjalin hubungan kerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). • Melakukan kerja sama penelitian dan studi keanekaragaman hayati dengan perguruan tinggi (USU, UNAS, dan IPB). • Melakukan *biodiversity workshop* dengan Astra Grup, flora & fauna expert (USU, UNAS, IPB, dan UI), beberapa LSM konservasi lokal berpartisipasi dalam forum dan acara konservasi lainnya sebagai bagian dari perlindungan kenekaragaman hayati di wilayah Martabe.
Impact of operational activities on the environment issues	Impact of operational activities on the environment related to endangered species, biodiversity, and aquatic biota.	• Establish a Biodiversity Steering Committee consisting of PD, VPD, CFO, Engineering Director, Government Relations Director, COO and related departments (MPDS, Environment, Stakeholder & Corporate Communication). • Reviewing and refining policies, SOPs, codes of ethics, and other conceptual controls related to biodiversity. • Repairing and accelerating post-mining habitat restoration/rehabilitation. • Improving habitat suitability and quality. • Establishing cooperative relationships with Non-Governmental Organizations (NGOs). • Conducting research collaboration and biodiversity studies with universities (USU, UNAS, and IPB). • Conducting biodiversity workshops with Astra Group, flora & fauna experts (USU, UNAS, IPB, and UI), several local conservation NGOs participating in forums and other conservation events as part of biodiversity protection in the Martabe area.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan	Kecelakaan kerja yang berdampak fatal di seluruh lini kegiatan perusahaan yang melibatkan karyawan, kontraktor, dan pengunjung tambang yang berakibat terhentinya kegiatan operasional.	• Kontrol pada semua aspek termasuk laporan: Laporan keselamatan kerja disampaikan kepada ESDM secara mingguan, bulanan, triwulanan, dan tahunan. • Sistem Manajemen K3. • Penerapan peraturan "Golden Rules" (peraturan keselamatan yang ditetapkan secara wajib untuk melindungi pekerja dari kecelakaan serius yang paling umum terjadi di industri pertambangan) secara aman. • Implementasi pengendalian kritis. • Sistem perizinan untuk bekerja. • Analisis keselamatan kerja. • Program pelatihan keselamatan, induksi, dan pelatihan teknis. • Kontrol teknik dan desain. • Implementasi Perjanjian keselamatan Aktif (program ASA). • Implementasi TAKE-5 (daftar periksa prosedural yang terdiri dari daftar periksa yang telah ditetapkan untuk membantu pekerja dalam mengidentifikasi bahaya dan pengendalian yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan). • Pemeriksaan perilaku, meliputi: a) Inspeksi kondisi tempat kerja. b) Audit eksternal dan internal. c) Forum komunikasi keselamatan. d) Tinjauan kinerja kontraktor. e) Kampanye keselamatan. f) Penilaian risiko, identifikasi dan pengendalian bahaya. g) Rangkaian alat manajemen risiko yang tersedia bagi operasional untuk digunakan mengevaluasi, memahami, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan aktivitas bekerja. h) Tim Tanggap Darurat. i) Pelayanan medis di site. j) CRM (*Critical Risk Management*). k) Standar dan prosedur atas kesiapsiagaan dan tanggap darurat. l) Standar dan prosedur atas pengelolaan insiden K3. • Sistem Manajemen K3 terintegrasi (pembaruan SMK3 mengacu pada ISO 45001, SMKP, dan SMK3).
Work related accidents	Work accidents that had fatal impacts on all lines of company activities involving employees, contractors and visitors resulted in the cessation of operational activities.	• Control on all aspects including reports: Occupational safety reports are submitted to ESDM weekly, monthly, quarterly, and annually. • OHS Management System. • Implementation of the "Golden Rules" regulations (safety regulations that are mandatory to protect workers from the most common serious accidents in the mining industry) safely. • Implementation of critical controls. • Permit to work system. • Occupational safety analysis. • Safety training programs, induction, and technical training. • Engineering and design controls. • Implementation of Active Safety Agreements (ASA programs). • Implementation of TAKE-5 (a procedural checklist consisting of predetermined checklists to assist workers in identifying hazards and controls needed to complete the work). • Behavioral checks, including: a) Inspection of workplace conditions. b) External and internal audits. c) Safety communication forums. d) Contractor performance reviews. e) Safety campaigns. f) Risk assessment, hazard identification and control. g) A range of risk management tools available to operations to use to evaluate, understand, and control risks associated with work activities. h) Emergency Response Team. i) Medical services on site. j) CRM (Critical Risk Management). k) Standards and procedures for emergency preparedness and response. l) Standards and procedures for managing OHS incidents. • Integrated OHS Management System (OHSMS updates refer to ISO 45001, OHSMS, and OHSMS).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tim Manajemen Risiko Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* ("EMA") Perseroan berfungsi menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, tanggapan atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik kerangka maupun proses manajemen risiko), yang ditinjau setiap tahunnya oleh Astra Group Audit dan Tim Risk Advisory.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh CAU dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam Rapat Bersama Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Risk Management Team conducts periodical assessments on the effectiveness of risk management implementation. The Company's Enterprise Risk Management Maturity Assessment ("EMA") assesses aspects of internal working environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, information and communication, as well as monitoring and continuity of operational activities. The results of EMA will be used to improve the Enterprise Risk Governance (both risk management framework and risk management process), which is reviewed annually by Astra Audit Group and Risk Advisory Team.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The results of the evaluation on effectiveness of risk management in the Company are reported and discussed by CAU with the Audit Committee. The discussion results become recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will deliver the recommendation to the Board of Directors in a Joint Meeting with the Board of Directors.

The Board of Directors has followed up on various recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Until the end of 2024, the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

KEPATUHAN HUKUM
Legal Compliance

Perseroan memiliki *Group Legal Function* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

The Company has Group Legal Function that manages the interests of the Company in legal matters and maintains the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2024, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Dalam rangka membangun reputasi Perseroan sebagai *good corporate citizen*, Perseroan menyusun suatu pedoman perilaku sebagai panduan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas yang disebut Kode Etik UT.

In order to build the Company's reputation as a good corporate citizen, the Company established a guideline for all the Company's people to behave and act in an appropriate manner, namely UT Code of Conduct.

TUJUAN PENYUSUNAN KODE ETIK UT

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku perusahaan tersebut sebagai warga korporasi. Oleh karenanya, dari awal Perseroan meneguhkan niatnya untuk secara konsisten menjadi warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) dengan memiliki sikap dan perilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif, memperhatikan aspek-aspek *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta *Environmental Social Governance* (ESG) dalam kegiatan operasinya, memiliki komitmen dalam implementasi *Diversity, Equity and Inclusion (DEI)* serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Perseroan memilih dan menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan norma moral dan sosial serta kepentingan masyarakat umum.

PURPOSE OF COMPILING THE UT CODE OF CONDUCT

The Company realizes that the sustainability of a company is strongly influenced by the behavior of the company as a corporate citizen. Therefore, since the very beginning, the Company has affirmed its intention to be a Good Corporate Citizen that behaves and acts in harmony with the laws, regulations and ethics, implements an effective management system, due observance to Sustainable Development Goals (SDGs) also Environmental Social Government (ESG) aspects in the operational activities, have commitment to implement Diversity, Equity and Inclusion (DEI) and also provides benefits to the wider community. The Company elects to manage its businesses with due observance of moral and social norms as well as the public interest.

POKOK-POKOK KODE ETIK UT

UT Code of Conduct Principles

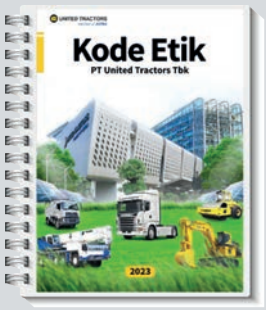

Pada tahun 2023, Perseroan memperbarui Kode Etik UT untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan lini bisnis Perseroan. Kode Etik UT disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma Astra. Pokok-pokok Kode Etik UT memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking*). Aspek-aspek yang diatur dalam *Code of Conduct* antara lain: 1) Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar, 2) Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, 3) Peran Sekretaris Perusahaan, Audit, dan Manajemen Risiko, 4) Peraturan perdagangan efek, 5) Pedoman Benturan Kepentingan, 6) Pedoman Kebijakan Donasi, 7) Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan 8) Pelindungan data.

In 2023, the Company updated UT Code of Conduct to adapt to developments in the business world and the growth of the Company's business lines. UT Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma Astra. UT Code of Conduct principles provide clear direction and encourage all Company people to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 SOLUTION core values (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking). The aspects regulated in the Code of Conducts include: 1) Basic values and principles, 2) Code of Business Ethics and Work Ethics, 3) Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management, 4) Securities Dealing Rules, 5) Conflict of Interest Guidelines, 6) Donation Policy Guidelines, 7) Whistleblowing System, and 8) Data protection.

Keberlakuan Kode Etik UT
Kode Etik UT berlaku kepada semua lapisan karyawan grup Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik UT
Pelanggaran terhadap Kode Etik UT akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Pelatihan/Sosialisasi Kode Etik pada Tahun 2024
Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui penjelasan kepada karyawan baru dengan cara penjelasan langsung. Selain itu, untuk sosialisasi Kode Etik dilaksanakan melalui penyebaran dan peningkatan *awareness*.

Application of UT Code of Conduct
The UT Code of Conduct applies to all levels of employees throughout the Company's group, including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Sanctions for UT Code of Conduct Violation
Violation of the UT Code of Conduct will be subjected to disciplinary action following the Company's prevailing regulations.

Training/Socialization of Code of Conduct in 2024
The implementation of socialization is carried out through direct explanations to new employees. In addition, the socialization of the Code of Ethics is conducted through dissemination and awareness enhancement.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

Sampai akhir tahun buku 2024, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

Until the end of the fiscal year 2024, the Company did not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to the management and/or the employees including the Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Information Disclosure Regarding The Company's Shares Ownership by Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham UNTR), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung dalam UNTR wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham dalam UNTR kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR tersebut.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Based on OJK Regulation No. 4/2024 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares (UNTR Shares), including:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who own the share with voting rights, either directly or indirectly in UNTR, are required to submit a report of the ownership of the share with voting right and any changes in the ownership of the share with voting right in UNTR to OJK no later than 5 (five) days after the occurrence of the ownership or change in the ownership of UNTR Shares.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can provide written authorization to other parties to report ownership of voting rights on shares and any changes in ownership of voting rights on shares of a Public Company.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM UNTR PADA TAHUN 2024

Perseroan menerima informasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui dan dicatat oleh Perseroan. Perseroan telah melaporkan perubahan tersebut ke OJK.

IMPLEMENTATION OF UNTR SHARES OWNERSHIP POLICY IN 2024

The Company received information from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of UNTR Shares that have been owned since previous years ago which were already known and recorded by the Company. The Company has reported the changes to the OJK.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah mekanisme yang dikembangkan untuk menangani pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berpotensi merugikan Perseroan atau hal-hal lain yang melanggar Kode Etik UT dan/atau peraturan perundang-undangan.

Whistleblowing System is a mechanism developed to handle reports of alleged violations or fraud that have the potential to harm the Company or other matters that violate the UT Code of Ethics and/or laws and regulations.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) dan tim khusus untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

To comply with the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) and a special team to assist stakeholders in reporting indications of fraud, inappropriate transactions, or abuse of authority that occurs in the Company's business environment.

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran diatur dalam Pedoman WBS PT United Tractors Tbk tertanggal 29 Januari 2019 yang telah diperbarui pada 14 Juli 2023 (Revisi 2). Pedoman WBS disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Pedoman WBS disosialisasikan kepada seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan yang terkait.

The reporting mechanism for alleged violations is regulated in WBS Guidelines of PT United Tractors Tbk dated January 29, 2019, which was updated on July 14, 2023 (Revision 2). WBS guidelines were prepared as a reference in handling reports of alleged violations reported by employee and other stakeholders. Periodically, WBS Guidelines are socialized to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as to relevant stakeholders.

Pedoman WBS tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan pada laman https://www.unitedtractors.com/sistem-pelaporan-pelanggaran/

The WBS Guidelines are available and can be downloaded on the Company's website on the page https://www.unitedtractors.com/en/whistleblowing-system/

LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melanggar Kode Etik UT/ Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan grup Perseroan (termasuk subkontraktor), meliputi, antara lain:

1. Penyalahgunaan jabatan/wewenang untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan,
2. Pembocoran rahasia perusahaan,
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi,
4. Penyelewengan uang perseroan,

SCOPE OF REPORTING

The scope of reporting that can be followed up by WBS management team includes any action that may harm the Company or violate the UT Code of Conduct/ Corporate Regulations committed by employees of the Company's group (including sub-contractors), consisting of, among others:

1. Abuse of position/authority for personal/group interests or other interests that are not the Company's interests,
2. Leaks of the Company's classified information,
3. Receiving and/or giving gratification,
4. Misuse of the Company's money,

5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan,
6. Pemerasan,
7. Penipuan,
8. Benturan kepentingan,
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila,
10. *Fraud*/korupsi,
11. Pencurian,
12. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
13. Pelanggaran SOP/Peraturan Perusahaan,
14. Pelanggaran undang-undang/peraturan yang berlaku di Indonesia,
15. Keamanan.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran harus dilengkapi dengan informasi, bukti, atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan dan memenuhi unsur 4W+1H (*What, Where, When, Who, How*).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan pelapor namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.

5. Misappropriation/misuse of the Company's assets,
6. Blackmail,
7. Fraud,
8. Conflict of interest,
9. Unethical conduct and immoral behavior,
10. Fraud/corruption,
11. Theft,
12. Violation of Collective Labor Agreement (PKB),
13. Violation of SOP/Company Regulations,
14. Violation of the laws/regulations applicable in Indonesia,
15. Security.

BASIC PRINCIPLES OF REPORTING

Submission of whistleblowing report must be accompanied with clear information, evidence, or allegation of the reported violation and fulfill the 4W+1H (What, Where, When, Who, How) elements.

BASIC PRINCIPLES OF REPORTING

In implementing the mechanism for reporting alleged violations, the company established a policy for protection for the whistleblower in the form of:

1. The company is obliged to protect the whistleblower.
2. Protection for the whistleblower is intended to encourage him/her to be courageous to report violations.
3. Protection for the whistleblower includes a guarantee of the confidentiality of the whistleblower identity and the contents of the report as well as a guarantee of security for the whistleblower from the company against detrimental treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all forms, and detrimental records in personal data files.
4. The company also provides a guarantee of confidentiality for the identity of the reported party as long as the alleged violation has not been proven.
5. The company provides a guarantee of confidentiality and protection for employees/other people who are not reporters but are appointed by the TKPP to help with the investigation process of a case, then the employee/person must also be protected the same as the reporter.

6. Perusahaan memberi jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

TIM PENGELOLA WBS

Direksi menunjuk Tim Pengelola WBS yang kemudian disebut Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) dengan tugas pokok menerima dan menindaklanjuti laporan karyawan atau pihak lain yang beritikad baik atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan (termasuk subkontraktor dan vendor) Perseroan maupun anak perusahaan.

TKPP terdiri dari:
a. GCG Committee Head sebagai ketua,
b. Corporate Human Capital & CORPU Division Head sebagai anggota,
c. Group Operational Audit Function Head sebagai anggota,
d. Group Legal Function Head sebagai anggota.

TKPP bertanggung jawab penuh kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, TKPP harus mengedepankan prinsip kerahasiaan, asas praduga tak bersalah, profesionalisme, kejujuran, independensi, obyektivitas, dan asas-asas lainnya yang tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:
a. Dugaan pelanggaran oleh karyawan merupakan kewenangan TKPP dan Direksi.
b. Dugaan pelanggaran oleh Direksi merupakan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dengan aturan tersendiri.

Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada TKPP melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pelapor dapat melengkapi laporan dengan identitas Pelapor disertai alamat email/nomor telepon/nomor WhatsApp yang dapat dihubungi.

Pelapor akan mendapat informasi bahwa laporan telah diterima dan akan ditindaklanjuti.

6. The company provides a guarantee to the whistleblower that no sanctions will be given to him/her if the results of the investigation/ investigation of his/her report are not proven.

WBS MANAGEMENT TEAM

The Board of Directors appointed a WBS Management Team which was later called the Special Team for Whistleblowing (TKPP) with the main task of receiving and following up on reports from employees or other parties in good faith regarding alleged violations committed by employees (including subcontractors and vendors) of the Company and subsidiaries.

TKPP consists of:
a. GCG Committee Head as chairman,
b. Corporate Human Capital & CORPU Division Head as member,
c. Group Operational Audit Function Head as member,
d. Group Legal Function Head as member.

TKPP is fully responsible to the Board of Directors. In carrying out its duties, TKPP must prioritize the principles of confidentiality, presumption of innocence, professionalism, honesty, independence, objectivity, and other principles that do not conflict with company policies or applicable laws and regulations.

The authority to handle violation reports is regulated as follows:
a. Alleged violations by employees are the authority of TKPP and the Board of Directors.
b. Alleged violations by the Board of Directors are the authority of the Board of Commissioners which are regulated by separate regulations.

Whistleblowing Mechanism

1. Whistleblower to submit a report on the alleged violation to TKPP through the following available media.
2. Whistleblower to complete the report with the Whistleblower's identity along with active email address/phone number/WhatsApp number.

Whistleblowers will receive information that the report has been received and will be followed up.

ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Flow of Whistleblowing System

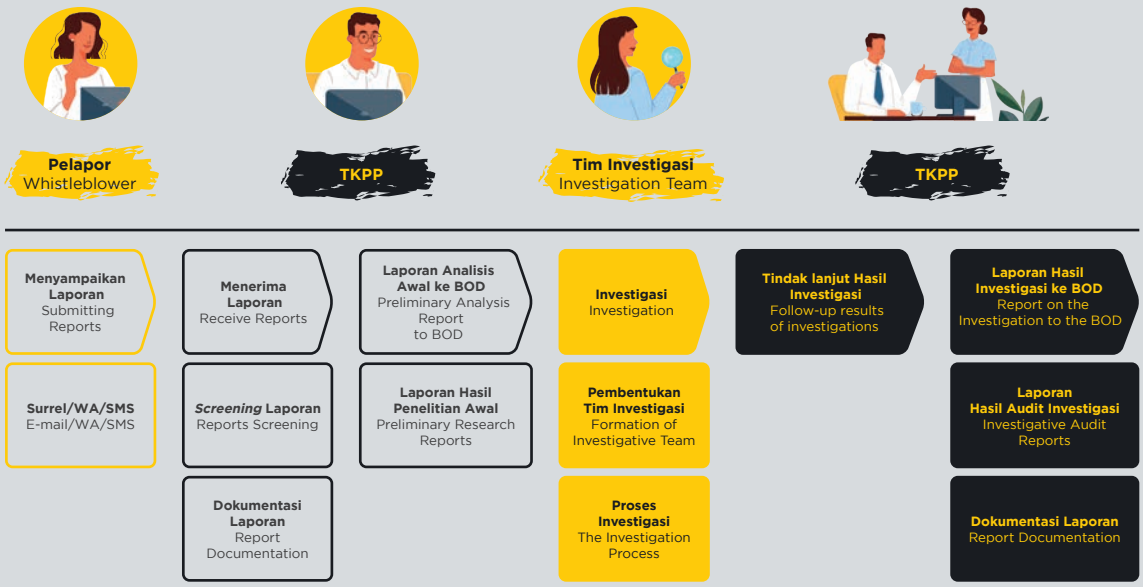

Penanganan Laporan

1. TKPP melakukan validasi data Pelapor dan menganalisis laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah memenuhi unsur 4W+1H untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Apabila laporan yang diterima belum memenuhi unsur tersebut, TKPP dapat melakukan klarifikasi kepada Pelapor.
2. Laporan dilengkapi dengan bukti awal dan data pendukung berupa data transaksi yang dilaporkan, data komunikasi seperti email, tangkapan layar WhatsApp, rekaman suara, data gambar atau video, data sistem seperti data dari *System Application & Product* (SAP) atau lainnya.
3. Jika laporan tidak memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk penutupan laporan. Sekretaris WBS akan menghubungi Pelapor untuk menginformasikan bahwa kasus dugaan tersebut telah ditutup karena tidak memenuhi syarat paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 1 dibuat.
4. Jika laporan memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk diproses lebih lanjut (proses investigasi awal).
5. Jika hasil penelitian awal memerlukan audit investigasi, mekanismenya adalah sebagai berikut:
   a. Untuk kasus bukan indikasi *fraud* atau dampak yang ditimbulkan kecil/minor, pemeriksaan lebih lanjut akan dilakukan pada jadwal audit

Whistleblowing Handling

1. TKPP is responsible for validating the data provided by Whistleblowers and analyzing any incoming violation reports to determine whether they meet the 4W+1H elements required for investigation. If a report received does not meet these elements, TKPP may seek clarification from the Whistleblower.
2. The report includes supporting evidence and data in the form of transaction records, communication data, such as emails, screenshots of WhatsApp messages, voice recordings, images or videos, and/or system data including System Application & Product (SAP) data or other relevant data.
3. If the report fails to meet the necessary requirements, TKPP will draft Official Report 1 to formally conclude the investigation. Within 5 (five) working days of Official Report 1 being prepared, the WBS Secretary will reach out to the Whistleblower to inform them that the case has been closed due to not meeting the requirements.
4. If the report meets the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 for further processing (preliminary investigation).
5. If the result of the preliminary research requires an investigative audit, the mechanism is as follows:
   a. For cases that are not indicated as fraud, or the impact is considered minor, further investigations will be carried out in the next

reguler berikutnya dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi di dalam laporan TKPP triwulanan.

b. Untuk kasus indikasi *fraud* atau berdampak besar (*moderate* ke atas), maka TKPP menyampaikan Laporan Hasil Penelitian Awal (Berita Acara 1) pada Direksi.

6. Dalam hal Terlapor adalah:
   a. Karyawan, proses audit investigasi lebih lanjut diserahkan kepada TKPP. TKPP akan meminta CAU Function Head untuk membentuk tim investigasi.
   b. anggota TKPP atau subordinatnya (selain CAU Function Head atau subordinatnya), maka Direksi harus menonaktifkan sementara Terlapor atau atasan Terlapor dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP akan meminta CAU Function Head untuk membentuk tim investigasi.
   c. CAU Function Head atau subordinatnya, maka Direksi harus menonaktifkan sementara CAU Function Head dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP dan Direksi dapat menunjuk tim investigasi.
   d. Anggota Direksi, TKPP akan melimpahkan dokumen laporan kepada Dewan Komisaris yang akan melakukan investigasi dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

SANKSI ATAS PELANGGARAN YANG TERBUKTI

Jika hasil investigasi menyatakan bahwa pelanggaran terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara Laporan Hasil Audit Investigasi (Berita Acara 2) dilengkapi dengan rekomendasi sanksi kepada Direksi. Direksi memberikan persetujuan pengenaan sanksi, kemudian *division head* terkait memproses lebih lanjut sanksi tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran tidak terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara 2 bahwa laporan ditutup karena tidak terbukti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi.

Sekretaris WBS memberikan informasi kepada Pelapor atas status investigasi dan sanksi yang diberikan kepada pelaku secara formal paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 2 dibuat.

regular audit schedule and the results will be reported to the Board of Directors in TKPP quarterly report.

b. For cases that are indicated as fraud or the impact is material (moderate or above), TKPP will submit Preliminary Investigation Report (Official Report 1) to the Board of Directors.

6. In the event when the Reported Party is:
   a. An employee, further investigative audit process is submitted to TKPP. TKPP will assign the CAU Function Head to form an investigation team.
   b. A TKPP member or their subordinates (other than the CAU Function Head or its subordinates), the Board of Directors must temporarily suspend the Reported Party or the Reported Party's superior from TKPP until the investigation process is complete. TKPP will ask the CAU Function Head to form an investigation team.
   c. The CAU Function Head or its subordinates must be suspended from TKPP until the investigation process is complete. TKPP and the Board of Directors may appoint an investigation team.
   d. Members of the Board of Directors, TKPP will submit a report to the Board of Commissioners, who will investigate with the assistance of the Nomination & Remuneration Committee.

SANCTIONS FOR PROVEN VIOLATION

If the result of the investigation establishes that the violation is proven, TKPP will create an Official Investigation Audit Report (Official Report 2) accompanied with sanctions recommendation to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors will approve the imposition of sanctions, then the division head will further process the sanctions based on the applicable regulations.

If the result of the investigative audit reveals that the violation is not proven, TKPP will prepare Official Report 2 stating that the report is closed because it is not proven and will submit the report to the Board of Directors.

The WBS Secretary provides information to the Whistleblower regarding the status of the investigation and the formal sanctions imposed on the perpetrator no later than 5 working days after the Official Report 2 is prepared.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menetapkan Kebijakan Perlindungan bagi Pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor.
2. Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
3. Perlindungan Pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi.
4. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas Terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan Pelapor namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada Pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada Pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company established a Whistleblower Protection Policy as follows:

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
3. Whistleblower protection entails ensuring the confidentiality of the Whistleblower's identity and the contents of the report. It also involves providing security for the Whistleblower against any adverse treatment from the company, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, or any form of discrimination. Additionally, it includes protecting the Whistleblower's personal data files from any adverse records.
4. The Company also guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity while the alleged violation is unproven.
5. The Company guarantees the confidentiality and protection for the employees/other persons who are not the Whistleblowers but are appointed by TKPP to assist the investigation of a case, so the respective employees/persons must also be protected similar to the Whistleblower.
6. The Company guarantees that the Whistleblower will not face sanctions if the report is not proven after investigation.

KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DATA

Semua informasi terkait WBS disimpan di *file sharing* dan hanya dapat diakses oleh TKPP.

Semua data/informasi/*report* harus diberi keterangan rahasia/*confidential* dan hanya dapat didistribusikan kepada Direksi dan General Manager yang berkaitan dengan kasus tersebut. Pendistribusian di luar itu harus disetujui oleh TKPP.

DATA SECURITY AND CONFIDENTIALITY

All information related to WBS is stored in file sharing and can only be accessed by TKPP.

All data/information/reports must be labelled confidential information and can only be distributed to the Board of Directors and the General Manager related to the respective cases. Any other distribution must be approved by TKPP.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Tim WBS menerima 2 (dua) laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan Perseroan dan 1 (satu) laporan sudah diselesaikan. Tidak ada sanksi yang dikenakan atas laporan yang telah diselesaikan tersebut.

WHISTLEBLOWING REPORT IN 2024

In 2024, the WBS Team received 2 (two) reports of violations related to the Company's business activities and employees and 1 (one) report has been resolved. No sanction was imposed for the resolved report.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan menyusun Kebijakan Antikorupsi untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan grup Perseroan terhadap hukum, peraturan, etika, serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

The Company established an Anti-Corruption Policy to increase the compliance and dicipline of the Company's group with regards to laws, regulations, ethics, and to support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.

Kebijakan Antikorupsi berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan Perseroan. Dalam menjelaskan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Kebijakan Antikorupsi ini kepada pelanggan, pemasok/rekanan dan pemangku kepentingan lain.

The Anti-Corruption Policy applies to all organizations in the Company, the executives, and all the employees of the Company. In explaining its business activities, the Company applies this Anti-Corruption Policy to the customers, suppliers/partners and other stakeholders.

TINDAKAN ATAS PELANGGARAN KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Segala penyuapan atau penerimaan suap yang ditawarkan atau segala bentuk kentungan yang dimaksudkan sehubungan dengan transaksi dengan Perseroan, wajib dilaporkan kepada Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP). Identitas pelapor akan dirahasiakan dan segala informasi personal yang dikumpulkan melalui laporan akan diproses secara adil dan sah sehubungan dengan ketentuan kerahasiaan dan perlindungan data dalam hal mengidentifikasi dan investigasi atas tindakan ilegal atau ketidakpatuhan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan.

ACTION FOR VIOLATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY

All bribery or receipt of bribes offered, or any forms of content intended in the connection with transactions with the Company, must be reported to the Special Team for Whistleblowing (TKPP). The identity of the reporter will be kept confidential, and all personal information collected through the report will be processed fairly and legally in connection with the provisions of confidentiality and data protection in terms of identifying and investigating illegal acts or non-compliance with the Company policies.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Antikorupsi kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Antikorupsi dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web perusahaan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ SOCIALIZATION TO EMPLOYEES

The Company regularly educates its employees on its Anti-Corruption Policy to ensure that it is well understood and consistently implemented throughout the organization. In 2024, the Company distributed the Anticorruption Policy to all employees via the internal portal and provided information to external stakeholders through the Company's website.

KOMITMEN PERSEROAN

The Company's Commitment

1. **Perseroan tidak akan menyediakan, mengajukan, atau menjanjikan uang, atau suatu hal dalam bentuk lain atau kepentingan tertentu (termasuk segala bentuk kecukupan untuk menuju kepuasan, baik seluruhnya atau sebagian, atas dasar permintaan orang lain termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan finansial) ("Keuntungan yang Dilarang") kepada semua pegawai pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri (apabila ada). Perseroan juga dilarang membantu atau melakukan tipu daya dengan pelaku usaha lain sehubungan dengan tindakan sebagaimana dimaksud di atas.**

2. **Perseroan tidak akan memberikan hadiah atau memberikan hadiah hiburan kepada para pegawai pemerintahan di Indonesia atau di luar negeri (apabila ada) yang melanggar Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

3. **Perseroan tidak akan memberikan instruksi, membantu, atau memberikan persetujuan kepada agen, konsultan, agensi, kontraktor utama, subkontraktor, rekan usaha gabungan, dan/atau rekan bisnis lainnya ("Rekan Bisnis"), untuk mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis untuk memenuhi Keuntungan yang Dilarang baik kepada organisasi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri atau konsumen lain dengan tujuan untuk mengajukan permintaan yang tidak wajar. Selanjutnya, ketika Perseroan mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis, Perseroan wajib mematuhi pemeriksaan awal dan menjabarkan ketentuan mengenai antikorupsi dalam perjanjian dengan Rekan Bisnis sehubungan dengan kebijakan internal Perseroan.**

4. **Perseroan tidak akan menyediakan, atau menjanjikan Keuntungan yang Dilarang kepada eksekutif atau karyawan dari badan usaha lain (baik dalam negeri maupun luar negeri) dengan maksud menyebabkan seseorang melakukan fungsi yang tidak benar. Perseroan juga dilarang menerima Keuntungan yang Dilarang dari badan usaha lain dengan tujuan yang sama.**

5. **Perseroan akan senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan antikorupsi yang berlaku di Indonesia.**

1. The Company will not provide, submit, or promise any amount of money or anything in other forms or certain interests (including all forms of adequacy to satisfaction, whether in whole or in part, based on other people's requests including but not limited to financial interests) (Prohibited Benefits) to all government officer in Indonesia and abroad (if any). The Company is also prohibited from assisting or deceiving other business actors in connection with the actions referred to above.

2. The Company will not give gifts or provide entertainment prizes to the government officers in Indonesia or abroad (if any) that violate the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations.

3. The Company will not give instructions, assist, or give approval to agents, consultants, agencies, prime contractors, subcontractors, joint business partners, and/or other business partners (Business Partners) to bind themselves to agreements with Business Partners to fulfill Prohibited Benefits with both domestic or foreign government organizations or other consumers to make unreasonable requests. Furthermore, when the Company commits itself to the Agreement with Business Partners, the Company must comply with the initial inspection and outline the provisions regarding anticorruption in the agreement with the Business Partner in connection with the Company's internal policies.

4. The Company will not provide or promise benefits that are prohibited to the executives or employees of other business entities (both domestic and foreign) with the intention of causing someone to perform an improper function. The Company is also prohibited from receiving such Prohibited Benefits from other business entities with the same purpose.

5. The Company will always be subject to the applicable anti-corruption regulations in Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation of Public Company

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance is based on "comply or explain" approach. The implementation of corporate governance guideline by the Company is as follow:

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham **Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders**	**Prinsip 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS **1st Principle:** Increasing the value of GMS.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has the options or technical procedures of open and closed voting, observing independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting, whether open or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and the BOC of public company attend the Annual GMS.	Pada RUPS Tahunan tanggal 24 April 2024, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir. At the Annual GMS on April 24, 2024, there was 1 (one) member of the Board of Commissioners who was absent.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web perusahaan terbuka paling singkat selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor **2nd Principles:** Enhancing quality of communication between the public company with shareholders or investors	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris **Function and role of the Board of Commissioners (BOC)**	**Prinsip 3:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris **3rd Principle:** Strengthening the BOC membership and composition	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of members of the BOC considers the condition of public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu pada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOC composition considers the diversity of skills and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **4th Principle:** Enhancing the quality of the BOC duties and responsibilities performance	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy to measure the BOC performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy concerning members' resignation in the event of a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BOC or the Committee that performs the nomination and remuneration function arrange the succession policy in the nomination process of the BOD.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Corporate Governance Implementation of Public Company

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
C. Fungsi dan peran Direksi **Function and role of the Board of Directors (BOD)**	**Prinsip 5:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **5th Principle:** Strengthening the BOD membership and composition	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In determining the number of BOD members, the public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar. The Company has complied with this recommendation by referring to related regulations and the Company's Articles of Association.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOD composition considers the diversity of skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the related regulations.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director, who is responsible for accounting or finance, has relevant expertise and knowledge in accounting.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi **6th Principle:** Enhance the quality of the BOD duties and responsibilities performance	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy in place to measure their performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy for member resignation if involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
D. Partisipasi pemangku kepentingan **Stakeholders' participation**	**Prinsip 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **7th Principle:** Improving corporate governance through stakeholders' participation	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy of long-term incentives for the BOD and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan. The Company currently applies to the BOD remuneration structures that encourage BOD performance in building a long-term impact on the Company's performance.
E. Keterbukaan informasi **Information disclosure**	**Prinsip 8:** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi **8th Principle:** Enhancing information disclosure implementation	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes a range of information technology platforms other than the website as channels of information disclosure.	Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi seputar perusahaan, produk dan jasa maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah kanal Youtube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), dan LinkedIn (PT United Tractors Tbk). The Company also utilizes social media as a medium of communication and dissemination of information about the Company itself, its products and services, and other corporate activities. The Company's social media accounts are YouTube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), and LinkedIn (PT United Tractors Tbk).
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in the public company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Sebagian informasi ini disesuaikan dengan panduan ISO26000, termasuk pengungkapan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2024 saling melengkapi.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2024 informasi lebih lengkap. Adapun yang disajikan pada halaman ini hanya "Ikhtisar Keberlanjutan."

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2024 Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Part of the information is in accordance with ISO26000 guidelines, including disclosure of human rights, employment, fair business practices, environment, customer service, and community engagement and empowerment. In general, the information in the Annual Report and the Sustainability Report PT United Tractors Tbk 2024 is complementary.

Please refer to the PT United Tractors Tbk 2024 Sustainability Report for more detailed information. What is presented on this page is only "Sustainability Highlights."

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023

PT United Tractors Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2024 and 2023

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49 Cilandak Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Vilihati Surya
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A Kelapa Gading Jakarta Utara
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *FXL Kesuma*
   Office address : *Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910*
   Residential address : *Jl. Wijaya Kusuma 49 Cilandak Jakarta Selatan*
   Telephone No. : *021 – 24579999*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Vilihati Surya*
   Office address : *Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910*
   Residential address : *Jl. Janur Elok VII QF-7/11A Kelapa Gading Jakarta Utara*
   Telephone No. : *021 – 24579999*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA
26 Februari/*February* 2025

FXL Kesuma
Presiden Direktur/*President Director*

Vilihati Surya
Direktur/*Director*

Moving as one

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including the material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait

Carrying value of mining properties and related assets

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi yang material – Properti pertambangan), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang material - *Goodwill*), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (*Goodwill*) dan Catatan 32c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 2k (Material accounting policies - Mining properties), Note 2n (Material accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 2o (Material accounting policies - Goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 32c (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of assets) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan Grup sebesar Rp 15,7 triliun terdiri dari properti pertambangan batubara, emas dan nikel. Aset-aset non-keuangan terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel mencakup *goodwill* sebesar Rp 3,4 triliun.

As at 31 December 2024, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 15.7 trillion which comprised coal, gold and nickel mining properties. The related non-financial assets of the gold and nickel mining properties include goodwill amounting to Rp 3.4 trillion.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Untuk properti pertambangan batubara dan aset non-keuangan terkait lainnya, manajemen melakukan penilaian ketika indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi. Dalam menilai indikator-indikator penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti sisa masa manfaat dari tambang batubara dan prakiraan harga batubara jangka panjang.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties. For coal mining properties and their related non-financial assets, management performs an assessment when indicators of impairment or reversal of impairment are identified. In assessing the indicators of impairment and reversal of impairment, management considers factors such as the remaining useful lives of the coal mines and long-term forecast of coal prices.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel, manajemen membandingkan nilai tercatat *goodwill,* properti pertambangan dan aset non-keuangan terkait dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model-model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

In performing its annual impairment assessment on goodwill related to the gold and nickel mining properties, management compares the carrying amounts of goodwill, mining properties and the related non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on discounted cash flow models, and their fair value less costs of disposal.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait, terutama yang timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas, biaya produksi, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of the gold and nickel mining properties and related assets, which principally arises from key assumptions used in the discounted cash flow models, including forecast commodities prices, cost of production, the discount rates and expected production levels.

Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait (termasuk *goodwill* untuk properti pertambangan emas dan nikel) karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset tersebut dapat didukung. Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, terdapat juga ketidakpastian inheren dalam menentukan sisa masa manfaat karena adanya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

We focused on the carrying value of the mining properties and the related assets (including goodwill for gold and nickel mining properties) due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets were supportable. Specifically for coal mining properties, there is also inherent uncertainty in determining their remaining useful lives due to climate change related regulations and their potential impact to production levels.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai untuk properti pertambangan batubara. Dalam menilai indikator-indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai untuk properti pertambangan batubara, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga komoditas jangka panjang. Kami juga menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator-indikator penurunan nilai, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara. Kami membandingkan kuantitas produksi yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment for coal mining properties. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment on coal mining properties, we considered the available information and market analyst forecasts of long-term commodity prices. We also assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in its assessment of impairment indicators, including any impact on the remaining useful lives of the coal mining properties. We compared the production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to actual production data. We also compared the basis of the amortisation calculation to the reserve reports issued by management's internal experts and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan untuk properti pertambangan emas dan nikel. Kami menilai model-model penurunan nilai yang digunakan, termasuk menggunakan tolok ukur atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan manajemen untuk properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait (termasuk *goodwill*) terhadap data pasar dan membandingkan asumsi-asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Kami juga mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel.

We understood and assessed management's impairment assessment process and the valuation model used for gold and nickel mining properties. We assessed the impairment models used, which included benchmarking the key assumptions used in management's discounted cash flow models for the gold and nickel mining properties and the related assets (including goodwill) against market data and comparing forecast commodity price assumptions with that of market analysts. We also considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to the gold and nickel mining properties.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas dan nikel yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal dan eksternal manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

We compared the gold and nickel production quantities used by management to the reserve reports issued by management's internal and external experts and evaluated the experts' competences, capabilities and objectivity.

Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami dalam menilai input-input untuk perhitungan tingkat diskonto dan menghitung ulang tingkat diskonto.

We involved our valuation experts in assessing the inputs to the calculation of the discount rates and recalculated the discount rates.

Kami memeriksa akurasi matematis model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.

Kami membandingkan kinerja anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk ekspektasi atas pendapatan dan biaya produksi dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models, including the expected revenue and cost of production with management's approved budget.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Februari/*February* 2025

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0241

United Tractors Tbk
00180/2.1457/AU.1/05/0241-2/1/II/2025

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	25,092,519	3	18,596,609	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	18,918,027	4	18,953,089	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,071,356	4,35c	1,321,493	*Related parties* -
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	780,337		833,144	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,383,415	35c	1,207,575	*Related parties* -
Persediaan	16,993,549	6	17,184,208	*Inventories*
Proyek dalam pelaksanaan	158,617		111,259	*Project under construction*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	781,884	16a	910,334	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	2,938,568	16a	2,196,826	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,469,575	7	1,103,109	*Advances and prepayments*
Aset lancar lain-lain	391,437		249,459	*Other current assets*
	69,979,284		62,667,105	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	629,290	3	561,219	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	476,660	4	107,565	*Third parties* -
- Pihak berelasi	18,325	4,35c	16,514	*Related parties* -
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	180,017		311,702	*Third parties* -
- Pihak berelasi	3,406,571	35c	2,867,712	*Related parties* -
Persediaan	98,831	6	82,497	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	791,960	16a	75,699	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	1,912,702	16a	1,731,673	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	427,717	7	1,298,672	*Advances and prepayments*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,822,457	8	14,853,244	*Investments in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	1,375,669	8	1,243,018	*Long-term investments*
Aset tetap	40,952,036	9	35,977,385*)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	15,712,032	10a	16,546,512*)	*Mining properties*
Properti investasi	216,452	11	228,097	*Investment properties*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,494,306	10b	2,374,321	*Deferred exploration and development expenditures*
Aset tambang berproduksi	4,216,048	10c	4,488,727	*Production mining assets*
Beban tangguhan	1,300,848		1,448,506	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	4,021,130	16d	3,537,279	*Deferred tax assets*
Goodwill	3,448,283	12	3,336,456*)	*Goodwill*
	99,501,334		91,086,798	
Jumlah aset	169,480,618		153,753,903	***Total assets***

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") 103 "Business combination", see Note 39.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	28,749,342	14	28,882,990	*Third parties* -
- Pihak berelasi	235,658	14,35c	227,583	*Related parties* -
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	862,796		603,536	*Third parties* -
- Pihak berelasi	70,309	35c	52,238	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	1,042,423	16b	2,390,009	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	477,801	16b	779,048	*Other taxes* -
Akrual	6,787,398	17	6,568,531	*Accruals*
Uang muka pelanggan				*Customer deposits*
- Pihak ketiga	1,004,184		690,586	*Third parties* -
- Pihak berelasi	46,032	35c	53,252	*Related parties* -
Pendapatan tangguhan	971,557		705,214	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	851,582	30	790,869	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	402,430	13	294,160	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				*Current portion of long-term debts*
- Pinjaman bank	2,294,332	18	7,705	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	907,080	19	989,237	*Lease liabilities* -
- Liabilitas keuangan lain-lain	599,631	15	3,341	*Other financial liabilities* -
	45,302,555		43,038,299	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	4,021,866	16d	4,181,630*)	*Deferred tax liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	1,029,291		864,662	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*
Liabilitas imbalan kerja	4,988,886	30	4,047,337	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term debts, net of current portion*
- Pinjaman bank	14,862,421	18	16,573,354	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	757,535	19	842,082	*Lease liabilities* -
- Liabilitas keuangan lain-lain	342,891	15	164,897	*Other financial liabilities* -
	26,002,890		26,673,962	
Jumlah liabilitas	71,305,445		69,712,261	***Total liabilities***

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	20	932,534	*Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(3,191,273)	20	(3,191,273)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	*Appropriated*
- Belum dicadangkan	77,976,378		66,684,839	*Unappropriated*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	7,399,353	21	5,188,248	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	744,564		549,498	*Hedging reserves*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	19,386		20,254	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(823,992)		(823,992)	*Transaction with non-controlling interests*
	92,947,394		79,250,552	
Kepentingan nonpengendali	5,227,779	24	4,791,090*)	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas	98,175,173		84,041,642	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	169,480,618		153,753,903	***Total liabilities and equity***

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan bersih	134,426,998	25	128,583,264	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(100,595,438)	26	(92,797,027)	*Cost of revenue*
Laba bruto	33,831,560		35,786,237	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,056,442)	26	(1,321,419)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,593,588)	26	(4,741,675)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain, bersih	(421,430)	27	(885,424)	*Other expenses, net*
Penghasilan keuangan	1,150,154	28	1,126,994	*Finance income*
Biaya keuangan	(2,650,579)	29	(1,879,411)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	637,377		635,038	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	25,897,052		28,720,340	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(5,778,523)	16c	(6,590,244)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	20,118,529		22,130,096	***Profit for the years***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(expenses)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,528)	30	(77,994)	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(868)		-	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Pajak penghasilan terkait	34,438	16c	21,799	*Related income tax*
	(118,958)		(56,195)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,650,116		(787,632)	*Exchange difference on financial statements translation*
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	937,334		(143,462)	*Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax*
	2,587,450		(931,094)	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,468,492		(987,289)	***Other comprehensive income/ (expenses) for the years, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	22,587,021		21,142,807	***Total comprehensive income for the years***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				***Profit after tax attributable to:***
- Pemilik entitas induk	19,531,205		20,611,775	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	587,324		1,518,321	*Non-controlling interests* -
	20,118,529		22,130,096	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	21,817,567		19,720,991	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	769,454		1,421,816	*Non-controlling interests* -
	22,587,021		21,142,807	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				***Earnings per share*** *(expressed in full Rupiah)*
- Dasar dan dilusian	5,378	36	5,675	*Basic and diluted* -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
					Saldo laba/*Retained earnings*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,791,090	84,041,642	*Balance as at 1 January 2024*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,237	9,237	*Acquisition of subsidiaries*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,931	1,931	*Capital injection from non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	19,531,205	-	-	-	-	19,531,205	587,324	20,118,529	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:														*Other comprehensive income/(expenses):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	1,467,706	-	-	-	1,467,706	182,410	1,650,116	*- Exchange difference on financial statements translation*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(117,810)	-	-	-	-	(117,810)	(280)	(118,090)	*- Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
- Cadangan penyesuaian nilai wajar asset tetap		-	-	-	-	-	-	-	(868)	-	(868)	-	(868)	*- Fixed assets fair value revaluation reserve*
- Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	-	(1,131)	743,399	195,066	-	-	937,334	-	937,334	*- Share of other comprehensive (expenses)/income of associates and joint ventures,net of tax*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	19,412,264	2,211,105	195,066	(868)	-	21,817,567	769,454	22,587,021	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai	23													*Cash dividends*
- Final 2023		-	-	-	-	(5,698,309)	-	-	-	-	(5,698,309)	(222,031)	(5,920,340)	*- Final 2023*
- Interim 2024		-	-	-	-	(2,422,416)	-	-	-	-	(2,422,416)	(121,902)	(2,544,318)	*- Interim 2024*
Saldo 31 Desember 2024		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,394	5,227,779	98,175,173	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*								
Saldo 1 Januari 2023		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	*Balance as at 1 January 2023*
Akuisisi entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	579,754[*)]	579,754	*Acquisition of subsidiaries*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(169,446)	(169,446)	(31,174)	(200,620)	*Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	-	-	-	-	-	-	-	9,524	9,524	5,268	14,792	*Disposal of interests in a subsidiary without loss of control*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,439	37,439	*Capital injection from non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	20,611,775	-	-	-	-	20,611,775	1,518,321	22,130,096	*Profit for the year*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:														*Other comprehensive (expense)/income:*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(691,147)	-	-	-	(691,147)	(96,485)	(787,632)	*- Exchange difference on financial statements translation*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(56,175)	-	-	-	-	(56,175)	(20)	(56,195)	*- Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
- Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	-	-	859	(82,188)	(62,133)	-	-	(143,462)	-	(143,462)	*- Share of other comprehensive income/ (loss) of associates, net of tax*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	20,556,459	(773,335)	(62,133)	-	-	19,720,991	1,421,816	21,142,807	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai	23													*Cash dividends*
- Final 2022		-	-	-	-	(22,462,740)	-	-	-	-	(22,462,740)	(1,821,200)	(24,283,940)	*- Final 2022*
- Interim 2023		-	-	-	-	(2,545,898)	-	-	-	-	(2,545,898)	(216,517)	(2,762,415)	*- Interim 2023*
Saldo 31 Desember 2023		932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,791,090	84,041,642	***Balance as at 31 December 2023***

[*)] Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis",lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	134,590,648		125,717,483	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(83,212,970)		(79,769,361)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(12,231,507)		(10,880,592)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	39,146,171		35,067,530	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(2,757,512)		(2,098,038)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	978,416		951,599	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8,790,904)		(8,886,440)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari pengembalian pajak lain-lain	1,087,730		1,126,322	*Receipts of other taxes refunds*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan badan	380,963		185,875	*Receipts of corporate income tax refunds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30,044,864		26,346,848	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(83,070)		(4,330,584)	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Perolehan aset tetap	(12,212,202)		(18,012,102)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(313,152)	10b	(331,182)	*Payments of deferred exploration and development expenditures*
Pembayaran aset tambang berproduksi	(442,315)	10c	(326,693)	*Payments of production mining assets*
Pembayaran beban tangguhan	(63,575)		(84,869)	*Payments of deferred charges*
Uang muka perolehan aset tetap	(719,084)		(475,742)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan saham	-		(804,008)	*Advance for acquisition of shares*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,464,483)		(9,377,381)	*Addition of investments in associates and joint ventures*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	419,827		142,984	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,661,527)		(1,532,888)	*Addition of amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(337,502)		(430,109)	*Addition of amounts due from third parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,321,290		1,415,362	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	410,080		434,161	*Proceeds from amounts due from third parties*
Penerimaan dividen	943,182		273,278	*Dividend received*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14,202,531)		(33,439,773)	*Net cash used in investing activities*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,077,810		162,000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(977,000)	13	(259,860)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	5,656,468		19,629,600	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,529,157)	18	(3,650,000)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,148,598)		(1,106,295)	*Principal repayments under lease liabilities*
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	3,037,018		50,814	*Proceeds from other financial liabilities*
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(3,164,406)	15	(18,819)	*Repayments from other financial liabilities*
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak	-		14,792	*Proceeds from disposal of interests in a subsidiary*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1,931		37,439	*Capital injection from non-controlling interests*
Pembayaran dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(50,735)	*Payment for acquisition of non-controlling interests in a subsidiary*
Pembayaran dividen kepada:				*Dividends paid to:*
- Pemilik entitas induk	(8,118,087)		(25,001,255)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(304,152)		(2,037,717)	*Non-controlling interests* -
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,468,173)		(12,230,036)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	6,374,160		(19,322,961)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,596,609		38,281,513	***Cash and cash equivalents at the beginning of the years***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	121,750		(361,943)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	25,092,519	3	18,596,609	***Cash and cash equivalents at the end of the years***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02 tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 98 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 7 Mei 2024 No.AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02 tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 98 dated 24 April 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 7 May 2024 No. AHU-AH.01.09-0187465 tahun 2024.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan sejumlah 39.344 orang (2023: 37.017 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;

- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan

- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2024, the Group had 39,344 employees (2023: 37,017 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*

- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*

- *An employee stock options plan.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of Securities of the Company** (continued)*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Gidion Hasan	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Djoko Pranoto Santoso	*Commissioners*
	Djoko Pranoto Santoso	Benjamin Herrenden Birks	
	Benjamin Herrenden Birks		
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	*Independent Commissioners*
	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	
	Bruce Malcolm Cox		
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	*President Director*
Direktur	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	*Directors*
	Iwan Hadiantoro	Iwan Hadiantoro	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	
	Widjaja Kartika	Widjaja Kartika	
	Vilihati Surya		
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	*Chairman*
Anggota	Arietta Adrianti	Arietta Adrianti	*Members*
	Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/*Integrated mining services*	1993	100.0	100.0	98,411,865	89,957,914
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2016	100.0	100.0	45,542,422	42,439,729
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/*Holding company of energy*	2015	100.0	100.0	6,800,596	6,089,049
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/*Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment*	1983	100.0	100.0	6,465,920	5,567,277
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	2018	100.0	100.0	4,738,259	2,332,729
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ *Holding company of construction industry*	2015	100.0	100.0	2,816,897	2,613,684
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	1977	100.0	100.0	1,934,688	1,860,854
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") [iii]	Jasa rekondisi komponen alat berat/ *Remanufacturing of heavy equipment component*	2011	100.0	100.0	192,055	225,878
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/*Trading and assembling of heavy equipment*	1994	100.0	100.0	58,587	76,702
PT Andalan Multi Kencan ("AMK") [iii]	Perdagangan suku cadang/*Trading of spare parts*	2010	100.0	100.0	42,299	58,221
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") [i]	Penambangan/*Mining*	-	100.0	100.0	16,186	15,444
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") [i]	Energi/*Energy*	-	100.0	100.0	425	489
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui Pamapersada/*Through Pamapersada:*						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2006	100.0	100.0	26,625,516	24,497,201
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/*Integrated mining services*	2003	100.0	100.0	10,969,827	9,703,181
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	75.4	75.4	9,609,420	8,267,577
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2014	80.0	80.0	7,446,178	6,818,666
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2010	100.0	100.0	2,150,205	2,263,208
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2007	100.0	100.0	1,817,471	1,855,162
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2016	100.0	100.0	717,944	349,137
PT Agung Bara Prima ("ABP") [ii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100.0	100.0	308,762	12,474
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2007	100.0	100.0	237,518	232,787
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") [iii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	75.4	75.4	219,997	221,858
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") [i]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	100.0	229,202	201,216
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1997	60.0	60.0	110,593	95,174

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

d. Entitas anak (lanjutan) / ***d. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/*continued*)						
Melalui Pamapersada/ *Through Pamapersada:* (lanjutan/*continued*)						
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/*Trading and rental of used heavy equipment*	2008	100.0	100.0	100,140	96,386
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") [i]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	100.0	25,693	25,347
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	60.0	60.0	17,711	18,405
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") [ii]	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	-	100.0	100.0	12,896	14,298
PT Boven Rimba Persada ("BRP") [i]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	100.0	10,168	10,014
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") [i]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	100.0	100.0	10,168	10,014
PT Persada Utama Infra ("PUI") [ii]	Perusahaan induk atas jalan tol/*Holding company of toll road*	-	99.2	99.2	8,594	218
PT Lestarikan Bumi Papua ("LBP") [iv]	Belum beroperasi/ *Has not start operation*	-	90.0	-	6,302	-
PT Duta Sejahtera ("DS") [iii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60.0	60.0	2,052	2,072
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") [iii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60.0	60.0	1,619	2,045
Melalui DTN/*Through DTN:*						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2012	95.0	95.0	16,702,884	14,007,637
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2024	80.0	80.0	2,933,715	2,056,588
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2017	66.7	66.7	1,387,739	781,749
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/*Mineral mining and exploration*	2017	90.0	90.0	638,127	406,011
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") [i]	Pengolahan nikel/ *Nickel Processing*	-	90.0	90.0	420,203	216,958
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ *Rental of heavy equipments*	2017	90.0	90.0	58,536	36,933
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") [i]	Penambangan dan eksplorasi mineral/*Mineral mining and exploration*	-	90.0	90.0	14,812	4,192
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") [iii]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100.0	100.0	3,205	3,291
Melalui KSP/*Through KSP:*						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ *Construction industry*	1995	87.7	87.7	2,812,171	2,608,782
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2012	52.6	52.6	372,897	180,718
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/*Construction services*	2020	87.7	87.7	339,773	345,217
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2016	87.7	87.7	91,541	123,324
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/*Wholesale of heavy equipment*	2014	87.7	87.7	27,487	42,860
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2013	87.7	87.7	19,587	58,191
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2015	87.7	87.7	15,528	42,125
PT Tambang Karya Supra ("TKS") [iii]	Penambangan/*Mining*	-	100.0	100.0	1,048	1,033

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of effective ownership (direct and indirect)*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2024 %	2023 %	2024	2023
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/*continued*)						
Melalui UTPE/*Through UTPE:*						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/*Domestic shipping services*	2008	100.0	100.0	3,108,432	2,411,870
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	2018	100.0	100.0	1,339,830	1,260,401
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/*Ship manufacturing industry*	2012	100.0	100.0	837,401	787,717
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") (iii)	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/*Ship constructions and repairs service*	2011	100.0	100.0	8,504	8,761
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") (iii)	Industri perikanan/*Fishery industry*	2017	100.0	100.0	6,543	2,656
Melalui UPE/*Through UPE*:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	260	258
Melalui EPN/*Through EPN*:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	2019	100.0	100.0	518,907	462,705
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ *Power plant*	2024	78.0	78.0	328,894	338,000
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	10,271	10,314
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	80.0	80.0	8,927	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") (iii)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") (i)	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/*Development phase*
(ii) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*
(iii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*
(iv) Diakuisisi pada tahun 2024/*Acquired in 2024*

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/*Third generation CCoW Holder*	Tahun perjanjian/ *Agreement year*	Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ *Banjar Regency, South Kalimantan Province*
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUPTL sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Group had the following electric power generation business license:

No	Ijin/*License*		Surat Keputusan/*Decree*		Berlaku sampai/*Valid until*	Lokasi/*Location*
	Pemegang /*Holder*	Jenis/ *Type*	Nomor/*Number*	Oleh/*By*		
1	EPN	IUPTL/*Electric Power Generation Business License*	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province*	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/*Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
2	UEP	IUPTL/*Electric Power Generation Business License*	4/1/IUPTL-T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Head of Investment Coordinating Board*	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/*Way Kanan Regency, Lampung Province*

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi ("OP")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUP sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

g. Mining Business License Production Operations

As at 31 December 2024, the Group had the following mining business licenses:

No	Ijin/*License*		Surat Keputusan/*Decree*		Berlaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/*Location*
	Pemegang/ *Holder*	Jenis/ *Type*	Nomor/ *Number*	Oleh/*By*		
1	TOP	IUP OP Batubara/*Coal*	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board*	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
2	ABP	IUP OP Batubara/*Coal*	506/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
3	DS	IUP OP Batubara/*Coal*	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
4	DN	IUP OP Batubara/*Coal*	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
5	PJU	IUP OP Batubara/*Coal*	620/2012	Bupati Kapuas/*Kapuas Regent*	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ *Minerals (gold and Its derivatives)*	503/042/IUP-OP/DPMPTSP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province*	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ *Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province*
7	SPR	IUP OP Nikel/*Nickel*	668/DPM-PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province*	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ *North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province*
8	SDPR	IUP OP Nikel/*Nickel*	772/DPM-PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/*Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province*	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ *North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province*

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan PSAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to PSAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amendemen terhadap PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok terkait dengan:

(i) Syarat dan ketentuan pengaturan pembiayaan pemasok;
(ii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok dan pos-pos di mana kewajiban tersebut disajikan;
(iii) Jumlah tercatat kewajiban keuangan yang pembayarannya telah diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan;
(iv) Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran untuk kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok, serta utang dagang sebanding yang tidak termasuk dalam perjanjian tersebut;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes in the PSAK

The adoption of these amendments that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 116 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback*

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current financial year are as follows:

Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Arrangements

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by users of consolidated financial statements regarding financing facilities from suppliers related to:

(i) Terms and conditions of supplier finance arrangements;
(ii) The carrying amount of financial liabilities that are part of supplier finance arrangements and the line items in which those liabilities are presented;
(iii) The carrying amount of the financial liabilities for which suppliers have already received payment from the finance providers;
(iv) The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of supplier finance arrangements, and comparable trade payables that are not part of such arrangements;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Amendemen terhadap PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

(v) Perubahan non-tunai dalam jumlah tercatat kewajiban keuangan yang disajikan terkait pengaturan pembiayaan pemasok; dan
(vi) Akses ke fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan konsentrasi risiko likuiditas dengan penyedia pembiayaan.

Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amendemen ini pada Catatan 15.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti Dolar Amerika Serikat ("USD") *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *Interbank Offered Rates* ("IBOR") lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes in the PSAK** (continued)*

***Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Arrangements** (continued)*

(v) Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities presented related to the supplier finance arrangements; and
(vi) Access to supplier finance arrangements facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

The Group has disclosed the required information related to this amendment in Note 15.

New standard and amendment issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

- *PSAK 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as United States Dollar ("USD") London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) / ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) / ***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

Perubahan atas PSAK (lanjutan) / ***Changes in the PSAK*** *(continued)*

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") dan melampaui 31 Desember 2024 dan 2023. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and extend beyond 31 December 2024 and 2023. These contracts are disclosed on the table below.

	2024		2023		
	Saldo/ *Balance*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Saldo/ *Balance*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	
Pinjaman bank jangka pendek	160,000	3,524,300[*)]	115,000	3,462,400[*)]	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	9,650,676	15,440,383	7,880,000	13,850,000	*Long-term bank loans*
Liabilitas keuangan lain-lain	142,768	180,000	164,897	180,000	*Other financial liabilities*

[*)] Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa JIBOR atau *Term-SOFR/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or Term-SOFR.*

Grup masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

b. Konsolidasi / ***b. Consolidation***

(1) Entitas anak / ***(1) Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(1) Functional and presentation currency** (continued)*

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(2) Transactions and balances** (continued)*

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Australia ("AUD")	10,082	10,565	*Australian Dollar ("AUD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	102	110	*Japanese Yen ("JPY") 1*

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***(1) Classification** (continued)*

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets** (continued)*

***(2) Recognition and measurement** (continued)*

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less that are not restricted or not used as collateral.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelahaan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akusisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Investments in associates and joint arrangement** (continued)*

(2) Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 20	*Leasehold improvements*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	3	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	2 - 16	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 10	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	25	*Power plant*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Fixed assets and depreciation *(continued)*

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau

(b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(1) Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or

(b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(1) Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier finance arrangement liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables and supplier finance arrangement liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, apabila terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasiannya.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Trade payables and supplier finance arrangement liabilities** (continued)*

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position. However, if there is change on the substance of the trade payables, the Group will present the relevant amounts as supplier financing arrangement liabilities, which are included in other financial liabilities in the consolidated statement of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's consolidated statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its consolidation statement of cash flows.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Provision** (continued)*

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as seperation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Penerimaan dari pelanggan berdasarkan kontrak pendapatan dengan pelanggan yang diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan akan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*). Pendapatan kontrak konstruksi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Revenue and expense recognition** (continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Collections from customers based on revenue contract with customer that are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue will be recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method). Construction contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Lease are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Leases** (continued)*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS*

	2024	2023	
Kas	12,970	13,925	*Cash on hand*
Kas pada bank	21,501,819	15,919,329	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1,453,329	1,004,784	*Time deposits*
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	2,124,401	1,658,571	*Cash in banks and time deposits for export proceeds*
Jumlah kas dan setara kas	**25,092,519**	**18,596,609**	***Total cash and cash equivalents***
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,142	113	*Restricted cash in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	628,148	561,106	*Restricted time deposits*
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**629,290**	**561,219**	***Total restricted cash and time deposits***

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36 Tahun 2023").

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits with maturities of three months which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP No. 36 of 2023").

a. Kas pada bank / *a. Cash in banks*

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,168,947	3,859,356
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,472,115	1,098,203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,322,851	1,117,161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,257,925	735,175
PT Bank Central Asia Tbk	1,206,077	769,478
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	1,176,698	573,587
PT Bank ANZ Indonesia	1,019,544	138,728
PT Bank Permata Tbk	1,014,157	1,781,887
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	580,206	97,796
Citibank, N.A.	482,738	188,077
Standard Chartered Bank	481,661	138,688
PT Bank UOB Indonesia	294,496	254,527
PT Bank OCBC NISP Tbk	290,816	18,236
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	185,329	12,310
PT Bank Bukopin Tbk	104,493	78
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,889	71,232
PT Bank ICBC Indonesia	59,838	12,512
MUFG Bank, Ltd.	59,483	64,724
PT Bank HSBC Indonesia	7,951	89,725
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	466	126,886
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	82,253	38,225
	13,344,933	11,186,591

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks *(continued)*

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties* (lanjutan/*continued)*		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,917,778	313,774
PT Bank OCBC NISP Tbk	902,091	574,893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	831,818	1,103,944
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	719,909	5,251
PT Bank Permata Tbk	669,174	398,693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	667,902	388,526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575,443	830,673
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	522,097	65,397
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	437,222	386,202
PT Bank UOB Indonesia	244,773	122,522
Standard Chartered Bank	177,914	134,283
Citibank, N.A.	130,733	111,326
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	101,227	56,946
MUFG Bank, Ltd.	54,494	46,649
PT Bank ANZ Indonesia	19,382	101,071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	16,890	20,560
	7,988,847	4,660,710
AUD		
PT Bank ANZ Indonesia	66,903	454
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	101,136	71,574
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	21,501,819	15,919,329

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	145,500
PT Bank Mega Tbk	95,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	64,350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	138,754	90,500
	398,104	300,350

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits *(continued)*

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties* (lanjutan/*continued*)		
USD		
PT Bank OCBC NISP Tbk	323,240	10,714
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	323,240	154,160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242,430	231,240
MUFG Bank, Ltd.	88,891	115,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77,424	192,700
	1,055,225	704,434
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	1,453,329	1,004,784

c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor

c. Cash in banks and time deposits for export proceeds

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614,156	597,370
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387,888	300,612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	524,486	247,203
PT Bank OCBC NISP Tbk	274,754	358,422
Standard Chartered Bank	290,793	12,366
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32,324	88,642
PT Bank UOB Indonesia	-	53,956
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor/*Total cash in banks and time deposits for export proceeds*	2,124,401	1,658,571

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits and time deposits for export proceeds earned interests per annum throughout the year at the following rates:

	2024	2023	
Rupiah	2.3% - 6.8%	3.0% - 6.0%	*Rupiah*
USD	0.2% - 5.7%	0.8% - 5.4%	*USD*

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	1,142	113

e. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

e. Restricted time deposits

	2024	2023
Pihak ketiga/*Third parties*		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	385,051	371,129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,545	48,996
	453,596	420,125
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,923	57,191
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ *Others (below Rp 53.2 billion each)*	93,629	83,790
	174,552	140,981
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Total restricted time deposits*	628,148	561,106

f. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pertangungan asuransi terhadap risiko kehilangan untuk kas dalam perjalanan selama tahun berjalan sebesar Rp 133,4 miliar (2023: Rp 145,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

f. Other information

As at 31 December 2024, the Group has insurance coverage against loss for cash in transit during the year amounting to Rp 133.4 billion (2023: Rp 145.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Piutang usaha	18,085,264	18,111,759	*Trade receivables* -
- Piutang retensi	68,551	103,409	*Retention receivables* -
Jumlah piutang usaha dan retensi	18,153,815	18,215,168	*Total trade and retention receivables*
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	1,240,872	845,486	*Gross amount due from customers (Note 5)* -
	19,394,687	19,060,654	
Dikurangi bagian tidak lancar:			*Less non-current portion:*
- Piutang usaha	(476,505)	(95,198)	*Trade receivables* -
- Piutang retensi	(155)	(12,367)	*Retention receivables* -
Bagian tidak lancar	**(476,660)**	**(107,565)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**18,918,027**	**18,953,089**	*Current portion*
Pihak berelasi			***Related parties***
- Piutang usaha	800,889	1,177,100	*Trade receivables* -
- Piutang retensi	54,526	37,345	*Retention receivables* -
Jumlah piutang usaha dan retensi	855,415	1,214,445	*Total trade and retention receivables*
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	234,266	123,562	*Gross amount due from customers (Note 5)* -
	1,089,681	1,338,007	
Dikurangi bagian tidak lancar:			*Less non-current portion:*
- Piutang retensi	**(18,325)**	**(16,514)**	*Retention receivables* -
Bagian lancar	**1,071,356**	**1,321,493**	*Current portion*

Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	17,570,903	17,821,541	*Rupiah*
USD	1,075,050	930,242	*USD*
	18,645,953	18,751,783	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(492,138)	(536,615)	*Provision for impairment*
	18,153,815	18,215,168	

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
USD			*USD*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	370,421	779,790	*Aegis Energy Trading Pte. Ltd.*
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	111,475	-	*Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)*
	481,896	779,790	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bhumi Jati Power	212,449	276,381	*PT Bhumi Jati Power*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	166,458	161,371	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	378,907	437,752	
	860,803	1,217,542	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(5,388)	(3,097)	*Provision for impairment*
	855,415	1,214,445	
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,009,230	19,429,613	*Total trade and retention receivables*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2024 (2023: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2023) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 31 December 2024 (2023: at least 30 months before 31 December 2023) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	0.9% - 2.4%	1.8% - 11.2%	*Not yet overdue*
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	0.9% - 6.1%	2.8% - 12.2%	*Overdue ≤ 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	5.8% - 100.0%	12.5% - 100.0%	*Overdue > 90 days*

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	13,498,287	14,895,699	*Not yet overdue*
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	5,531,343	4,283,377	*Overdue ≤ 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	477,126	790,249	*Overdue > 90 days*
	19,506,756	19,969,325	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(497,526)	(539,712)	*Provision for impairment*
	19,009,230	19,429,613	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-sebesar Rp 13.471,9 miliar dan Rp 6.034,9 miliar (2023: Rp 15.133,7 miliar dan Rp 4.835,6 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 342,3 miliar dan Rp 155,2 miliar (2023: Rp 223,2 miliar dan Rp 316,5 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 5,9 miliar (2023: Rp 4,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2024 and 2023 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

As at 31 December 2024, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 13,471.9 *billion and Rp 6,034.9 billion, respectively (2023: Rp 15,133.7 billion and Rp 4,835.6 billion) and impaired amounting to Rp 342.3 billion and Rp 155.2 billion, respectively (2023: Rp 223.2 billion and Rp 316.5 billion).*

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 5.9 billion (2023: Rp 4.4 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	539,712	933,134	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	21,590	134,941	*Addition of provision, net*
Penghapusbukuan	(63,776)	(528,363)	*Write-off*
Saldo akhir	497,526	539,712	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	1,003,950	1,547,057	*Rupiah*
USD	293,666	246,820	*USD*
	1,297,616	1,793,877	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(56,744)	(948,391)	*Provision for impairment*
	1,240,872	**845,486**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	105,809	-	*PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries*
PT Lintas Marga Sedaya	77,486	39,207	*PT Lintas Marga Sedaya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	56,247	85,968	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	239,542	125,175	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai	(5,276)	(1,613)	*Provision for impairment*
	234,266	**123,562**	
	1,475,138	969,048	

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA (lanjutan) / *5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	950,004	937,344	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	17,188	12,660	*Addition of provision, net*
Penghapusbukuan	(905,172)	-	*Write-off*
Saldo akhir	62,020	950,004	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi			*Finished goods*
- Suku cadang	4,995,185	5,041,719	*Spare parts* -
- Alat berat	3,875,446	3,635,017	*Heavy equipment* -
Mineral			*Minerals*
- Batubara	3,330,148	3,118,460	*Coal* -
- Emas	1,295,594	1,500,544	*Gold* -
- Bijih nikel	308,165	105,857	*Nickel ore* -
- Bijih emas	306,985	235,392	*Gold ore* -
Suku cadang	1,642,666	1,539,614	*Spare parts*
Bahan pembantu	1,234,993	1,250,525	*General supplies*
Bahan baku untuk produksi	238,231	576,102	*Raw materials for production*
Persediaan dalam perjalanan	236,297	545,733	*Inventories in transit*
Barang dalam proses	202,544	167,956	*Work in process*
	17,666,254	17,716,919	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(573,874)	(450,214)	*Provision for inventory obsolescence and write-down*
	17,092,380	17,266,705	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Bijih emas	**(98,831)**	**(82,497)**	*Gold ore* -
Bagian lancar	**16,993,549**	**17,184,208**	*Current portion*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 47.945,8 miliar (2023: Rp 44.444,2 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	450,214	428,648	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	123,660	21,566	*Addition of provision, net*
Saldo akhir	573,874	450,214	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 9.464,6 miliar (2023: Rp 8.764,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

***6. INVENTORIES** (continued)*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 47,945.8 billion (2023: Rp 44,444.2 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2024, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 9,464.6 billion (2023: Rp 8,764.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			*Prepayments*
- Asuransi	122,224	104,407	*Insurance* -
- Sewa	25,565	23,450	*Rent* -
- Lain-lain	197,160	81,449	*Others* -
Uang muka			*Advances*
- Pembelian persediaan	769,997	402,385	*Purchase of inventories* -
- Perolehan aset tetap	405,364	472,212	*Acquisition of fixed assets* -
- Perolehan saham	-	804,008	*Acquisition of shares* -
- Lain-lain	376,982	513,870	*Others* -
	1,897,292	2,401,781	
Bagian tidak lancar	**(427,717)**	**(1,298,672)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**1,469,575**	**1,103,109**	*Current portion*

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

	2024	2023	
Investasi pada entitas asosiasi	15,417,773	14,649,109	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	2,404,684	204,135	*Investments in joint ventures*
	17,822,457	**14,853,244**	
Investasi jangka panjang	**1,375,669**	**1,243,018**	*Long-term investments*

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 which are accounted using the equity method:

	BJP		
	2024	2023	
Aset lancar	10,688,655	9,593,579	*Current assets*
Aset tidak lancar	70,144,878	66,676,866	*Non-current assets*
Jumlah aset	80,833,533	76,270,445	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1,028,040	3,875,443	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	60,852,078	55,811,075	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	61,880,118	59,686,518	*Total liabilities*
Aset bersih	18,953,415	16,583,927	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,738,354	4,145,982	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	161,620	154,160	*Goodwill*
Jumlah tercatat	4,899,974	4,300,142	*Carrying value*
Pendapatan bersih	13,386,866	12,810,144	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	1,450,799	1,256,256	*Profit for the years*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	1,534,145	(492,633)	*Other comprehensive income/(expense), net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2,984,944	763,623	*Total comprehensive income for the years*
Dividen yang diterima	153,864	-	*Dividend received*

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Grup dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan kepemilikan 19,9%, dan PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi dengan kepemilikan 49,0%. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Other material associates owned by the Group and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with ownership of 19.9% and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with ownership of 49.0%. The following table is the summary of financial information of other material associates as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ *Other material associates*		
	2024	**2023**	
Aset lancar	13,386,888	23,924,875	*Current assets*
Aset tidak lancar	64,235,924	48,863,329[*)]	*Non-current assets*
Jumlah aset	77,622,812	72,788,204	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	6,306,715	7,776,284	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	16,621,389	11,072,463[*)]	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	22,928,104	18,848,747	*Total liabilities*
Aset bersih	54,694,708	53,939,457	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(6,985,416)	(7,162,701)	*Non-controlling interests*
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47,709,292	46,776,756	*Net assets attributable to owners of the parent*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	9,883,975	9,704,745	*The Group's share of the net assets of the associates'*
Goodwill	296,559	282,870[*)]	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(1,858)	177	*Equity method adjustments*
Jumlah tercatat	10,178,676	9,987,792	*Carrying value*
Pendapatan bersih	29,370,811	10,267,300	*Net revenue*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2,800,819)	1,450,063	*(Loss)/profit for the years*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	2,206,992	30,132	*Other comprehensive income/ (expenses), net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(593,827)	1,480,195	*Total comprehensive income for the years*
Dividen yang diterima	607,503	116,389	*Dividend received*

[*)]Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah menyelesaikan akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi, NIC, yang dilakukan di tahun 2023/ *As at 31 December 2024, management has completed the initial accounting for acquisition of associate, NIC, that were executed in 2023.*

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2023, Grup mengakuisisi saham baru yang diterbitkan oleh NIC dengan imbalan kas sebesar AUD 942,7 juta atau setara dengan Rp 9.377,4 miliar.

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.128,1 miliar (2023: Rp 6.292,9 miliar).

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

On 21 September 2023, the Group acquired new shares issued by NIC with cash consideration of AUD 942.7 million or equivalent to Rp 9,377.4 billion.

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 December 2024 was Rp 7,128.1 billion (2023: Rp 6,292.9 billion).

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2024	2023	
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(11,248)	21,714	*Share of net (loss)/profit*
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	(301)	860	*Share of other comprehensive (expenses)/income*
Jumlah bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif	(11,549)	22,574	*Total share of comprehensive (expenses)/income*
Jumlah tercatat	339,123	361,174	*Total carrying value*

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investments in joint ventures

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Business location*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	2023	Saldo/*Balance* 2024	2023
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Indonesia	32.7%*)	-	1,387,321	-
PT Supreme Energy Sriwijaya	Indonesia	49.6%	-	830,114	-
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu/*formerly* Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	Singapore	50.0%	50.0%	129,795	114,417
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	57,454	89,718
				2,404,684	204,135

*) Persentase kepemilikan efektif berdasarkan kepemilikan langsung sebesar 20,2% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Supreme Energy Sriwijaya sebesar 12,5%/*Percentage of effective ownership based on direct ownership of 20.2% and indirect ownership through PT Supreme Energy Sriwijaya of 12.5%.*

Pada tanggal 27 Desember 2023, Grup melalui EPN melakukan pengambilbagian 49,6% saham PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), perusahaan yang beroperasi di bidang energi, dengan imbalan kas sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar. Kepemilikan tersebut kemudian berlaku efektif sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024.

On 27 December 2023, the Group through EPN subscribed 49.6% of PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), a company which operates in energy industries, with cash consideration of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion. This ownership then becomes effective in accordance with the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association that issued by Ministry of Law and Human Rights on 3 January 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup melalui EPN membeli 20,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan imbalan kas sebesar USD 80,7 juta atau setara dengan Rp 1.257,3 miliar.

On 15 March 2024, the Group through EPN purchased 20.2% shares of PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), a company which operates in geothermal power plant, with cash consideration of USD 80.7 million or equivalent to Rp 1,257.3 billion.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

c. Long-term investments

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ *Currency*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	2023	Saldo/*Balance* 2024	2023
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ *Listed securities – Indonesia*					
Pihak ketiga/*Third party:*					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") [(i)]	IDR	0.4%	0.4%	123,750	109,800
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ *Unlisted securities – Indonesia*					
Pihak berelasi/*Related party:*					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/*Third parties:*					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	1,087,915	970,559
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Dredging International Indonesia ("DIID") [(ii)]	IDR	20.6%	20.6%	20,000	20,000
- PT Jakarta Metro Expressway ("JME")	IDR	4.4%	-	1,345	-
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				1,375,669	1,243,018

[(i)] Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/*The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.*

[(ii)] Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% kepemilikan saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/*Although the Group holds more than 20.0% shares ownership of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.*

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1,243,018	1,114,257	*Beginning balance*
Reklasifikasi	1,345	-	*Reclassification*
Penyesuaian nilai wajar	131,306	128,761	*Fair value adjustments*
Saldo akhir	1,375,669	1,243,018	*Ending Balance*

Selama tahun 2024, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 91,4 miliar (2023: Rp 96,9 miliar).

During 2024, dividend income received from long-term investments were Rp 91.4 billion (2023: Rp 96.9 billion).

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	1,292,074	77,762	2,235	296	(20,119)	1,352,248	*Land*
Bangunan	3,698,967	252,049	155,876	37,320	(86,704)	4,057,508	*Buildings*
Prasarana	4,050,596	454,651	330,196	54,185	(97,207)	4,792,421	*Leasehold improvements*
Alat berat	55,443,268	4,283,182	2,387,798	42,588	(4,146,716)	58,010,120	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	665,903	44,755	50,567	-	(8,761)	752,464	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	44,603	-	1,776,036	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,375	1,231,163	1,669,214	238,732	(328,124)	16,757,360	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	2,348,776	187,066	726,089	9,247	(184,237)	3,086,941	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	85,931	4,674	3,313	542	(4,421)	90,039	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	955,691	26,759	267,521	-	-	1,249,971	*Power plant*
Peralatan kantor	1,933,751	293,387	(29,353)	17,900	(46,127)	2,169,558	*Office equipment*
	86,152,765	6,855,448	5,563,456	445,413	(4,922,416)	94,094,666	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	119,828	114,613	1,227	-	(79,776)	155,892	*Land and buildings*
Alat berat	2,214,587	649,771	(290,252)	-	(637,662)	1,936,444	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	1,189,969	329,260	(2,893)	2,557	(333,059)	1,185,834	*Transportation equipment*
	3,524,384	1,093,644	(291,918)	2,557	(1,050,497)	3,278,170	
Aset dalam penyelesaian							***Construction in progress***
Bangunan, dan prasarana	648,388	691,414	(287,734)	2,414	-	1,054,482	*Buildings and leasehold improvements*
Alat berat	2,196,978	1,604,388	(2,094,052)	-	-	1,707,314	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	5,151,474	3,738,295	(2,573,674)	11,245	(308)	6,327,032	*Tools, machineries, equipment and transportation equipment*
Pembangkit listrik	267,521	-	(267,521)	-	-	-	*Power plant*
	8,264,361	6,034,097	(5,222,981)	13,659	(308)	9,088,828	
Jumlah harga perolehan	97,941,510	13,983,189	48,557	461,629	(5,973,221)	106,461,664	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	(1,857,528)	(177,763)	(23,302)	(22,727)	86,581	(1,994,739)	*Buildings*
Prasarana	(2,743,032)	(384,744)	19,470	(32,737)	86,413	(3,054,630)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(39,753,673)	(5,353,904)	(226,224)	(10,991)	4,113,785	(41,231,007)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(109,716)	53,487	-	3,029	(521,364)	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(67,296)	-	(14,364)	-	(956,468)	*Port Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,374)	(1,167,250)	(46,520)	(173,465)	319,847	(11,339,762)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(283,120)	(3,749)	(4,339)	150,316	(1,231,515)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(74,689)	(5,455)	5	(417)	4,402	(76,154)	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	(170,345)	(11,771)	-	-	-	(182,116)	*Power plant*
Peralatan kantor	(1,386,948)	(193,579)	1,206	(11,130)	44,750	(1,545,701)	*Office equipment*
	(58,692,184)	(7,754,598)	(225,627)	(270,170)	4,809,123	(62,133,456)	
Aset hak-guna							***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	(41,008)	(95,369)	-	-	79,777	(56,600)	*Land and building*
Alat berat	(1,065,228)	(695,507)	276,140	-	633,258	(851,337)	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	(581,324)	(453,802)	2,893	(979)	332,262	(700,950)	*Transportation equipment*
	(1,687,560)	(1,244,678)	279,033	(979)	1,045,297	(1,608,887)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(60,379,744)	(8,999,276)	53,406	(271,149)	5,854,420	(63,742,343)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							***Accumulated impairment losses:***
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							***Direct ownership and construction in progress***
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	*Land*
Bangunan	(83,645)	-	-	(2,107)	-	(85,752)	*Buildings*
Prasarana	(546)	-	-	(14)	-	(560)	*Leasehold improvement*
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(27,218)	-	(589,663)	*Port Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	(139,992)	-	(13,573)	-	(378,231)	*Tools, machineries and equipment*
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	*Power plant*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,584,381)	(139,992)	-	(42,912)	-	(1,767,285)	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**35,977,385**					**40,952,036**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2023							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*[*)]	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan: Kepemilikan langsung								***Cost: Direct ownership***
Tanah	1,126,332	69,287	(154)	(125)	(773)	97,507	1,292,074	*Land*
Bangunan	3,494,286	44,477	95,359	(14,710)	(565)	80,120	3,698,967	*Buildings*
Prasarana	3,619,119	347,506	163,491	(22,627)	(56,893)	-	4,050,596	*Leasehold improvements*
Alat berat	45,230,667	9,818,346	1,566,504	(17,613)	(1,194,287)	39,651	55,443,268	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	499,905	60,519	224,872	-	(119,393)	-	665,903	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	1,749,156	-	1,111	(18,834)	-	-	1,731,433	*Port infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	12,696,169	1,095,167	564,984	(40,124)	(385,825)	16,004	13,946,375	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	1,963,378	273,713	106,892	(3,279)	(4,019)	12,091	2,348,776	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	79,938	4,954	383	(193)	(639)	1,488	85,931	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	955,691	-	-	-	-	-	955,691	*Power plant*
Peralatan kantor	1,709,437	305,374	27,478	(6,841)	(102,163)	466	1,933,751	*Office equipment*
	73,124,078	12,019,343	2,750,920	(124,346)	(1,864,557)	247,327	86,152,765	
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	135,080	82,624	-	1,092	(107,788)	8,820	119,828	*Land and buildings*
Alat berat	2,340,114	695,875	(448,108)	-	(373,294)	-	2,214,587	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,378	-	(7,378)	-	-	-	-	*Tools, machineries, and equipment*
Kendaraan bermotor	980,954	451,228	(4,255)	(466)	(237,492)	-	1,189,969	*Transportation equipment*
	3,463,526	1,229,727	(459,741)	626	(718,574)	8,820	3,524,384	
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan, dan prasarana	438,958	451,230	(233,177)	(710)	(7,957)	44	648,388	*Buildings and leasehold improvements*
Alat berat	1,103,446	2,154,765	(1,061,233)	-	-	-	2,196,978	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	2,314,856	3,942,207	(1,049,301)	(82,363)	-	26,075	5,151,474	*Tools, machineries, equipment and transportation equipment*
Pembangkit listrik	-	-	267,521	-	-	-	267,521	*Power plant*
	3,857,260	6,548,202	(2,076,190)	(83,073)	(7,957)	26,119	8,264,361	
Jumlah harga perolehan	80,444,864	19,797,272	214,989	(206,793)	(2,591,088)	282,266	97,941,510	***Total cost***
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung								***Accumulated depreciation: Direct ownership***
Bangunan	(1,666,534)	(172,660)	4,681	8,182	565	(31,762)	(1,857,528)	*Buildings*
Prasarana	(2,512,299)	(294,483)	(3,282)	10,448	56,584	-	(2,743,032)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(35,951,812)	(4,592,482)	(376,356)	3,210	1,187,179	(23,412)	(39,753,673)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(406,157)	(93,002)	15,516	-	15,479	-	(468,164)	*Heavy equipment for rent*
Infrastruktur pelabuhan	(811,756)	(68,394)	(398)	5,740	-	-	(874,808)	*Port Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(9,803,395)	(824,747)	(63,949)	65,375	364,776	(10,434)	(10,272,374)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(862,515)	(221,174)	(4,294)	1,245	4,019	(7,904)	(1,090,623)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(69,147)	(5,402)	-	170	639	(949)	(74,689)	*Furnitures and fixtures*
Pembangkit listrik	(164,754)	(5,591)	-	-	-	-	(170,345)	*Power plant*
Peralatan kantor	(1,311,396)	(182,210)	-	5,042	101,679	(63)	(1,386,948)	*Office equipment*
	(53,559,765)	(6,460,145)	(428,082)	99,412	1,730,920	(74,524)	(58,692,184)	
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Tanah dan bangunan	(72,510)	(76,053)	-	-	107,788	(233)	(41,008)	*Land and building*
Alat berat	(1,145,851)	(707,359)	441,513	-	348,023	(1,554)	(1,065,228)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(5,442)	(80)	5,522	-	-	-	-	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(403,203)	(400,236)	3,759	(283)	218,639	-	(581,324)	*Transportation equipment*
	(1,627,006)	(1,183,728)	450,794	(283)	674,450	(1,787)	(1,687,560)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(55,186,771)	(7,643,873)	22,712	99,129	2,405,370	(76,311)	(60,379,744)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian								***Accumulated impairment losses: Direct ownership and construction in progress***
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532)	*Land*
Bangunan	(65,105)	-	-	890	-	(19,430)	(83,645)	*Buildings*
Prasarana	(552)	-	-	6	-	-	(546)	*Leasehold improvement*
Infrastruktur pelabuhan	(573,938)	-	-	11,493	-	-	(562,445)	*Port Infrastructure*
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(227,562)	-	-	5,197	-	(2,301)	(224,666)	*Tools, machineries and equipment*
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547)	*Power plant*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,580,236)	-	-	17,586	-	(21,731)	(1,584,381)	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	23,677,857						**35,977,385**	***Net book value***

[*)] Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2023: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	426,814	246,768	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penghentian liabilitas sewa	5,478	45,885	*Termination of lease liabilities*
Nilai buku bersih	(118,801)	(185,718)	*Net book value*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	313,491	106,935	*Gain on disposal of fixed assets (Note 27)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	8,684,100	7,380,154	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	315,176	263,719	*General and administrative expenses*
	8,999,276	7,643,873	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 dan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan proyek aset dalam penyelesaian dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya berdasarkan hasil studi terakhir. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian tersebut sebesar Rp 139,9 miliar (2023: nihil) pada laba rugi (Catatan 27).

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, and the reclassifications of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2024 ranged from 1.0% - 99.0% (2023: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Depreciation expense was allocated to the following:

As at 31 December 2024, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2025 and 2054. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2024, management decided to discontinue the project of construction in progress from the gold and other minerals mining segment based on the latest studies. As such, the Group charged impairment lossess for these construction in progress amounting to Rp 139.9 billion (2023: nil) to profit or loss (Note 27).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 40.545,7 miliar (2023: Rp 39.076,9 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 759,0 miliar (2023: Rp 425,0 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 61,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 70,5 triliun (2023: Rp 56,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 64,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 8,2 triliun (2023: Rp 8,1 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas asset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 40,545.7 billion (2023: Rp 39,076.9 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 759.0 billion (2023: Rp 425.0 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 December 2024, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 61.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 70.5 trillion (2023: Rp 56.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 64.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2024 is Rp 8.2 trillion (2023: Rp 8,1 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Properti pertambangan

a. Mining properties

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	32,961,208	-	884,585	33,845,793	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(1,266,120)	(427,027)	(10,427,997)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(25,918)	(7,705,764)	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	**16,546,512**			**15,712,032**	***Net book value***

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES*, *DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS *(continued)*

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties *(continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan	27,468,326	-	(373,517)	5,866,399[*)]	32,961,208	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(7,872,603)	(822,430)	(39,817)	-	(8,734,850)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,690,789)	-	10,943	-	(7,679,846)	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	11,904,934				**16,546,512**	***Net book value***

[*)] Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	2024	**2023**	
Saldo awal	2,374,321	2,389,396	*Beginning balance*
Penambahan	**313,152**	**331,182**	*Additions*
Akuisisi entitas anak	-	4,127	*Acquisition of subsidiaries*
Reklasifikasi	-	(144,025)	*Reclassification*
Penurunan nilai	(300,885)	(167,865)	*Impairment*
Selisih translasi mata uang	107,718	(38,494)	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**2,494,306**	**2,374,321**	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan eksplorasi dan evaluasi serta kegiatan pengembangan di wilayah tertentu dari segmen pertambangan emas dan mineral lainnya karena tidak ada penambahan cadangan mineral yang diidentifikasi. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan tersebut sebesar Rp 300,9 miliar (2023: Rp 167,9 miliar) pada laba rugi (Catatan 27).

As at 31 December 2024, management decided to discontinue exploration and evaluation activities and development activities in certain areas of the gold and other mineral mining segment since there were no additional mineral reserves identified. As such, the Group charged impairment losses for those deferred exploration and development expenditures of Rp 300.9 billion (2023: Rp 167.9 billion) to profit or loss (Note 27).

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS *(continued)*

c. Aset tambang berproduksi / ***c. Production mining assets***

	2024	2023	
Saldo awal	4,488,727	4,836,058	*Beginning balance*
Penambahan	**442,315**	**326,693**	*Addition*
Reklasifikasi	-	144,025	*Reclassification*
Amortisasi	(977,667)	(738,018)	*Amortisation*
Selisih translasi mata uang	262,673	(80,031)	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**4,216,048**	**4,488,727**	*Ending balance*

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 955,5 miliar (2023: Rp 719,0 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 22,2 miliar (2023: Rp 19,0 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 955.5 billion (2023: Rp 719.0 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 22.2 billion (2023: Rp 19.0 billion).

11. PROPERTI INVESTASI / ***11. INVESTMENT PROPERTIES***

	2024	2023	
Saldo awal	228,097	221,760	*Beginning balance*
Reklasifikasi	9,448	1,636	*Reclassification*
Penyesuaian nilai wajar	(21,093)	4,701	*Fair value adjustments*
Saldo akhir	**216,452**	**228,097**	*Ending balance*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025 dan 15 Januari 2024.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 and 2023 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2025 and 15 January 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9,3 miliar (2023: Rp 51,5 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024 and 2023, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 9.3 billion (2023: Rp 51.5 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. *GOODWILL* / *12. GOODWILL*

	2024	2023	
Saldo awal	3,336,456	2,676,223	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 39)	-	1,066,534*)	*Acquisition of subsidiaries (Note 39)*
Penurunan nilai	-	(335,342)	*Impairment*
Selisih translasi mata uang	111,827	(70,959)	*Currency translation difference*
Saldo akhir	**3,448,283**	**3,336,456**	*Ending Balance*

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan rincian sebagai berikut:

All of the goodwill balance are from gold and other mineral mining segment with details as follows:

	Penambangan emas/ *Gold mining*	Penambangan dan pengolahan nikel/ *Nickel mining and processing*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024	2,381,749	1,066,534	3,448,283	*31 December 2024*
31 Desember 2023	2,269,922	1,066,534	3,336,456	*31 December 2023*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Penambangan emas/ *Gold mining*		Penambangan dan pengolahan nikel/ *Nickel mining and processing*		
	2024	2023	2024	2023	
Dasar perkiraan harga emas	USD 2,100 – 2,500/Oz	USD 1,815 – 2,048/Oz	N/A	N/A	*Base gold price forecast*
Dasar perkiraan harga nikel	N/A	N/A	USD 16,950 – 24,448/dmt	USD 20,230– 30,190/dmt	*Base nickel price forecast*
Tingkat diskonto setelah pajak	7.75%	9.02%	11.00%	12.49%	*Post-tax discount rate*

12. *GOODWILL* (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan untuk UPK penambangan emas dan UPK penambangan dan pengolahan nikel masing-masing adalah sebesar USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 19,8 triliun dan Rp 5,1 trilliun (2023: USD 1,0 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun dan Rp 5,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai untuk UPK penambangan emas. UPK penambangan emas memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,79% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK penambangan dan pengolahan nikel yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan diperkirakan sama dengan nilai jumlah tercatatnya.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak atas UPK penambangan emas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 335,3 miliar.

***12. GOODWILL** (continued)*

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2024, the recoverable amount of CGU from gold mining and nickel mining and processing are amounted to USD 1.2 billion or equivalent to Rp 19.8 trillion and Rp 5.1 trillion (2023: USD 1.0 billion or equivalent to Rp 15.1 trillion and Rp 5.0 trillion), respectively.

As at 31 December 2024, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment for CGU of gold mining. The CGU of gold mining has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.79% would remove the remaining headroom for the CGU of gold mining.

As of 31 December 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGU of nickel mining and processing that was determined using fair value less cost of disposal method approximates their carrying value.

Impairment loss charged to profit after tax related to CGU of gold mining as at 31 December 2023 amounted to Rp 335.3 billion.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Perseroan/*The Company:*							
Citibank, N.A.	Juni/*June* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 50.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 808.1 miliar/*billion*) *)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*Three months after each withdrawal*	JIBOR/ *Term-SOFR* + marjin/*margin*	211,620	204,160
ACST:							
PT Bank OCBC NISP Tbk	Juni/*June* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 500.0 miliar/*billion*	Satu bulan dari setiap pengambilan/*One month after each withdrawal*	JIBOR + marjin/*margin*	110,000	40,000
UTPE:							
Standard Chartered Bank	September 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 6.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 97.0 miliar/*billion*) *)	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/*Three up to six months after each withdrawal*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	80,810	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	September 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 100.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 1,616.2 miliar/ *billion*) *) **)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	JIBOR/ *Term-SOFR* + marjin/*margin*	-	25,000
Standard Chartered Bank	Juli/July 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 30.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 484.9 miliar/*billion*) *)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	-	25,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/*Total short-term bank loans*						**402,430**	**294,160**

*) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*
**) Merupakan jumlah fasilitas gabungan untuk Perseroan dan beberapa entitas anak/*Represent combined total facility for the Company and several subsidiaries.*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 977,0 miliar** (2023: **Rp 259,9 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as gearing ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio as at 31 December 2024.

During 2024, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling ***Rp 977.0 billion*** *(2023:* ***Rp 259.9 billion****) including payments of addition loans during the year.*

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

14. UTANG USAHA / ***14. TRADE PAYABLES***

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	26,137,336	26,185,687	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD	2,287,824	2,277,371	*USD*
AUD	177,789	153,826	*AUD*
JPY	139,997	238,721	*JPY*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	6,396	27,385	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	28,749,342	**28,882,990**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	73,283	83,633	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	37,359	53,822	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	124,951	90,074	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	235,593	227,529	
Mata uang asing lainnya			*Other foreign currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	65	54	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	235,658	**227,583**	
	28,985,000	29,110,573	

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 15.225,8 miliar dan USD 82,1 juta atau setara dengan Rp 16.552,4 miliar (2023: Rp 15.746,0 miliar dan USD 38,5 juta atau setara dengan Rp 16.340,1 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 384,9 miliar yang termasuk kedalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 320,9 miliar, lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107.

14. TRADE PAYABLES *(continued)*

As at 31 December 2024, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 15,225.8 billion and USD 82.1 million or equivalent to a total of Rp 16,552.4 billion (2023: Rp 15,746.0 billion and USD 38.5 million or equivalent to a total of Rp 16,340.1 billion), have been secured by letter of credit.

As at 31 December 2024, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 384.9 billion that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 320.9 billion, see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Pinjaman lain-lain

a. Other borrowings

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Komatsu Astra Finance	238,633	-	*PT Komatsu Astra Finance*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	142,768	164,897	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	20,796	3,341	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	163,564	168,238	
Jumlah	402,197	168,238	*Total*
Bagian jangka panjang	**(342,891)**	**(164,897)**	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	59,306	**3,341**	*Current portion*

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta marjin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan) / ***15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES*** *(continued)*

a. Pinjaman lain-lain (lanjutan) / ***a. Other borrowings*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok / ***b. Supplier finance liabilities***

	2024	
Pihak ketiga		***Third parties***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,187	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	113,551	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	124,587	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	540,325	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:
(i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 210 hari dari yang sebelumnya 30 – 180 hari setelah tanggal faktur.
(ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:
(i) the due date has been extended to 90 - 210 days after the invoice date from the original 30 - 180 days.
(ii) the assigned payables may require the Group to bear interest costs associated.

	2024	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ *90 -210 days after invoice date*	*Liabilities that part of the agreements*
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	30 - 180 hari setelah tanggal faktur/ *30 - 180 days after invoice date*	*Comparable trade payables that are not part of the agreements*

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat liabilitas keuangan lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, all other financial liabilities balance were denominated in Rupiah.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 3.164,4 miliar** (2023: **Rp 18,8 miliar**).

*During 2024, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 3,164.4 billion** (2023: **Rp 18.8 billion**).*

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak penghasilan badan	790,785	97,843	*Corporate income taxes* -
- Klaim untuk pengembalian pajak	783,059	888,190	*Claim for tax refund* -
	1,573,844	986,033	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Pajak penghasilan badan	(762,974)	-	*Corporate income taxes* -
- Klaim untuk pengembalian pajak	(28,986)	(75,699)	*Claim for tax refund* -
Bagian tidak lancar	**(791,960)**	**(75,699)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**781,884**	**910,334**	*Current portion*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pajak pertambahan nilai	204,559	88,771	*Value added tax* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	4,646,711	3,839,728	*Value added tax* -
	4,851,270	3,928,499	
Bagian tidak lancar	**(1,912,702)**	**(1,731,673)**	*Non-current portion*
Bagian lancar	**2,938,568**	**2,196,826**	*Current portion*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pasal 25	-	52,340	*Article 25* -
- Pasal 29	153,747	190,050	*Article 29* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 25	146,775	225,758	*Article 25* -
- Pasal 29	741,901	1,921,861	*Article 29* -
	1,042,423	**2,390,009**	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	80,464	82,064	*Others* - *(Articles 21, 23, 26, 4(2))*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	52,008	150,771	*Value added tax* -
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	345,329	546,213	*Others* - *(Articles 21, 23, 26, 4(2))*
	477,801	**779,048**	

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kini			*Current*
- Pajak kini untuk laba tahun berjalan	6,364,435	7,322,518	*Current tax on profit for the years* -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	158,129	84,699	*Prior years adjustment* -
Jumlah beban pajak kini	6,522,564	7,407,217	*Total current tax expenses*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(744,041)	(816,973)	*Deferred income tax benefit*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**5,778,523**	**6,590,244**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,897,052	28,720,340	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,697,351	6,318,475	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Income tax effects of:*
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(140,223)	(139,708)	*After tax profit of associates and joint ventures -*
- Pendapatan kena pajak final	(1,237,000)	(986,338)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,125,517	1,352,679	*Non-deductible expenses -*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	144,013	39,241	*Unrecognised deferred tax assets, net -*
- Pemanfaatan rugi pajak	(33,224)	(1,712)	*Utilisation tax losses -*
- Lain-lain	63,960	(77,092)	*Others -*
Pajak kini konsolidasian untuk laba tahun berjalan	5,620,394	6,505,545	*Consolidated current tax on profit for the years*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	158,129	84,699	*Prior years adjustment*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**5,778,523**	**6,590,244**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expenses** (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25,897,052	28,720,340	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(22,964,250)	(24,155,154)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	10,047,249	17,989,927	*Adjusted with consolidation eliminations journals*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,980,051	22,555,113	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif 22%	2,855,611	4,962,125	*Tax calculated at the rate of 22%*
Pendapatan kena pajak final	(37,755)	(31,331)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19,914	25,485	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(1,942,759)	(3,635,650)	*Dividend income*
Lain-lain	34,251	(73,822)	*Others*
Beban pajak penghasilan Perseroan	929,262	1,246,807	*Income tax expenses of the Company*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(19,358)	(15,745)	*Prior years adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	909,904	1,231,062	*Total income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	4,983,866	5,610,347	*Income tax expenses of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	(115,247)	(251,165)	*Consolidation adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**5,778,523**	**6,590,244**	*Consolidated income tax expenses*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	12,980,051	22,555,113	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	90,639	58,355	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	67,411	92,815	*Employee benefit obligations*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	163,341	62,440	*Accruals and deferred revenue*
Pendapatan kena pajak final	(171,615)	(142,412)	*Income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(8,830,721)	(16,525,680)	*Dividend income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	90,518	115,843	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(37,729)	(457,928)	*Others*
	(8,628,156)	(16,796,567)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	4,351,895	5,758,546	*Estimated taxable income of the year*
Pajak kini Perseroan	957,417	1,266,880	*Current tax of the Company*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(803,670)	(1,076,830)	*Less: prepaid taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	153,747	190,050	*Under payment of corporate income tax of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2024 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses** (continued)*

Penghasilan/(beban) komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income/(expenses) of the Group including the income tax credited during the year are as follows:

	2024			2023			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	**Pajak penghasilan terkait/ *Related income tax***	**Setelah pajak/ *After tax***	**Sebelum pajak/ *Before tax***	**Pajak penghasilan terkait/ *Related income tax***	**Setelah pajak/ *After tax***	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,650,116	-	1,650,116	(787,632)	-	(787,632)	*Exchange difference on financial statements translation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,528)	34,438	(118,090)	(77,994)	21,799	(56,195)	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(868)	-	(868)	-	-	-	*Fixed assets fair value revaluation*
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	937,334	-	937,334	(143,462)	-	(143,462)	*Share of other comprehensive income/ (expenses) of associates and joint ventures, net of tax*
Jumlah	2,434,054	**34,438**	**2,468,492**	(1,009,088)	**21,799**	**(987,289)**	*Total*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets and liabilities***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	1,308,504	125,708	-	3,076	1,437,288	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	157,616	33,475	3,708	1,264,752	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	1,158,822	146,227	-	14,041	1,319,090	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	3,537,279	429,551	33,475	20,825	**4,021,130**	***Consolidated deferred tax assets, net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets and liabilities*** *(continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/*Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(3,760,143)	279,692	-	-	(114,556)	(3,595,007)	*Mining properties*
Aset tetap	(682,929)	42,190	-	-	(23,179)	(663,918)	*Fixed assets*
Lain-lain	261,442	(7,392)	963	(19,347)	1,393	237,059	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,181,630)	314,490	963	(19,347)	(136,342)	**(4,021,866)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	1,220,313	81,844	-	5,237	1,110	1,308,504	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	948,818	99,217	22,458	618	(1,158)	1,069,953	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	811,558	343,580	-	6,354	(2,670)	1,158,822	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,980,689	524,641	22,458	12,209	(2,718)	**3,537,279**	***Consolidated deferred tax assets, net***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/*Credited to profit or loss*	Dibebankan pada beban komprehensif lain/*Charged to other comprehensive expense*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(2,697,096)	178,889	-	(1,290,608)*)	48,672	(3,760,143)	*Mining properties*
Aset tetap	(784,028)	96,761	-	(5,430)*)	9,768	(682,929)	*Fixed assets*
Lain-lain	239,908	16,682	(659)	-	5,511	261,442	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,241,216)	292,332	(659)	(1,296,038)	63,951	**(4,181,630)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 243,3 miliar (2023: Rp 147,0 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.105,8 miliar (2023: Rp 668,2 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2025 hingga 2029.

As at 31 December 2024, the Group has deferred tax assets of Rp 243.3 billion (2023: Rp 147.0 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,105.8 billion (2023: Rp 668.2 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2025 to 2029.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

***16. TAXATION** (continued)*

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 158,1 miliar (2023: Rp 51,3 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessment letters

During 2024, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 158.1 billion (2023: Rp 51.3 billion) to profit or loss.

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	428,628	742,120	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	37,741	64,700	*Other taxes*
	466,369	806,820	

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2024 and 2023, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap periode yang terkait sebesar 22,0%.

h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan *Global Anti-Base Erosion ("GloBE")*, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

***16. TAXATION** (continued)*

***g. Tax rates** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 have been calculated by taking into account for each respective period with tax rate of 22.0%.

h. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2024	2023	
Produksi dan subkontraktor	2,693,110	2,596,260	*Production and sub-contractors*
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,087,539	1,263,844	*Royalties and other obligations to the Government*
Biaya proyek	453,666	344,077	*Project costs*
Jasa purna-jual	298,200	416,284	*After sales service*
Transportasi	232,879	197,966	*Transportation*
Bunga	138,821	123,695	*Interest*
Perbaikan dan pemeliharaan	110,910	108,025	*Repairs and maintenance*
Administrasi lain-lain	101,390	135,696	*Other administratives*
Jasa profesional	97,968	176,692	*Professional fees*
Lain-lain	1,572,915	1,205,992	*Others*
	6,787,398	**6,568,531**	

Rincian akrual adalah sebagai berikut: / *Details of accruals are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga	6,761,462	6,538,078	***Third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	25,936	30,453	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	6,787,398	**6,568,531**	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107. / *See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
Jumlah	17,156,753	16,581,059	*Total*
Bagian jangka panjang	**(14,862,421)**	**(16,573,354)**	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	**2,294,332**	**7,705**	*Current portion*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Perseroan/*The Company*:							
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited[*)] Australia *and* New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/*and* United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/*and* PT Bank UOB Indonesia	Oktober/*October* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 1.0 miliar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* Rp 16,162.0 miliar/*billion*)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*Three months after each withdrawal*	*Term-SOFR* + marjin/*margin*	4,865,754	6,299,159
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ *December* 2031	Fasilitas pembiayaan/ *Financing facility*	Rp 650.0 miliar/*billion*	Angsuran bulanan/ *Monthly installments*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	216,023 [**)]	89,500 [**)]
Pamapersada:							
Club deal: PT Bank Central Asia Tbk[*)], PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/*and* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ *Term loan facility*	Rp 8,250.0 miliar/*billion*	Angsuran tengah tahunan/*Semi-annual installments*	JIBOR + *marjin/margin*	8,250,000 [***)]	7,080,000 [***)]
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 120.0 juta/*million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 1,939.4 miliar/*billion*)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Term-SOFR* + marjin/*margin*	1,939,440	1,849,920

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Pamapersada: (lanjutan/*continued)*							
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD 30.0 juta/*million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 484.9 miliar/*billion*)	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	*Term-SOFR* + marjin/*margin*	484,860	462,480
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	Rp 800.0 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	JIBOR + marjin/*margin*	300,000	400,000
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	Rp 3,000.0 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	JIBOR + marjin/*margin*	-	400,000
UTPE:							
Club deal: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	September 2031	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	Rp 1,590.4 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	JIBOR + marjin/*margin*	1,100,676 ****)	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/*Total long-term bank loans*						**17,156,753**	**16,581,059**

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent.*
**) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 22,5 miliar (2023: Rp 7,7 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 22.5 billion (2023: Rp 7.7 billion).*
***) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.062,5 miliar (2023: nihil)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (2023: nil).*
****) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 209,3 miliar (2023: nihil)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 209.3 billion (2023: nil).*

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 33d for unused borrowing facilities.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2024, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 5.529,2 miliar** (2023: **Rp 3.650,0 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

18. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

As at 31 December 2024 dan 2023, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as gearing ratio and debt to equity ratio.

During 2024, the Group has made payments for the above bank loan amounted to ***Rp 5,529.2 billion*** *(2023:* ***Rp 3,650.0 billion****).*

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	2024	**2023**	
Pihak ketiga	1,018,619	1,419,652	***Third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Komatsu Astra Finance	542,375	334,265	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	97,409	75,354	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	6,212	2,048	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	645,996	411,667	
Jumlah	1,664,615	1,831,319	*Total*
Bagian jangka panjang	**(757,535)**	**(842,082)**	*Non-current portion*
Bagian jangka pendek	**907,080**	**989,237**	*Current portion*

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *LEASE LIABILITIES (continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	1,006,916	1,096,183	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	839,003	918,987	*Between one and five years*
	1,845,919	2,015,170	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pembiayaan masa datang	(181,304)	(183,851)	*Future finance costs*
Nilai kini liabilitas sewa	1,664,615	1,831,319	*Present value of lease liabilities*

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.892,9 miliar (2023: Rp 2.680,6 miliar).

During 2024, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,892.9 billion (2023: Rp 2,680.6 billion).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI / *SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES*

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

2024				
Pemegang saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	*Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)*
Iwan Hadiantoro (Direktur)	166,400	0.00	42	*Iwan Hadiantoro (Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	*Edhie Sarwono (Director)*
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	*Widjaja Kartika (Director)*
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,069,763	37.85	353,016	*Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)*
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	*Total outstanding shares*
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**3,730,135,136**	**100.00**	**932,534**	***Total shares issued and fully paid***

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES (continued)*

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	*Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)*
Iwan Hadiantoro (Direktur)	166,400	0.00	42	*Iwan Hadiantoro (Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Edhie Sarwono (Direktur)	18,100	0.00	5	*Edhie Sarwono (Director)*
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	*Widjaja Kartika (Director)*
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,070,763	37.85	353,016	*Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)*
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	*Total outstanding shares*
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**3,730,135,136**	**100.00**	**932,534**	***Total shares issued and fully paid***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar **Rp 3.191,3 miliar**.

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of **Rp 3,191.3 billion**.*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	*Limited Public Offering IV* -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	*Limited Public Offering III* -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	*Limited Public Offering II* -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	*Initial Public Offering* -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	*Share issuance cost*
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	*Employee stock options exercised*
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	*Employee stock options forfeited*
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group does not have any outstanding employee stock option.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION (continued)

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	2024	2023	
Penambangan batubara	3,563,994	2,979,904	*Coal mining*
Penambangan emas dan mineral lainnya	2,752,928	1,429,534	*Gold and other mineral mining*
Mesin konstruksi	601,167	566,583	*Construction machinery*
Energi	481,264	212,227	*Energy*
Saldo akhir	**7,399,353**	**5,188,248**	*Ending balance*

22. CADANGAN WAJIB

22. STATUTORY RESERVE

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

*As at 31 December 2024 and 2023, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

23. DIVIDEN

23. DIVIDENDS

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2024 and 2023, were as follows:

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	Tanggal pembayaran/ *Payment date*	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ *Dividend per share (full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Interim 2024	26 September 2024	24 Oktober/ *October* 2024	Rp 667.0	**Rp 2,422.4 miliar/*billion***	*Interim 2024*
Final 2023	24 April 2024	22 Mei/ *May* 2024	Rp 1,569.0	**Rp 5,698.3 miliar/*billion***	*Final 2023*
Interim 2023	29 September 2023	24 Oktober/ *October* 2023	Rp 701.0	**Rp 2,545.9 miliar/*billion***	*Interim 2023*
Final 2022	12 April 2023	12 Mei/ *May* 2023	Rp 6,185.0	**Rp 22,462.7 miliar/*billion***	*Final 2022*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 64,9 miliar (2023: Rp 20,0 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

As at 31 December 2024, the Group has dividend payables amounted to Rp 64.9 billion (2023: Rp 20.0 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2024 adalah **Rp 5.227,8 miliar** (2023: **Rp 4.791,1 miliar**[*)]) dimana sebesar Rp 2.527,2 miliar (2023: Rp 2.190,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 1.045,5 miliar (2023: Rp 948,6 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.655,1 miliar (2023: Rp 1.651,8 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

*Total non-controlling interests as at 31 December 2024 is amounting to **Rp 5,227.8 billion** (2023: **Rp 4,791.1 billion**[*)]) of which Rp 2,527.2 billion (2023: Rp 2,190.7 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 1,045.5 billion (2023: Rp 948.6 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,655.1 billion (2023: Rp 1,651.8 billion) related to other non-controlling interests.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

[*)] Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

	2024				
	Aset lancar/ *Current assets*	**Aset tidak lancar/ *Non-current assets***	**Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities***	**Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities***	**Aset bersih/ *Net assets***
ABB	6,412,846	3,196,574	(2,431,592)	(182,504)	6,995,324
PTAR	6,463,157	10,239,727	(1,315,112)	(1,214,649)	14,173,123
	12,876,003	13,436,301	(3,746,704)	(1,397,153)	21,168,447

	2023				
	Aset lancar/ *Current assets*	**Aset tidak lancar/ *Non-current assets***	**Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities***	**Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities***	**Aset bersih/ *Net assets***
ABB	6,313,838	1,953,739	(2,605,407)	(150,380)	5,511,790
PTAR	3,782,404	10,225,233	(860,817)	(1,147,063)	11,999,757
	10,096,242	12,178,972	(3,466,224)	(1,297,443)	17,511,547

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	**Laba tahun berjalan/ *Profit for the year***	**Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive income/(expenses) for the year***	**Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year***	**Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests***
ABB	12,087,087	1,768,849	285,792	2,054,641	140,493
PTAR	8,841,390	2,500,606	(3,453)	2,497,153	47,115
	20,928,477	4,269,455	282,339	4,551,794	187,608

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2023				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive (expense)/income for the year*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests*
ABB	16,107,858	5,213,331	(199,045)	5,014,286	1,824,565
PTAR	5,163,002	1,423,863	2,008	1,425,871	113,762
	21,270,860	6,637,194	(197,037)	6,440,157	1,938,327

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,705,414	4,429,688	*Net cash generated from operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(430,819)	(1,224,593)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(597,798)	(935,521)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	676,797	2,269,574	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	852,962	1,875,140	*Cash and cash equivalents at the beginning of the years*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	48,945	135,869	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,578,704	4,280,583	*Cash and cash equivalents at the end of the years*

	2023		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,924,844	1,824,543	*Net cash generated from operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(129,967)	(1,238,441)	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,429,142)	(2,313,634)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(5,634,265)	(1,727,532)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,485,318	3,694,891	*Cash and cash equivalents at the beginning of the years*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,909	(92,219)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	852,962	1,875,140	*Cash and cash equivalents at the end of the years*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUE*

	2024	2023	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pihak berelasi			***Related parties***
- Penambangan batubara	9,280,709	13,943,882	*Coal mining -*
- Mesin konstruksi	201,897	189,918	*Construction machinery -*
- Lainnya	3,149	7,719	*Others -*
	9,485,755	14,141,519	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Mesin konstruksi	32,480,536	31,667,135	*Construction machinery -*
- Penambangan batubara	16,726,157	16,556,254	*Coal mining -*
- Penambangan emas dan mineral lainnya	9,908,218	5,221,567	*Gold and other mineral mining -*
- Lainnya	-	48,475	*Others -*
	59,114,911	53,493,431	
Jumlah penjualan barang	68,600,666	67,634,950	*Total sales of goods*
Pendapatan jasa			***Sales of services***
Pihak berelasi			***Related parties***
- Mesin konstruksi	53,587	52,648	*Construction machinery -*
- Lainnya	911,806	1,001,824	*Others -*
	965,393	1,054,472	
Pihak ketiga			***Third parties***
- Kontraktor penambangan	58,029,353	53,972,887	*Mining contracting -*
- Mesin konstruksi	4,543,477	4,723,916	*Construction machinery -*
- Lainnya	2,288,109	1,197,039	*Others -*
	64,860,939	59,893,842	
Jumlah pendapatan jasa	65,826,332	60,948,314	*Total sales of services*
Jumlah pendapatan bersih	**134,426,998**	**128,583,264**	*Total net revenue*

Hingga akhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan ekternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2024 and 2023, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 852,0 miliar (2023: Rp 953,1 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 852.0 billion (2023: Rp 953.1 billion).

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *25. NET REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			*Revenue from contracts with customers recognised:*
- Pada waktu tertentu	70,757,813	69,992,760	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	63,669,185	58,590,504	*Over the time -*
Jumlah	134,426,998	128,583,264	***Total***

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset kontrak[(i)]			***Contract assets[(i)]***
Pihak berelasi	288,792	160,907	*Related parties*
Pihak ketiga	1,433,212	1,032,832	*Third parties*
	1,722,004	1,193,739	
Liabilitas kontrak[(ii)]			***Contract liabilities[(ii)]***
Pihak berelasi	50,359	58,410	*Related parties*
Pihak ketiga	1,572,443	1,317,674	*Third parties*
	1,622,802	1,376,084	

[(i)] Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"*/Presented as part of "Trade receivables".*
[(ii)] Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"*/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".*

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.764,4 miliar (2023: Rp 3.809,1 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2024 amounting to Rp 2,764.4 billion (2023: Rp 3,809.1 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

26. BEBAN / *26. EXPENSES*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	2024	2023	
Bahan baku untuk produksi			*Raw materials for production*
- Saldo awal	576,102	295,125	*Beginning balance -*
- Pembelian	1,642,568	1,482,036	*Purchases -*
- Saldo akhir	(238,231)	(576,102)	*Ending balance -*
Pemakaian bahan baku	1,980,439	1,201,059	*Raw materials usage*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal	167,956	283,659	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(202,544)	(167,956)	*Ending balance -*
(Penambahan)/pemakaian barang dalam proses	(34,588)	115,703	*Work in progress material (addition)/usage*
Beban produksi			*Production costs*
- Bahan *consumables*	20,784,988	19,585,738	*Consumables -*
- Penyusutan dan amortisasi	10,854,523	8,921,634	*Depreciation and amortisation -*
- Beban karyawan	9,596,242	8,580,179	*Employee costs -*
- Perbaikan dan pemeliharaan	10,342,933	10,686,261	*Repairs and maintenance -*
- Subkontraktor	7,368,173	6,721,524	*Sub-contractors -*
- Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	4,606,581	4,090,567	*Mining extraction and processing and other production costs -*
- Beban *overhead*	5,949,449	5,243,341	*Overhead expenses -*
- Royalti kepada Pemerintah	3,931,750	4,109,351	*Royalties to the Government -*
Jumlah beban produksi	73,434,639	67,938,595	*Total production costs*
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	75,380,490	69,255,357	*Total production costs and raw materials and work in process usage*
Persediaan lain-lain			*Other inventories*
- Saldo awal	16,522,647	15,066,095	*Beginning balance -*
- Akuisisi entitas anak	-	53,913	*Acquisition of subsidiaries -*
- Pembelian	25,343,906	24,944,309	*Purchases -*
- Saldo akhir	(16,651,605)	(16,522,647)	*Ending balance -*
Jumlah beban pokok pendapatan	**100,595,438**	**92,797,027**	*Total cost of revenue*

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	2024	2023	
KMSI	23,565,763	23,891,616	KMSI

26. BEBAN (lanjutan) / ***26. EXPENSES** (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	27,160,799	24,858,432	*Usage of raw materials and cost of finished goods*
Bahan *consumables*	20,796,829	19,749,375	*Consumables*
Beban karyawan	12,831,039	11,362,652	*Employee costs*
Beban penyusutan dan amortisasi	11,275,767	9,241,424	*Depreciation and amortisation expenses*
Subkontraktor	10,514,803	9,269,245	*Sub-contractors*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,319,433	11,098,956	*Repairs and maintenance*
Royalti kepada Pemerintah	3,931,750	4,109,351	*Royalties to the Government*
Utilitas	2,279,090	1,388,277	*Utilities*
Beban transportasi dan komunikasi	1,800,416	1,688,778	*Transportation and communication expenses*
Pengiriman dan pengangkutan	1,581,059	1,343,182	*Shipping and freight*
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,476,655	1,338,253	*Short-term and low value assets leases*
Perizinan dan pajak lain-lain	686,262	1,078,352	*Licenses and other taxes*
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	685,685	627,624	*Health, safety and security*
Jasa profesional	617,223	525,091	*Professional fees*
Asuransi	298,281	252,279	*Insurances*
Donasi, representasi, dan hiburan	181,976	176,856	*Donation, representations and entertainments*
Pelatihan dan rekrutmen	172,068	161,504	*Training and recruitment*
Perlengkapan kantor	155,233	125,129	*Office supplies*
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	123,660	21,566	*Addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net*
Peralatan dan perlengkapan	77,556	61,651	*Tools and equipment*
Iklan	74,365	75,563	*Advertising*
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	38,778	147,601	*Addition of provision for impairment of trade receivables, net*
Lain-lain	166,741	158,980	*Others*
	107,245,468	98,860,121	
Beban pokok pendapatan	**100,595,438**	**92,797,027**	*Cost of revenue*
Beban penjualan	**1,056,442**	**1,321,419**	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**5,593,588**	**4,741,675**	*General and administrative expenses*
	107,245,468	98,860,121	

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH / *27. OTHER EXPENSES, NET*

	2024	2023	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	313,491	106,935	*Gain on disposal of fixed assets (Note 9)*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	131,306	128,761	*Fair value adjustment of investments (Note 8)*
Pendapatan dividen (Catatan 8)	91,373	96,930	*Dividend income (Note 8)*
Kerugian atas penurunan nilai *goodwill* (Catatan 12)	-	(335,342)	*Loss on impairment of goodwill (Note 12)*
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(139,992)	-	*Loss on impairment of fixed assets (Note 9)*
Pajak final	(264,852)	(248,792)	*Final tax*
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	(300,885)	(167,865)	*Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10b)*
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(539,902)	(395,541)	*Foreign currency exchange loss, net*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	288,031	(70,510)	*Other income/(expenses), net*
	(421,430)	**(885,424)**	

28. PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	762,836	782,940	*Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits*
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	387,318	342,374	*Interest income from amounts due from third parties and related parties*
Lain-lain	-	1,680	*Others*
	1,150,154	**1,126,994**	

29. BIAYA KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Biaya bank	1,222,359	1,308,227	*Bank charges*
Beban bunga			*Interest expenses*
- Pinjaman bank	1,162,262	416,299	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	153,056	153,382	*Lease liabilities* -
- Liabilitas keuangan lain-lain	112,902	1,503	*Other financial liabilities* -
	2,650,579	**1,879,411**	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2024	2023	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,779,567	3,255,003	*Pensions and other post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lain-lain	1,560,825	1,090,303	*Other long-term benefits*
Liabilitas imbalan kerja	5,340,392	4,345,306	*Employee benefit obligations*
Akrual imbalan kerja	500,076	492,900	*Accrued employee benefits*
	5,840,468	4,838,206	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(851,582)**	**(790,869)**	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**4,988,886**	**4,047,337**	*Non-current portion*

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025 (2023: 15 Januari 2024).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025 (2023: 15 January 2024).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain / ***Pension and other post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban DPA 1	112,596	150,799	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(109,304)	(140,882)	*Fair value of plan assets*
	3,292	9,917	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	3,776,275	3,245,086	*Present value of obligation outside DPA 1*
	3,779,567	3,255,003	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut: / *The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2024					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations***	
Pada awal tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	2,281	-	2,281	347,374	349,655	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,121	1,121	*Past service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	8,485	(8,256)	229	207,714	207,943	*Interest expense/(income)*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,678	2,678	-	2,678	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	660	-	660	164,682	165,342	*Change in financial - assumptions*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(274)	(274)	*Change in demographic - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(409)	-	(409)	(14,809)	(15,218)	*Experience adjustment - on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(12,064)	(12,064)	-	(12,064)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	968	(968)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(50,188)	50,188	-	(194,657)	(194,657)	*Benefits paid*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	20,038	20,038	*Translation differences*
Pada akhir tahun	112,596	(109,304)	3,292	3,776,275	3,779,567	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(168,172)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					3,611,395	*Non-current portion*

	2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations***	
Pada awal tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	3,830	-	3,830	312,961	316,791	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	11,835	(11,068)	767	198,881	199,648	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	7,980	7,980	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,979	1,979	-	1,979	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(645)	-	(645)	28,897	28,252	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	1,705	-	1,705	46,058	47,763	*Experience adjustment - on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(19,320)	(19,320)	-	(19,320)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,363	(1,363)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(72,718)	72,718	-	(187,440)	(187,440)	*Benefits paid*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,519	6,519	*Acquisition of subsidiaries*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	4,863	4,863	*Translation differences*
Pada akhir tahun	150,799	(140,882)	9,917	3,245,086	3,255,003	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(161,178)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					3,093,825	*Non-current portion*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18 tahun (2023: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 18 years (2023: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	203,510	201,633	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	191,090	119,206	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	848,962	848,411	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	48,549,441	44,636,287	*More than five years*
	49,793,003	45,805,537	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.3% - 6.8%	6.8% - 7.0%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	*Future salary increases*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ *Impact on pension liabilities*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 464,9 miliar/ *Decrease by Rp 464.9 billion*	Kenaikan sebesar Rp 567,0 miliar/ *Increase by Rp 567.0 billion*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar Rp 605,9 miliar/ *Increase by Rp 605.9 billion*	Penurunan sebesar Rp 503,3 miliar/ *Decrease by Rp 503.3 billion*	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024	2023	
Utang obligasi pemerintah	50.0%	36.9%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	29.3%	34.3%	*Corporate bonds*
Instrumen ekuitas	9.6%	24.3%	*Equity instruments*
Lainnya	11.1%	4.5%	*Others*
	100%	100%	

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- Volatilitas aset
  Aset program Grup memiliki utang obligasi pemerintah dan perusahaan yang signifikan. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah; oleh karena itu, diharapkan investasi ini akan meminimalkan volatilitas aset.

- *Asset volatility*
  The Group's plan assets hold a significant proportion of government and corporate bonds. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields; therefore, it is expected the investment will minimise the asset volatility.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan) / ***Pension and other post-employment benefits** (continued)*

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 3,6 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 3.6 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	1,090,303	891,920	*At the beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	591,018	306,397	*Expenses charged to profit or loss*
Pembayaran imbalan dari program	(122,185)	(107,564)	*Benefit payments from plans*
Selisih kurs penjabaran	1,689	(450)	*Translation differences*
Pada akhir tahun	1,560,825	1,090,303	*At the end of year*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(183,334)	(136,791)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,377,491	953,512	*Non-current portion*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employee benefits** (continued)*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	245,626	205,460	*Current service cost*
Biaya bunga	69,266	59,813	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	276,126	41,124	*Net remeasurements recognised during the year*
	591,018	306,397	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. / *The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.*

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. / *The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas. / *Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.*

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit. / *The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 277,9 miliar (2023: turun atau naik sebesar Rp 556,3 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian (2023: kerugian atau keuntungan) penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 277.9 billion (2023: decrease or increase by Rp 556.3 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses (2023: losses or gains) on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

Profil pinjaman Grup: / *The Group's borrowings profile:*

	2024	2023	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	2,488,509	301,865	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	14,788,069	16,738,251	*Due more than one year -*
	17,276,578	17,040,116	
Suku bunga tetap:			*Fixed rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,714,964	992,578	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,174,778	842,082	*Due more than one year -*
	2,889,742	1,834,660	
Jumlah	20,166,320	18,874,776	*Total*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	2024		2023		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	**Saldo/ *Balance***	**Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
- IDR	6.4%	240,810	7.5%	140,000	*IDR -*
- USD	5.9%	161,620	5.9%	154,160	*USD -*
Pinjaman bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
- IDR	7.9%	9,441,326	7.8%	7,969,500	*IDR -*
- USD	5.8%	7,290,054	6.7%	8,611,559	*USD -*
Pinjaman lain-lain					*Other borrowings*
- IDR	8.2%	142,768	11.7%	164,897	*IDR -*
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	*Interest rate swaps (notional principal amount)*
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		17,276,578		17,040,116	*Net exposure to floating interest rate borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 134,8 miliar (2023: Rp 132,9 miliar).

As at 31 December 2024, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 134.8 billion (2023: Rp 132.9 billion).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

The credit quality of cash in bank, time deposits, time deposits for export proceeds, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

	2024	2023	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	17,444,151	15,185,578	*idAAA -*
- idAA	3,761	247	*idAA -*
- idAA-	115,209	-	*idAA- -*
- idA+	17,045	10,381	*idA+ -*
- idA	5,014	4,472	*idA -*
Fitch			***Fitch***
- AAA	20,537	5,026	*AAA -*
- A	5,472	5,380	*A -*
- F1+	4,335,273	1,845,128	*F1+ -*
- F1	1,946,421	969,369	*F1 -*
- F2	1,790,901	972,766	*F2 -*
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	25,055	145,556	*Counterparties without external credit rating*
	25,708,839	19,143,903	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya tidak material.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2024	2023	
Kas pada bank, deposito berjangka dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	25,079,549	18,582,684	*Cash in banks, time deposits and time deposits for export proceeds*
Piutang usaha	20,484,368	20,398,661	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	5,750,340	5,220,133	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	629,290	561,219	*Restricted cash and time deposits*
	51,943,547	44,762,697	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	28,985,000	-	-	-	28,985,000
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	933,105	-	-	-	933,105
Akrual/*Accruals*	6,787,398	-	-	-	6,787,398
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	419,484	-	-	-	419,484
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1,006,916	653,119	185,884	-	1,845,919
Liabilitas keuangan lain-lain/ *Other financial liabilities*	634,828	178,351	163,796	96,912	1,073,887
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	3,530,751	13,598,528	2,692,969	105,623	19,927,871
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	42,297,482	14,429,998	3,042,649	202,535	59,972,664

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	29,110,573	-	-	-	29,110,573
Utang non-usaha/*Non-trade Payables*	655,774	-	-	-	655,774
Akrual/*Accruals*	6,568,531	-	-	-	6,568,531
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	310,332	-	-	-	310,332
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1,096,183	776,357	142,630	-	2,015,170
Liabilitas keuangan lain-lain/ *Other financial liabilities*	22,947	39,212	39,212	204,109	305,480
Pinjaman bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	1,465,679	15,702,748	3,849,785	45,458	21,063,670
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	39,230,019	16,518,317	4,031,627	249,567	60,029,530

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	20,166,320	18,874,776	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less*:
- Kas dan setara kas	(25,092,519)	(18,596,609)	*Cash and cash equivalents* -
(Surplus)/defisit bersih	(4,926,199)	278,167	*Net (surplus)/deficit*
Jumlah ekuitas	98,175,173	84,041,642	*Total equity*
Jumlah modal	93,248,974	84,319,809	*Total capital*
Rasio *gearing*	Tidak berlaku/ *not applicable**)	0.33%	*Gearing ratio*

*) Posisi surplus bersih/*Net surplus position.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).

(2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

(1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).

(2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).

(3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2024				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Investasi jangka panjang	123,750	-	1,251,919	1,375,669	*Long-term investments*

	2023				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Investasi jangka panjang	109,800	-	1,133,218	1,243,018	*Long-term investments*

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair values of financial instruments** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("*JORC*").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Penyusutan aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2l) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation** (continued)*

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2l) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, emas, dan nikel, tarif listrik, tingkat produksi batubara, emas dan nikel yang diharapkan, kapasitas produksi listrik yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, marjin laba kotor dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

c. Impairment of assets

Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal, gold and nickel price, electricity rate, expected coal, gold and nickel production level, expected electricity rate capacity, market condition, the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

d. Pension benefits

In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjut)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***f. Income taxes** (continued)*

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Pengaruh signifikan atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%

Grup memiliki investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi dan hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

i. Significant influence of entities in which the Group holds less than 20%

The Group has investment in entity whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in this entity because the Group has representation on board of directors and right to participate in decision-making process.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/*Counterparties*	Jangka waktu/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/*Total purchase during the year*
Komatsu Ltd., Jepang/*Japan* ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/*August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.*	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ *Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.*	29,251,895

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

c. Fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract,* dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 807,5 juta dan Rp 4.189,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.241,1 miliar (2023: USD 742,0 juta dan Rp 3.985,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 15.423,2 miliar).

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 31 December 2024, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 807.5 million and Rp 4,189.6 billion or equivalent to a total of Rp 17,241.1 billion (2023: USD 742.0 million and Rp 3,985.1 billion or equivalent to a total of Rp 15,423.2 billion).

d. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2024, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. [*)] dan/*and* Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 90.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 1,454.6 miliar/*billion*)	*Term-SOFR* + marjin/*margin*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 1.0 triliun/*trillion*	JIBOR + marjin/*margin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/*June* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 500.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*
PT Bank Permata Tbk	Mei/*May* 2026	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 300.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Juli/*July* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 250.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/*June* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 250.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ *February* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 10.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 161.6 miliar/*billion*)	*Cost of fund* + marjin/*margin*
PT Bank Permata Tbk	Maret/ *March* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 50.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*
Standard Chartered Bank	Juli/*July* 2025	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	Rp 50.0 miliar/*billion*	JIBOR + marjin/*margin*

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent.*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 213,7 miliar (2023: Rp 1.205,2 miliar).

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 8.290,0 miliar (2023: Rp 7.898,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar (2023: Rp 300,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

e. Capital commitments

As at 31 December 2024, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 213.7 billion (2023: Rp 1,205.2 billion).

f. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 8,290.0 billion (2023: Rp 7,898.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion (2023: Rp 300.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilites have been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2025. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Credit facilities *(continued)*

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2025. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ *Parties*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Suku bunga *Interest rate*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 2024	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 2023	Jaminan/ *Collateral*
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,492,377	1,320,805	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	385,325	426,885	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	311,544	432,257	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	221,114	295,960	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	140,711	215,544	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	50,691	60,643	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
	4,750,000		2,601,762	2,752,094	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. *Domestic Market Obligation* ("DMO")

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt ("MW") listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.900,0 miliar (2023: Rp 4.300,1 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt ("MW") electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 31 December 2024, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,900.0 billion (2023: Rp 4,300.1 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

j. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.751,5 miliar (2023: Rp 1.672,1 miliar).

k. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36 Tahun 2023, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8 Tahun 2025") yang mengatur penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2025, 100% dari penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP *(continued)*

As at 31 December 2024, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,751.5 billion (2023: Rp 1,672.1 billion).

k. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 of 2023 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36 of 2023, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

l. Government Regulation No. 8 of 2025

On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025 (PP No. 8 of 2025") which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on PP No. 8 of 2025, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months. This regulation became effective on 1 March 2025.

34. INFORMASI SEGMEN

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara serta emas dan mineral lainnya fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya yang berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal, gold and other mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Penambangan emas dan mineral lainnya/ *Gold and other mineral mining*	Segmen lainnya/ *Other segments*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih									***Net revenue***
31 Desember 2024	54,665,904	68,483,358	30,052,896	9,908,218	3,463,405	166,573,781	(32,146,783)	134,426,998	*31 December 2024*
31 Desember 2023	61,096,184	64,060,100	35,167,437	5,221,567	2,697,425	168,242,713	(39,659,449)	128,583,264	*31 December 2023*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan									***Profit/(loss) before income tax***
31 Desember 2024	5,003,836	14,213,910	4,402,735	2,256,436	1,318	25,878,235	18,817	25,897,052	*31 December 2024*
31 Desember 2023	5,612,955	13,078,959	9,658,060	1,028,077	267,851	29,645,902	(925,562)	28,720,340	*31 December 2023*
Biaya keuangan									***Finance costs***
31 Desember 2024	(1,795,756)	(1,074,013)	(14,187)	(68,186)	(95,729)	(3,047,871)	397,292	(2,650,579)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	(1,450,126)	(445,678)	(15,569)	(141,371)	(24,961)	(2,077,705)	198,294	(1,879,411)	*31 December 2023*
Beban penyusutan dan amortisasi									***Depreciation and amortisation expenses***
31 Desember 2024	(815,603)	(8,332,023)	(663,782)	(2,125,671)	(126,908)	(12,063,987)	788,220	(11,275,767)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	(844,116)	(6,979,695)	(588,052)	(1,427,514)	(113,440)	(9,952,817)	711,393	(9,241,424)	*31 December 2023*
Penghasilan keuangan									***Finance income***
31 Desember 2024	497,170	487,558	251,839	92,547	218,332	1,547,446	(397,292)	1,150,154	*31 December 2024*
31 Desember 2023	385,027	326,051	234,063	159,105	221,042	1,325,288	(198,294)	1,126,994	*31 December 2023*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									***Income tax (expenses)/benefit***
31 Desember 2024	(941,113)	(3,159,593)	(981,535)	(617,113)	(79,169)	(5,778,523)	-	(5,778,523)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	(1,125,463)	(2,740,428)	(2,364,468)	(310,487)	(49,398)	(6,590,244)	-	(6,590,244)	*31 December 2023*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Penambangan emas dan mineral lainnya/ *Gold and other mineral mining*	Segmen lainnya/ *Other segments*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Jumlah aset									***Total assets***
31 Desember 2024	38,635,087	59,554,318	28,005,004	45,542,422	14,469,927	186,206,758	(16,726,140)	169,480,618	*31 December 2024*
31 Desember 2023	34,236,392	56,605,369	25,690,573	42,165,384	11,490,676	170,188,394	(16,434,491)	153,753,903*)	*31 December 2023*
Jumlah liabilitas									***Total liabilities***
31 Desember 2024	(39,174,591)	(24,791,667)	(8,148,845)	(9,908,730)	(3,406,508)	(85,430,341)	14,124,896	(71,305,445)	*31 December 2024*
31 Desember 2023	(37,841,277)	(25,666,347)	(7,163,074)	(8,606,242)	(2,768,833)	(82,045,773)	12,333,512	(69,712,261)*)	*31 December 2023*
INFORMASI LAIN-LAIN									***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran barang modal									***Capital expenditures***
31 Desember 2024	1,884,381	12,637,809	825,904	2,125,935	134,145	17,608,174	(2,805,943)	14,802,231	*31 December 2024*
31 Desember 2023	1,541,504	18,437,609	362,282	2,616,774	175,796	23,133,965	(2,593,949)	20,540,016	*31 December 2023*

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/ *Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

***a. Activities** (continued)*

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis / ***b. Geographical areas***

	Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*		**Pengeluaran barang modal/ *Capital expenditures***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Indonesia	99,427,207	91,002,605*)	14,802,231	20,540,016	*Indonesia*
Luar negeri	74,127	84,193	-	-	*Overseas*
Jumlah	99,501,334	91,086,798	14,802,231	20,540,016	*Total*

*) Disesuaikan secara retrospektif sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", lihat Catatan 39/*Retrospectively adjusted as required by the PSAK 103 "Business combination", see Note 39.*

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Net revenue by destination is as follows:

	2024	**2023**	
Domestik	103,580,087	95,176,394	*Domestic*
Luar negeri	30,846,911	33,406,870	*Overseas*
Jumlah	134,426,998	128,583,264	*Total*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *35. RELATED PARTY INFORMATION*

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/*Sales of goods, spare parts, services and electricity*
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ *Associate of majority shareholder of the Company*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ *Joint venture of majority shareholder of the Company*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/ *Purchase of goods*
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman/*Loan*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pinjaman/*Loan*
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ *Associate*	Pinjaman dan penjualan barang/*Loan and sales of goods*
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/*Joint venture of entity under common control*	Pendapatan jasa/*Sales of services*
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ *Joint venture of entity under common control*	Pinjaman dan transaksi sewa/ *Loan and lease transaction*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Asuransi, pinjaman dan pengaturan anjak piutang/*Insurance, loan and factoring arrangement*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/*Transportation, warehousing service and lease transaction*
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ *Joint venture*	Pinjaman/*loan*
PT Supreme Energy Sriwijaya	Ventura bersama/ *Joint venture*	Pinjaman/*loan*
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ *Joint venture of majority shareholder of the Company*	Pembelian barang/*Purchase of goods*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / *a. Nature of relationships and transactions (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang/*Sales of goods*
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu/*formerly* Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/*Sales of goods and service fee*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ *Joint venture of majority shareholder of the Company*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa operasi dan jasa professional/ *Operating lease and professional services*
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Commisioners, Board of Directors and other key management personnel*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Transaksi / *b. Transactions*

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2024		2023		*Net revenue (as percentage of total net revenue)*
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	5,248,508	3.9%	9,033,596	7.0%	*Aegis Energy Trading Pte. Ltd.*
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	2,475,084	1.8%	3,290,440	2.6%	*Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)*
PT Bhumi Jati Power	1,557,117	1.2%	1,619,846	1.3%	*PT Bhumi Jati Power*
PT Lintas Marga Sedaya	348,018	0.3%	406,876	0.3%	*PT Lintas Marga Sedaya*
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	264,550	0.2%	143,135	0.1%	*PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	202,994	0.2%	85,662	0.1%	*PT Astra International Tbk*
PT United Tractors Semen Gresik	147,133	0.1%	133,019	0.1%	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra Daihatsu Motor	70,541	0.1%	225,536	0.2%	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Astra Agro Lestari dan entitas anak	57,558	0.0%	55,272	0.0%	*PT Astra Agro Lestari and subsidiaries*
PT Astra Honda Motor	39,639	0.0%	148,280	0.1%	*PT Astra Honda Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	40,006	0.0%	54,329	0.0%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	10,451,148	7.8%	15,195,991	11.8%	

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Transaksi (lanjutan) / *b. Transactions (continued)*

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban) / *Expenses (as percentage of total expenses)*	2024		2023		
PT UD Astra Motor Indonesia	295,610	0.3%	312,021	0.3%	*PT UD Astra Motor Indonesia*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	253,911	0.2%	313,510	0.3%	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	132,037	0.1%	125,412	0.1%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	101,029	0.1%	76,194	0.1%	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (dahulu Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)	75,018	0.1%	79,079	0.1%	*Cipta Commodity Trading Pte. Ltd. (formerly Cipta Coal Trading Pte. Ltd.)*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	70,556	0.1%	54,284	0.0%	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	62,564	0.1%	37,256	0.0%	*PT Traktor Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	37,405	0.0%	72,475	0.1%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	1,028,130	1.0%	1,070,231	1.0%	

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan) / *Finance income (as percentage of total finance income)*	2024		2023		
PT Bhumi Jati Power	171,609	14.9%	189,049	16.8%	*PT Bhumi Jati Power*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	92,683	8.1%	66,274	5.9%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	79,008	6.9%	35,969	3.2%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	343,300	29.9%	291,292	25.9%	

Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan) / *Finance costs (as percentage of total finance costs)*	2024		2023		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	44,574	1.7%	16,537	0.9%	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo / *c. Balances*

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset) / *Assets (as percentage of total assets)*	2024		2023		
Piutang usaha (Catatan 4)	1,089,681	0.6%	1,338,007	0.9%	*Trade receivables (Note 4)*
Piutang non-usaha	4,789,986	2.9%	4,075,287	2.6%	*Non-trade receivables*
	5,879,667	3.5%	5,413,294	3.5%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas) / *Liabilities (as percentage of total liabilities)*	2024		2023		
Liabilitas sewa (Catatan 19)	645,996	0.9%	411,667	0.6%	*Lease liabilities (Note 19)*
Utang usaha (Catatan 14)	235,658	0.3%	227,583	0.3%	*Trade payables (Note 14)*
Utang non-usaha	70,309	0.1%	52,238	0.1%	*Non-trade payables*
Uang muka pelanggan	46,032	0.1%	53,252	0.1%	*Customer deposits*
Akrual (Catatan 17)	25,936	0.0%	30,453	0.0%	*Accruals (Note 17)*
Liabilitas keuangan lain-lain (Catatan 15)	238,633	0.4%	-	0.0%	*Other financial liabilities (Note 15)*
	1,262,564	1.8%	775,193	1.1%	

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

35. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Balances *(continued)*

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha / ***(i) Non-trade receivables***

	2024	2023	
PT Bhumi Jati Power	1,799,378	1,717,446	*PT Bhumi Jati Power*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,541,188	1,357,629	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Supreme Energy Rantau Dedap	456,921	-	*PT Supreme Energy Rantau Dedap*
PT Komatsu Astra Finance	393,248	429,505	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Astra Sedaya Finance	225,435	300,150	*PT Astra Sedaya Finance*
Pinjaman kepada karyawan kunci	208,692	193,167	*Loan to key management personnel*
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	81,111	59,152	*PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries*
PT Supreme Energy Sriwijaya	68,017	-	*PT Supreme Energy Sriwijaya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	15,996	18,238	*Others (below Rp 53.2 billion each)*
	4,789,986	**4,075,287**	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33g dan 33j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33g and 33j for information about loans to related parties.

(ii) Utang non-usaha / ***(ii) Non-trade payables***

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	70,309	52,238	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

(iii) Uang muka pelanggan / ***(iii) Customer deposits***

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	46,032	53,252	*Others (below Rp 53.2 billion each)*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci / *d. Key management compensation*

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	2024		2023		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Imbalan kerja jangka pendek	268,560	2.1%	226,920	2.0%	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	28,713	0.2%	20,859	0.2%	*Post-employment and other long-term benefits*
	297,273	2.3%	247,779	2.2%	

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As percentage of employee costs.*

e. Program imbalan pascakerja / *e. Post-employment benefit plan*

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2024		2023		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
DPA 1	14,981	0.1%	21,127	0.2%	*DPA 1*
DPA 2	302,133	2.4%	259,956	2.3%	*DPA 2*
	317,114	2.5%	281,083	2.5%	

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As percentage of employee costs.*

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,531,205	20,611,775	*Profit after tax attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,631,809	3,631,809	*Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**5,378**	**5,675**	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	979,031	1,147,103	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Pengambilbagian saham pada ventura bersama melalui uang muka	804,008	-	*Shares subscription of joint venture through advances*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	778,817	523,226	*Acquisition of fixed assets through advances*
Perolehan aset tetap melalui utang	319,198	475,950	*Acquisition of fixed assets through payables*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui utang	39,781	-	*Dividend distribution to non-controlling interests through payables*
Pelepasan aset tetap melalui piutang	6,987	103,914	*Disposal of fixed assets through receivables*
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk melalui utang	2,638	7,383	*Dividend distribution to owners of the parent through payables*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak melalui konversi pinjaman	-	149,885	*Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary through conversion of loan*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2024					
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Liabilitas keuangan lain-lain/ *Other financial liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	***Balance as at 1 January 2024***
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	979,031	-	979,031	*Acquisition of right-of-use assets through leases*
Reklasifikasi	-	-	-	901,672	901,672	*Reclassification*
Penerimaan	1,077,810	5,656,468	-	3,037,018	9,771,296	*Proceeds*
Pembayaran	(977,000)	(5,529,157)	(1,148,598)	(3,164,406)	(10,819,161)	*Repayments*
Amortisasi biaya transaksi	-	28,763	-	-	28,763	*Amortisation of transaction cost*
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(5,478)	-	(5,478)	*Termination of lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	7,460	419,620	8,341	-	435,421	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 31 Desember 2024	402,430	17,156,753	1,664,615	942,522	20,166,320	***Balance as at 31 December 2024***

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan) / *Changes in liabilities arising from financing activities: (continued)*

	2023					
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Liabilitas keuangan lain-lain/ *Other financial liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	***Balance as at 1 January 2023***
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,147,103	-	1,147,103	*Acquisition of right-of-use assets through leases*
Reklasifikasi	(633,690)	633,690	-	-	-	*Reclassification*
Penerimaan	162,000	19,629,600	-	50,814	19,842,414	*Proceeds*
Pembayaran	(259,860)	(3,650,000)	(1,106,295)	(18,819)	(5,034,974)	*Repayments*
Biaya transaksi	-	(98,481)	-	-	(98,481)	*Transaction cost*
Akuisisi entitas anak	-	-	71	-	71	*Acquisition of subsidiaries*
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(45,885)	-	(45,885)	*Termination of lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(3,150)	66,250	(739)	-	62,361	*Foreign exchange adjustment*
Saldo 31 Desember 2023	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	***Balance as at 31 December 2023***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	2024			2023			
	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	691,295,008	10,398,142	11,340,765	439,013,948	4,673,298	6,839,883	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	113,783,819	-	1,838,974	123,946,783	-	1,910,764	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	152,750,770	1,007	2,468,774	110,699,428	30,378	1,707,011	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	28,065,576	-	453,595	27,252,550	-	420,125	*Restricted cash and time deposits*
	985,895,173	10,399,149	16,102,108	700,912,709	4,703,676	10,877,783	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	(141,559,821)	(20,058,248)	(2,612,071)	(147,731,228)	(27,239,963)	(2,697,357)	*Trade payables*
Utang non-usaha	(2,348,765)	(134,609)	(40,135)	(1,132,212)	(159,915)	(19,919)	*Non-trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(161,620)	(10,000,000)	-	(154,160)	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	(451,061,389)	-	(7,290,054)	(558,611,767)	-	(8,611,559)	*Long-term bank loans*
	(604,969,975)	(20,192,857)	(10,103,880)	(717,475,207)	(27,399,878)	(11,482,995)	
Aset/(liabilitas) bersih	380,925,198	(9,793,708)	5,998,228	(16,562,498)	(22,696,202)	(605,212)	*Net assets/(liabilities)*

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2024 and 2023.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 57,2 miliar.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 57.2 billion.

39. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui DTN telah efektif mengambilalih 70,0% saham-saham dalam SPR, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan efektif mengambilalih 70,0% saham-saham dalam SMA, perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN telah efektif melakukan pengambilalihan 66,7% saham-saham ASPR, perusahaan yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

39. BUSINESS COMBINATION

On 30 November 2023, the Company through DTN effectively acquired 70.0% shares of SPR, a company which operates in nickel mining, and effectively acquired 70.0% shares of SMA, a company which operates in processing (smelter) of nickel. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN effectively acquired 66.7% shares of ASPR, the company which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR

Acquisition of SPR, SMA and ASPR

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASP:

	Imbalan yang dialihkan/ *Consideration Transferred*	
- Imbalan tunai	4,864,057[*)]	*Cash consideration* -
- Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292,295	*Cash settlement of shareholder loan* -
- Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	153,840	*Cash settlement on termination of contract with a third party* -
	5,310,192	

[*)] Imbalan tunai yang dialihkan disesuaikan menjadi lebih tinggi sebesar Rp 15,6 miliar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian jual beli dan telah dibayarkan pada 16 Desember 2024/*The cash consideration transferred was adjusted to be higher by Rp 15.6 billion in accordance with the terms specified in the sale and purchase agreement and has been paid in 16 December 2024.*

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR: (lanjutan)

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Acquisition of SPR, SMA and ASPR** (continued)*

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR: (continued)

	Nilai wajar/ *Fair value*)**	
Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		*Identifiable assets acquired and liabilities assumed*
- Kas dan setara kas	963,976	*Cash and cash equivalents* -
- Piutang usaha	45,116	*Trade receivables* -
- Piutang non-usaha	342	*Non-trade receivables* -
- Persediaan (Catatan 26)	53,913	*Inventories (Note 26)* -
- Pajak dibayar dimuka	22,893	*Prepaid taxes* -
- Uang muka dan biaya dibayar di muka	26,975	*Advances and prepayments* -
- Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,152	*Restricted cash and time deposits* -
- Aset tetap (Catatan 9)	184,224[a)]	*Fixed assets (Note 9)* -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10b)	4,127	*Deferred exploration and development expenditures (Note 10b)* -
- Properti penambangan (Catatan 10a)	5,866,399[b)]	*Mining properties (Note10a)* -
- Goodwill (Catatan 12)	1,066,534[c)]	*Goodwill (Note 12)* -
- Aset pajak tangguhan (Catatan 16d)	12,209	*Deferred tax assets (Note 16d)* -
- Utang usaha	(20,551)	*Trade payables* -
- Utang pajak	(646,953)	*Taxes payable* -
- Akrual	(201,486)	*Accruals* -
- Liabilitas imbalan kerja	(189,565)	*Employee benefit obligations* -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 16d)	(1,296,038)[d)]	*Deferred tax liabilities (Note 16d)* -
- Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(17,321)	*Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure* -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,889,946	*Fair value of identifiable net assets acquired*
Kepentingan nonpengendali	(579,754)[e)]	*Non-controlling interests*
	5,310,192	

**) Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah menyelesaikan akuntansi awal untuk akuisisi. Sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 103 "Kombinasi bisnis", manajemen telah menyesuaikan secara retrospektif aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi/*As at 31 December 2024, management has completed the initial accounting for the acquisition. As required by the PSAK 103 "Business combination", management has retrospectively adjusted the identifiable assets acquired and liabilities assumed to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date.*

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

Kas yang dibayarkan	5,310,192	
Dikurangi:		
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	(963,976)	
Kas keluar bersih untuk akuisisi	4,346,216*)	

*) Termasuk imbalan tunai yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 15,6 miliar/*Including the cash consideration paid in 2024 amounted to Rp 15.6 billion.*

Catatan:

a) Nilai wajar atas aset tetap telah disesuaikan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh penilai independen menjadi sebesar Rp 184,2 miliar (sebelumnya: Rp 208,4 miliar), sehingga saldo aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 35.977,4 miliar (sebelumnya: Rp 36.001,6 miliar).

b) Nilai wajar atas properti pertambangan telah disesuaikan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh penilai independen menjadi Rp 5.866,4 miliar (sebelumnya: Rp 7.165,7 miliar), sehingga saldo properti pertambangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 16.546,5 miliar (sebelumnya: Rp 17.845,8 miliar).

c) *Goodwill* yang timbul dari akuisisi merupakan sinergi bisnis dan manfaat ekonomi yang diharapkan dari akuisisi bisnis penambangan dan pengolahan (*smelter*) mineral nikel sebesar Rp 1.066,5 miliar (sebelumnya: nihil), sehingga saldo *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.336,5 miliar (sebelumnya: Rp 2.287,3 miliar).

d) Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi menjadi sebesar Rp 1.296,0 miliar (sebelumnya: Rp 1.576,5 miliar), sehingga saldo liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 4.181,6 miliar (sebelumnya: Rp 4.462,1 miliar).

e) Kepentingan nonpengendali telah disesuaikan berdasarkan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih menjadi sebesar Rp 579,8 miliar (sebelumnya: Rp 573,7 miliar), sehingga saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2023 disesuaikan menjadi sebesar Rp 4.791,1 miliar (sebelumnya: Rp 4.785,0 miliar).

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***Acquisition of SPR, SMA and ASPR** (continued)*

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Cash payments	5,310,192	
Less:		
Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR	(963,976)	
Net cash out for acquisition	4,346,216*)	

Notes:

a) Fair value of fixed assets have been adjusted based on the valuation performed by an independent appraiser to Rp 184.2 billion (previously: Rp 208.4 billion), hence the the Group's fixed assets balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 35,977.4 billion (previously: Rp 36,001.6 billion).

b) Fair value of mining properties have been adjusted based on the valuation performed by an independent appraiser to Rp 5,866.4 billion (previously: Rp 7,165.7 billion), hence the Group's mining properties balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 16,546.5 billion (previously: Rp 17,845.8 billion).

c) Goodwill arising from the acquisition represents business synergies and the expected economic benefits from the acquisition of nickel mineral mining and processing (smelter) businesses amounted to Rp 1,066.5 billion (previously: nil), hence the Group's goodwill balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 3,336.5 billion (previously: Rp 2,287.3 billion).

d) Deferred tax liabilities recognised were related to the fair value adjustments of identifiable assets to Rp 1,296.0 billion (previously: Rp 1,576.5 billion), hence the Group's deferred tax liabilities balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 4,181.6 billion (previously: Rp 4,462.1 billion).

e) Non-controlling interests have been adjusted based on the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed to Rp 579.8 billion (previously: Rp 573.7 billion), hence the non-controlling interests balance as at 31 December 2023 was adjusted to Rp 4,791.1 billion (previously: Rp 4,785.0 billion).

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Selama tahun 2023, SPR, SMA, dan ASPR telah memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp 58,6 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 10,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SPR, SMA, dan ASPR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 akan menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp 128,8 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,0 triliun.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK. Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

***39. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

During 2023, SPR, SMA and ASPR have contributed for net revenue of Rp 58.6 billion and loss for the year of Rp 10.9 billion since the acquisition.

Had SPR, SMA and ASPR been consolidated from 1 January 2023, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2023 would have shown a net revenue of Rp 128.8 trillion and profit for the year of Rp 22.0 trillion.

Management has recorded the business combination in accordance with PSAK. The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulations.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2025, PML menandatangani perjanjian fasilitas Sindikasi *Term Loan* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp 1,3 triliun. Jangka waktu ketersediaan perjanjian ini adalah 18 (delapan belas) bulan setelah tanggal perjanjian. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 15 January 2025, PML entered into Syndicated Term Loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia for total facility amounted to Rp 1.3 trillion. The availability period of this agreement is 18 (eighteen) months after the date of this agreement. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is JIBOR plus a certain margin.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/140 sampai dengan Lampiran 5/145 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/140 to 5/145 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/140 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	3,748,529	3,259,885	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5,499,081	3,769,819	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,820,682	1,557,092	*Related parties* -
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	432,388	490,058	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,566,003	1,420,007	*Related parties* -
Persediaan	7,344,888	7,445,199	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	204,559	88,771	*Other taxes* -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	115,098	86,150	*Advances and prepayments*
Aset lancar lain-lain	354,198	250,069	*Other current assets*
	21,085,426	18,367,050	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	476,505	95,198	*Third parties* -
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	*Restricted time deposits*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	174,169	305,854	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,354,816	2,259,879	*Related parties* -
Uang muka	1,587	586,890	*Advances*
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	31,596,114	29,960,728	*Investments in subsidiaries and associates*
Investasi jangka panjang	1,088,115	970,759	*Long-term investments*
Aset tetap	2,481,495	2,189,790	*Fixed assets*
Properti investasi	727,303	714,742	*Investment properties*
Beban tangguhan	92,249	188,057	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	179,978	142,251	*Deferred tax assets*
	39,222,331	37,464,148	
Jumlah aset	60,307,757	55,831,198	***Total assets***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/141 ***Schedule***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	21,123,281	20,008,083	*Third parties* -
- Pihak berelasi	487,745	318,441	*Related parties* -
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	405,061	303,271	*Third parties* -
- Pihak berelasi	55,000	49,799	*Related parties* -
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	153,747	242,390	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	80,464	82,064	*Other taxes* -
Akrual	857,486	895,215	*Accruals*
Uang muka pelanggan	383,988	360,374	*Customer deposits*
Pendapatan tangguhan	1,072,043	821,524	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	150,431	130,550	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	211,620	204,160	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			*Current portion of long-term debts*
- Pinjaman bank	22,482	7,705	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	32,503	41,058	*Lease liabilities* -
- Liabilitas keuangan lain-lain	30,791	-	*Other financial liabilities* -
	25,066,642	23,464,634	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	703,586	609,257	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			*Long-term debts, net of current portion*
- Pinjaman bank	5,059,295	6,380,954	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	15,963	33,461	*Lease liabilities* -
- Liabilitas keuangan lain-lain	207,842	-	*Other financial liabilities* -
	5,986,686	7,023,672	
Jumlah liabilitas	31,053,328	30,488,306	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham – modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	*Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	(3,191,273)	(3,191,273)	*Treasury shares*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	186,507	186,507	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	21,350,523	17,435,037	*Unappropriated* -
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	272,201	276,150	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Jumlah ekuitas	29,254,429	25,342,892	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	60,307,757	55,831,198	***Total liabilities and equity***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/142 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan bersih	45,434,810	52,169,814	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(37,073,459)	(42,931,523)	*Cost of revenue*
Laba bruto	8,361,351	9,238,291	***Gross profit***
Beban penjualan	(895,030)	(954,749)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,852,892)	(1,498,631)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain, bersih	8,562,879	16,749,426	*Other income, net*
Penghasilan keuangan	464,932	358,465	*Finance income*
Biaya keuangan	(1,661,189)	(1,337,689)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	12,980,051	22,555,113	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(909,904)	(1,231,062)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	12,070,147	21,324,051	***Profit for the years***
(Beban)/penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive (expenses)/income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(43,508)	1,454	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	9,572	3,710	*Related income tax*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(3,949)	-	*Fixed assets fair value revaluation reserve*
	(37,885)	5,164	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(37,885)	5,164	***Other comprehensive (expenses)/income for the years, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	12,032,262	21,329,215	***Total comprehensive income for the years***

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/143 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

				Saldo laba/*Retained earnings*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,114,460	276,150	29,022,315	*Balance as at 1 January 2023*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,324,051	-	21,324,051	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	5,164	-	5,164	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,329,215	-	21,329,215	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai								*Cash dividend*
- Final 2022	-	-	-	-	(22,462,740)	-	(22,462,740)	*Final 2022* -
- Interim 2023	-	-	-	-	(2,545,898)	-	(2,545,898)	*Interim 2023* -
Saldo 31 Desember 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	276,150	25,342,892	*Balance as at 31 December 2023*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,070,147	-	12,070,147	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain-lain:								*Other comprehensive expense:*
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	(3,949)	(3,949)	*Fixed assets fair value revaluation reserves* -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(33,936)	-	(33,936)	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,036,211	(3,949)	12,032,262	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai								*Cash dividend*
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	(5,698,309)	*Final 2023* -
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	(2,422,416)	*Interim 2024* -
Saldo 31 Desember 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,350,523	272,201	29,254,429	*Balance as at 31 December 2024*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/144 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	43,801,400	52,418,197	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(37,665,182)	(40,010,138)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(1,109,079)	(1,301,526)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,027,139	11,106,533	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(1,727,446)	(1,597,179)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	464,910	374,799	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,026,703)	(1,314,495)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan badan	-	14,029	*Receipts of corporate income tax refunds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,737,900	8,583,687	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	8,830,721	16,525,680	*Dividends received*
Uang muka perolehan saham	-	(495,722)	*Advance for acquisition of shares*
Perolehan aset tetap	(456,289)	(337,711)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	19,067	-	*Proceeds from capital reduction in a subsidiary*
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,075,440)	(8,318,800)	*Addition of investment in subsidiaries*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,330,587)	(2,274,626)	*Addition of amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,206,620	1,099,139	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(204,582)	(369,054)	*Addition of amounts due from third parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	410,080	584,047	*Proceeds from amounts due from third parties*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	7,399,590	6,412,953	*Net cash generated from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	927,650	5,799,500	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,577,077)	(152,860)	*Repayments of long-term bank loans*
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	246,332	-	*Proceeds from other financial liabilities*
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(7,698)	-	*Repayments of other financial liabilities*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(122,303)	(122,643)	*Principal repayments under lease liabilities*
Pembayaran dividen	(8,118,087)	(25,001,255)	*Dividends paid*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,651,183)	(19,477,258)	*Net cash used in financing activities*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 5/145 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	486,307	(4,480,618)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,259,885	7,859,590	***Cash and cash equivalents at the beginning of the years***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,337	(119,087)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,748,529	3,259,885	***Cash and cash equivalents at the end of the years***

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	**Ketentuan Umum**		I. **General Provision**
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	**Bentuk Laporan Tahunan**		**II. Format of Annual Report**
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III.	**Isi Laporan Tahunan**		**III. Content Of Annual Report**
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
	a. Ikhtisar data keuangan penting;	16-18	a. Summary of key financial information;
	b. Informasi saham (jika ada);	20-21	b. Stock information (if any);
	c. Laporan Direksi;	45-61	c. The Board of Directors report;
	d. Laporan Dewan Komisaris;	35-41	d. The Board of Commissioners report;
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	68 -147	e. Profile of Issuer or Public Company;
	f. Analisis dan pembahasan manajemen;	150-219	f. Management discussion and analysis;
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	236-319	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	322	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	324-486	i. Audited annual report; and
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	64-65	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	16-18	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
	2) laba bruto;	√	2) gross profit;
	3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
	5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
	8) jumlah aset;	√	8) total assets;
	9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
	10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
	14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	20-21	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	√	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	N/A	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N/A	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	√	3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting;
	c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	49	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	51	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	52	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	55	d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	55	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	56	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	59	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	61	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
	d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	36	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	38	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	38	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	39	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	40	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	68	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;	68	a) Address;
	b) Nomor telepon;	68	b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;	68	c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan	68	d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;	68	e) Website address;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	69	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
	4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	108-111	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
	5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	82-101	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
	6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	102-103	6) Operational area of the Issuer or Public Company
	7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	72-81	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	68	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	132-138	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
	c) Usia;	√	c) Age;
	d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	139	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	124-131	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;	√	a) Name;
	b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
	c) Usia;	√	c) Age;
	d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	130	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	139	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	140	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	141	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	142	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	142	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	143	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;	143	a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;	143	b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan	143	c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;	143	d) Ownership of foreign individual;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	146	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
	17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	112-119	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	√	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
	18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	144	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
	19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	146	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
	20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	157	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/ alliances include:
	a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
	b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	147	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	164 - 188	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	204-207	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	207-208	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	208	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	201 -204	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	208-210	e) Cash flows

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	210	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	212	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	212-213	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	213-214	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	214	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	214	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	192-199	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	215	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	217	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	215	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	215	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	189	12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	216	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
	14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N/A	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
	15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	216-217	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	√	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	√	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	217	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	218-219	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	242-244	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	244	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	241	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
	2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	247	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	248	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	248-250	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	250-253	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	254	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	256	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	257	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	257-258	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	259-261	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	262	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	263-264	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	265-267	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	265	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	265	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	267	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;	-	a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
	6) Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	268-271	a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	√	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	271	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	270, 271	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	273	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	274	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
	7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	275	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;	Pada bagian Profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners Profile section	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	278	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	Pada bagian Dewan Komisaris In the Board of Commissioners section	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	276	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	276	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	279	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	280	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;	-	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
	9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	281-283	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;		a) name;
	b) domisili;	√	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	283	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	283	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	283-289	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	286	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	288	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	288	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	289	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	290-291	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	292-303	12) Risk management system implemented by the Company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	292	a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	295	b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	303	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	303	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	304	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	304	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
	15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	305	a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	306	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	306	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
	16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	306	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercise price or determination of exercise price;
	17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	307	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√	b) Implementation of the policy;
	18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	308-313	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
	19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	314-315	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	316-319	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	322	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*)	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	64-65	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

*) Dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan
In the form of Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2024

EVOLVE AND GROW

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com